



PROFIL KESEHATAN

KABUPATEN TANGGAMUS TAHUN 2025



KATA PENGANTAR

Berkat rahmat Allah SWT buku “Profil Kesehatan Kabupaten Tanggamus Tahun 2025” dapat diterbitkan sebagai salah satu penyajian informasi bidang kesehatan di Kabupaten Tanggamus. Profil Kesehatan ini merupakan media yang diharapkan dapat berperan dalam monitoring dan sarana evaluasi terhadap capaian pembangunan kesehatan yang telah dilaksanakan, sekaligus menjadi bahan perencanaan dalam menentukan kebijakan dan strategi pembangunan kesehatan di masa yang akan datang. Data dan informasi yang disajikan dalam buku ini mencakup berbagai indikator penting, seperti Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan, angka kesakitan, angka kematian, status gizi, pelayanan kesehatan, serta kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan masyarakat. Profil Kesehatan Kabupaten Tanggamus merupakan data kesehatan yang terangkum dari 26 Puskesmas dan jaringannya serta 2 Rumah Sakit yang ada di Kabupaten Tanggamus selama Tahun 2025.

Kami menyadari keterbatasan dan kekurangan dalam menyajikan data dan informasi yang berkualitas, sesuai kebutuhan dan tepat waktu. Oleh karenanya kritik dan saran sangat kami harapkan untuk perbaikan buku Profil Kesehatan di tahun-tahun yang akan datang. Demikian kata pengantar dari kami semoga Allah SWT senantiasa memberikan bimbingan dan kekuatan kepada kita semua dalam upaya mewujudkan masyarakat yang sehat dan sejahtera.

Kota Agung, Mei 2026
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Tanggamus



dr. Herry Novrizal, M.M
NIP. 19721124 200212 1 002

DAFTAR ISI

	Hal.
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Singkatan	iv
Daftar Grafik	vii
Daftar Tabel (dalam bab)	ix
Bab I Gambaran Umum	1
1.1 Geografis	1
1.2 Kependudukan	2
1.3 Pendidikan	4
1.4 Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	4
Bab II Sarana Kesehatan	6
2.1 Sarana Kesehatan	6
2.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	7
2.3 Posyandu ILP	12
Bab III Sumber Daya Manusia Kesehatan	13
3.1 Tenaga Medis	14
3.2 Tenaga Keperawatan	17
3.3 Tenaga Kebidanan	19
3.4 Tenaga Kesehatan Masyarakat	20
3.5 Tenaga Kesehatan Lingkungan	21
3.6 Tenaga Gizi	22
3.7 Tenaga Kefarmasian	24
Bab IV Pembiayaan Kesehatan	25
4.1 Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	25
4.2 Anggaran Kesehatan	27
Bab V Kesehatan Keluarga	30
5.1 Kesehatan Ibu	30
5.2 Kesehatan Anak	39
5.3 Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut	52
5.4 Pelayanan Kesehatan Penduduk Usia Produktif	52
5.5 Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut	54
Bab VI Pengendalian Penyakit	55
6.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung	55
6.2 Pengendalian Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi	59

	6.3	Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotic	60
	6.4	Pengendalian Penyakit Tidak Menular	62
	6.5	ICD-X di Rumah Sakit	64
Bab VII		Kesehatan Lingkungan	66
	7.1	Akses Air Minum	66
	7.2	Akses Sanitasi	66
	7.3	Tempat-tempat Umum Yang Memenuhi Syarat Kesehatan	67
	7.4	Tempat Pengelolaan Makanan Yang Memenuhi Syarat Kesehatan	68
Bab VIII		Standar Pelayanan Minimal (SPM)	69
	8.1	Jenis Pelayanan Dasar	69
	8.2	Target Pencapaian SPM	69
	8.3	Anggaran	71
	8.4	Dukungan Personil	72
	8.5	Hasil Capaian	85
Bab IX		Kesimpulan dan Saran	86
	9.1	Kesimpulan	86
	9.2	Saran	88

Tabel Lampiran Profil Kesehatan Kabupaten Tanggamus Tahun 2025

DAFTAR SINGKATAN

AFP	: Acute Flaccid Paralysis
AHH	: Angka Harapan Hidup
AIDS	: Acquired Immuno Deficiency Syndrome
AKI	: Angka Kematian Ibu
AKB	: Angka Kematian Bayi
AKABA	: Angka Kematian Balita
AKDR	: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
ALOS	: Average Length Of Stay
API	: Annual Paracite Incidence
ANC	: Ante Natal Care
Anbal	: Anak Balita
APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Balita
APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
Apras	: Anak Pra Sekolah
ASI	: Air Susu Ibu
BBLR	: Berat Badan Lahir Rendah
BCG	: Bacillus Calmette–Guérin
BGM	: Bawah Garis Merah
BOK	: Bantuan Operasional Kesehatan
BOR	: Bed Occupancy Rate
BTO	: Bed Turn Over
BPS	: Badan Pusat Statistik
Bumil	: Ibu Hamil
Bufas	: Ibu Nifas
Bulin	: Ibu Bersalin
DAK	: Dana Alokasi Khusus
DJJ	: Detak Jantung Janin
DO	: Drop Out
DOTS	: Directly Observed Treatment Shortcourse
DBD	: Demam Berdarah Dengue
DPT	: Difteri, Pertusis dan Tetanus
FKTL	: Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut
FKTP	: Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama
GDR	: Gross Death Rate
HIV	: Human Immunodefisiensi Virus
HLS	: Harapan Lama Sekolah
IGD	: Instalasi Gawat Darurat
IMD	: Inisiasi Menyusu Dini
IMS	: Infeksi Menular Seksual
IPM	: Indeks Pembangunan Manusia
IIS	: Indikator Indonesia Sehat

JKN	: Jaminan Kesehatan Nasional
Jampersal	: Jaminan Persalinan
K1	: Kunjungan Ibu Hamil Pertama
K4	: Kunjungan Ibu Hamil Keempat
KB	: Keluarga Berencana
KLB	: Kejadian Luar Biasa
KH	: Kelahiran Hidup
KIA	: Kesehatan Ibu dan Anak
KK	: Kepala Keluarga
KN	: Kunjungan Neonatus
Kesling	: Kesehatan Lingkungan
KEK	: Kekurangan Energi Kronis
KEP	: Kekurangan Energi Protein
KP-KIA	: Kelompok Peminat Kesehatan Ibu dan Anak
LILA	: Lingkar Lengan Atas
Linakes	: Persalinan di Tenaga Kesehatan
LOS	: Length Of Stay
MP-ASI	: Makanan Pendamping Air Susu Ibu
MTBM	: Manajemen Terpadu Balita Muda
MTBS	: Manajemen Terpadu Balita Sakit
Napza	: Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif
MOW	: Metode Operasi Wanita
MOP	: Metode Operasi Pria
NDR	: Net Death Rate
PAL	: Pembuangan Air Limbah
PAK	: Penyakit Akibat Kerja
PBI APBD	: Penerima Bantuan Iuran Anggaran Pendapatan Belanja Daerah
PBI APBN	: Penerima Bantuan Iuran Anggaran Pendapatan Belanja Negara
Poskesdes	: Pos Kesehatan Desa
Posbindu	: Pos Pembinaan Terpadu
Posyandu	: Pos Pelayanan Terpadu
PSM	: Peran Serta Masyarakat
PONED	: Pelayanan Obstetrik dan Neonatal Emergency Dasar
PONEK	: Pelayanan Obstetrik dan Neonatal Emergency Komprehensif
Promkes	: Promosi Kesehatan
PTM	: Penyakit Tidak Menular
P4K	: Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi
PPU	: Pekerja Penerima Upah
PUS	: Pasangan Usia Subur
RDT	: Rapid Diagnost Test
RS	: Rumah Sakit

RSJ	: Rumah Sakit Jiwa
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
SD/MI	: Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah
SDIDTK	: Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang
SKPG	: Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi
SPM	: Standar Pelayanan Minimal
SIK	: Sistem Informasi Kesehatan
TOI	: Turn Of Interval
TT	: Tetanus Toxoid
TTU	: Tempat-tempat Umum
UCI	: Universal Child Immunization
UKBM	: Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat
UKS	: Usaha Kesehatan Sekolah
UKGS	: Usaha Kesehatan gigi Sekolah
UPTD	: Unit Pelaksana Teknis Daerah
WHO	: World Health Organization

DAFTAR GRAFIK

No Grafik	Judul	Hal.
1.1	Trend Jumlah Penduduk Kab. Tanggamus Tahun 2021-2025	2
1.2	Trend Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kab. Tanggamus dan Provinsi Lampung Tahun 2021-2025	4
1.3	Trend Angka Harapan Hidup (AHH) Kab. Tanggamus dan Provinsi Lampung Tahun 2021-2025	5
3.1	Trend Rasio Dokter Spesialis Per 100.000 Penduduk di Kab. Tanggamus Tahun 2021-2025	15
3.2	Trend Rasio Dokter Umum Per 100.000 Penduduk di Kab. Tanggamus Tahun 2021-2025	16
3.3	Trend Rasio Dokter Gigi Per 100.000 Penduduk di Kab. Tanggamus Tahun 2021-2025	17
3.4	Trend Rasio Perawat Per 100.000 Penduduk di Kab. Tanggamus Tahun 2021-2025	19
3.5	Trend Rasio Bidan Per 100.000 Penduduk di Kab. Tanggamus Tahun 2021-2025	20
3.6	Trend Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat Per 100.000 Penduduk di Kab. Tanggamus Tahun 2021-2025	21
3.7	Trend Rasio Tenaga Kesehatan Lingkungan Per 100.000 Penduduk di Kab. Tanggamus Tahun 2021-2025	22
3.8	Trend Rasio Tenaga Gizi Per 100.000 Penduduk di Kab. Tanggamus Tahun 2021-2025	23
3.9	Trend Rasio Apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian Per 100.000 Penduduk di Kab. Tanggamus Tahun 2021-2025	24
4.1	Cakupan Kepesertaan Jaminan Kesehatan Kab. Tanggamus Tahun 2025	26
5.1	Trend Angka Kematian Ibu (AKI) Per 100.000 KH Kabupaten Tanggamus Tahun 2021-2025	31
5.2	Trend Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K1 K4 dan K6 di Kab. Tanggamus Tahun 2021-2025	32
5.3	Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Sesuai Standar Menurut Puskesmas di Kab. Tanggamus Tahun 2025	34
5.4	Trend Cakupan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan di Kab. Tanggamus Tahun 2021-2025	35
5.5	Trend Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan di Kab. Tanggamus Tahun 2021-2025	37
5.6	Persentase Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi di Kab. Tanggamus Tahun 2025	38
5.7	Persentase Peserta KB Baru Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi di Kab. Tanggamus Tahun 2025	39

No Grafik	Judul	Hal.
5.8	Trend Angka Kematian Balita (AKBA) Per 1.000 KH Kabupaten Tanggamus Tahun 2021-2025	40
5.9	Trend Angka Kematian Bayi (AKB) Per 1.000 KH Kabupaten Tanggamus Tahun 2021-2025	42
5.10	Cakupan Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Menurut Puskesmas di Kabupaten Tanggamus Tahun 2025	43
5.11	Persentase Bayi Baru Lahir Mendapatkn Pelayanan Kesehatan di Kab. Tanggamus Tahun 2025	44
5.12	Cakupan Imunisasi Dasar Bayi di Kab. Tanggamus Tahun 2025	47
5.13	Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Sesuai Standar Menurut Puskesmas di Kab. Tanggamus Tahun 2025	49
5.14	Cakupan Pelayanan Skrining Kesehatan Usia Produktif Menurut Puskesmas di Kab. Tanggamus Tahun 2025	53
5.15	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Puskesmas di Kab. Tanggamus Tahun 2025	54
6.1	Cakupan Penemuan Penderita Pneumonia Balita Menurut Puskesmas di Kab. Tanggamus Tahun 2025	56
6.2	Trend Angka Kesakitan Diare Per 1.000 PendudukKabupaten Tanggamus Tahun 2021-2025	59
6.3	Trend IR DBD Per 100.000 Penduduk di Kab. Tanggamus Tahun 2021-2025	61
6.4	Trend Annual Paracite Incidence (API) Per 1.000 Penduduk Kabupaten Tanggamus Tahun 2021-2025	62

DAFTAR TABEL **(Dalam Bab)**

No Tabel	Judul	Hal.
2.1	Sarana Pelayanan Kesehatan dan Kepemilikannya/Pengelola di Kabupaten Tanggamus Tahun 2025	6
4.1	Alokasi Anggaran Kesehatan di Kabupaten Tanggamus Tahun 2025	27
8.1	Pencapaian SPM Kesehatan Kabupaten Tanggamus Tahun 2025	70
8.2	Realisasi Anggaran SPM Kesehatan Kabupaten Tanggamus Tahun 2025	71
8.3	Capaian SPM Kesehatan Kabupaten Tanggamus Tahun 2025	72

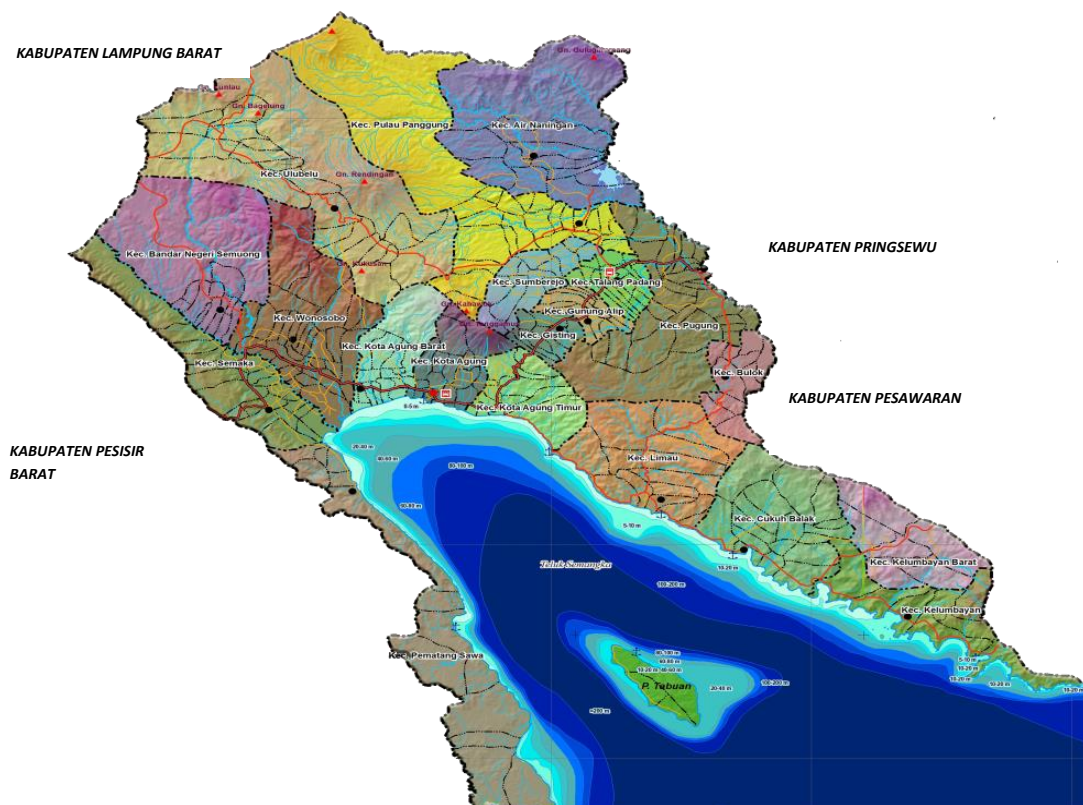
Bab I

Gambaran Umum

1.1 Geografis

Secara administratif wilayah Kabupaten Tanggamus dibatasi oleh tiga wilayah daratan dan satu wilayah laut pada sisi-sisinya. Di sisi barat wilayah Kabupaten Tanggamus berbatasan dengan Kabupaten Pesisir Barat, di sisi timur berbatasan dengan Kabupaten Pringsewu dan Kabupaten Pesawaran. Sedangkan sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Lampung Barat dan Kabupaten Lampung Tengah dan sebelah selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia. Ibukota Kabupaten Tanggamus berada di Kota Agung.

Gambar 1.1
Peta Wilayah Kabupaten Tanggamus



Secara geografis wilayah Kabupaten Tanggamus berada pada 104⁰18' sampai dengan 105⁰12' bujur timur dan 5⁰05' sampai dengan 5⁰56' lintang selatan. Keempat koordinat bujur dan lintang tersebut membatasi wilayah daratan seluas 2.947,187 Km² dan wilayah lautan seluas 1.799,50 Km² dengan luas keseluruhan 4.747,687 Km².

Suhu udara rata-rata di Kabupaten Tanggamus bersuhu sedang, hal ini disebabkan ketinggian wilayah dari permukaan laut yaitu 0-2.115 meter. Kabupaten Tanggamus memiliki topologi wilayah darat bervariasi antara dataran rendah dan dataran tinggi, yang sebagian merupakan wilayah berbukit sampai bergunung, sekitar 40% dari seluruh wilayah. Kabupaten Tanggamus meliputi 20 Kecamatan dan terdiri atas 299 desa/pekon dan 3 kelurahan.

1.2 Kependudukan

Jumlah penduduk pada Tahun 2025 sebesar 638.652 jiwa yang terdiri atas 329.914 laki-laki dan 308.738 perempuan. Kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak adalah Kecamatan Pugung yaitu 64.851 jiwa. Sedangkan Kecamatan dengan jumlah penduduk terendah adalah Kecamatan Klumbayan yaitu 11.362 jiwa. Trend jumlah penduduk Kabupaten Tanggamus Tahun 2021-2025 dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) dan Dinas Pencatatan Sipil Kab. Tanggamus

Persebaran penduduk yang tidak merata menyebabkan kepadatan penduduk antara kecamatan yang satu dengan yang lain tidak seimbang. Kepadatan penduduk erat kaitannya dengan kemampuan wilayah untuk mendukung kehidupan penduduknya. Umumnya wilayah yang dilalui jalan lintas kabupaten dan wilayah yang tidak terlalu luas memiliki kepadatan penduduk yang tinggi. Kecamatan dengan kepadatan penduduk tertinggi adalah Kecamatan Gisting (1331,3 jiwa per Km²), selanjutnya Kecamatan Talang Padang (1164,7 jiwa per Km²) dan Kecamatan Gunung Alip (852,4 jiwa per Km²). Ketiga kecamatan tersebut merupakan daerah dengan dukungan yang baik dari segi transportasi, sarana prasarana dan sosial ekonomi.

Sebaliknya untuk Kecamatan yang jauh dari jalan lintas kabupaten dan umumnya memiliki wilayah yang luas, kepadatan penduduknya pun rendah. Kecamatan dengan kepadatan penduduk rendah antara lain Kecamatan Limau (86,7 jiwa per Km²), Kecamatan Pulau Panggung (92,8 jiwa per Km²) dan Kecamatan Klumbayan (93,8 per Km²).

Persebaran penduduk yang tidak merata merupakan fenomena yang terjadi akibat pengaruh berbagai faktor yang saling berkaitan. Kondisi alam menjadi salah satu penyebab utama, di mana wilayah dengan tanah yang subur, ketersediaan air yang cukup, serta iklim yang nyaman cenderung lebih padat penduduk. Sebaliknya, daerah yang memiliki kondisi alam kurang mendukung, seperti pegunungan terjal, rawa-rawa, atau wilayah yang rawan bencana, umumnya dihuni oleh jumlah penduduk yang lebih sedikit.

Selain faktor alam, aspek ekonomi juga berperan besar dalam menentukan persebaran penduduk. Wilayah yang memiliki banyak peluang kerja, seperti kawasan industri, perdagangan, dan jasa, akan menarik penduduk untuk datang dan menetap. Hal ini menyebabkan terjadinya pemusatan penduduk di kota-kota besar, sementara daerah pedesaan relatif lebih jarang penduduknya.

Ketersediaan fasilitas umum turut memengaruhi minat masyarakat untuk tinggal di suatu wilayah. Daerah yang dilengkapi dengan sarana

pendidikan, pelayanan kesehatan, transportasi, serta infrastruktur yang memadai akan lebih diminati dibandingkan daerah yang minim fasilitas. Aksesibilitas juga menjadi faktor penting, karena wilayah yang mudah dijangkau cenderung lebih cepat berkembang dan menarik pertumbuhan penduduk.

1.3 Pendidikan

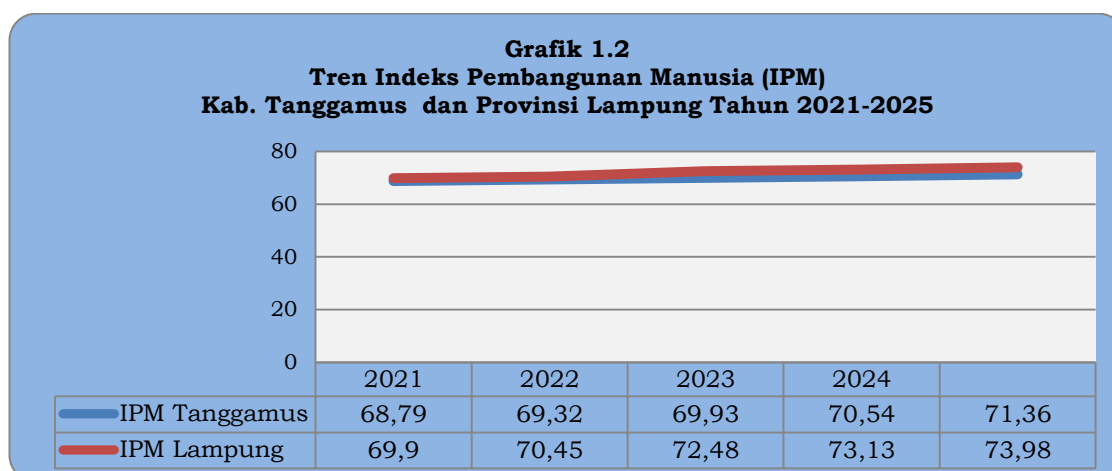
Terkait data pendidikan kabupaten Tanggamus belum menerima data dari BPS Kabupaten Tanggamus sehingga untuk table 3 belum dapat diukur.

1.4 Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Kinerja Pemerintah dapat dinilai dari Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya.

IPM Kabupaten Tanggamus dalam kurun waktu lima tahun terakhir mengalami peningkatan, dikarenakan dimensi dasar pembentuknya juga nilainya meningkat. Pada Tahun 2025 IPM Kabupaten Tanggamus sebesar 71,36 berada di peringkat 11 dari 15 Kabupaten/Kota dan masih berada dibawah IPM Provinsi Lampung yaitu 73,98.

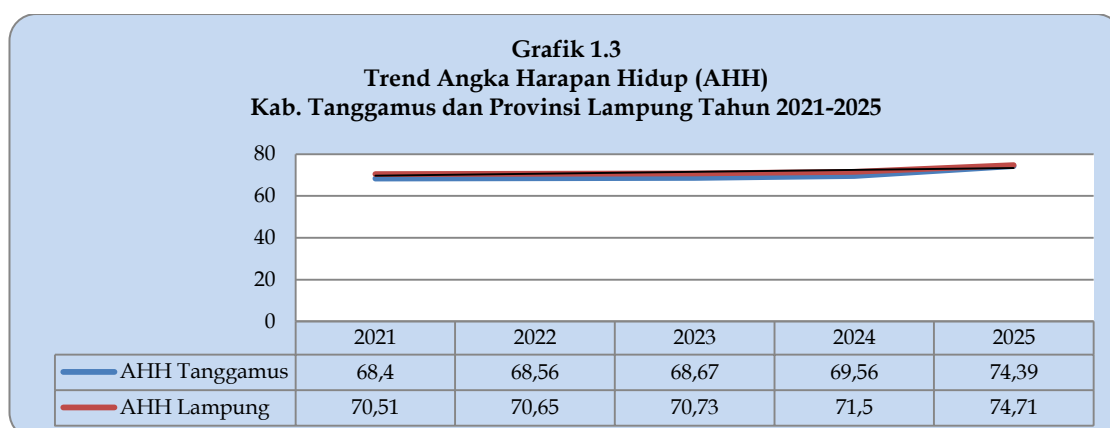
Trend IPM Kabupaten Tanggamus dan Provinsi Lampung dalam lima tahun terakhir adalah sebagaimana grafik dibawah ini.



Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Kab. Tanggamus

Dimensi pembentuk IPM antara lain Angka Harapan Hidup (AHH) dan Harapan Lama Sekolah (HLS). AHH adalah data yang menggambarkan usia kematian pada suatu populasi. Data ini merupakan ringkasan pola usia kematian yang terjadi pada seluruh kelompok usia, mulai dari anak-anak hingga lansia. Angka harapan hidup merupakan salah satu indikator penting dalam menilai derajat kesehatan masyarakat di suatu wilayah. Tinggi rendahnya angka harapan hidup dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, baik dari aspek kesehatan, sosial, ekonomi, maupun lingkungan.

Salah satu faktor utama adalah akses dan kualitas pelayanan kesehatan. Ketersediaan fasilitas kesehatan yang memadai, tenaga medis yang kompeten, serta kemudahan masyarakat dalam memperoleh layanan kesehatan sangat berpengaruh terhadap upaya pencegahan dan penanganan penyakit. Semakin baik akses dan kualitas pelayanan kesehatan, maka peluang masyarakat untuk hidup lebih lama juga semakin besar. Selain itu, kondisi sosial ekonomi masyarakat turut memegang peranan penting. Tingkat pendapatan yang lebih tinggi memungkinkan individu untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan bergizi, tempat tinggal yang layak, serta akses terhadap pendidikan dan layanan kesehatan. Pendidikan yang baik juga meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya perilaku hidup sehat, sehingga dapat mengurangi risiko penyakit. Trend AHH Kabupaten Tanggamus dan Provinsi Lampung dalam lima tahun terakhir adalah sebagaimana grafik dibawah ini.



Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Kab. Tanggamus

Bab II

Sarana Kesehatan

2.1 Sarana Kesehatan

2.1.1 Sarana Kesehatan Menurut Kepemilikan/Pengelola

Sarana kesehatan adalah segala bentuk fasilitas, tempat, dan peralatan yang digunakan untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Sarana kesehatan berfungsi sebagai tempat dilaksanakannya upaya kesehatan, baik yang bersifat promotif (peningkatan kesehatan), preventif (pencegahan penyakit), kuratif (pengobatan), maupun rehabilitatif (pemulihan kesehatan). Pada Tahun 2026 di Kabupaten Tanggamus akan dibangun Rumah sakit tipe D di kecamatan Talang padang. Rencana pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Tipe D di Kecamatan Talang Padang, Kabupaten Tanggamus merupakan salah satu langkah strategis pemerintah daerah dalam meningkatkan pemerataan pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Selama ini, sebagian masyarakat di wilayah tersebut masih harus menempuh jarak yang cukup jauh untuk mendapatkan pelayanan kesehatan lanjutan, sehingga keberadaan rumah sakit baru ini diharapkan dapat menjadi solusi atas keterbatasan akses tersebut. Pada Tahun 2025 sarana kesehatan menurut kepemilikan/pengelola yang ada di Kabupaten Tanggamus dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 2.1
Sarana Pelayanan Kesehatan dan Kepemilikannya/Pengelola
Di Kabupaten Tanggamus Tahun 2025

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	KEPEMILIKAN		
		PEMKAB	SWASTA	TOTAL
1	RUMAH SAKIT			
1.1	Rumah Sakit Umum	1	1	2
2	PUSKESMAS DAN JARINGANNYA			
2.1	Puskesmas Rawat Inap	18		18
2.2	Puskesmas Non Rawat	8		8

	Inap			
2.3	Puskesmas Keliling	26		26
2.4	Puskesmas Pembantu	54		54
3	SARANA PELAYANAN LAIN			
3.1	Klinik Praktik Mandiri Bidan		200	200
3.2	Klinik Pratama		28	28
3.3	Klinik Utama		1	1
3.4	Praktek Dokter Umum Perorangan		19	19
4	SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI FARMASI			
4.1	Apotek		57	57
4.2	Toko Obat		9	9

Sumber : Subkoordinator Substansi Pelayanan Kesehatan Primer Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

2.1.2 Rumah Sakit Dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat Level 1

Rumah Sakit dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat Level 1 adalah rumah sakit yang memiliki kemampuan paling lengkap dan tertinggi dalam menangani kasus kegawatdaruratan. Fasilitas ini dirancang untuk memberikan penanganan cepat, tepat, dan komprehensif terhadap berbagai kondisi darurat, mulai dari kasus ringan hingga kasus yang mengancam nyawa. Di Kabupaten Tanggamus terdapat 2 Rumah Sakit (RS) dan kedua RS tersebut memiliki kemampuan pelayanan gawat darurat Level 1 sebagaimana distandarkan dalam Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 856 tahun 2009 tentang standar Instalasi Gawat Darurat (IGD).

2.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan

2.2.1 Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Sarana Pelayanan Kesehatan

Kunjungan rawat jalan merupakan pelayanan keperawatan kesehatan perorangan yang meliputi observasi, diagnosa, pengobatan, rehabilitasi medik tanpa tinggal di ruang rawat inap pada sarana kesehatan. Jumlah kunjungan rawat jalan di Kabupaten Tanggamus tahun 2025 sebanyak 487.288 orang yang

terdiri dari kunjungan di seluruh fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) dan kunjungan di seluruh fasilitas kesehatan tingkat lanjut (FKTL). Kunjungan rawat inap merupakan kegiatan pelayanan kesehatan di mana pasien harus dirawat dan menginap di fasilitas pelayanan kesehatan, seperti rumah sakit, untuk mendapatkan perawatan dan pengawasan medis secara intensif dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan kondisi kesehatannya. Jumlah kunjungan rawat Inap di Kabupaten Tanggamus tahun 2025 sebanyak 31.289 orang

2.2.2 Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan

Kunjungan pasien yang mengalami gangguan kejiwaan, yang meliputi gangguan pada perasaan, proses pikir dan perilaku, yang menimbulkan penderitaan pada individu dan atau hambatan dalam melaksanakan peran sosialnya. Selama Tahun 2025 terdapat 2.163 kunjungan pasien gangguan jiwa yang terdiri dari kunjungan di FKTP, sedangkan rujukan untuk penyakit gangguan jiwa diselenggarakan oleh Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Propinsi Lampung sebagai FKTL.

Penanganan kunjungan pasien jiwa di Puskesmas merupakan rangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang dilakukan secara terpadu untuk mendeteksi, menangani, dan memantau kondisi kesehatan jiwa masyarakat. Kegiatan ini diawali dengan proses skrining atau deteksi dini terhadap gangguan jiwa pada setiap pasien yang datang ke Puskesmas, baik melalui pelayanan umum maupun kunjungan khusus kesehatan jiwa. Skrining ini bertujuan untuk mengidentifikasi secara awal adanya gejala gangguan seperti kecemasan, depresi, atau perubahan perilaku yang memerlukan perhatian lebih lanjut.

Selanjutnya, pasien akan mendapatkan pemeriksaan dan konseling awal oleh tenaga kesehatan, seperti dokter atau perawat yang memiliki kompetensi di bidang kesehatan jiwa. Pada tahap ini, dilakukan pengkajian kondisi psikologis pasien secara lebih mendalam untuk menentukan jenis penanganan

yang sesuai. Jika diperlukan, pasien akan diberikan terapi atau pengobatan dasar di Puskesmas, terutama untuk kasus-kasus ringan hingga sedang.

Apabila kondisi pasien tergolong berat atau memerlukan penanganan lanjutan, maka akan dilakukan rujukan ke fasilitas kesehatan yang lebih tinggi, seperti rumah sakit jiwa. Selain itu, Puskesmas juga melakukan kunjungan rumah bagi pasien gangguan jiwa tertentu, terutama bagi mereka yang tidak rutin kontrol atau berisiko kambuh, guna memastikan kepatuhan minum obat serta perkembangan kondisi pasien.

Dalam prosesnya, keluarga pasien juga diberikan edukasi dan pendampingan agar mampu merawat pasien dengan baik di rumah serta mengurangi stigma terhadap gangguan jiwa di lingkungan sekitar. Seluruh kegiatan tersebut didukung dengan pencatatan dan pelaporan yang teratur untuk memantau perkembangan pasien secara berkesinambungan. Dengan demikian, penanganan kunjungan pasien jiwa di Puskesmas tidak hanya berfokus pada pengobatan, tetapi juga pada pemulihan dan peningkatan kualitas hidup pasien secara menyeluruh.

2.2.3 Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit

Mutu pelayanan/perawatan di Rumah Sakit antara lain dapat ditilik dari angka kematian pasien, baik Angka Kematian Kasar / Gross Death Rate (GDR) maupun Angka Kematian Murni / Nett Death Rate (NDR).

a. Angka Kematian Kasar / Gross Death Rate (GDR)

Gross Death Rate (GDR), adalah Angka kematian umum untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar. Nilai GDR sebaiknya tidak lebih dari 45 per 1.000 pasien keluar. Pada Tahun 2025 pasien keluar dari 2 Rumah Sakit yang ada di Kabupaten Tanggamus adalah 10.297 pasien. Pasien yang keluar dalam keadaan mati sebanyak 333 pasien. Angka kematian kasar (GDR) 32,3 per 1.000 pasien keluar, masih berada dalam nilai ideal tetapi terjadi kenaikan dibandingkan Tahun 2024 yaitu 29,1 per 1.000 penderita keluar. Terkait hal ini

evaluasi dan penilaian kinerja rumah sakit, baik oleh pemerintah maupun pihak internal. Rumah sakit mungkin perlu melakukan audit medis untuk mencari penyebab meningkatnya angka kematian. jika tidak segera ditangani, peningkatan GDR dapat berujung pada perbaikan sistem pelayanan, seperti peningkatan fasilitas, pelatihan tenaga kesehatan, dan penguatan sistem rujukan.

b. Angka Kematian Murni / Nett Death Rate (NDR)

Angka Kematian Murni / Nett Death Rate (NDR) adalah Angka kematian ≥ 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar. Nilai NDR yang dianggap masih dapat ditolerir yaitu < 25 per 1000. Tahun 2025 penderita yang keluar mati setelah 48 jam dirawat sebanyak 145 pasien. Nilai NDR sebesar 14,1 per 1.000 penderita keluar, meningkat dibandingkan cakupan Tahun 2024 yaitu 9,3 per 1.000 penderita keluar, meskipun masih dalam nilai ideal. NDR yang meningkat mendorong rumah sakit untuk melakukan perbaikan sistem pelayanan, seperti peningkatan fasilitas, peningkatan standar operasional prosedur (SOP), serta penguatan sistem rujukan dan keselamatan pasien.

2.2.4 Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit

a. Bed Occupancy Rate (BOR)

Bed Occupancy Rate (BOR) adalah prosentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. Nilai parameter BOR idelanya antara 60 s/d 85 %. Pada Tahun 2025 BOR di Rumah Sakit di Kabupaten Tanggamus sebesar 52,2 % meningkat dibandingkan BOR Tahun 2023 yaitu sebesar 41,2%. Melihat dari cakupan tersebut maka dapat dikatakan bahwa pemanfaatan tempat tidur di Rumah Sakit masih kurang.

b. Bed Turn Over (BTO)

BTO adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu (biasanya dalam periode 1 tahun). Nilai parameter BTO yang ideal adalah 40-50 kali dalam satu tahun. Pada Tahun 2025 BTO di 2 Rumah Sakit di Kabupaten Tanggamus adalah 54 kali. Dari nilai BTO tersebut dapat disimpulkan bahwa frekuensi pemakaian tempat tidur RS di Kabupaten Tanggamus masih dianggap ideal.

c. Turn Over Interval (TOI)

TOI adalah Rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya. TOI di Rumah Sakit di Kabupaten Tanggamus Tahun 2024 adalah 3 hari, masih ideal karena nilai ideal 1-3 hari, yang berarti tidak ada kekosongan pasien dalam waktu yang tidak terlalu lama. Hal ini dikarenakan jumlah kunjungan yang tidak sebanding dengan jumlah tempat tidur.

d. Average Length Of Stay (ALOS)

ALOS adalah rata-rata lama rawat seorang pasien. Indikator ini memberikan gambaran efisiensi dan gambaran mutu pelayanan apabila diterapkan pada diagnosis tertentu dapat dijadikan hal yang perlu pengamatan lebih lanjut. Pada Tahun 2025 ALOS di Rumah Sakit di Kabupaten Tanggamus adalah 2 hari. Nilai ideal ALOS adalah 6-9 hari. Rata-rata lama tinggal di rumah sakit (ALOS) sering digunakan sebagai indikator efisiensi. Jika semua hal lain sama, masa tinggal yang lebih pendek akan mengurangi biaya per pemulangan dan mengalihkan perawatan dari rawat inap ke perawatan pasca-akut yang lebih murah. ALOS mengacu pada jumlah hari rata-rata yang dihabiskan pasien di rumah sakit.

2.2.5 Puskesmas dengan Ketersediaan Obat dan Vaksin

Pemantauan puskesmas yang memiliki 100% obat dan vaksin esensial (pemantauan dilaksanakan terhadap 40 item obat indikator) berdasarkan

laporan pada bulan November atau laporan bulan terakhir pada tahun pelaporan. Pada Tahun 2025 dari 26 Puskesmas seluruhnya (100%) yang memiliki 100% obat dan vaksin esensial.

2.3 Posyandu Siklus Hidup

Posyandu Siklus Hidup adalah Pos Pelayanan Terpadu yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara menyeluruh dan berkesinambungan bagi seluruh kelompok umur dalam siklus kehidupan manusia, mulai dari bayi, balita, remaja, usia produktif, hingga lanjut usia. Posyandu ini tidak hanya berfokus pada kesehatan ibu dan anak seperti posyandu pada umumnya, tetapi juga mencakup layanan kesehatan untuk remaja, dewasa, dan lansia. Pelayanannya meliputi kegiatan promotif, preventif, deteksi dini masalah kesehatan, pemantauan tumbuh kembang, penyuluhan kesehatan, serta rujukan ke fasilitas kesehatan apabila diperlukan. Dengan adanya Posyandu Siklus Hidup, diharapkan derajat kesehatan masyarakat dapat ditingkatkan secara lebih menyeluruh karena pelayanan diberikan sejak dini hingga usia lanjut secara berkesinambungan. Jumlah posyandu di Kabupaten Tanggamus pada tahun 2025 sebanyak 699 posyandu.



Foto Kegiatan Posyandu ILP di Pekon payung (Pkm Negara Batin)

Bab III

Sumber Daya Manusia Kesehatan

Sumber daya manusia kesehatan adalah tenaga kesehatan (termasuk tenaga kesehatan strategis) dan tenaga pendukung atau penunjang kesehatan yang terlibat dan bekerja serta mengabdikan dirinya dalam upaya dan manajemen kesehatan. Jenis tenaga kesehatan terdiri dari tenaga medis, tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga biomedik, tenaga keterampilan fisik, dan tenaga keteknisian medis. Tenaga kesehatan di Kabupaten Tanggamus yang kami inventarisir merupakan tenaga kesehatan yang bertugas di Puskesmas dan Rumah Sakit.

Permasalahan sumber daya manusia kesehatan (SDMK) di Kabupaten Tanggamus masih ditandai dengan belum meratanya distribusi tenaga kesehatan di berbagai wilayah. Kondisi ini tidak hanya disebabkan oleh keterbatasan jumlah tenaga, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Berdasarkan prinsip perencanaan SDMK dalam Permenkes Nomor 33 Tahun 2015 tentang Perencanaan Kebutuhan SDM Kesehatan serta kebijakan pemerataan tenaga kesehatan dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, distribusi tenaga kesehatan seharusnya disesuaikan dengan kebutuhan wilayah. Namun dalam praktiknya, hal tersebut belum sepenuhnya tercapai.

Salah satu penyebab utama adalah kondisi geografis Kabupaten Tanggamus yang cukup luas dengan karakteristik wilayah yang beragam, termasuk daerah terpencil dan sulit dijangkau. Akses transportasi yang terbatas serta jarak tempuh yang jauh membuat tenaga kesehatan cenderung enggan ditempatkan atau bertahan di wilayah tersebut. Selain itu, ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan yang belum merata juga menjadi kendala, karena fasilitas yang kurang memadai dapat menghambat optimalnya pelayanan serta

menurunkan minat tenaga kesehatan untuk bekerja di daerah tersebut. Faktor lain yang turut memengaruhi adalah kurangnya insentif dan jaminan kesejahteraan bagi tenaga kesehatan di wilayah terpencil. Perbedaan fasilitas, peluang pengembangan karier, serta kualitas hidup antara daerah perkotaan dan pedesaan mendorong tenaga kesehatan lebih memilih bekerja di wilayah yang lebih berkembang. Di sisi lain, perencanaan dan penempatan tenaga kesehatan belum sepenuhnya berbasis pada kebutuhan riil masing-masing wilayah, sehingga masih terjadi penumpukan tenaga di satu tempat dan kekurangan di tempat lain.

Selain faktor sistem, preferensi individu tenaga kesehatan juga berperan dalam ketimpangan distribusi ini. Pertimbangan seperti kedekatan dengan keluarga, akses pendidikan bagi anak, serta kenyamanan lingkungan menjadi alasan penting dalam memilih lokasi kerja. Ditambah lagi, kebijakan retensi tenaga kesehatan yang belum optimal menyebabkan tenaga yang telah ditempatkan di daerah tertentu tidak bertahan dalam jangka panjang. Dengan demikian, permasalahan ketidakmerataan distribusi SDM kesehatan di Kabupaten Tanggamus merupakan isu yang kompleks, yang dipengaruhi oleh faktor geografis, fasilitas, kebijakan, serta aspek sosial individu tenaga kesehatan. Hal ini menunjukkan perlunya upaya yang lebih terintegrasi dalam perencanaan, penempatan, serta pemberian insentif guna mewujudkan pemerataan pelayanan kesehatan di seluruh wilayah.

3.1 Tenaga Medis

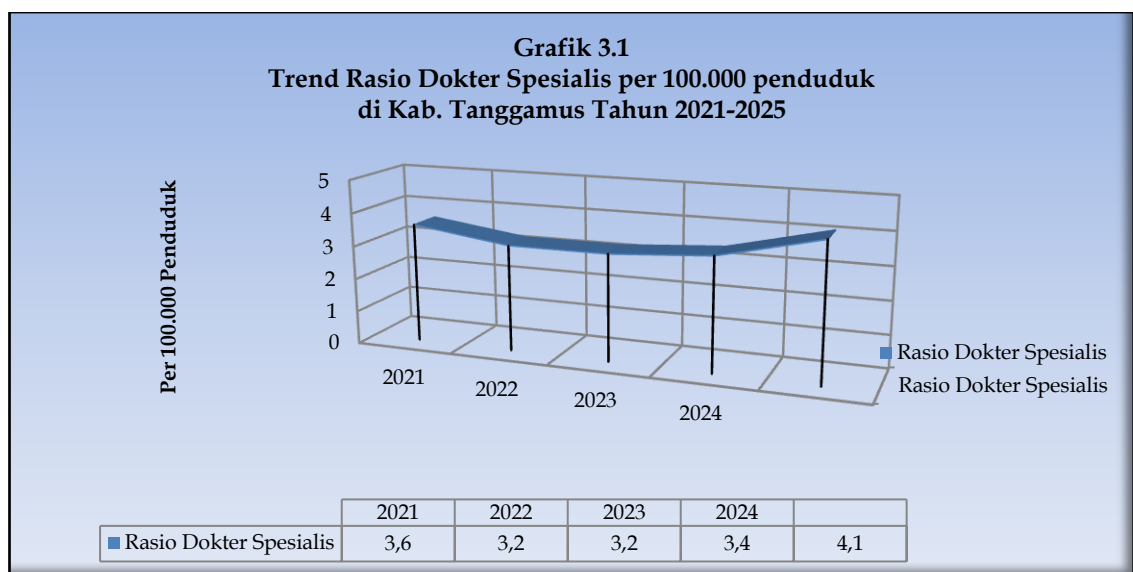
Pelayanan medis berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 2052/MENKES/PER/X/2011 tentang izin praktik dan pelaksanaan praktik kedokteran adalah pelayanan kesehatan yang diberikan oleh dokter dan dokter gigi sesuai dengan kompetensi dan kewenangannya yang dapat berupa pelayanan promotif, preventif, diagnostik, konsultatif, kuratif, atau rehabilitatif. Lebih lanjut juga disebutkan, yang dimaksud dengan dokter adalah dokter umum, dokter gigi, dokter spesialis, dokter gigi spesialis lulusan pendidikan

kedokteran atau kedokteran gigi di dalam maupun luar negeri yang diakui oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

a) Dokter Spesialis

Jumlah dokter spesialis di Kabupaten Tanggamus pada tahun 2025 berjumlah 26 orang yang terdiri dari dokter spesialis laki-laki berjumlah 16 dan dokter spesialis perempuan sebanyak 10 orang. Rasio dokter spesialis di Kabupaten Tanggamus pada tahun 2025 adalah 4,1 /100.000 penduduk dimana angka ini menurun dibandingkan tahun 2024 yaitu 3,4 / 100.000 penduduk.

Gambaran trend rasio dokter spesialis per 100.000 penduduk di Kabupaten Tanggamus dapat dilihat pada Grafik dibawah ini.



Sumber : Sub. Koordinator Substansi Sumberdaya manusia kesehatan dan PJK Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

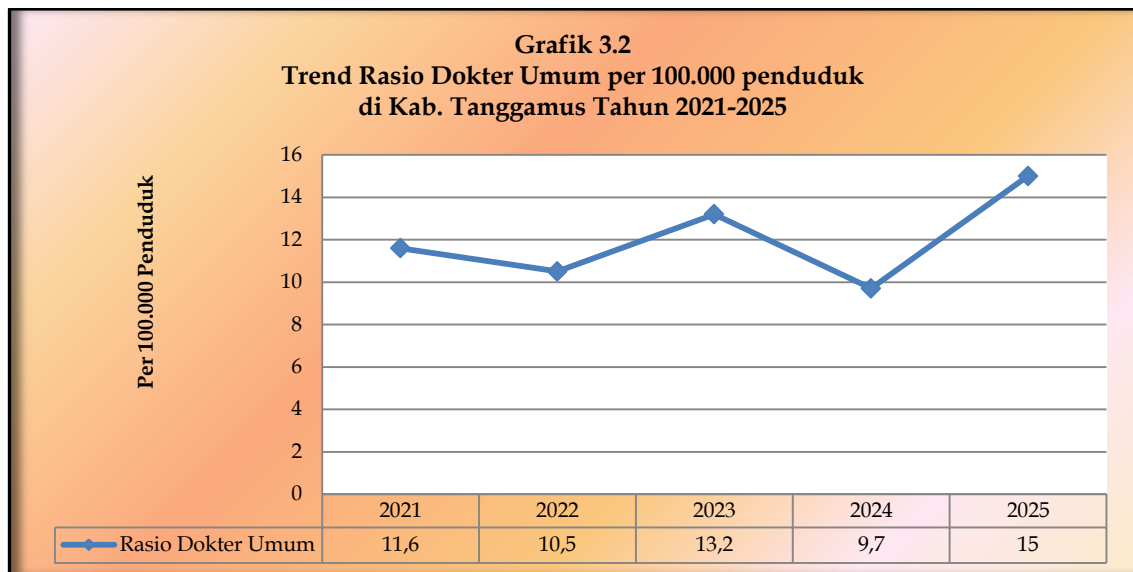
Ketersediaan dokter spesialis di Kabupaten Tanggamus masih sangat jauh dari kecukupan. Hal ini disebabkan dokter spesialis lebih memilih bertugas atau berpraktek di daerah perkotaan.

b) Dokter Umum

Jumlah dokter umum di Kabupaten Tanggamus pada tahun 2025 yang tersebar di puskesmas, RSUD Pemerintah, dan RS Swasta berjumlah 96 orang

yang terdiri dari dokter laki-laki sebanyak 25 orang dan dokter perempuan 71 orang. Berdasarkan jumlah tersebut membuat rasio dokter umum di Kabupaten Tanggamus pada tahun 2025 adalah 15,0 / 100.000 penduduk, angka ini menurun dibandingkan tahun lalu sebesar 9,7 /100.000 penduduk.

Trend rasio dokter umum per 100.000 penduduk di Kabupaten Tanggamus dalam 5 tahun terakhir sebagaimana grafik dibawah ini.

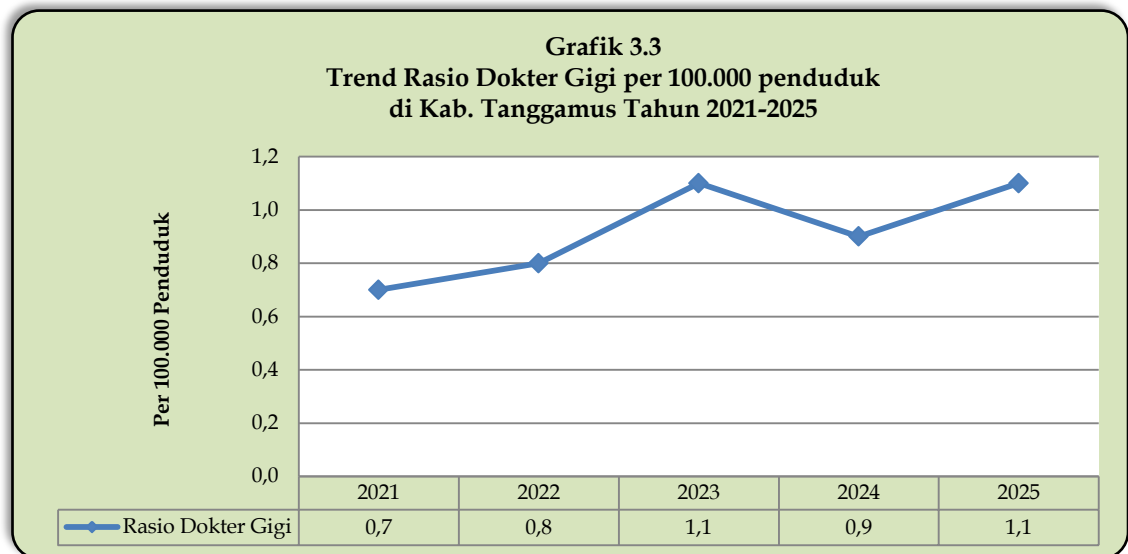


Sumber : Sub. Koordinator Substansi Sumberdaya manusia kesehatan dan PJK Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

c) Dokter Gigi

Dokter gigi bertugas memberikan pelayanan kesehatan gigi dan mulut secara menyeluruh. Pelayanan ini dimulai dari upaya promotif dan preventif, seperti memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai cara menjaga kebersihan gigi dan mulut serta mencegah terjadinya penyakit. Selain itu, dokter gigi juga melakukan tindakan kuratif, yaitu pemeriksaan, diagnosis, dan pengobatan terhadap berbagai masalah gigi dan mulut, seperti karies, infeksi, maupun penyakit gusi. Dalam praktiknya, dokter gigi juga berwenang melakukan tindakan medis sesuai kompetensinya, seperti penambalan gigi, pencabutan gigi, perawatan saluran akar, hingga tindakan lain yang berkaitan dengan kesehatan rongga mulut. Setiap tindakan harus dilakukan berdasarkan

standar profesi dan prosedur operasional yang berlaku, serta dengan mempertimbangkan keselamatan pasien. Jumlah dokter gigi di Kabupaten Tanggamus pada tahun 2025 sebanyak 7 orang yang tersebar di puskesmas dan Rumah Sakit. Rasio dokter gigi di Kabupaten Tanggamus pada tahun 2025 adalah 1,1 per 100.000 penduduk.



Sumber : Sub. Koordinator Substansi Sumberdaya manusia kesehatan dan PJK Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

3.2 Tenaga Keperawatan

Perawat memiliki tanggung jawab profesional yang besar dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien. Hal ini diatur dalam Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan serta diperkuat oleh Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan. Dalam praktiknya, perawat tidak hanya menjalankan tugas teknis, tetapi juga memegang tanggung jawab moral, etika, dan hukum terhadap setiap tindakan yang dilakukan. Sebagai tenaga kesehatan, perawat bertanggung jawab memberikan asuhan keperawatan secara menyeluruh melalui proses keperawatan yang dimulai dari pengkajian kondisi pasien, penentuan diagnosis keperawatan, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, hingga

evaluasi hasil. Setiap langkah ini harus dilakukan secara sistematis dan sesuai standar profesi untuk memastikan kualitas pelayanan yang optimal.

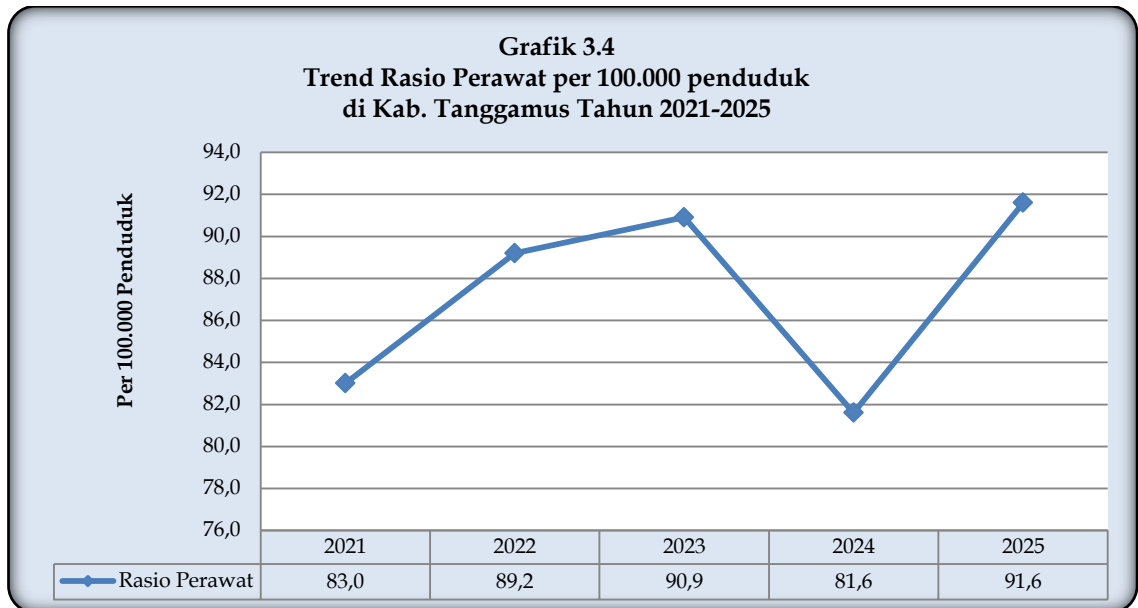
Selain itu, perawat memiliki peran penting dalam menjaga keselamatan pasien. Mereka harus memastikan bahwa setiap tindakan dilakukan dengan benar, mencegah terjadinya kesalahan seperti pemberian obat yang tidak tepat, serta segera melaporkan apabila terjadi insiden dalam pelayanan. Tanggung jawab ini menuntut ketelitian dan kepatuhan terhadap prosedur yang berlaku. Dalam menjalankan tugasnya, perawat juga harus bekerja sesuai dengan kompetensi dan kewenangan yang dimiliki. Tindakan di luar kewenangan hanya dapat dilakukan jika ada pelimpahan tugas atau delegasi dari tenaga medis, seperti dokter, dan tetap harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab. Dengan demikian, perawat tetap memiliki akuntabilitas terhadap tindakan yang dilakukan, meskipun atas instruksi pihak lain.

Dokumentasi menjadi bagian penting dari tanggung jawab perawat. Setiap tindakan dan perkembangan kondisi pasien harus dicatat secara lengkap dan akurat, karena selain sebagai bahan evaluasi pelayanan, dokumentasi juga berfungsi sebagai bukti hukum apabila terjadi permasalahan.

Di samping itu, perawat wajib menjunjung tinggi etika profesi, termasuk menjaga kerahasiaan data pasien dan menghormati hak-hak pasien. Sikap profesional, empati, dan komunikasi yang baik menjadi bagian tak terpisahkan dari tanggung jawab ini. Secara keseluruhan, tanggung jawab perawat mencakup aspek pelayanan, keselamatan pasien, kepatuhan terhadap standar profesi, serta pertanggungjawaban hukum. Oleh karena itu, perawat dituntut untuk bekerja secara profesional, hati-hati, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku demi tercapainya pelayanan kesehatan yang berkualitas.

Jumlah perawat di Kabupaten Tanggamus pada tahun 2025 adalah 585 orang yang terdiri dari laki-laki sebanyak 227 orang dan perempuan sebanyak 358 orang yang tersebar di puskesmas dan rumah sakit. Rasio Perawat di Kabupaten Tanggamus pada tahun 2025 adalah 91,6 /100.000 penduduk, angka ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2024 yang 81,6/100.000 penduduk .

Gambaran rasio perawat dibandingkan dalam 5 tahun terakhir dapat dilihat pada Grafik dibawah ini.

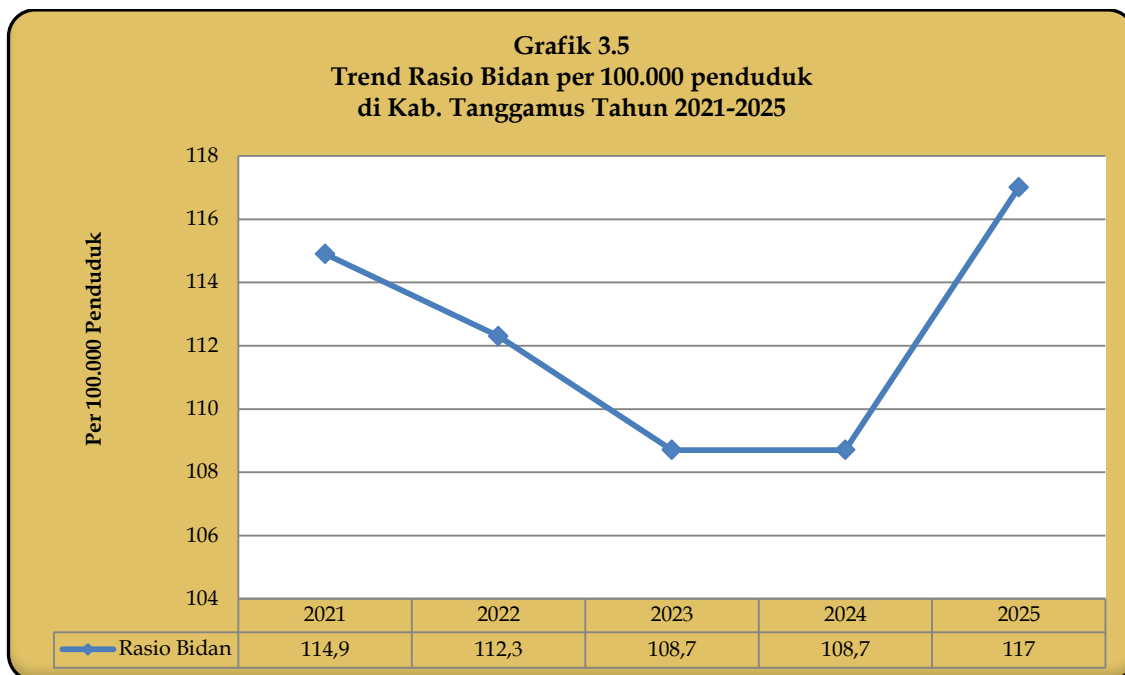


Sumber : Sub. Koordinator Substansi Sumberdaya manusia kesehatan dan PJK Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

3.3 Tenaga Kebidanan

Bidan adalah seorang perempuan yang lulus dari pendidikan bidan yang telah teregistrasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan (Permenkes Nomor 28 Tahun 2017 Tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan). Jumlah Bidan di Kabupaten Tanggamus pada tahun 2025 berjumlah 747 orang, sehingga rasio Bidan di Kabupaten Tanggamus pada tahun 2025 adalah 117 per 100.000 penduduk angka ini meningkat dibandingkan tahun lalu yaitu 108,7 per 100.000 penduduk.

Gambaran rasio bidan per 100.000 penduduk 5 tahun terakhir dapat dilihat pada Grafik berikut ini.



Sumber : Sub. Koordinator Substansi Sumberdaya manusia kesehatan dan PJK Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

3.4 Tenaga Kesehatan Masyarakat

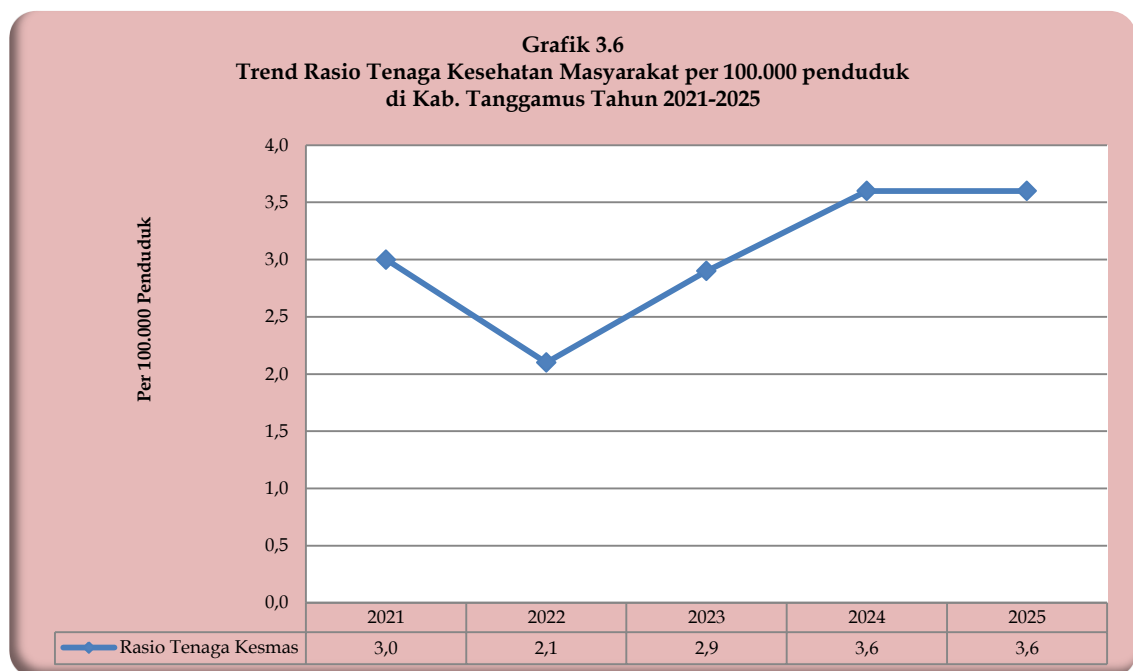
Tenaga kesehatan masyarakat terdiri dari berbagai bidang keahlian yang saling melengkapi dalam upaya promotif dan preventif. Di dalamnya termasuk epidemiolog kesehatan yang berperan dalam menganalisis pola penyakit dan faktor risiko di masyarakat, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku yang bertugas meningkatkan kesadaran dan perubahan perilaku hidup sehat, serta pembimbing kesehatan kerja yang fokus pada kesehatan dan keselamatan di lingkungan kerja. Selain itu, terdapat tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan yang berperan dalam perencanaan serta pengelolaan program kesehatan, tenaga biostatistik dan kependudukan yang mengolah data untuk pengambilan keputusan, serta tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga yang menangani aspek kesehatan ibu, anak, dan keluarga.

Seluruh tenaga kesehatan masyarakat tersebut bekerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan kesehatan, khususnya dalam pencegahan

penyakit, peningkatan kualitas hidup, serta pengendalian masalah kesehatan di tingkat populasi. Dengan kompetensi yang dimiliki, tenaga kesehatan masyarakat diharapkan mampu menjadi ujung tombak dalam menciptakan masyarakat yang sehat, mandiri, dan berdaya.

Jumlah tenaga kesehatan masyarakat di Kabupaten Tanggamus pada tahun 2025 berjumlah 23 orang yang seluruhnya merupakan Sarjana Kesehatan Masyarakat, sehingga rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat di Kabupaten Tanggamus pada tahun 2025 adalah 3,6 per 100.000 penduduk.

Gambaran keadaan tenaga kesehatan masyarakat di Kabupaten Tanggamus dalam 5 tahun terakhir dapat dilihat pada Grafik dibawah ini.



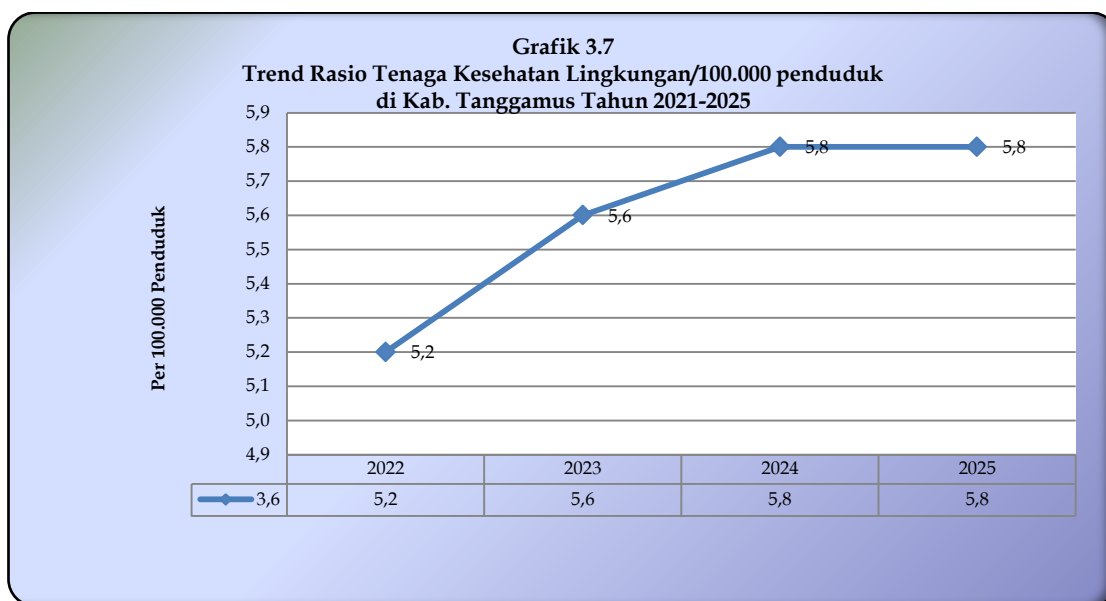
Sumber : Sub. Koordinator Substansi Sumberdaya manusia kesehatan dan PJK Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

3.5 Tenaga Kesehatan Lingkungan

Tenaga kesehatan lingkungan adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan lingkungan, adapun yang tergolong ke dalam tenaga kesehatan lingkungan terdiri dari sanitasi lingkungan, entomolog

kesehatan, mikrobiolog kesehatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jumlah tenaga kesling di Kabupaten Tanggamus tahun 2025 berjumlah 37 orang, sehingga rasio tenaga Kesling di Kabupaten Tanggamus adalah 5,8 per 100.000 penduduk. Gambaran keadaan tenaga kesehatan masyarakat di Kabupaten Tanggamus dalam 5 tahun terakhir dapat dilihat pada Grafik dibawah ini.



Sumber : Sub. Koordinator Substansi Sumberdaya manusia kesehatan dan PJK Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

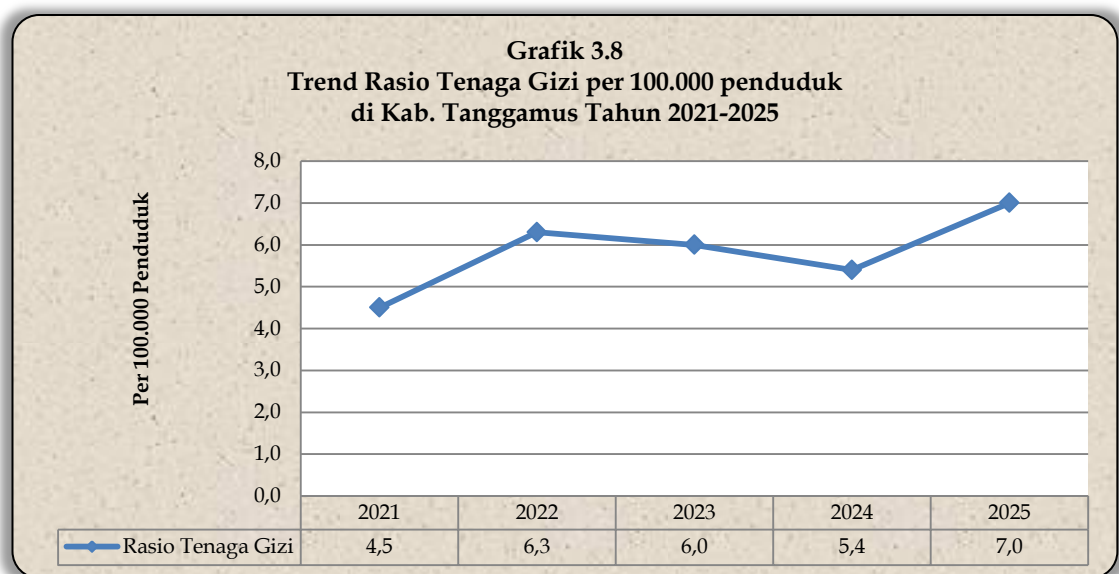
3.6 Tenaga Gizi

Tenaga gizi saat ini menjadi sangat diperlukan dalam pelaksanaan program MBG (Makan Bergizi Gratis) karena memiliki peran kunci dalam memastikan kualitas dan keberhasilan program tersebut. Dalam konteks pembangunan kesehatan yang diatur melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, upaya pemenuhan gizi masyarakat, terutama pada kelompok rentan seperti anak sekolah, merupakan prioritas utama.

Program MBG bertujuan untuk meningkatkan status gizi anak, mencegah stunting, serta mendukung tumbuh kembang yang optimal. Oleh karena itu, tenaga gizi dibutuhkan untuk menyusun menu yang seimbang dan

sesuai dengan kebutuhan zat gizi berdasarkan usia, jenis kelamin, dan kondisi kesehatan. Tanpa perencanaan yang tepat, program ini berisiko tidak memberikan manfaat maksimal, bahkan dapat menimbulkan masalah baru seperti kelebihan atau kekurangan zat gizi tertentu. Selain itu, tenaga gizi berperan dalam pengawasan kualitas makanan yang disajikan, mulai dari pemilihan bahan pangan, proses pengolahan, hingga distribusi. Hal ini penting untuk menjamin keamanan pangan dan mencegah terjadinya keracunan makanan di lingkungan sekolah atau masyarakat penerima manfaat. Tenaga gizi juga memiliki peran edukatif, yaitu memberikan penyuluhan kepada siswa, orang tua, dan pihak sekolah mengenai pentingnya pola makan sehat dan gizi seimbang. Dengan demikian, program MBG tidak hanya bersifat bantuan makanan, tetapi juga menjadi sarana perubahan perilaku hidup sehat.

Jumlah seluruh tenaga gizi yang ada di Kabupaten Tanggamus pada Tahun 2025 sebanyak 45 orang dan rasio 7 per 100.000 penduduk. Pada tahun 2024 dari 26 Puskesmas yang ada di Kabupaten Tanggamus, 2 Puskesmas yang tidak memiliki tenaga gizi. Pada tahun 2025 mengalami kenaikan, 26 Puskesmas sudah memiliki tenaga gizi. Gambaran rasio ahli gizi dalam 5 tahun terakhir dapat dilihat dalam grafik berikut.

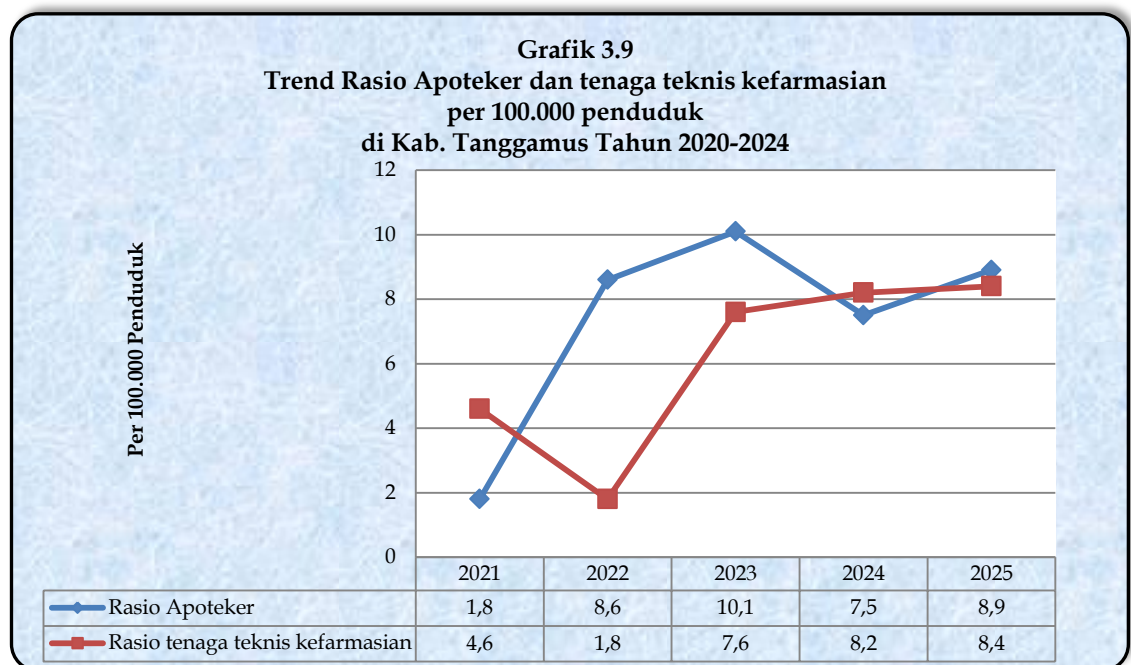


Sumber : Sub. Koordinator Substansi Sumberdaya manusia kesehatan dan PJK Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

3.7 Tenaga Kefarmasian

Tenaga farmasi adalah tenaga yang memberikan pelayanan kefarmasian baik di Puskesmas, Rumah Sakit maupun sarana pelayanan kesehatan lainnya. Yang termasuk dalam tenaga farmasi adalah apoteker, analis farmasi, asisten apoteker dan sarjana farmasi. Apoteker merupakan profesi tenaga kesehatan, ada 65 orang apoteker di seluruh Puskesmas dan rumah sakit pada tahun 2025. Pada tahun 2025 meningkat dengan 55 orang apoteker. Sedangkan tenaga teknis kefarmasian/asisten apoteker berjumlah 11 orang.

Trend rasio apoteker dan tenaga teknis kefarmasian per 100.000 penduduk dapat dilihat dalam grafik dibawah ini.



Sumber : Sub. Koordinator Substansi Sumberdaya manusia kesehatan dan PJK Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

Bab IV

Pembiayaan Kesehatan

4.1 Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

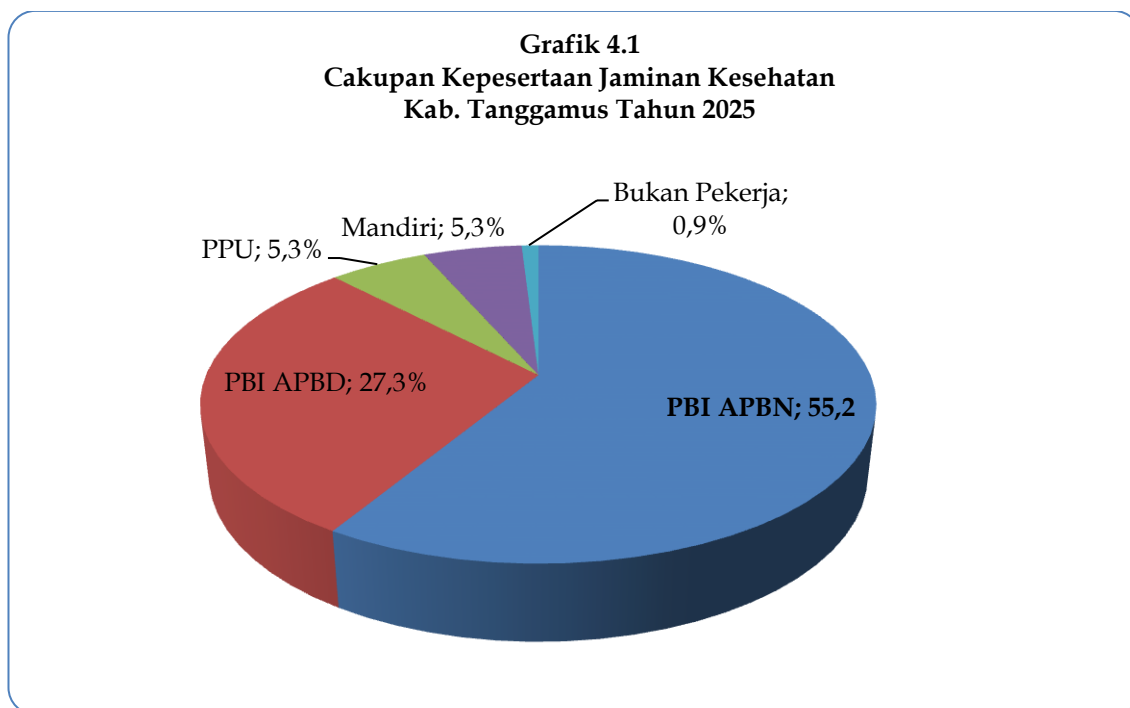
Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK) merupakan suatu sistem perlindungan yang dirancang untuk menjamin setiap individu memperoleh pelayanan kesehatan tanpa harus menanggung seluruh biaya secara mandiri. Dalam sistem ini, seseorang atau sekelompok orang membayar iuran secara rutin, baik secara pribadi, melalui perusahaan tempat bekerja, maupun dengan dukungan pemerintah. Iuran tersebut kemudian digunakan sebagai dana bersama untuk membiayai kebutuhan layanan kesehatan ketika peserta mengalami sakit atau membutuhkan perawatan medis.

Meningkatnya biaya pemeliharaan kesehatan cukup membebani bagi sebagian masyarakat khususnya kalangan ekonomi menengah ke bawah. Keadaan ini terjadi ketika biaya kesehatan harus ditanggung sendiri dengan cara tunai (Out of Pocket). Saat ini sebagian besar pembiayaan kesehatan ditanggung oleh rumah tangga, hanya sebagian kecil pengeluaran yang terorganisir oleh perusahaan dan berbagai bentuk asuransi/jaminan kesehatan pra bayar.

Kepesertaan aktif Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan kondisi di mana seseorang terdaftar secara resmi sebagai peserta dan masih memiliki hak penuh untuk memperoleh pelayanan kesehatan. Status aktif ini menunjukkan bahwa seluruh kewajiban administrasi telah dipenuhi, terutama dalam hal pembayaran iuran yang dilakukan secara rutin, baik oleh peserta sendiri, pemberi kerja, maupun pemerintah. Melalui kepesertaan aktif dalam program yang dikelola oleh BPJS Kesehatan, peserta dapat mengakses berbagai layanan kesehatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, mulai dari fasilitas kesehatan tingkat pertama seperti puskesmas dan klinik, hingga pelayanan

lanjutan di rumah sakit. Keaktifan status ini menjadi syarat utama agar peserta dapat memanfaatkan manfaat jaminan kesehatan tanpa kendala.

Dari 670,367 jiwa penduduk Kabupaten Tanggamus di Tahun 2025, hanya sebanyak 630.591 jiwa (98 %) saja yang telah terlindungi dengan jaminan kesehatan. Pola kepesertaan jaminan kesehatan di Kabupaten Tanggamus Tahun 2025 adalah sebagai berikut :



Sumber : Subkoordinasi Substansi SDM dan Pembiayaan Jaminan Kesehatan

Dari Grafik diatas terlihat bahwa kepesertaan jaminan kesehatan di Kabupaten Tanggamus didominasi oleh peserta dari penerima bantuan iuran APBN (PBI APBN) yaitu sebesar 355.272 jiwa (55,2%) dan penerima bantuan iuran APBD (PBI APBD) yaitu sebesar 175.597 jiwa (27,3%). Penerima bantuan iuran baik APBN maupun APBD merupakan masyarakat miskin. Untuk menuju Universal Coverage, perlu ditingkatkan dalam berbagai aspek yang saling berkaitan. Universal Coverage sendiri merupakan kondisi di mana seluruh masyarakat memperoleh akses layanan kesehatan yang dibutuhkan tanpa mengalami kesulitan finansial, sebagaimana menjadi tujuan dari program BPJS Kesehatan di Indonesia.

Salah satu hal utama yang perlu ditingkatkan adalah cakupan kepesertaan, yaitu memastikan seluruh penduduk terdaftar sebagai peserta JKN. Selain itu, kepesertaan aktif juga harus dijaga agar masyarakat tidak hanya terdaftar, tetapi benar-benar dapat memanfaatkan layanan kesehatan. Di samping itu, akses dan kualitas layanan kesehatan perlu terus ditingkatkan, baik dari segi ketersediaan fasilitas kesehatan, tenaga medis, maupun pemerataan layanan hingga ke daerah terpencil. Tidak kalah penting, kepatuhan pembayaran iuran juga menjadi faktor kunci dalam menjaga keberlanjutan sistem pembiayaan jaminan kesehatan. Dengan peningkatan pada aspek kepesertaan, kualitas layanan, serta keberlanjutan pembiayaan, tujuan Universal Coverage dapat tercapai, yaitu terciptanya masyarakat yang sehat, terlindungi, dan memiliki akses layanan kesehatan yang adil dan merata.

4.2 Anggaran Kesehatan

Anggaran kesehatan adalah dana yang disediakan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan yang dialokasikan melalui berbagai sumber seperti APBN, APBD, Hibah dan lain sebagainya. Anggaran kesehatan dengan berbagai sumber dana yang dapat kami rangkum dari Dinas Kesehatan Kabupaten Tanggamus sebagaimana Tabel dibawah ini.

Tabel 4.1
Alokasi Anggaran Kesehatan
Di Kabupaten Tanggamus Tahun 2025

N O	APBD Kesehatan Provinsi/ Kab/Kota	Alokasi Anggaran Kesehatan	Realisasi Anggaran Kesehatan	
		Rupiah	Rupiah	%
1	2	3	4	5
A	Pendapatan daerah	1.719.258.427.254	1.634.803.686.279	95,088
1	Pendapatan Asli Daerah	130.136.455.612	119.090.241.350	91,512
	Pajak Daerah	52.048.554.470	53.213.227.396	102,24
	Retribusi Daerah	63.942.505.698	49.380.407.732	77,226
	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	4.017.476.463	1.917.276.661	47,723
	Lain-Lain PAD yang sah	10.127.918.981	14.579.329.562	143,95
2	Pendapatan Transfer			

	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	1.472.396.472.000	-	
	1) Dana Alokasi Umum (DAU) Block Grant			
	2) Dana Alokasi Umum (DAU) Spesific Grant			
	3) Dana Alokasi Khusus (DAK):		-	
	a. DAK Fisik			
	b. DAK Non Fisik:		-	
	- BOK Kabupaten			
	- BOK Puskesmas			
	- DAK Non Fisik BPOM			
	4) Dana Bagi Hasil			
	5) Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok			
	6) Pendapatan Dana Kapitasi JKN			
	7) Sumber anggaran lainnya			
	Pendapatan Transfer Antar Daerah	70.791.738.562		
3	APBN	-	-	
	a. Dana Dekonsentrasi			
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi			
4	Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah	45.933.761.080	-	
	Pendapatan Hibah Luar Negeri/Pinjaman (sebutkan project dan sumber dananya)			
	Dana Darurat			
	Lain-Lain Pendapatan sesuai dengan ketentuan perUU	45.933.761.080		
B	Belanja Daerah	158.435.474.267	148.646.661.192	
1	Belanja Operasi	131.990.261.233	128.155.394.323	
	Belanja Pegawai	56.463.272.798	53.987.745.610	
	Belanja Barang dan Jasa	75.501.988.435	74.142.648.713	
	Belanja Hibah	25.000.000	25.000.000	
	Belanja Bantuan Sosial			
2	Belanja Modal	26.445.213.034	20.491.266.869	
	Belanja Modal Tanah			
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	7.364.963.364	6.720.645.199	
	Belanja Modal Gedung dan	19.080.249.670	13.770.621.670	

	Bangunan			
	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi			
	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya			
	Belanja Modal Aset Lainnya			
3	Belanja Tidak Terduga	-	-	
	Belanja tidak terduga			
4	Belanja Transfer	-	-	
	Belanja bagi hasil			
	Belanja Bantuan Keuangan			
C	Pembiayaan Daerah			
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN (= B)	158.435.474.267		
	TOTAL APBD PROV/KAB/KOTA	1.877.693.901.521		
	% APBD Kesehatan Terhadap APBD Prov/Kab/Kota	8		
	Anggaran kesehatan per kapita	248077,9427		

Sumber : Sub Bag. Penyusunan Program dan Informasi Dinas Kesehatan Kabupaten Tanggamus

Dari tabel diatas terlihat bahwa alokasi terbesar anggaran kesehatan pada dua Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) penyelenggara pelayanan kesehatan, yaitu Dinas Kesehatan bersumber dari APBD Kabupaten yaitu sebesar 8 %. Total anggaran kesehatan di Kabupaten Tanggamus sebesar Rp. 158.435.474.266,66 termasuk didalamnya belanja tidak langsung gaji pegawai.

Undang-undang Nomor 36 tentang kesehatan pasal 171 ayat (2) mengamanatkan bahwa besar anggaran kesehatan pemerintah daerah provinsi, kabupaten/kota dialokasikan minimal 5,3 % dari anggaran pendapatan dan belanja daerah diluar gaji.

Bab V

Kesehatan Keluarga

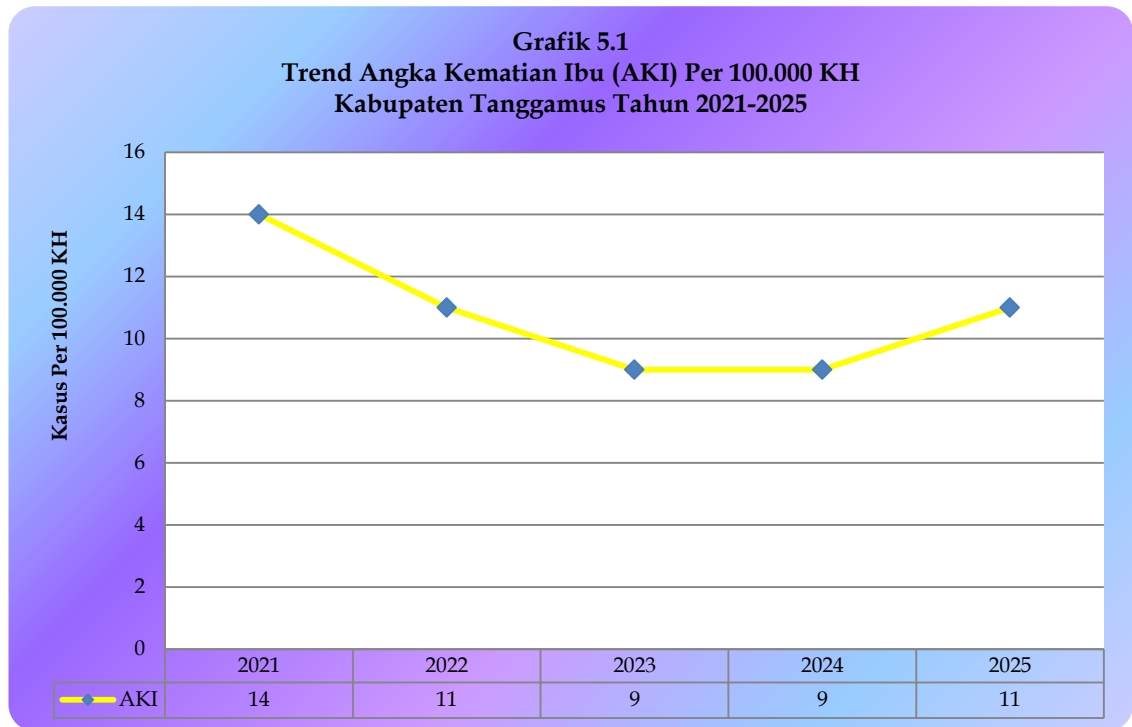
5.1 Kesehatan Ibu

5.1.1 Angka Kematian Ibu

Kematian ibu adalah kematian perempuan pada saat hamil atau kematian dalam kurun waktu 42 hari sejak akhir kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan, yaitu kematian yang disebabkan karena kehamilannya atau penanganannya, tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan dan terjatuh. Biasanya kematian ibu di suatu wilayah digambarkan dengan angka kematian ibu (AKI) per 100.000 KH. Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan pada perempuan. Dari hasil pencatatan dan pelaporan di wilayah Kabupaten Tanggamus, AKI telah menunjukkan penurunan dari waktu ke waktu, namun demikian upaya untuk mewujudkan target tujuan pembangunan kesehatan masih membutuhkan komitmen dan usaha keras yang terus menerus.

Pada Tahun 2025 terjadi 11 kasus kematian ibu maternal yang masing-masing disebabkan oleh perdarahan, hipertensi dan lain-lain. Melihat penyebab kematian ibu diatas, perlu peningkatan upaya promotif pencegahan perdarahan dan hipertensi pada ibu hamil, peningkatan kepatuhan minum tablet tambah darah (Fe), peningkatan kunjungan ibu bersalin dan ibu nifas, serta monitoring pada ibu pasca persalinan yang mempunyai penyakit penyulit yang memungkinkan resiko penyebab kematian ibu nifas. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu, mulai dari pemeriksaan kehamilan secara rutin, persalinan yang ditangani oleh tenaga kesehatan terlatih, hingga sistem rujukan yang cepat dan tepat. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan angka kematian ibu di Kabupaten Tanggamus dapat terus menurun dan derajat kesehatan masyarakat semakin meningkat.

Gambaran AKI antara Tahun 2021 sd 2025 dapat dilihat pada Grafik dibawah ini.

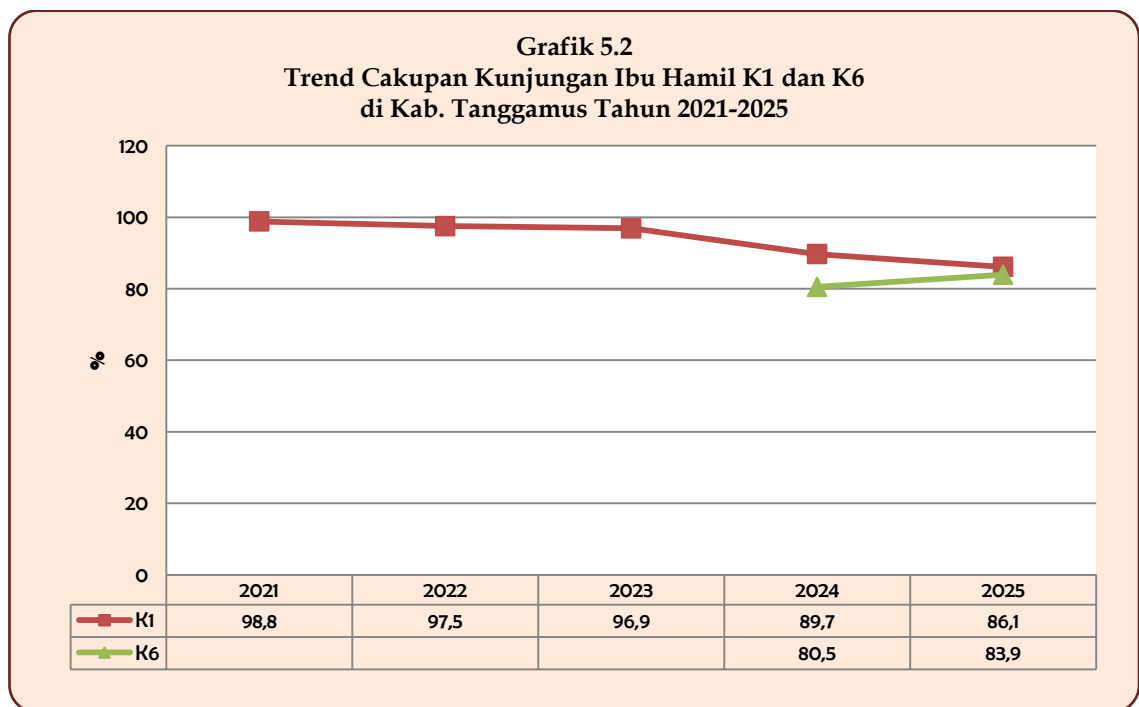


Sumber : Subkoordinator Substansi Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

5.1.2 Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil

Pelayanan kesehatan pada ibu hamil atau pelayanan antenatal merupakan upaya menurunkan angka kesakitan dan kematian pada ibu. Pelayanan antenatal adalah pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi selama masa kehamilan sesuai dengan standar pelayanan antenatal yang meliputi 10 T yaitu Timbang Berat Badan dan ukur tinggi badan, Pemeriksaan Tekanan Darah, Status Gizi (ukur LILA), Ukur Tinggi Fundus Uteri, Presentasi janin dan DJJ, Screening Suntikan Tetanus, Tablet besi minimal 90 tablet, Test Laboratorium rutin dan khusus, Tata Laksana Kasus dan Temu Wicara (termasuk P4K dan KB pasca salin). Pelayanan Antenatal ini harus terintegritas dengan pelayanan kesehatan lain, sehingga ibu yang melakukan pelayanan Antenatal mendapatkan pelayanan yang terpadu dan lengkap.

Jangkauan pelayanan antenatal dapat dipantau melalui kunjungan K1 ibu hamil, sedangkan kualitas pelayanan ANC dapat dilihat melalui kunjungan K4 dan K6 ibu hamil. Pada Tahun 2025 ibu hamil yang mendapatkan pelayanan K1 sebesar 10.066 orang (86,1 %) dan cakupan kunjungan K6 ibu hamil pada tahun 2025 adalah 9.699 (83,9%). Trend cakupan K1 dan K6 di Kabupaten Tanggamus Tahun 2021-2025 dapat dilihat pada Grafik dibawah ini.



Sumber : Subkoordinator Substansi Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

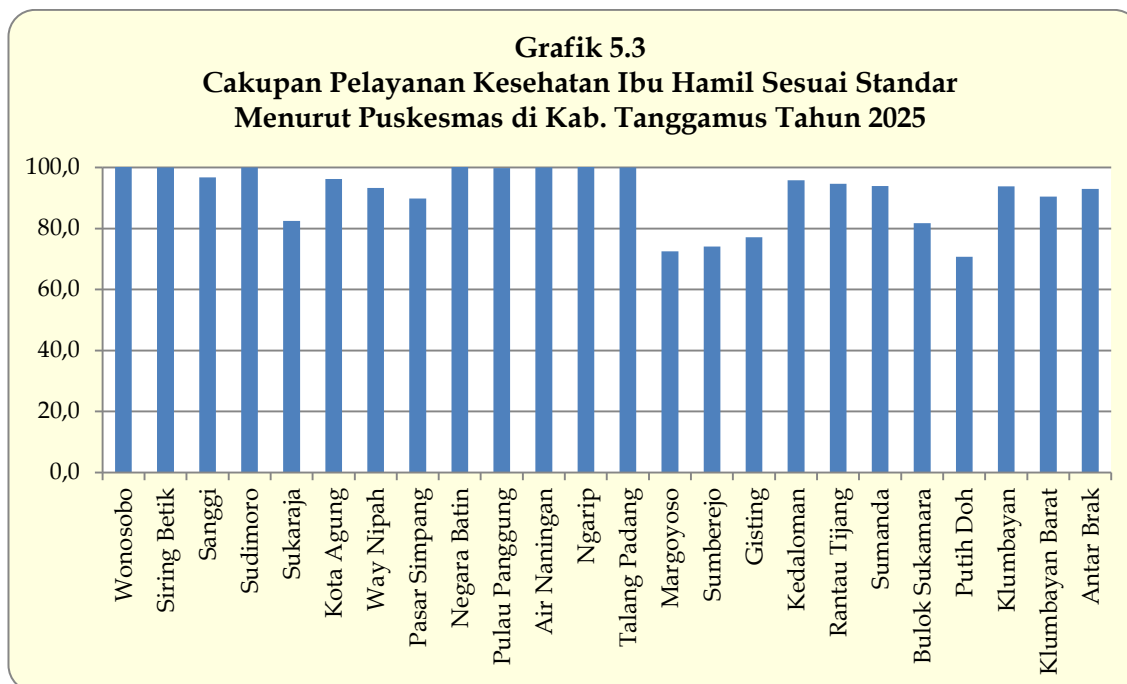
Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa cakupan K1 dan K6 tahun 2025 mengalami penurunan. Tenaga kesehatan dapat memiliki inovasi untuk meningkatkan kesadaran ibu hamil untuk memeriksakan kehamilannya sejak dini dan peningkatan pelayanan kesehatan ibu hamil terstandar. Adanya program JKN, BOK dan Jampersal mendukung peningkatan pelayanan kesehatan ibu hamil melalui upaya promotif, preventif dan kuratif sehingga menumbuhkan kesadaran untuk lebih sering melakukan pemeriksaan kesehatan ke fasilitas pelayanan kesehatan.

Di wilayah seperti Kabupaten Tanggamus, faktor geografis dan keterbatasan akses menjadi salah satu penyebab utama. Jarak fasilitas

kesehatan yang jauh, kondisi transportasi yang sulit, serta keterbatasan sarana dan tenaga kesehatan dapat menghambat ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan secara rutin. Selain itu, faktor pengetahuan dan kesadaran masyarakat juga turut memengaruhi. Sebagian ibu hamil masih menganggap pemeriksaan tidak perlu dilakukan secara berkala apabila tidak merasakan keluhan, sehingga kunjungan tidak dilanjutkan hingga K6.

Di sisi lain, kendala ekonomi juga berperan, terutama terkait biaya tidak langsung seperti transportasi, meskipun layanan kesehatan telah dijamin melalui BPJS Kesehatan. Kualitas pelayanan yang dirasakan, seperti waktu tunggu yang lama atau keterbatasan tenaga kesehatan, juga dapat menurunkan minat masyarakat untuk kembali melakukan kunjungan. Selain itu, faktor situasional seperti kondisi darurat atau gangguan sosial tertentu dapat memengaruhi mobilitas masyarakat dalam mengakses layanan kesehatan. Dengan demikian, penurunan K1 dan K6 mencerminkan bahwa kesinambungan pelayanan antenatal masih perlu ditingkatkan. Diperlukan upaya yang terintegrasi melalui peningkatan akses layanan, edukasi kepada masyarakat, serta perbaikan kualitas pelayanan agar ibu hamil dapat melakukan pemeriksaan secara lengkap dan berkelanjutan.

Standar pelayanan minimal pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dinilai dari cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar. Jika dilihat dari wilayah kerja Puskesmas maka cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar adalah sebagai berikut.



Sumber : Subkoordinator Substansi Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

Saat hamil, kebutuhan akan zat-zat penting yang dibutuhkan oleh tubuh tentu mengalami peningkatan. Peningkatan ini berhubungan dengan perubahan tubuh ibu, sekaligus untuk memenuhi kebutuhan gizi bayi dalam kandungan. Salah satu zat gizi yang mengalami peningkatan dan sangat dibutuhkan oleh ibu hamil adalah zat besi. Ibu hamil disarankan untuk mencukupi kebutuhan zat besinya saat hamil karena jika tidak, maka dapat menyebabkan masalah pada ibu dan bayinya. Zat besi pada ibu hamil dapat terpenuhi dengan mengonsumsi tablet tambah darah. Cakupan pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil di Tahun 2025 sebesar 84,2%, yaitu dari 10.687 sasaran ibu hamil, sebanyak 9.736 ibu hamil mendapat tablet tambah darah.

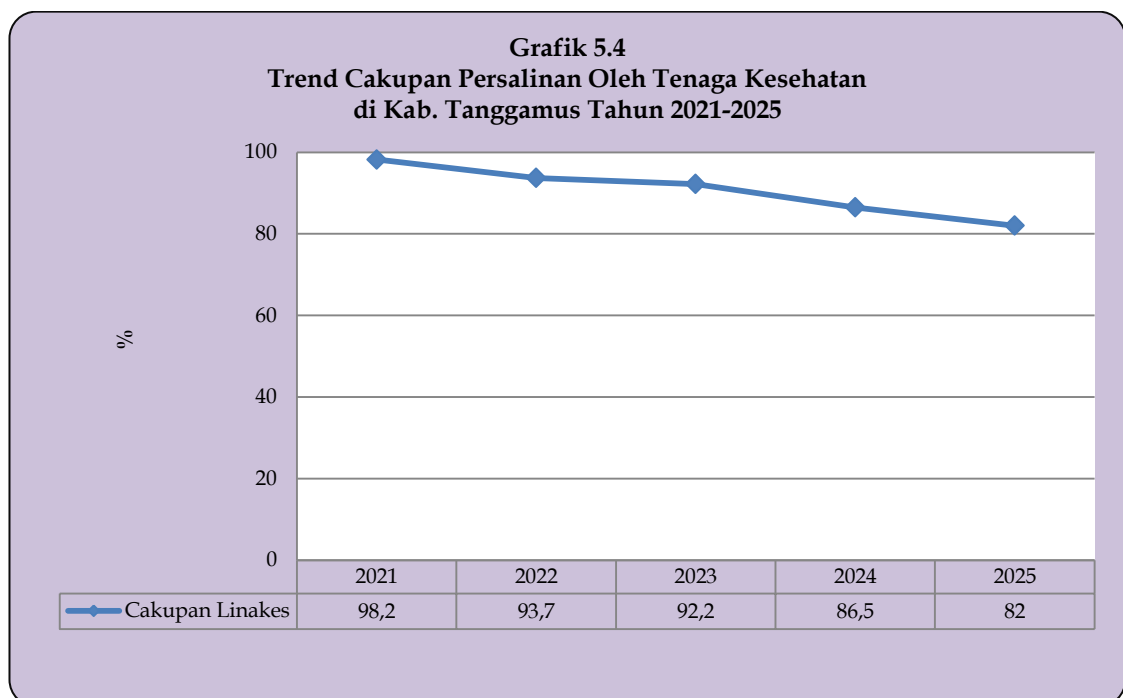
5.1.3 Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Bersalin dan Ibu Nifas

Kematian ibu melahirkan biasanya terjadi akibat kondisi darurat. Sebagian besar kelahiran berlangsung normal, tetapi sebagian kecil diikuti komplikasi akibat pendarahan dan kelahiran yang sulit. Komplikasi persalinan dapat menimbulkan konsekuensi sangat serius. Penyebab langsung kematian

ibu di Indonesia, 80 % karena komplikasi obstetri dan 20 % oleh sebab lainnya. Sedangkan penyebab tidak langsung adalah “3 Terlambat” dan “4 Terlalu”. Tiga faktor terlambat yang dimaksud adalah terlambat dalam mengambil keputusan, terlambat sampai ke tempat rujukan, dan terlambat dalam mendapat pelayanan di fasilitas kesehatan. Adapun 4 terlalu adalah terlalu muda, terlalu tua melahirkan, terlalu banyak anak, dan terlalu dekat jarak melahirkan.

Berbagai potensi masalah lainnya bisa dicegah apabila para ibu memperoleh perawatan yang tepat sewaktu persalinan. Untuk mengatasi hal itu diperlukan upaya pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dan keterlibatan masyarakat dalam menurunkan AKI (Angka Kematian Ibu) di Indonesia.

Pada Tahun 2025 dari 11.560 sasaran ibu bersalin, yang melakukan persalinan di fasilitas kesehatan sebanyak 9.482 bulin (82 %). Trend cakupan persalinan persalinan di fasilitas kesehatan Kabupaten Tanggamus 2021-2025 sebagaimana grafik dibawah ini.



Sumber : Subkoordinator Substansi Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

Pelayanan Ibu nifas adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu dan neonatal pada masa 6 jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan sesuai dengan standar. Pelayanan kunjungan nifas didefinisikan sebagai kontak ibu nifas dengan tenaga kesehatan baik di dalam gedung maupun di luar gedung fasilitas kesehatan (termasuk bidan di desa/ polindes/ poskesdes) dan kunjungan rumah. Pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan meliputi: 1) pemeriksaan tekanan darah, nadi, respirasi dan suhu; 2) pemeriksaan tinggi fundus uteri; 3) pemeriksaan lochia dan pengeluaran pervagina lainnya; 4) pemeriksaan payudara dan anjuran ASI Eksklusif 6 bulan; dan 5) pemberian kapsul vitamin A

Dengan indikator diatas dapat diketahui cakupan pelayanan nifas secara lengkap (memenuhi standar pelayanan dan menempati waktu yang ditetapkan) yang menggambarkan jangkauan dan kualitas pelayanan kesehatan ibu nifas, disamping menggambarkan kemampuan manajemen ataupun kelangsungan program KIA. Hasil capaian pelayanan ibu nifas di Kabupaten Tanggamus pada tahun 2025 sebesar 83,6 % atau dari 9.665 ibu bersalin yang mendapat pelayanan nifas lengkap. Sedangkan suplementasi Vitamin A diberikan kepada 9.736 bulin (84,2%).

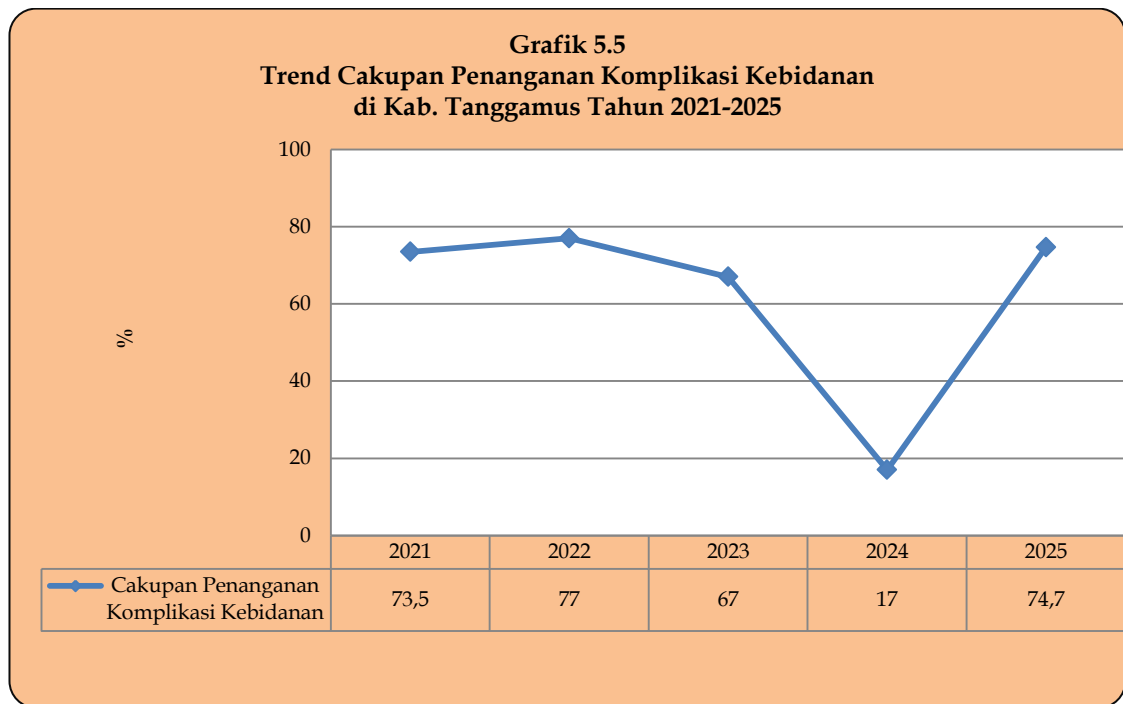
5.1.4 Penanganan Komplikasi Kebidanan

Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas yang dapat mengancam jiwa ibu dan/atau bayi. Ibu hamil, ibu bersalin dan nifas dengan komplikasi yang ditangani adalah ibu hamil, ibu bersalin dan nifas dengan komplikasi yang mendapat pelayanan di Puskesmas dan RS Pemerintah atau swasta dengan fasilitas PONEC dan PONEK oleh tenaga kesehatan terlatih.

Ada sebanyak 26 UPTD Puskesmas yang terdiri dari 19 Puskesmas Rawat inap dan 7 Puskesmas Non Rawat Inap. Berdasarkan SK Bupati No. B.27/33/12/2012 tentang Puskesmas PONEC, Kabupaten Tanggamus sejak tahun 2012 telah terbentuk 2 Puskesmas PONEC yaitu Puskesmas Talang

Padang dan Puskesmas Putih Doh. Kemudian pada tahun 2018 terbentuk sebanyak 3 Puskesmas PONEB yaitu Puskesmas Ngarip, Antar Brak, Siring Betik. Ironisnya sejak 2021, tidak ada lagi Puskesmas yang ketenagaan memenuhi standar PONEB. Hal tersebut disebabkan terjadinya mutasi SDM yang sebelumnya tergabung dalam Tim PONEB di masing-masing Puskesmas.

Pada Tahun 2025 dari 11.687 sasaran ibu hamil, 2.337 ibu hamil diperkirakan mengalami komplikasi kebidanan, dan telah diberikan pelayanan komplikasi kebidanan kepada 1.745 bumil (74,5 %). Trend cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani di Kabupaten Tanggamus antara Tahun 2021-2025 dapat dilihat pada Grafik di bawah ini.



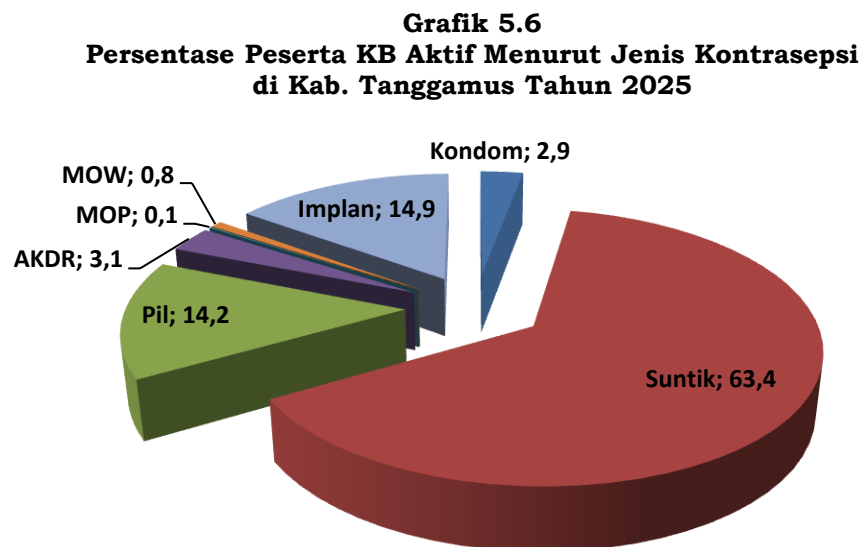
Sumber : Subkoordinator Substansi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

5.1.5 Pelayanan Keluarga Berencana

Pasangan usia subur (PUS) adalah pasangan suami istri yang istrinya berumur antara 15-49 tahun, dalam hal ini termasuk pasangan yang istrinya lebih dari 49 tahun tetapi masih mendapat menstruasi. Untuk mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran wanita usia subur atau pasangannya diprioritaskan untuk menggunakan alat kontrasepsi. Tingkat pencapaian

pelayanan keluarga berencana dapat dilihat dari cakupan peserta KB aktif (peserta KB yang sedang menggunakan alat/metode kontrasepsi), cakupan peserta KB yang baru menggunakan alat/metode kontrasepsi, tempat pelayanan KB dan jenis kontrasepsi yang digunakan oleh akseptor.

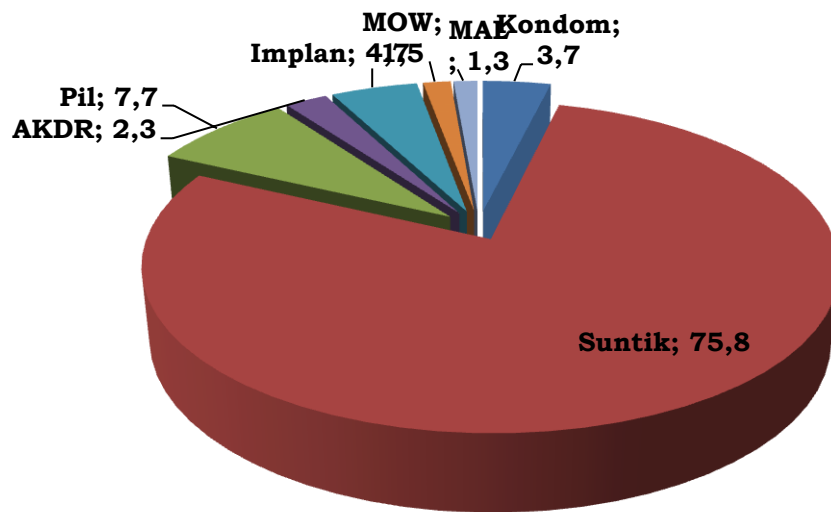
Pada Tahun 2025 dari 107.099 PUS, yang menjadi peserta KB aktif sebanyak 77,961 PUS (72,8 %). Alat kontrasepsi yang dipergunakan adalah sebagaimana berikut.



Sumber : Subkoordinator Substansi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

Sedangkan cakupan peserta KB Baru/Pasca Persalinan adalah 79,1 %, yaitu dari 11.560 sasaran ibu hamil sebanyak 9.142 menjadi peserta KB baru. Alat kontrasepsi yang dipergunakan adalah sebagai berikut.

Grafik 5.7
Persentase Peserta KB Baru Pasca Persalinan Menurut
Jenis Kontrasepsi di Kab. Tanggamus Tahun 2025



Sumber : Subkoordinator Substansi Kesehatan Keluarga Dinas dan Gizi kesehatan Kab. Tanggamus

Dari kedua grafik diatas terlihat bahwa Suntik dan Pil merupakan alat kontrasepsi yang paling banyak dipergunakan dengan alasan praktis, mudah didapat dan tidak memerlukan tindakan khusus.

5.2 Kesehatan Anak

5.2.1 Angka Kematian Balita

Angka kematian balita merupakan salah satu indikator penting dalam bidang kesehatan masyarakat yang menggambarkan jumlah kematian anak sebelum mencapai usia lima tahun. Angka ini dinyatakan dalam satuan per 1.000 kelahiran hidup dalam satu tahun tertentu. Indikator ini digunakan untuk menilai derajat kesehatan masyarakat secara umum, sekaligus mencerminkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak di suatu wilayah. Selain itu, angka kematian balita juga dapat menggambarkan kondisi sosial, ekonomi, serta lingkungan tempat tinggal masyarakat.

Tingginya angka kematian balita biasanya menunjukkan masih adanya berbagai permasalahan, seperti kurangnya asupan gizi yang baik, terbatasnya

akses terhadap pelayanan kesehatan, buruknya sanitasi lingkungan, serta kurang optimalnya perawatan pada masa kehamilan hingga setelah kelahiran. Sebaliknya, apabila angka kematian balita rendah, hal tersebut menunjukkan bahwa kondisi kesehatan masyarakat sudah relatif baik dan layanan kesehatan telah berjalan dengan lebih efektif.

Pada Tahun 2025 terjadi 62 kasus kematian balita yang terjadi pada 62 Bayi dan 0 anak balita. Angka kematian balita sebesar 0,1 per 1.000 KH. Gambaran angka kematian balita per 1.000 KH dalam 5 tahun terakhir dapat dilihat pada Grafik dibawah ini.



Sumber : Subkoordinator Substansi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

Penyebab dari kasus-kasus kematian balita antara lain karena adanya 3 terlambat, pelaksanaan MTBM yang belum optimal, masih banyak petugas yang tidak melaksanakan MTBM/MTBS, masih adanya bumil anemia, masih adanya persalinan yang ditolong dukun, dan penanganan kasus neonatal resti yang kurang adekuat.

Upaya untuk mengurangi kematian balita yang dilaksanakan antara lain dengan meningkatkan MTBS, promosi kesehatan dan pemberian PMT bagi

bumil KEK dan balita gizi kurang, meningkatkan persalinan di fasilitas kesehatan, dan meningkatkan pengetahuan bidan mengenai kegawat daruratan neonatal.

a. Angka Kematian Neonatal

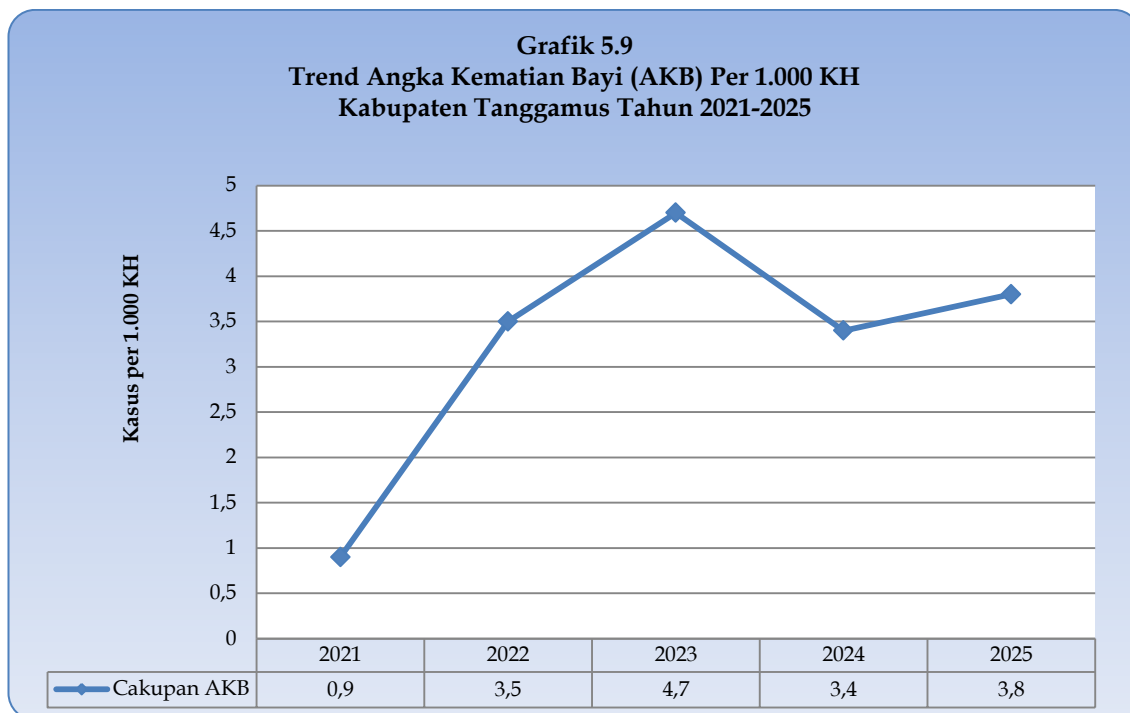
Angka Kematian neonatal adalah kematian yang terjadi pada bayi sebelum berumur 1 bulan atau 28 hari per 1.000 Kelahiran Hidup (KH) pada satu tahun tertentu. Pada Tahun 2025 jumlah kematian neonatal 59 kasus. Jumlah ini meningkat dibandingkan Tahun 2024 yaitu 32 kasus. Penyebab kematian neonatal di Kabupaten Tanggamus didominasi oleh malformasi kongenital, deformasi, dan kelainan kromosom sebanyak 9 kasus, trauma kelahiran sebanyak 2 kasus, komplikasi pada saat persalinan (intrapartum) 1 kasus, kejang dan gangguan status serebral 1 Kasus, infeksi 4 Kasus, gangguan pernapasan dan kardiovaskular 24 Kasus, kondisi neonatal lainnya 9 kasus, berat badan lahir rendah dan prematuritas 7 Kasus dan kematian neonatal dengan penyebab yang tidak ditentukan 2 Kasus. Kelahiran hidup di Tahun 2025 9.743 jiwa, maka angka kematian neonatal adalah 3,0 per 1.000 kelahiran hidup.

b. Angka Kematian Bayi

Angka kematian bayi adalah banyaknya kematian bayi berusia dibawah 1 tahun per 1.000 KH pada satu tahun tertentu, termasuk kematian neonatal.

Pada Tahun 2025 terjadi 62 kasus kematian bayi termasuk neonatal, yaitu 36 bayi laki-laki dan 26 bayi perempuan. Meningkat dibandingkan Tahun 2024 yaitu 47 kasus. Dari 9.743 sasaran bayi lahir hidup di dapat angka kematian bayi 3.8 per 1.000 KH.

Gambaran trend angka kematian bayi per 1.000 KH dalam 5 tahun terakhir adalah sebagaimana grafik dibawah ini.



Sumber : Subkoordinator Substansi Kesehatan Keluarga Dinas dan Gizi Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

c. Angka Kematian Anak Balita

Angka kematian anak balita adalah jumlah kematian yang terjadi pada anak usia 12-59 bulan yang dinyatakan dengan angka per 1.000 KH dalam satu tahun tertentu.

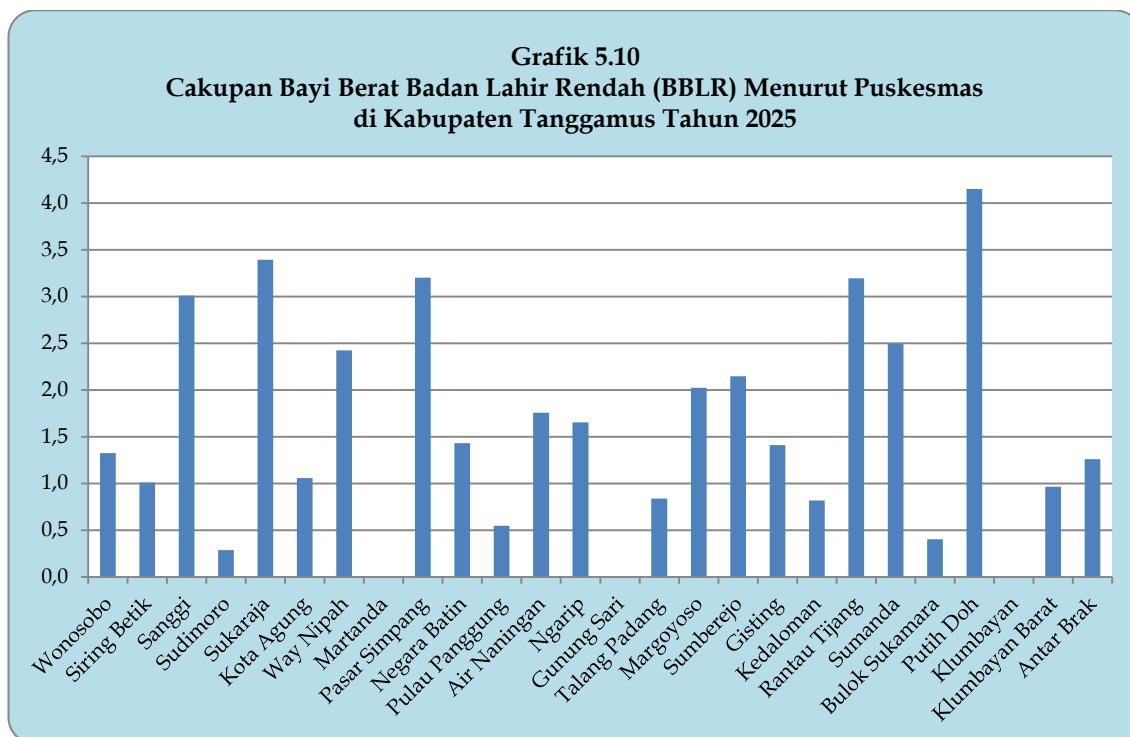
Pada Tahun 2025 tidak ada kasus kematian anak balita.

5.2.2 Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir dan Bayi

a. Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

BBLR adalah bayi dengan berat lahir kurang dari 2.500 gram, adapun faktor-faktor yang berpengaruh terhadap BBLR antara lain paritas ibu dan umur kehamilan, terkait dengan tingkat pelayanan KIA dan kondisi sosial ekonomi. Kelahiran bayi dengan berat badan rendah perlu mendapat penanganan khusus, karena berisiko terhadap status kesehatannya. Dari seluruh bayi baru lahir yang ditimbang sebanyak **9.743** bayi, ditemukan jumlah bayi BBLR di Kabupaten Tanggamus selama tahun 2025 sebanyak 149 bayi atau

sebesar 1,5 %. Persentase Bayi BBLR menurut Puskesmas di Kab. Tanggamus dapat dilihat pada Grafik dibawah ini.



Sumber : Subkoordinator Substansi Kesehatan Keluarga Dinas dan Gizi Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

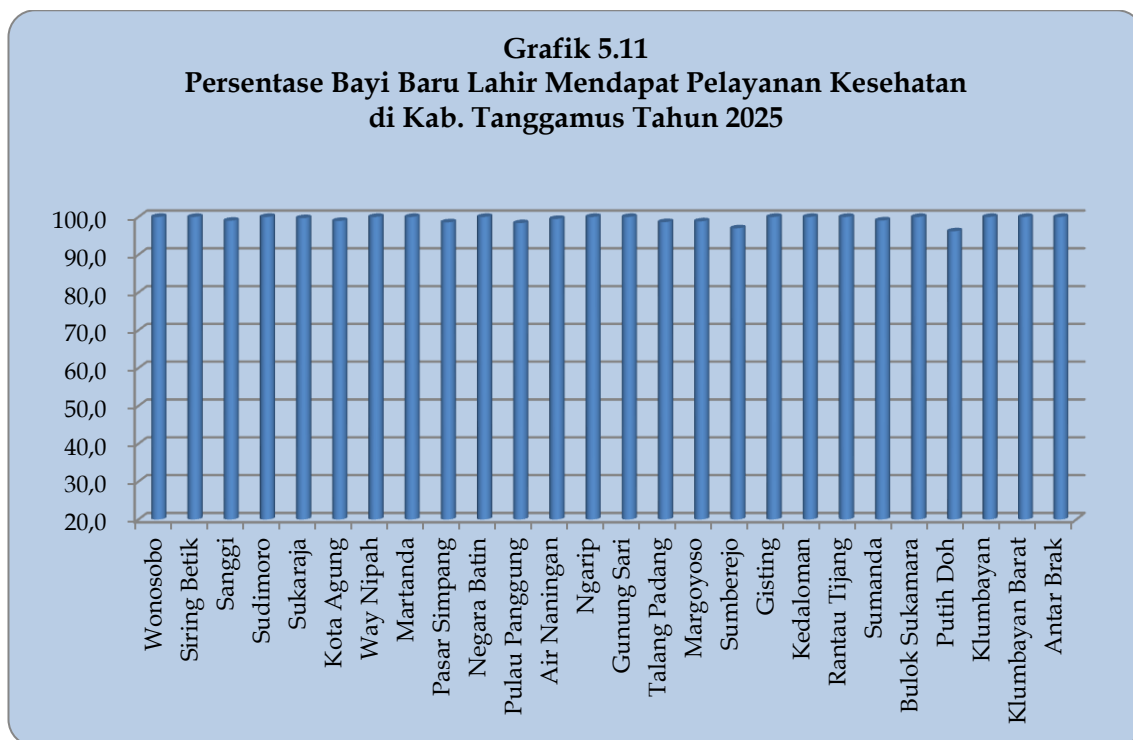
b. Kunjungan Neonatal

Kunjungan neonatal merupakan pemeriksaan kesehatan yang dilakukan pada bayi baru lahir selama 28 hari pertama kehidupan. Kunjungan ini sangat penting karena masa neonatal merupakan periode paling rentan bagi bayi terhadap berbagai gangguan kesehatan dan risiko kematian. Melalui kunjungan neonatal, tenaga kesehatan dapat memantau kondisi bayi sejak dini sehingga masalah kesehatan dapat segera diketahui dan ditangani dengan cepat. Salah satu tujuan utama kunjungan neonatal adalah mendeteksi tanda bahaya pada bayi, seperti demam, sesak napas, bayi tidak mau menyusu, kejang, berat badan tidak naik, atau tanda infeksi. Penyakit seperti Sepsis, hipotermia, dan gangguan pernapasan dapat berkembang sangat cepat pada bayi baru lahir apabila tidak segera mendapatkan penanganan. Selain itu, kunjungan neonatal juga membantu memastikan bayi mendapatkan ASI

eksklusif dengan baik, menjaga kehangatan tubuh bayi, serta memantau pertumbuhan dan perkembangan awal bayi.

Kunjungan neonatal juga penting untuk memberikan imunisasi dasar awal dan edukasi kepada orang tua mengenai cara perawatan bayi yang benar, termasuk menjaga kebersihan tali pusat, pola menyusui, dan mengenali tanda bahaya pada bayi. Dengan adanya pemantauan secara rutin, risiko komplikasi dan kematian pada bayi baru lahir dapat dikurangi sehingga bayi memiliki kesempatan tumbuh dan berkembang secara optimal.

Di Kabupaten Tanggamus, jumlah lahir hidup 9.743 bayi, dan sebanyak 9.710 bayi (99,7%) mendapat kunjungan neonatal 1 (KN 1). Kunjungan Neonatal 3 (KN Lengkap) adalah indikator terpenuhinya pelayanan bayi baru lahir (Neonatal). Dari sasaran lahir hidup, sebanyak 9.675 bayi (99,3 %) mendapat KN Lengkap. Persentase bayi baru lahir mendapat pelayanan sesuai standar menurut Puskesmas dapat dilihat pada Grafik di bawah ini.



Sumber : Subkoordinator Substansi Kesehatan Keluarga Dinas dan Gizi Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

c. Inisiasi Menyusui Dini (IMD)

Inisiasi menyusui dini merupakan langkah penting yang dilakukan segera setelah bayi lahir dengan cara meletakkan bayi di dada ibu agar bayi dapat mencari dan menyusu sendiri pada puting susu ibu dalam satu jam pertama kehidupan. Tindakan ini memiliki manfaat besar bagi kesehatan ibu dan bayi karena membantu membangun ikatan emosional antara ibu dan anak serta memberikan nutrisi pertama yang sangat dibutuhkan bayi.

Melalui inisiasi menyusui dini, bayi akan memperoleh kolostrum, yaitu ASI pertama yang kaya akan zat gizi dan antibodi untuk meningkatkan daya tahan tubuh bayi terhadap berbagai penyakit infeksi. Selain itu, kontak kulit antara ibu dan bayi dapat membantu menjaga suhu tubuh bayi tetap hangat, menstabilkan denyut jantung dan pernapasan, serta mengurangi risiko hipotermia pada bayi baru lahir. Bagi ibu, proses ini juga membantu merangsang produksi ASI dan mempercepat kontraksi rahim sehingga dapat mengurangi risiko perdarahan setelah persalinan.

Oleh karena itu, inisiasi menyusui dini sangat dianjurkan sebagai bagian dari perawatan bayi baru lahir karena dapat mendukung keberhasilan ASI eksklusif, meningkatkan kesehatan bayi, serta membantu menurunkan angka kesakitan dan kematian neonatal. Di Kabupaten Tanggamus, dari seluruh bayi baru lahir yang mendapat IMD sebanyak 1.258 bayi (95,2%).

5.2.3 Pelayanan Kesehatan Balita

a. Pemberian ASI Eksklusif

ASI eksklusif adalah pemberian air susu ibu kepada bayi sejak lahir hingga usia enam bulan tanpa tambahan makanan atau minuman lain, termasuk air putih, kecuali obat dan vitamin sesuai anjuran tenaga kesehatan. Pemberian ASI eksklusif sangat penting karena ASI mengandung zat gizi lengkap yang dibutuhkan bayi untuk pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. Selain memenuhi kebutuhan nutrisi, ASI juga mengandung antibodi yang membantu melindungi bayi dari berbagai penyakit infeksi, seperti Diare

dan Pneumonia. Bayi yang mendapatkan ASI eksklusif cenderung memiliki daya tahan tubuh yang lebih baik dibandingkan bayi yang tidak mendapatkan ASI secara penuh. ASI juga mudah dicerna sehingga baik untuk sistem pencernaan bayi yang masih berkembang.

Bagi ibu, pemberian ASI eksklusif dapat membantu mempercepat pemulihan setelah persalinan, mempererat ikatan emosional antara ibu dan bayi, serta membantu menurunkan risiko beberapa penyakit. Oleh karena itu, ASI eksklusif sangat dianjurkan karena memberikan manfaat besar bagi kesehatan ibu dan bayi, serta berperan penting dalam mendukung tumbuh kembang anak secara optimal. Di Kabupaten Tanggamus selama Tahun 2025 dari 1.430 bayi usia 0-6 bulan, sebanyak 1.171 bayi (81,9%) telah diberi asi eksklusif.

b. Pelayanan Kesehatan Bayi

Pelayanan kesehatan bayi adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang di berikan oleh tenaga kesehatan kepada bayi sedikitnya 4 kali, dalam periode usia 29 hari sampai dengan 11 bulan setelah bayi lahir. Pelayanan kesehatan tersebut meliputi pemberian imunisasi dasar, pemantauan pertumbuhan, stimulasi deteksi intervensi dini tumbuh kembang (SDITK), pemberian Vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan, penyuluhan pemberian ASI Eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI).

Pada Tahun 2025, dari seluruh sasaran bayi diberikan pelayanan kesehatan sesuai standar minimal 4 kali kepada 9.675 bayi (99,3%).

c. Imunisasi Dasar Bayi

Pemberian imunisasi dasar merupakan salah satu diantara pelayanan kesehatan pada bayi. Imunisasi tidak hanya penting untuk mencegah infeksi pada bayi dan anak-anak. Pemberian vaksin juga terbukti efektif mencegah penyebaran dan penularan bakteri atau virus ke anak-anak lain dan orang dewasa di lingkungan sekitar sehingga wabah penyakit berat yang mematikan bisa dihindari. Program imunisasi dapat berjalan secara efektif dan

memberikan dampak penurunan kejadian penyakit apabila kelengkapan imunisasi telah terlaksana dan mutu pelayanan imunisasi diterapkan sesuai standar. Cakupan Imunisasi dasar bayi di Kabupaten Tanggamus Tahun 2025 dapat dilihat pada Grafik di bawah ini.



Sumber : Subkoordinator Substansi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

Strategi operasional pencapaian imunisasi pada bayi dilakukan untuk meningkatkan cakupan imunisasi sehingga seluruh bayi memperoleh perlindungan terhadap berbagai penyakit menular yang berbahaya. Pelaksanaan strategi ini memerlukan kerja sama antara tenaga kesehatan, pemerintah, keluarga, dan masyarakat agar program imunisasi dapat berjalan secara efektif dan merata.

Salah satu strategi yang dilakukan adalah meningkatkan akses pelayanan imunisasi melalui posyandu, puskesmas, rumah sakit, maupun pelayanan kesehatan keliling, terutama di daerah terpencil. Selain itu, tenaga kesehatan juga melakukan pendataan dan pemantauan bayi sasaran agar tidak ada bayi yang terlewat mendapatkan imunisasi sesuai jadwal. Kegiatan penyuluhan dan edukasi kepada masyarakat juga penting untuk meningkatkan

pengetahuan orang tua mengenai manfaat imunisasi serta mencegah kesalahpahaman atau penolakan terhadap imunisasi.

Strategi lainnya adalah memastikan ketersediaan vaksin, alat pendukung, dan rantai dingin vaksin tetap terjaga agar kualitas vaksin tetap baik saat diberikan kepada bayi. Petugas kesehatan juga perlu meningkatkan keterampilan dalam pelayanan imunisasi, termasuk cara penyuntikan yang aman dan penanganan kejadian ikutan pasca imunisasi. Selain itu, pelaksanaan program imunisasi perlu didukung dengan pencatatan dan pelaporan yang baik untuk memantau cakupan imunisasi dan mengevaluasi keberhasilan program. Dengan strategi operasional yang terencana dan terlaksana dengan baik, diharapkan cakupan imunisasi bayi dapat meningkat sehingga angka kesakitan dan kematian akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, seperti Campak, Poliomieltitis, dan Hepatitis B, dapat menurun.

d. Imunisasi Lanjutan

Imunisasi lanjutan yang diberikan kepada anak usia bawah dua tahun (Baduta) adalah DPT-HB-Hib3, Polio 4, MR1 dan imunisasi bayi lengkap. Pada Tahun 2025, dari 10.921 bayi di Kabupaten Tanggamus, 10.542 anak (96,5%) mendapatkan imunisasi DPT-HB-Hib4 dan 10.838 anak (95,3 %) mendapatkan imunisasi Campak/MR2.

d. Suplementasi Vitamin A

Vitamin A sangat penting dalam pembentukan, produksi, dan pertumbuhan sel darah merah, sel limfosit, antibodi juga integritas sel epitel pelapis tubuh. Vitamin A juga dapat mencegah rabun senja, xeroftalmia, kerusakan kornea dan kebutaan serta mencegah anemia pada ibu nifas. Kekurangan vitamin A meningkatkan risiko anak menjadi rentan terkena penyakit infeksi seperti infeksi saluran pernafasan atas, campak dan diare. Bulan Februari dan Agustus adalah bulan vitamin A. Pada kedua bulan ini dilakukan pembagian suplementasi vitamin A Kapsul biru (dosis 100.000 IU)

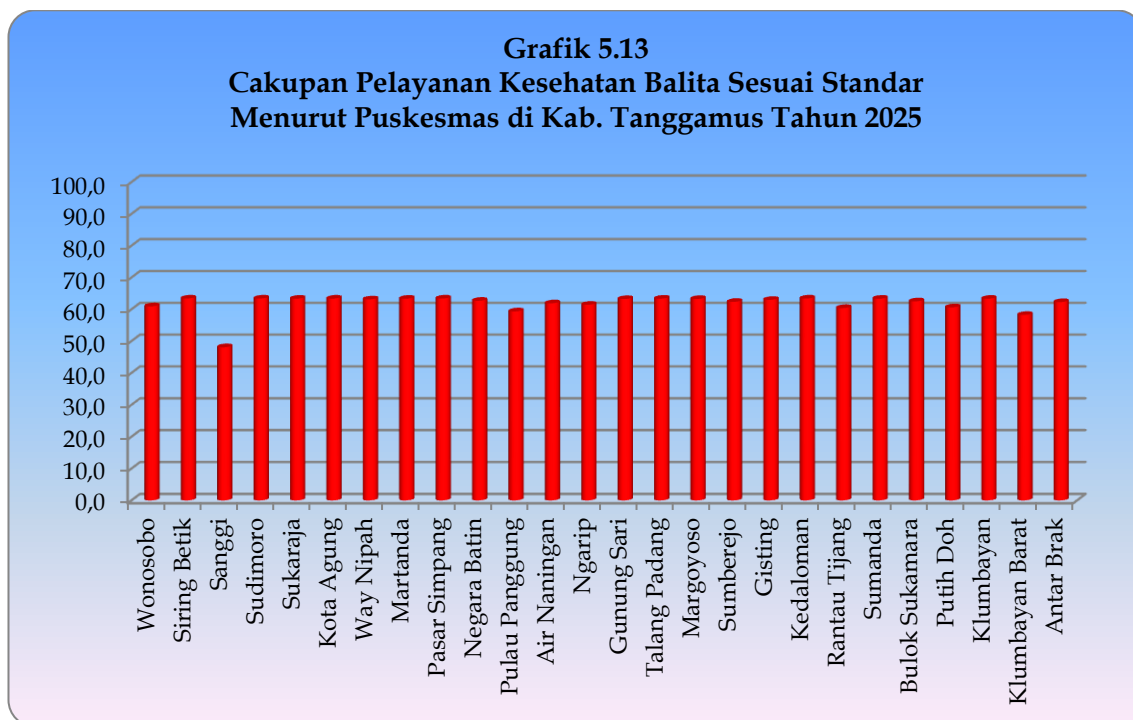
untuk bayi umur 6-11 bulan dan kapsul merah (dosis 200.000 IU) untuk anak umur 12-59 bulan.

Pada Tahun 2025 di Kabupaten Tanggamus pemberian Vitamin A dilakukan pada 32.605 (88,6%) balita. Suplementasi Vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan diberikan pada 1.561 bayi (78,8%) dan pada 18.958 anak balita usia 12-59 bulan (61,9 %).

e. Pelayanan Kesehatan Balita

Pelayanan kesehatan balita adalah pelayanan kesehatan bagi anak umur 12-59 bulan yang diberikan sesuai standar, meliputi pemantauan pertumbuhan minimal 8 kali setahun dan pemberian vitamin A 2 (dua) kali setahun. Pada Tahun 2025, dari 30.629 balita usia 12-59 bulan, sebanyak 18.958 anak balita (61,9 %) mendapat pelayanan kesehatan balita sesuai standar.

Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar menurut Puskesmas di Tahun 2025 dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Sumber : Subkoordinator Substansi Kesehatan Keluarga Dinas dan Gizi Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

f. Penimbangan Balita

Keberhasilan kegiatan di Posyandu tergantung pada tinggi rendahnya peran serta masyarakat terutama ibu yang mempunyai balita, yang dapat dilihat dari jumlah balita ditimbang per jumlah balita yang dilaporkan (D/S). Pada Tahun 2025 dari 43.991 balita dilaporkan (S), sebanyak 32.431 balita ditimbang (73,7 %).

h. Status Gizi Balita

Status gizi balita dinilai menurut tiga indeks, yaitu berat badan menurut umur (BB/U), tinggi badan menurut umur (TB/U) dan berat badan menurut tinggi badan (BB/TB). Dari ketiga indeks tersebut, didapat parameter dalam menilai status gizi balita yaitu balita gizi kurang (BB/U), balita pendek (TB/U) dan balita kurus (BB/TB).

Status gizi balita Kabupaten Tanggamus Tahun 2025 menurut ketiga parameter tersebut adalah balita gizi kurang 922 balita (2,8%) dan balita pendek 1.247 balita (3,74%).

Balita gizi kurang dan balita pendek (stunting) merupakan masalah kesehatan yang sering terjadi pada anak usia dini. Kondisi ini umumnya disebabkan oleh kurangnya asupan gizi yang cukup dalam waktu tertentu maupun dalam jangka panjang. Balita gizi kurang terjadi ketika anak tidak memperoleh makanan yang memenuhi kebutuhan energi, protein, vitamin, dan mineral sehingga berat badannya berada di bawah standar usianya. Selain karena kurang makan, kondisi ini juga dapat dipengaruhi oleh penyakit yang sering dialami anak, seperti diare, infeksi saluran pernapasan, dan cacingan, yang menyebabkan nafsu makan menurun serta penyerapan zat gizi terganggu. Sementara itu, balita pendek atau stunting merupakan kondisi gagal tumbuh akibat kekurangan gizi kronis yang berlangsung dalam waktu lama, terutama sejak anak masih dalam kandungan hingga usia dua tahun. Faktor penyebab stunting tidak hanya berasal dari kurangnya asupan makanan pada anak, tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi ibu selama kehamilan, seperti anemia,

kekurangan gizi, dan jarak kehamilan yang terlalu dekat. Anak yang lahir dengan berat badan rendah juga memiliki risiko lebih besar mengalami stunting.

Selain faktor makanan dan kesehatan, kondisi lingkungan turut berperan dalam terjadinya gizi kurang dan stunting. Sanitasi yang buruk, kurangnya akses air bersih, serta rendahnya pengetahuan orang tua mengenai pola asuh dan pemberian makan yang benar dapat meningkatkan risiko anak mengalami gangguan pertumbuhan. Oleh karena itu, pencegahan gizi kurang dan stunting perlu dilakukan melalui pemberian ASI eksklusif, makanan bergizi seimbang, pemantauan pertumbuhan secara rutin, menjaga kebersihan lingkungan, serta memastikan ibu hamil mendapatkan asupan gizi yang cukup.

5.2.4 Pelayanan Kesehatan Peserta Didik dan Anak Usia Sekolah

Pelayanan kesehatan peserta didik sekolah merupakan pelayanan kesehatan yang meliputi pemeriksaan umum, kesehatan gigi dan mulut terhadap murid kelas 1 SD/MI, Kelas 7 SMP/MTS dan Kelas 10 SMA/MA yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama guru dan dokter kecil. Adapun tujuan dari penjarangan kesehatan adalah untuk mendeteksi sedini mungkin adanya kelainan atau penyakit peserta didik, sehingga dapat dilakukan tindakan secepatnya untuk mencegah keadaan lebih buruk.

Masalah kesehatan anak usia sekolah semakin kompleks, yang biasanya berkaitan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) seperti menggosok gigi dengan baik dan benar, mencuci tangan menggunakan sabun. Beberapa masalah kesehatan yang sering dialami anak usia sekolah adalah karies gigi, kecacingan, kelainan refraksi/ketajaman penglihatan dan masalah gizi. Hasil capaian pelayanan kesehatan pada peserta didik sekolah atau penjarangan di Kabupaten Tanggamus adalah sebagai berikut :

- Pada 432 SD/MI seluruhnya melakukan penjarangan kesehatan. Jumlah peserta didik kelas 1 SD/MI 20.664 anak.

- Pada 137 SMP/MTs seluruhnya melakukan penjangkaran kesehatan. Jumlah peserta didik kelas 7 SMP/MTs 4.867 anak.
- Pada 82 SMA/MA seluruhnya melakukan penjangkaran kesehatan. jumlah peserta didik kelas 10 SMA/MA 2.055 anak.

Pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar sesuai standar meliputi skrining kesehatan dan tindaklanjut hasil skrining kesehatan yang dilakukan pada anak kelas 1 sampai dengan kelas 9 di sekolah minimal satu kali dalam satu tahun ajaran dan usia 7 sampai 15 tahun di luar sekolah.

5.3 Pelayanan Kesehatan Gigi Mulut

Pelayanan kesehatan gigi dan mulut dilakukan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk peningkatan kesehatan gigi, pencegahan penyakit gigi, pengobatan penyakit gigi, dan pemulihan kesehatan gigi oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan Pemerintah Kabupaten/Kota dan/atau masyarakat yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut dilaksanakan oleh tenaga kesehatan yang mempunyai keahlian dan kewenangan untuk itu.

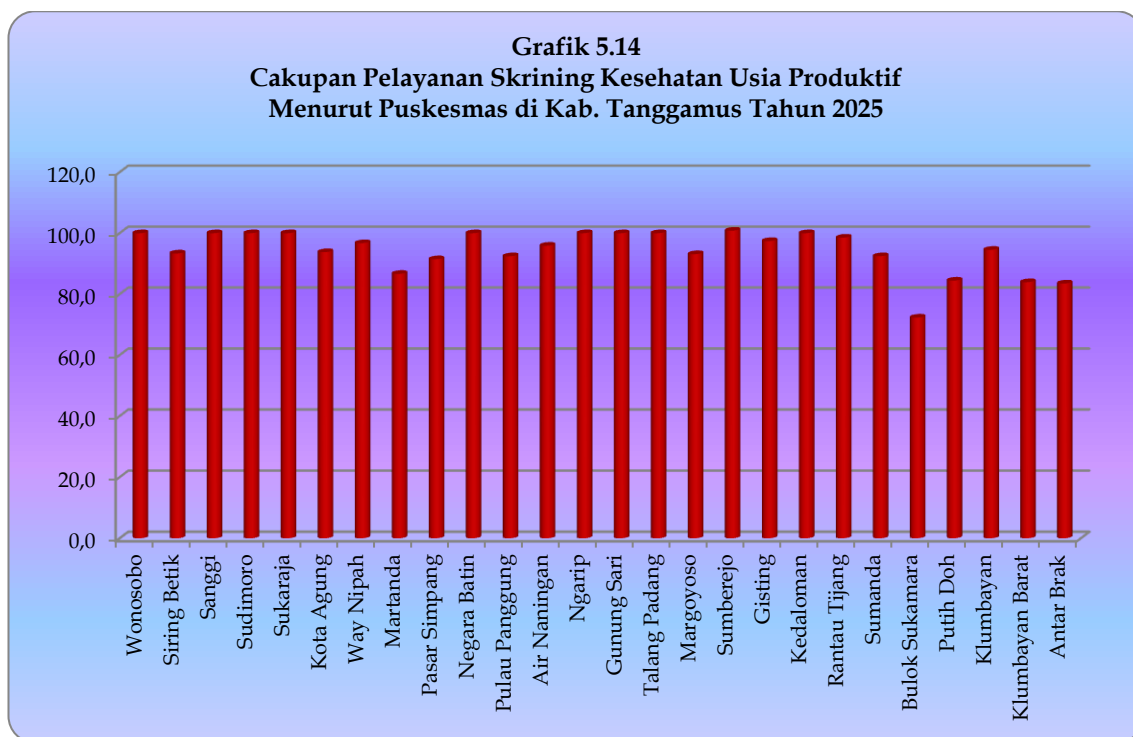
Pada Tahun 2025 dari 26 Puskesmas tumpatan gigi tetap 63 kunjungan, pencabutan gigi tetap 232 kunjungan sehingga rasio pencabutan/ tumpatan 0,2. Dari kecilnya nilai rasio tersebut dapat disimpulkan bahwa tindakan pencabutan gigi tetap lebih banyak dibandingkan penambalan. Pada Tahun 2025 dari 432 SD/MI yang ada di Kabupaten Tanggamus, hanya sebanyak 59 SD/MI melaksanakan sikat gigi massal. Jumlah murid SD/MI 9.917 siswa, sebanyak 9.242 siswa (92 %) telah memeriksakan kesehatannya dan mendapatkan perawatan di UKS.

5.4 Pelayanan Kesehatan Penduduk Usia Produktif

Setiap warga negara Indonesia yang berumur antara 15 tahun sampai dengan 59 tahun (usia produktif) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai

standar, dalam bentuk edukasi dan skrining kesehatan minimal satu kali dalam kurun waktu satu tahun.

Di Kabupaten Tanggamus pada Tahun 2025 diperkirakan penduduk usia produktif berjumlah 406.438 jiwa. Pelayanan kesehatan sesuai standar dilakukan pada 384.760 jiwa (94,7%), dan ditemukan 55.133 jiwa (14,3%) memiliki faktor resiko penyakit tidak menular. Cakupan pelayanan skrining kesehatan usia produktif menurut Puskesmas di Kabupaten Tanggamus dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



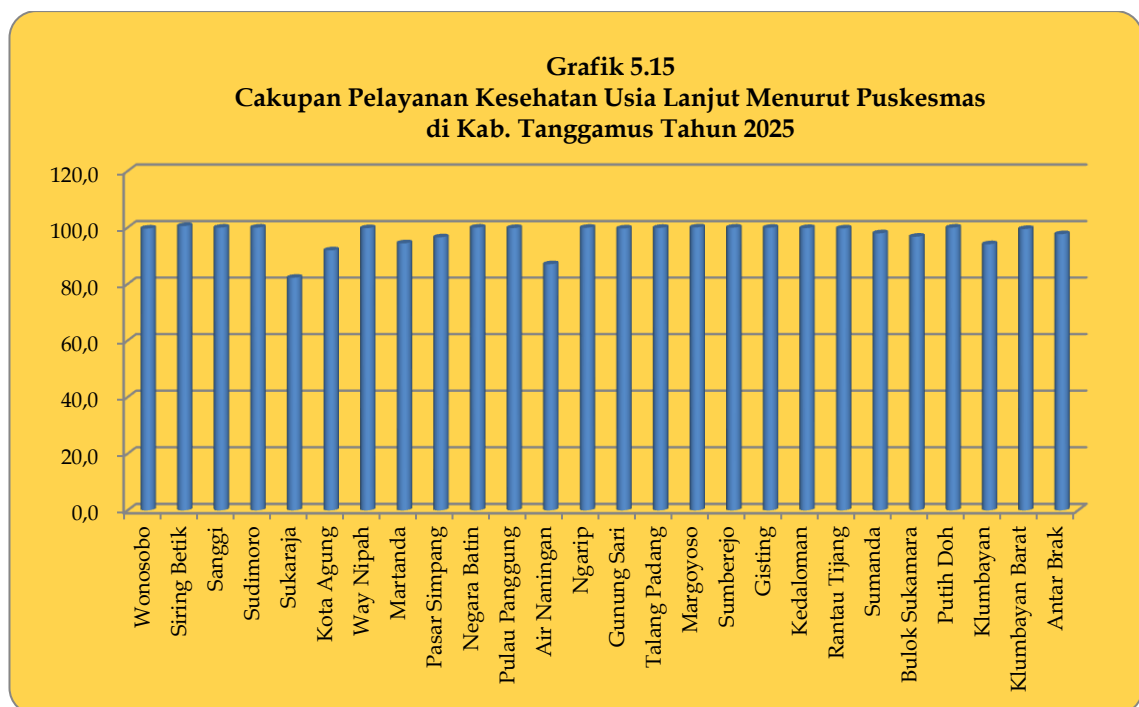
Sumber : Subkoordinator Substansi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular
Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

Meningkatnya cakupan ini dari tahun sebelumnya antara lain rencana strategis yang berupa penyuluhan pentingnya skrining kesehatan, optimalisasi Posbindu yang telah terbentuk dan memenuhi alat kesehatan dan bahan medis yang dipergunakan dalam skrining kesehatan sudah dilakukan dan diharapkan semakin baik pada tahun berikutnya dalam meningkatkan pelayanan kesehatan usia produktif dan terdapat inovasi baru.

5.5 Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut

Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut adalah pelayanan skrining kesehatan warga negara usia 60 tahun keatas sesuai standar oleh tenaga kesehatan sesuai kewenangannya, diberikan di fasilitas pelayanan kesehatan ataupun kelompok lansia bekerja sama dengan Pemerintah Daerah. Pelayanan ini dilakukan minimal sekali dalam setahun. Bila pengunjung ditemukan memiliki faktor resiko wajib diintervensi secara dini. dan jika ditemukan menderita penyakit wajib ditangani atau dirujuk ke fasyankes yang mampu menanganinya.

Pada Tahun 2025 sasaran usia lanjut sebanyak 72.679 jiwa. Pelayanan kesehatan usia lanjut telah diberikan pada 70.946 jiwa (97,6%) dari sasaran tersebut. Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut menurut Puskesmas di Kabupaten Tanggamus Tahun 2025 sebagai berikut.



Sumber : Subkoordinator Substansi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

Pelayanan kesehatan usia lanjut dilakukan untuk menjaga kesehatan, meningkatkan kualitas hidup, serta mencegah terjadinya penyakit pada lansia. Kegiatan yang dilakukan dapat berupa pemeriksaan kesehatan rutin, seperti pengukuran tekanan darah, pemeriksaan kadar gula darah, penimbangan berat

badan, dan pemeriksaan kondisi fisik secara berkala. Selain itu, lansia juga diberikan penyuluhan kesehatan mengenai pola makan sehat, pentingnya aktivitas fisik, serta cara mencegah penyakit degeneratif seperti hipertensi, diabetes, dan rematik.

Kegiatan pelayanan kesehatan lansia juga dapat dilakukan melalui senam lansia atau aktivitas fisik ringan yang bertujuan menjaga kebugaran tubuh dan meningkatkan keseimbangan. Di samping itu, petugas kesehatan memberikan konseling dan dukungan psikologis untuk membantu lansia menjaga kesehatan mental dan mencegah rasa kesepian atau stres. Pemberian obat dan pemantauan kepatuhan minum obat bagi lansia yang memiliki penyakit kronis juga menjadi bagian penting dalam pelayanan kesehatan usia lanjut.

Pelayanan ini biasanya dilakukan di posyandu lansia, puskesmas, maupun melalui kunjungan rumah bagi lansia yang memiliki keterbatasan mobilitas. Dengan adanya kegiatan pelayanan kesehatan usia lanjut, diharapkan lansia dapat tetap sehat, mandiri, dan produktif dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Bab VI

Pengendalian Penyakit

6.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung

Salah satu penyakit menular yang masih menjadi masalah sangat serius di masyarakat sampai saat ini adalah tuberkulosis (TBC) atau yang lebih dikenal dengan TB Paru. TB Paru merupakan penyakit tropis yang sangat erat kaitannya dengan kemiskinan.

Terduga Tuberkulosis adalah seseorang yang menunjukkan gejala batuk >2 minggu disertai dengan panas badan, selama tahun 2025 di Kabupaten Tanggamus terdapat 12.981 orang terduga Tuberkulosis, dan 14.721 orang telah mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar atau cakupan 113,4%.

Jumlah seluruh penderita TB Paru sepanjang Tahun 2025 di Kabupaten Tanggamus pada sebanyak 1.790 orang yang terdiri dari laki – laki sebanyak 1.153 kasus dan perempuan sebanyak 637 kasus.

Dari seluruh kasus Tuberkulosis yang terdaftar dan mendapat pengobatan, jumlah penderita yang sembuh sebanyak 462 orang dengan akan kesembuhan (*cure rate*) 56,1 % dan penderita yang melakukan pengobatan lengkap (*complete rate*) sebanyak 409 orang (47 %). Sedangkan jumlah pasien tuberkulosis yang sembuh dan mendapat pengobatan lengkap atau *Success rate* TB 871 orang (97 %), sedangkan jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis sebanyak 17 jiwa (1,9 %).

6.1.2 Pneumonia Balita

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) adalah penyakit infeksi akut yang menyerang pernapasan mulai dari hidung hingga alveoli. Penyakit ISPA yang menjadi masalah dan masuk dalam program penanggulangan penyakit adalah pneumonia karena merupakan salah satu penyebab kematian anak.

Pneumonia adalah infeksi akut yang menyerang jaringan paru (alveoli). Infeksi ini bisa disebabkan oleh bakteri, jamur, virus atau kecelakaan karena menghirup cairan atau bahan kimia. Populasi rentan yang terserang pneumonia adalah anak umur < 2 tahun.

Cakupan penemuan penderita Pneumonia pada balita di Kabupaten Tanggamus Tahun 2025 sebesar 3,3 % atau sebanyak 42 kasus dari 1.292 perkiraan pneumonia balita. Prevalensi pneumonia pada balita 3,3 %. Dari 26 Puskesmas di Kabupaten Tanggamus seluruhnya telah mampu memberikan pelayanan tatalaksana Standar minimal 100 % dari 13.630 jumlah kunjungan balita batuk seluruhnya diberikan tatalaksana standard.

Cakupan penemuan penderita pneumonia balita menurut Puskesmas di Kabupaten Tanggamus sebagaimana grafik di bawah ini.



Sumber : Subkoordinator substansi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

6.1.3 HIV/AIDS

HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi virus Human Immunodeficiency Virus yang menyerang system kekebalan tubuh penderitanya sehingga penderita mengalami penurunan ketahanan

tubuh sehingga sangat mudah terinfeksi berbagai macam penyakit yang lain. HIV positif dapat diketahui dengan 3 cara yaitu VCT, sero survey dan survey terpadu biologis dan perilaku (STBP).

Estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV sebanyak 13.575 orang, sebanyak 15.150 orang (111,6 %) yang mendapat pelayanan standar meliputi pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) tentang HIV termasuk promosi kesehatan penggunaan alat pencegahan yang efektif (kondom, pelumas), alat suntik steril, dll); pelayanan pemeriksaan laboratorium berupa skrining (deteksi dini) HIV, dan pelayanan konfirmasi diagnosis rujukan ke layanan pengobatan Anti Retroviral (ARV). Jumlah kasus HIV di Kabupaten Tanggamus pada tahun 2025 berjumlah 29 kasus, sedangkan untuk jumlah kasus baru AIDS sebanyak 29 orang. Jumlah kematian akibat AIDS 0 kasus.

Di tingkat kabupaten/kota, Dinas Kesehatan berperan dalam merencanakan, mengoordinasikan, serta memantau pelaksanaan program HIV di seluruh fasilitas kesehatan. Kegiatan yang dilakukan meliputi penyediaan logistik pemeriksaan HIV dan obat antiretroviral (ARV), pelatihan tenaga kesehatan, penguatan sistem pencatatan dan pelaporan, serta pelaksanaan surveilans kasus HIV. Selain itu, pemerintah kabupaten juga melakukan kerja sama lintas sektor dengan rumah sakit, lembaga swadaya masyarakat, dan komunitas peduli HIV/AIDS untuk meningkatkan jangkauan pelayanan dan mengurangi stigma di masyarakat.

Sementara itu, puskesmas menjadi ujung tombak pelayanan HIV di masyarakat. Pelayanan yang diberikan meliputi edukasi dan penyuluhan mengenai HIV/AIDS, pencegahan penularan, serta pentingnya perilaku hidup sehat. Puskesmas juga menyediakan layanan Konseling dan Tes HIV, baik secara sukarela maupun atas inisiatif petugas kesehatan bagi kelompok yang berisiko, seperti ibu hamil, pasien tuberkulosis, dan pasien infeksi menular seksual.

Selain pemeriksaan HIV, puskesmas memberikan pelayanan Infeksi Menular Seksual (IMS), pendampingan bagi Orang dengan HIV (ODHIV), serta terapi antiretroviral (ARV) bagi pasien yang memenuhi syarat pengobatan. Dalam pelaksanaannya, pasien mendapatkan konseling kepatuhan minum obat, pemantauan kondisi kesehatan secara berkala, serta dukungan psikososial agar kualitas hidup pasien tetap baik. Untuk mencegah penularan HIV dari ibu ke anak, puskesmas juga melaksanakan program Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak (PPIA) melalui pemeriksaan HIV pada ibu hamil dan pemberian terapi ARV apabila hasil pemeriksaan positif.

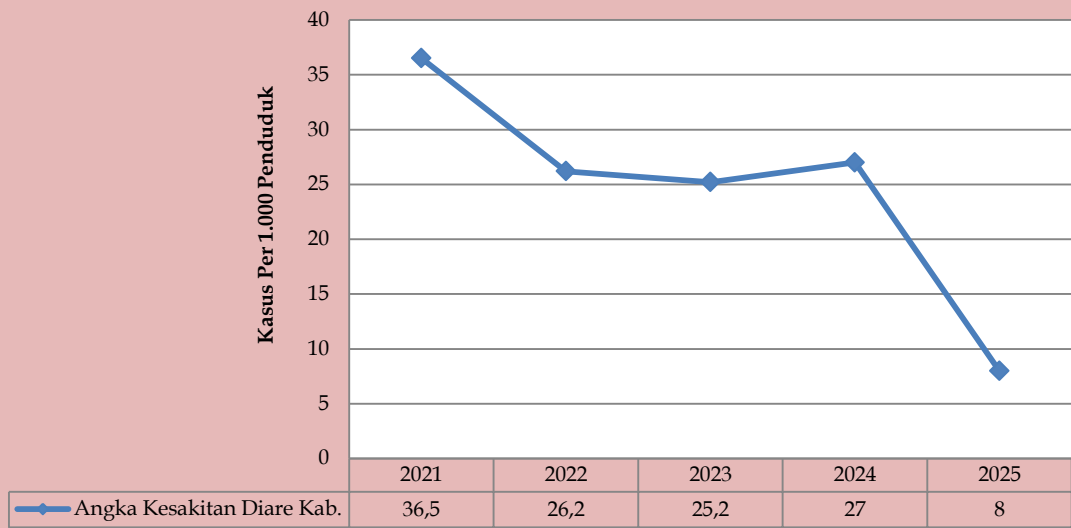
Program pelayanan HIV di puskesmas dilaksanakan secara terintegrasi melalui pendekatan Layanan Komprehensif Berkesinambungan (LKB), sehingga pasien dapat memperoleh pelayanan kesehatan yang menyeluruh mulai dari deteksi dini, pengobatan, hingga dukungan lanjutan. Dengan adanya program ini, diharapkan angka penularan HIV dapat ditekan, kualitas hidup ODHIV meningkat, serta stigma dan diskriminasi terhadap ODHIV di masyarakat dapat berkurang.

6.1.4 Diare

Diare adalah sebuah penyakit di saat tinja atau feses berubah menjadi lembek atau cair yang biasanya terjadi paling sedikit tiga kali dalam 24 jam. Diare merupakan salah satu penyebab umum kematian balita dan masih merupakan masalah kesehatan yang perlu diatasi di Kabupaten Tanggamus. Pada Tahun 2025 jumlah target penemuan kasus diare pada semua umur 5.364 kasus dan pada balita 1.893 kasus. Dari target tersebut, pelayanan sesuai standar diberikan pada 4.456 kasus (83,1%) semua umur dan 1.203 kasus (63,5%) balita. Oralit diberikan pada 2.925 kasus semua umur (65,6%) dan 1.203 kasus balita (100%). Balita yang mendapat tablet Zinc 1.203 kasus (100%).

Gambaran angka kesakitan diare per 1.000 penduduk di Kabupaten Tanggamus antara Tahun 2021-2025 adalah sebagai berikut.

Grafik 6.2
Trend Angka Kesakitan Diare Per 1.000 Penduduk
Kabupaten Tanggamus Tahun 2021-2025



Sumber : Subkoordinator substansi Pemberantasan Penyakit (P2) Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

6.1.5 Kusta

Pada Tahun 2025 di Kabupaten Tanggamus ditemukan kasus baru yaitu 31 orang penderita kusta basah (Multi Basiler/MB). Penemuan kasus baru kusta termasuk sulit karena masih banyak penderita yang memilih bersembunyi atau disembunyikan oleh keluarga. Hal ini disebabkan adanya anggapan di masyarakat bahwa kusta adalah penyakit keturunan atau kutukan.

Sedangkan kasus lama kusta yang tercatat sebanyak 31 kasus, Seluruh kasus tersebut merupakan kusta basah (MB) Angka prevalensi kusta di Kabupaten Tanggamus Tahun 2025 adalah 0,5 per 100.000 penduduk.

6.2 Pengendalian Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi

Penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) antara lain TB, Dipteri, Pertusis, Campak, Tetanus, Polio, dan Hepatitis B. Penyakit-penyakit tersebut merupakan penyebab kematian anak-anak di negara berkembang termasuk Indonesia. Upaya pencegahan melalui eradikasi,

eliminasi dan reduksi dengan peningkatan cakupan imunisasi untuk mencapai kekebalan.

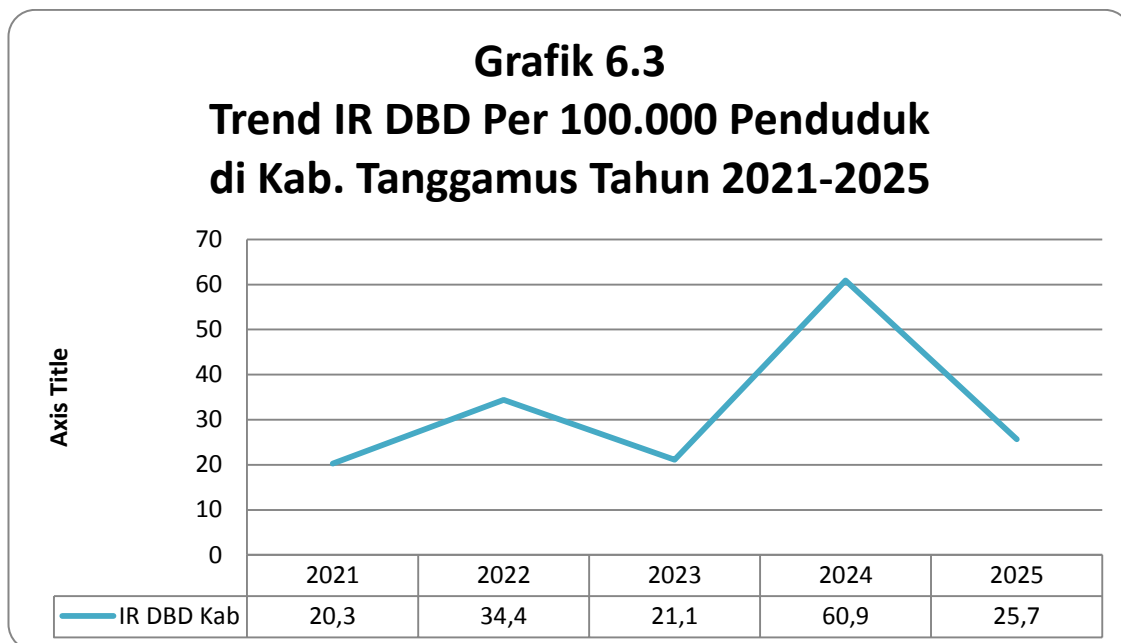
Pada Tahun 2025 di Kabupaten Tanggamus terdapat 0 kasus PD3I. Kasus Polio dan AFP yang ditemukan. AFP adalah kelumpuhan pada anak usia < 15 tahun yang bersifat layuh (flaccid) dan terjadi secara mendadak (acute) bukan disebabkan rudapaksa yang terjadi pada anak usia kurang dari 15 tahun. Penemuan kasus AFP merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk mendapatkan indikator non polio AFP rate sama atau lebih dari 2 per 100.000 penduduk usia < 15 tahun.

6.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotic

6.3.1 Demam Berdarah Dengue

Penyakit DBD di Kabupaten Tanggamus masih menjadi masalah kesehatan masyarakat, hal ini didukung oleh masih adanya daerah Endemis DBD, dan faktor mobilisasi masyarakat yang sangat tinggi sehingga faktor penularan DBD akan semakin tinggi. Pada Tahun 2025 terjadi 164 kasus DBD, dimana 0 kasus kematian. Jika dilihat berdasarkan kecamatan, Kasus tertinggi DBD ada di Kecamatan Bulok Sukamara dengan 20 kasus, dan Kecamatan Gisting 17 kasus. Kecamatan tersebut termasuk dalam kecamatan dengan kepadatan penduduk cukup tinggi.

Angka kesakitan DBD dinyatakan dengan Incidence Rate (IR) per 100.000 penduduk. Trend IR DBD antara Tahun 2021-2025 dapat dilihat pada Grafik dibawah ini.



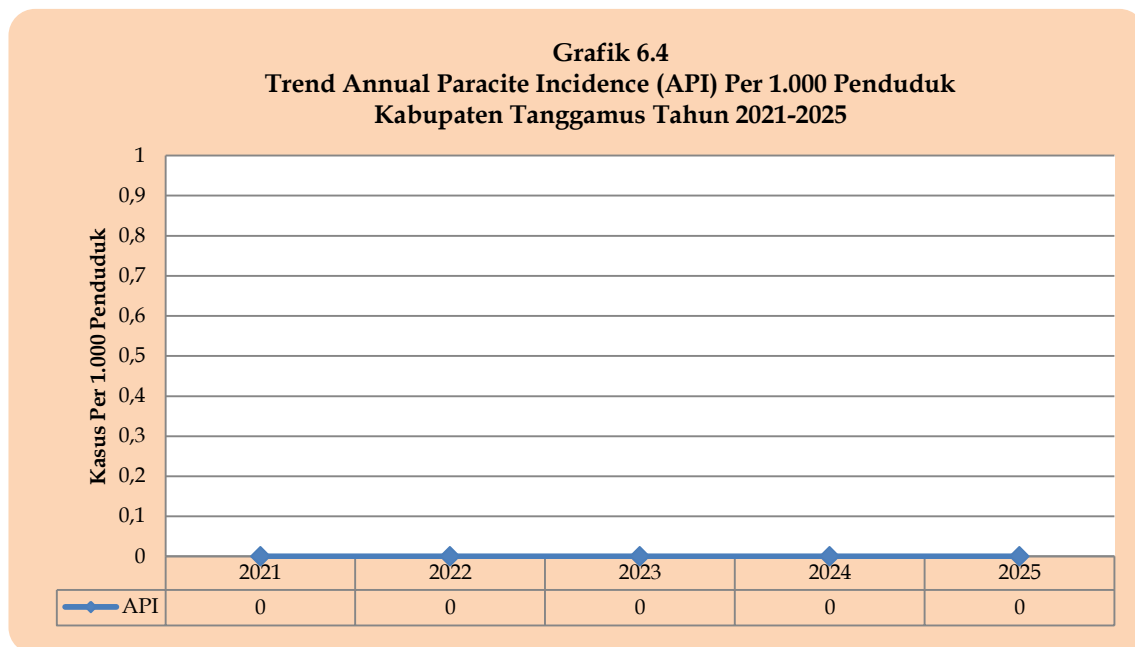
Sumber : Subkoordinator substansi Pemberantasan Penyakit (P2) Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

6.3.2 Malaria

Penyakit malaria di Kabupaten Tanggamus masih menjadi masalah kesehatan masyarakat, hal ini didukung oleh kondisi geografis dimana masih banyak tempat perindukan nyamuk penular malaria, disamping itu pencegahan dan penanggulangan malaria belum dilaksanakan secara komprehensif. Penanganan malaria hanya terbatas pada penemuan kasus secara pasif di Puskesmas dan pengobatan, belum melihat dari faktor-faktor yang menyebabkan munculnya penyakit malaria tersebut diantaranya adalah intervensi terhadap tempat perindukan vektor dan perbaikan perilaku masyarakat khususnya dalam pencegahan dan perilaku minum obat yang kurang terkontrol sehingga menyebabkan resistensi terhadap obat malaria.

Konfirmasi terhadap penderita dengan gejala klinis malaria (suspek) yang berkunjung ke sarana pelayanan kesehatan merupakan salah satu indikator pelaksanaan program malaria. Konfirmasi dilakukan secara mikroskopis dan rapid diagnost Test (RDT). Pada Tahun 2025 terdapat 1 suspek yang dilakukan pemeriksaan sediaan darah tidak ada kasus positif malaria dan tidak ada kejadian kasus meninggal.

Kabupaten Tanggamus termasuk daerah endemis rendah dengan Angka kesakitan malaria (Annual Paracite Incidence) per 1.000 penduduk < 1. Trend API antara Tahun 2021-2025 dapat dilihat pada Grafik dibawah ini.



Sumber : Subkoordinator substansi Pemberantasan Penyakit (P2) Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

6.3.3 Filariasis

Filariasis atau penyakit kaki gajah adalah penyakit zoonosis menular yang disebabkan oleh sekelompok cacing parasit nematoda penyebab infeksi sehingga berakibat membesarnya tungkai bawah (kaki) dan kantung zakar (skrotum), sehingga penyakit ini secara awam dikenal sebagai penyakit kaki gajah.

Pada Tahun 2025 di Kabupaten Tanggamus ditemukan kasus kronis 0 kasus baru filariasis.

6.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular

6.4.1 Hipertensi

Setiap penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah daerah kabupaten/kota wajib memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita hipertensi usia 15 tahun ke

atas sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita hipertensi sesuai standar meliputi pengukuran tekanan darah dan Edukasi.

Pada Tahun 2025 sasaran penderita hipertensi sebanyak 126.487 jiwa, pelayanan telah diberikan pada 120.256 jiwa (95,1%), sehingga masih ada kesenjangan. Belum tercapainya target pelayanan ini antara lain karena :

- Target/sasaran merupakan perkiraan/estimasi, belum ada sasaran riil penderita hipertensi.
- Belum terinventarisirnya kegiatan yang dilakukan oleh Badan Pelayanan Swasta/Klinik Swasta
- Tingkat kepatuhan Petugas dalam pencatatan dan pelaporan kurang.

6.4.2 Diabetes Melitus

Setiap penderita diabetes melitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Kabupaten/Kota mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita Diabetes Melitus (DM) usia 15 tahun ke atas sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus sesuai standar meliputi pengukuran gula darah, edukasi dan terapi farmakologi.

Pada Tahun 2025 target sasaran penderita diabetes melitus sebanyak 3.933 jiwa. Pada Tahun 2025 tercatat pelayanan diberikan pada 4.228 jiwa (107,5 %) dan sudah memenuhi target yang merupakan angka perkiraan.

6.4.3 Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara

Kanker merupakan salah satu penyumbang angka kematian terbesar di dunia dan bisa menyerang siapa saja, baik laki-laki maupun perempuan. Namun terdapat jenis kanker yang beresiko lebih tinggi dialami perempuan, yaitu kanker leher rahim (serviks) dan kanker payudara. Untuk mengendalikan kanker serviks di Indonesia dikembangkan upaya pencegahan melalui screening dengan metode IVA (Inspeksi Visual dengan Asam Asetat) dan

krioterapi untuk IVA positif. Sedangkan untuk kanker payudara screening melalui pemeriksaan payudara klinis (SADANIS) dan mengajarkan Periksa Payudara Sendiri (SADARI). Tidak ditemukan kasus IVA positif, kasus dicurigai kanker dan kasus tumor/benjolan.

6.4.4 Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat

Setiap orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat wajib mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan oleh Pemerintah daerah Kabupaten/Kota sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan pada ODGJ berat sesuai standar bagi psikotik akut dan Skizofrenia meliputi pemeriksaan kesehatan jiwa dan edukasi.

Pelayanan kesehatan jiwa pada ODGJ berat adalah pelayanan promotif dan preventif yang bertujuan meningkatkan kesehatan jiwa ODGJ berat dan mencegah terjadinya kekambuhan dan pemasungan. Perkiraan sasaran ODGJ berat pada Tahun 2025 di Kabupaten Tanggamus sebanyak 1.083 orang dan telah diberikan pelayanan kepada 1.077 jiwa (99,4%).

6.5 ICD X di Rumah Sakit

ICD-10 adalah Klasifikasi Statistik Internasional Tentang Penyakit dan Masalah Kesehatan Revisi ke 10 atau the 10th revision of the *International Statistical Classification of Diseases and Related Health Problems* (ICD). ICD-10 adalah daftar klasifikasi medis yang dikeluarkan oleh WHO. Jenis ICD-10 paling banyak di RSUD Batin Mangunang adalah GEA. Gastroenteritis Akut adalah penyakit yang ditandai dengan peradangan pada lambung dan usus sehingga menimbulkan gejala seperti diare, mual, muntah, nyeri perut, demam, dan lemas. Penyakit ini umumnya disebabkan oleh infeksi virus, bakteri, atau makanan dan minuman yang terkontaminasi. Gastroenteritis akut sering dikenal masyarakat sebagai muntaber karena penderita mengalami muntah dan buang air besar secara terus-menerus. Kondisi ini dapat menyebabkan

dehidrasi apabila cairan tubuh yang hilang tidak segera digantikan. Penanganan gastroenteritis akut dilakukan dengan pemberian cairan yang cukup, oralit, istirahat, serta menjaga pola makan yang ringan dan mudah dicerna. Jika gejala semakin berat seperti diare berdarah, muntah terus-menerus, demam tinggi, atau tanda dehidrasi berat, penderita perlu segera mendapatkan penanganan medis.

Bab VII

Kesehatan Lingkungan

7.1 Akses Air Minum

Pengawasan kualitas air minum merupakan bagian tidak terpisahkan dalam pencapaian akses universal air minum dan sanitasi. Pengawasan ini dilakukan kepada penyelenggara air minum melalui inspeksi kesehatan lingkungan dan pemeriksaan (pengujian) kualitas air berdasarkan parameter fisik, kimia, mikrobiologi. Pada Tahun 2025 dari 118 jumlah sarana air minum, sebanyak 43 (36,44%) sarana dilakukan inspeksi kesehatan lingkungan yaitu pemeriksaan dan pengamatan secara langsung terhadap fisik sarana dan kualitas air minum.

7.2 Akses Sanitasi

Akses sanitasi yang memenuhi syarat merupakan ketersediaan fasilitas sanitasi yang aman, layak, dan higienis untuk digunakan masyarakat dalam kegiatan sehari-hari. Fasilitas ini dirancang agar mampu memisahkan kotoran manusia dari kontak langsung dengan lingkungan sehingga dapat mencegah pencemaran serta penyebaran berbagai penyakit. Sanitasi yang memenuhi syarat biasanya dilengkapi dengan jamban atau toilet yang sehat, saluran pembuangan yang baik, serta pengelolaan limbah yang aman, seperti penggunaan septic tank atau sistem pembuangan limbah terpusat. Selain itu, fasilitas sanitasi juga harus didukung dengan ketersediaan air bersih dan kebiasaan hidup bersih agar kesehatan masyarakat dapat terjaga. Dengan adanya akses sanitasi yang memenuhi syarat, kualitas kesehatan dan kebersihan lingkungan dapat meningkat sehingga masyarakat dapat hidup lebih sehat dan nyaman.

Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Salah satu sarana sanitasi dasar

adalah jamban yang terdiri dari jamban jenis komunal, plengsengan, cemplung dan leher angsa. Fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan antara lain dilengkapi dengan leher angsa, tanki septik/Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL), yang digunakan sendiri atau bersama. Pada Tahun 2025 dari 201.700 KK yang ada di Kabupaten Tanggamus, sebanyak 190.319 KK memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak atau jika dipersentasikan menjadi 94,4%.

7.3 Tempat-Tempat Umum Yang Memenuhi Syarat Kesehatan

Tempat-tempat Umum (TTU) merupakan tempat atau sarana yang diselenggarakan pemerintah/swasta atau perorangan yang digunakan untuk kegiatan bagi masyarakat yang meliputi sarana kesehatan (rumah sakit, puskesmas), sarana sekolah (SD/MI, SLTP/MTs, SLTA/MA), dan hotel. Cakupan TTU memenuhi syarat kesehatan Tahun 2024 sebesar 68,87 %. Hasil kegiatan pembinaan TTU di Kabupaten Tanggamus Tahun 2025 adalah sebagai berikut.

a). Sarana Pendidikan

Sarana pendidikan yang ada yaitu 455 SD/MI, 112 SMP/MTs. Sekolah yang memenuhi syarat kesehatan yaitu 341 SD/MI (74,9%), 70 SMPMTs (62,5 %).

b). Sarana Kesehatan

Sarana kesehatan yang tersedia di wilayah tersebut terdiri atas 26 Puskesmas dan 2 Rumah Sakit. Seluruh sarana kesehatan tersebut telah memenuhi syarat kesehatan dengan persentase capaian mencapai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan yang ada telah memenuhi standar kesehatan yang ditetapkan, baik dari segi kebersihan, sanitasi, maupun kelayakan pelayanan, sehingga dapat mendukung peningkatan derajat kesehatan masyarakat secara optimal.

c). Pasar

Pasar yang ada di Kecamatan di Kabupaten Tanggamus sebanyak 17 buah, yang memenuhi syarat kesehatan hanya 8 buah (47,06%).

7.4 Tempat Pengelolaan Makanan Yang Memenuhi Syarat Kesehatan

Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) merupakan usaha pengelolaan makanan yang meliputi jasa boga atau catering, rumah makan dan restoran, depot air minum, kantin dan makanan jajanan.

Pada Tahun 2025 terdata 789 TPP yang ada, yang terdiri atas 35 jasa boga, 30 rumah makan/restoran, 61 TPP tertentu, 132 depot air minum, 142 rumah makan, 204 gerai makan jajanan, 185 makanan jajanan/kantin sentra makanan jajanan. Jumlah TPP yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 450 buah terdiri atas 25 jasa boga (71,43%), 18 rumah makan/restoran (60%) , 33 TPP tertentu (54,0%), 79 depot air minum (59,85%), 81 rumah makan (57,04%), 116 gerai makan jajanan (56,86%) dan 98 makanan jajanan/kantin sentra makanan jajanan (52,98%).

Bab VIII

Standar Pelayanan Minimal (SPM)

8.1 Jenis Pelayanan Dasar

Berdasarkan Permendagri No.59 Tahun 2021 ada 2 jenis layanan untuk SPM Bidang Kesehatan Tingkat Kabupaten Tanggamus yaitu :

- 1) Pelayanan kesehatan ibu hamil;
- 2) Pelayanan kesehatan ibu Bersalin ;
- 3) Pelayanan kesehatan bayi baru lahir ;
- 4) Pelayanan kesehatan balita ;
- 5) Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar ;
- 6) Pelayanan kesehatan pada usia produktif ;
- 7) Pelayanan kesehatan pada usia lanjut ;
- 8) Pelayanan kesehatan penderita hipertensi ;
- 9) Pelayanan kesehatan penderita Diabetes Militus ;
- 10) Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat ;
- 11) Pelayanan kesehatan orang terduga TBC ;
- 12) Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (*Human Immunodeficiency Virus*).

8.2 Target Pencapaian SPM

Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan Kabupaten Tanggamus untuk Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 8.1
Pencapaian SPM Kabupaten Tanggamus
TA. 2025

No	Jenis Layanan	Target (%)	Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM	Capaian
1	Pelayanan kesehatan ibu hamil	100	Jumlah Puskesmas terintegrasi	26
2	Pelayanan kesehatan ibu Bersalin	100	Jumlah dokter gigi	6
3	Pelayanan kesehatan Bayi Baru Lahir	100	Jumlah dokter spesialis	13
4	Pelayanan kesehatan Balita	100	Jumlah dokter	57
5	Pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar	100	Jumlah bidan	686
6	Pelayanan kesehatan usia produktif	100	Jumlah perawat	462
7	Pelayanan kesehatan usia Lanjut	100	Jumlah Ahli gizi	41
8	Pelayanan kesehatan penderita Hipertensi	100	Jumlah Ahli Sanitasi	38
9	Pelayanan kesehatan penderita DM	100	Jumlah Ahli Kesmas	27
10	Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	100	Jumlah apoteker	45
11	Pelayanan kesehatan orang terduga TBC	100		
12	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (<i>Human Immunodeficiency Virus</i>)	100		

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Tanggamus Tahun 2025

8.3 Anggaran

Dinas Kesehatan Kabupaten Tanggamus TA 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 8.2
Realisasi Anggaran SPM Kab./Kota di
Kabupaten Tanggamus
TA. 2025

NO	JENIS LAYANAN	PAGU	REALISASI	%
1	Pelayanan kesehatan ibu hamil	2.273.017.667	2.039.337.607	90
2	Pelayanan kesehatan ibu Bersalin	276.877.750	220.382.670	80
3	Pelayanan kesehatan Bayi Baru Lahir	597.540.750	555.810.200	93
4	Pelayanan kesehatan Balita	3.383.132.450	3.198.806.117	95
5	Pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar	872.486.000	771.530.500	88
6	Pelayanan kesehatan usia produktif	840.194.000	802.446.820	96
7	Pelayanan kesehatan usia Lanjut	1.158.339.850	1.138.823.850	98
8	Pelayanan kesehatan penderita Hipertensi	297.029.000	280.054.200	94
9	Pelayanan kesehatan penderita DM	254.265.000	239.345.750	94
10	Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	1.072.674.000	1.010.828.000	94
11	Pelayanan kesehatan orang terduga TBC	3.303.661.450	3.268.972.750	99
12	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (<i>Human Immunodeficiency Virus</i>)	55.955.000	41.147.500	74
	TOTAL	14.385.172.917	13.567.485.964	94

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Tanggamus Tahun 2025

8.4 Dukungan Personil

Dukungan Personal untuk melaksanakan SPM Bidang Kesehatan Kabupaten Kota belum optimal dimana secara rasio 9 jenis tenaga kesehatan dengan puskesmas belum sesuai yang diharapkan, khususnya untuk keberadaan tenaga diluar dokter umum, perawat dan bidan (Tenaga kefarmasian, dokter gigi, sanitarian, ahli gizi, tenaga kesehatan masyarakat dan ahli laboratorium medik kesehatan yang sangat sedikit di fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama/FKTP puskesmas).

8.5 Hasil Capaian

Realisasi capaian SPM bidang kesehatan kabupaten/ kota Dinas Kesehatan Kabupaten Tanggamus TA. 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 8.3
Capaian SPM)
Kabupaten Tanggamus TA. 2025

NO.	JENIS PELAYANAN DASAR (SPM KAB/KOTA)	PENERIMA LAYANAN DASAR		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	2	3	4	5
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	11.687	9.699	83,0
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	11.560	9.699	83,9
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	10.986	9.675	88,1
4	Pelayanan Kesehatan Balita	54.545	48.283	88,5
5	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar	93.625	93.625	100,0
6	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	406.438	384.761	94,67
7	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut	72.679	70.574	97,1
8	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	126.487	120.256	95,07
9	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	3.933	4.228	107,50

10	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	1.083	1.147	105,91
11	Pelayanan Kesehatan Orang Terduga tuberculosis	12.981	14.721	113,4
12	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus Yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (Human Immunodeficiency Virus)	13.575	15.150	111,6

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten TA.2025

a. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Sasaran ibu hamil di Kabupaten Tanggamus untuk Tahun 2025 diperkirakan sebesar 11,687 orang dan telah diberikan pelayanan antenatal sesuai standar pada Tahun 2025 kepada 9, 699 ibu hamil (83 %). Kondisi ini disebabkan oleh :

- Target/sasaran merupakan angka estimasi, sehingga ada perbedaan dengan jumlah yang ada sesungguhnya.
- Belum semua puskesmas tersedia Alat USG untuk mendukung pelayanan antenatal 6 kali
- Pengetahuan ibu hamil tentang antenatal care sebanyak 6 kali sesuai waktu masih kurang sehingga pemeriksaan ibu hamil dengan USG masih rendah
- Ada desa-desa yang sulit aksesnya ke fasilitas kesehatan sehingga ibu hamil kesulitan untuk memeriksakan kehamilan ke fasilitas kesehatan
- Pemeriksaan antenatal care di fasilitas kesehatan swasta tidak dilaporkan

Rencana tindak lanjut yang akan diupayakan oleh Dinas Kesehatan untuk memenuhi target pelayanan pada ibu hamil adalah :

- Pemenuhan USG untuk seluruh puskesmas
- Melakukan *On The Job Training* pemeriksaan USG untuk dokter puskesmas

- Promosi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya memeriksakan kehamilan di petugas kesehatan
- Meningkatkan kunjungan rumah dan menyelenggarakan Bulan Sayang Ibu untuk mendongkrak cakupan pelayanan.
- Mengoptimalkan pelayanan ibu hamil di Posyandu
- Antenatal terintegrasi khususnya di daerah yang sulit dijangkau
- Penguatan manajemen pendataan sasaran, pemantauan pencatatan dan pelaporan

b. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Pelayanan kesehatan ibu bersalin harus sesuai standar. dilakukan oleh bidan dan atau dokter dan atau dokter spesialis di fasilitas kesehatan baik pemerintah maupun swasta.

Pada Tahun 2025 perkiraan ibu bersalin sebanyak 11.560 orang. dan di Tahun 2025 telah diberikan pelayanan kepada 9.699 ibu bersalin (83,9%), sehingga masih ada kesenjangan sebesar 16,1 %.

Permasalahan yang ditemui dalam pelayanan kesehatan ibu bersalin antara lain :

- Target/sasaran merupakan angka estimasi, sehingga ada perbedaan dengan jumlah yang ada sesungguhnya.
- Masih ada persalinan di rumah/bukan di fasilitas pelayanan kesehatan. dikarenakan akses ke fasyankes jauh/sulit.
- Pada saat melahirkan ibu berpindah keluar wilayah.

Upaya yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan untuk meningkatkan pelayanan persalinan sesuai standar adalah :

- Memberikan penyuluhan pentingnya persalinan di fasilitas kesehatan kepada masyarakat.
- Pendampingan intensif ibu hamil oleh bidan desa
- Sosialisasi pemanfaatan Jaminan Persalinan

c. Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir

Pelayanan kesehatan baru lahir sesuai standar adalah pelayanan yang diberikan pada bayi usia 0-28 hari, dilakukan oleh petugas kesehatan yang berkompeten dan dilakukan di fasyankes pemerintah/swasta, Posyandu dan atau kunjungan rumah.

Pada Tahun 2025 jumlah bayi baru lahir sebanyak 10.986 bayi dan telah diberikan pada Tahun 2025 kepada 9.675 bayi (88,1%). Masih ada kekurangan sebesar 11,9 %. Adanya kesenjangan capaian pelayanan antara lain disebabkan beberapa factor berikut:

- Angka kelahiran yang rendah menyebabkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir yang dilakukan juga rendah berbanding lurus dengan jumlah kelahiran.
- Beberapa ibu bayi melakukan kunjungan ulang tidak tepat waktu sehingga pemeriksaan kesehatan yang dilakukan tidak dapat memenuhi standar pelayanan karena tidak sesuai dengan kriteria waktu pemeriksaan yang telah ditentukan.

Atas factor-faktor tersebut di atas maka upaya yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan antara lain sebagai berikut:

- Melakukan *sweeping* untuk memastikan bahwa seluruh bayi baru lahir yang ada di wilayah kerja telah mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.
- Melakukan kunjungan rumah kepada sasaran bayi baru lahir yang belum datang ke fasilitas kesehatan saat jadwal pelayanan yang seharusnya sesuai standar.
- Meningkatkan edukasi kepada sasaran tentang pentingnya melakukan pemeriksaan sesuai waktu yang telah ditentukan agar mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan maksimal.

d. Pelayanan Kesehatan Balita

Pelayanan kesehatan balita sesuai standar adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada anak usia 12-59 bulan oleh tenaga kesehatan berkompeten dan dilakukan di fasyankes pemerintah maupun swasta dan UKBM.

Pada Tahun 2025 sasaran balita 54.545 balita. dan yang telah mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada 48.283 balita (88,5 %). Masih terdapat kesenjangan yang sebesar 11,5 % dibandingkan target yang ditentukan. Hal ini antara lain dikarenakan :

- Pengetahuan ibu yang kurang tentang pentingnya ke posyandu
- Kurangnya kegiatan inovatif di posyandu yang menyebabkan kejenuhan masyarakat hadir ke Posyandu
- Persepsi masyarakat bahwa ke posyandu hanya untuk imunisasi sehingga bila sudah lengkap imunisasi tidak perlu datang ke posyandu lagi
- Kurang optimalnya pendayagunaan posyandu sebagai sarana pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan.

Rencana strategis yang akan dilakukan oleh Dinas Kesehatan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan balita antara lain dengan :

- Sosialisasi tentang pentingnya pemantauan pertumbuhan balita
- Mengadakan pemberian PMT Penyuluhan dan kegiatan inovasi lainnya agar menarik balita untuk datang ke Posyandu

e. Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar

Pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar adalah penjangkaran kesehatan yang diberikan kepada anak usia pendidikan dasar, minimal 1 kali pada murid kelas 1 sampai dengan kelas 9 yang dilakukan oleh Puskesmas. Standar pelayanan penjangkaran kesehatan adalah pelayanan yang meliputi :

- Penilaian status gizi (tinggi badan. berat badan. tanda klinis anemia)
- Penilaian tanda vital (tekanan darah. frekuensi nadi dan napas)
- Penilaian kesehatan gigi dan mulut

- Penilaian ketajaman indera penglihatan dengan poster snellen
- Penilaian ketajaman indera pendengaran dengan garpu tala

Pada Tahun 2025 dari sasaran anak usia 7-15 Tahun (Kelas 1 sampai dengan 9) sebanyak 93.625 jiwa dan 93.625 orang (100%) terlayani.

f. Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif

Pelayanan skrining kesehatan usia produktif (15-59 tahun) sesuai standar adalah pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan sesuai kewenangannya di Puskesmas dan Jaringannya (Posbindu PTM) serta fasyankes lain yang bekerjasama dengan Pemerintah Daerah. (Posbindu PTM) serta fasyankes lain yang bekerjasama dengan Pemerintah Daerah. Pelayanan skrining ini dilakukan minimal 1 tahun sekali yang meliputi :

- Deteksi dini Hipertensi
- Deteksi dini Diabetes Melitus
- Deteksi kemungkinan obesitas
- Deteksi dini Jantung
- Deteksi dini Stroke
- Pemeriksaan ketajaman penglihatan
- Pemeriksaan ketajaman pendengaran
- Deteksi dini kanker payudara dan leher rahim untuk wanita usia 30-59 tahun.
- Deteksi dini gangguan orang dengan masalah Kejiwaan.

Pada Tahun 2025 sasaran usia produktif 15-59 tahun sebanyak 406.438 jiwa dan telah diberikan pelayanan skrining kesehatan sesuai standard kepada 384.761 jiwa (94,67 %). Tidak tercapainya cakupan yang kami screening kesehatan pada usia produktif disebabkan beberapa faktor antara lain :

- Adanya kesenjangan sasaran antara data estimasi dengan jumlah yang sebenarnya.

- Belum optimalnya sosialisasi dan edukasi tentang bahayanya penyakit tidak menular yang dapat menyebabkan kecacatan dan kematian secara.
- Motivasi Masyarakat yang datang ke Posbindu atau tempat pelayanan yang lain masih sangat rendah khusus nya yang usia produktif atau usia pekerja dengan alasan sibuk bekerja.
- Stigma Masyarakat akan penyakit tidak menular bukan suatu hal membahayakan karena selalu merasa sehat – sehat saja.
- Penggerakan Masyarakat dengan upaya CERDIK belum optimal.
- Dukungan anggaran untuk memonitoring dan evaluasi kinerja puskesmas sangat terbatas sehingga untuk merumuskan strategi – strategi kebijakan terhadap dukungan lintas sektor belum optimal.
- Dukungan anggaran untuk peningkatan kapasitas penanggung jawab program dalam kapasitas pengelolaan dan pengolahan data masih terbatas.
- Belum tercukupinya alat kesehatan Kit Skrining PTM dan bahan medis habis pakai yaitu stik pemeriksaan gula darah, kolesterol dan asam urat belum sesuai dengan sasaran program.
- Masih rendahnya motivasi petugas program untuk menginput data di Aplikasi ASIK,
- Peran Pimpinan Puskesmas dalam mendorong peningkatan kinerja pengelola program perlu mendapat perhatian.

Rencana strategis yang akan dilakukan oleh Dinas Kesehatan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan usia produktif antara lain dengan :

- Penyuluhan pentingnya skrining kesehatan sejak dini, kolaborasi dengan lintas program yakni promkes untuk dapat mensosialisasikan dan mengedukasi Masyarakat tentang bahaya nya penyakit tidak menular.
- Optimalisasi Posbindu yang telah terbentuk dan melakukan refreshing kader Posbindu.

- Memenuhi alat kesehatan dan bahan medis yang dipergunakan dalam skrining kesehatan.
- Mencari sasaran pemeriksaan dengan sistem jemput bola sehingga sasaran usia produktif bisa terjangkau semua pemeriksaan skrining deteksi dini.
- Meningkatkan kapasitas pengelola program dalam pengelolaan dan pengolahan data.

Permasalahan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif yaitu :

- Dalam pelaksanaan posbindu sasaran yang datang hanya orang itu itu saja seharusnya pasien yang terjangkau dalam keadaan sehat itu terskrining 1 tahun 1 kali. Dan apabila pasien tersebut terdeteksi dini Hipertensi dan Diabetes Melitus sebaiknya di rujuk ke puskesmas supaya mendapat penanganan lebih lanjut sehingga terpantau dan terkendali oleh tenaga kesehatan.
- Kurang optimal dalam koordinasi menggerakkan masyarakat untuk memeriksakan diri ke Posbindu PTM.
- Kader yang terlatih lebih banyak merangkap tugas.

Upaya yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan :

- Meningkatkan koordinasi lintas sektor dan lintas program terkait untuk menggerakkan masyarakat untuk melakukan deteksi dini faktor resiko.
- Mengoptimalkan Anggaran APBD untuk melaksanakan Workshop dalam rangka peningkatan kapasitas pengelola program PTM.
- Terus mendorong pimpinan puskesmas untuk menyusun Tim Input Data ASIK, sehingga proses penginputan tidak lagi menjadi kendala.

g. Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut

Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut adalah pelayanan skrining kesehatan warga negara usia 60 tahun keatas sesuai standard oleh tenaga kesehatan sesuai kewenangannya, diberikan di fasilitas pelayanan kesehatan

ataupun kelompok lansia bekerja sama dengan Pemerintah Daerah. Pelayanan ini dilakukan minimal sekali dalam setahun. Bila pengunjung ditemukan memiliki faktor resiko wajib diintervensi secara dini. dan jika ditemukan menderita penyakit wajib ditangani atau dirujuk ke fasyankes yang mampu menanganinya.

Pada Tahun 2025 sasaran usia lanjut sebanyak 72.679 jiwa. Pada Tahun 2025 pelayanan kesehatan usia lanjut telah diberikan pada 70.574 jiwa (97,1%) dari sasaran tersebut. sehingga masih ada kesenjangan sebesar 2,9 %. Permasalahan yang terjadi pada pelayanan kesehatan pada usia lanjut antara lain sebagai berikut:

- Ada beberapa Lansia yang jarak lokasi nya sangat jauh dan medan yang di tempuh tenaga kesehatan untuk mengunjungi Lansia dengan kemandirian ringan, sedang berat dan total dan tidak ada anggaran transportasi untuk Homecare
- Kurangnya Sosialisasi kader tentang penting nya lansia ke posyandu sehingga masih banyak lansia mandiri tidak datang ke posyandu
- Kurangnya inovasi di posyandu untuk menarik kedatangan para Lansia
- Persepsi Lansia datang ke Puskesmas dan Posyandu hanya Karna Sakit dan apabila tidak sakit atau tidak ada keluhan tidak mau berkunjung.

Oleh karena itu sebagai tindak lanjutnya Dinas Kesehatan melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

- Melatih keluarga terdekat untuk menjadi pendamping atau Caregiver untuk memenuhi kebutuhan lansia baik fisik, mental, sosial budaya atau spiritual dan mencegah komplikasi atau kecelakaan serta mengurangi ketergantungan
- Meningkatkan peran kader dan keluarga yang sudah terlatih pelayanan Caregiver dalam kunjungan lansia risti di lokasi yang sulit dan jauh untuk di kunjungi

- Mengajukan Kader untuk membuat Inovasi seperti senam bersama Agar Lansia mandiri Lebih tertarik lagi datang ke Posyandu
- Bekerja Sama antara Lintas Sektor demi tercapainya kunjungan Lansia Sesuai Sasaran.

h. Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi

Pemerintah Kabupaten/Kota wajib untuk memberikan pelayanan kesehatan sesuai standard kepada seluruh penderita hipertensi sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya.

Pada Tahun 2025 sasaran penderita hipertensi sebanyak 126.487 jiwa, pelayanan telah diberikan pada 120.256 jiwa (95,07%), sehingga masih ada kesenjangan sebesar 4,93%. Belum tercapainya target pelayanan ini antara lain karena :

- Belum terintegrasi dengan baik jejaring fasilitas kesehatan terkait dengan pencatatan dan pelaporan pelayanan penderita hipertensi dan kegiatan Posbindu PTM yang belum bisa berjalan secara mandiri tanpa pendampingan dari puskesmas
- rendahnya kesadaran penderita hipertensi untuk melakukan pengobatan rutin dan qontinue di fasilitas kesehatan.
- jumlah estimasi sasaran hipertensi lebih besar dari jumlah yang tidak sesuai dengan jumlah data rill yang sebenarnya.
- Belum terinventarisirnya kegiatan yang dilakukan oleh Badan Pelayanan Swasta/Klinik Swasta
- Tingkat kepatuhan Petugas dalam pencatatan dan pelaporan kurang.
- Pergantian pengelola program PTM yang merupakan hambatan karena harus menyesuaikan kembali pemahaman pengelola program.
- Perencanaan dan penganggaran permasalahan masih sangat minim khusus nya untuk peningkatan kapasitas SDM dan monitoring.

Upaya yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan :

- Mengoptimalkan Anggaran APBD untuk melaksanakan Workshop dalam rangka peningkatan kapasitas pengelola program PTM.
- Meningkatkan koordinasi lintas sektor dan lintas program terkait untuk menggerakkan masyarakat untuk melakukan deteksi dini faktor resiko.
- Terus mendorong pimpinan puskesmas untuk menyusun Tim Input Data ASIK, sehingga proses penginputan tidak lagi menjadi kendala.

i. Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus

Pemerintah Kabupaten/Kota wajib untuk memberikan pelayanan kesehatan sesuai standard kepada seluruh diabetes melitus sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya.

Pada Tahun 2025 target sasaran penderita diabetes melitus sebanyak 3.933 jiwa. Pada Tahun 2025 tercatat pelayanan diberikan pada 4.228 jiwa (107,5%).

Upaya yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan :

- Mengoptimalkan Anggaran APBD untuk melaksanakan Workshop dalam rangka peningkatan kapasitas pengelola program PTM.
- Meningkatkan koordinasi lintas sektor dan lintas program terkait untuk menggerakkan masyarakat untuk melakukan deteksi dini faktor resiko.
- Terus mendorong pimpinan puskesmas untuk menyusun Tim Input Data ASIK, sehingga proses penginputan tidak lagi menjadi kendala.

j. Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat

Pelayanan kesehatan jiwa pada ODGJ berat adalah pelayanan promotif dan preventif yang bertujuan meningkatkan kesehatan jiwa ODGJ berat dan mencegah terjadinya kekambuhan dan pemasungan. Perkiraan sasaran ODGJ berat pada Tahun 2025 di Kabupaten Tanggamus sebanyak 1.083 orang dan telah diberikan pelayanan kepada 1.147 jiwa (105,91%). Upaya yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan :

- Melakukan Pelatihan atau orientasi kepada Pj Program Keswa terkait pentingnya dukungan keluarga dalam hal pengobatan ODGJ
- Dinas Kesehatan telah mengajukan tambahan obat – obatan jiwa ke dinas Kesehatan provinsi
- Dinas Kesehatan telah melakukan sosialisasi terkait penggunaan aplikasi pelaporan simkeswa
- Dinas Kesehatan telah melakukan pertemuan Orientasi Upaya Promotif dan Preventif Kesehatan Jiwa Bagi Petugas Kesehatan di puskesmas

k. Pelayanan Kesehatan Orang Terduga TBC

Pelayanan Kesehatan orang terduga TBC sesuai standard adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada seluruh orang dengan TB yang dilakukan oleh tenaga kesehatan sesuai kewenangannya. baik di FKTP (Puskesmas dan jaringannya) dan FKTL baik Pemerintah maupun swasta.

Pada Tahun 2025 perkiraan orang terduga TB sebanyak 11.162 jiwa, yang mendapatkan pemeriksaan penunjang pada sebanyak 14.721 jiwa (113,4%). Upaya untuk meningkatkan kinerja TB adalah tetap bekerja sama lintas sektor dan lintas program, memperkuat kerjasama lintas sektor terutama TIM percepatan Penanggulangan TB tingkat Kabupaten sampai dengan Pekon dalam melakukan monitoring dan evaluasi capaian penemuan terduga TB secara berkala

l. Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Resiko Terinfeksi HIV

Pada Tahun 2025 target pelayanan kesehatan orang beresiko terinfeksi HIV sebanyak 13.575 orang, telah dilakukan pemeriksaan kepada 15.150 orang (111,6%). Perlu usaha lebih keras untuk integrasi program sehingga pelayanan skrining orang dengan resiko terinfeksi HIV dapat terlaksana dengan baik dan memenuhi target.

Permasalahan dalam Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Resiko Terinfeksi HIV :

- Kurangnya Koordinasi lintas program ,seperti adanya kesenjangan capaian K1 di program Kesga dengan capaian Bumil yang di lakukan skreening HIV
 - Masih ada layanan /Puskesmas yang belum mendistribusikan logistik RDT HIV sampai ke Bidan Desa, sebagai jejaring Puskesmas
- Upaya yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan :
- Dilakukan Evaluasi capaian program setiap bulan dan diberikan feed back ke layanan
 - Pemantauan distribusi logistik RDT HIV dipastikan sampai ke Bidan Desa

Bab IX

Kesimpulan dan Saran

9.1 Kesimpulan

Berbagai upaya telah dilaksanakan dalam pembangunan kesehatan, antara lain upaya peningkatan dan perbaikan terhadap derajat kesehatan masyarakat, upaya pelayanan kesehatan, sarana kesehatan dan sumber daya kesehatan. Hasil-hasil kegiatan pembangunan kesehatan yang menyeluruh di Kabupaten Tanggamus selama tahun 2025 tergambar dalam Profil Kesehatan Kabupaten Tanggamus Tahun 2025.

Secara umum upaya-upaya yang telah dilakukan dalam pembangunan kesehatan telah menunjukkan hasil yang cukup baik, namun masih ada beberapa program kesehatan yang belum mencapai hasil yang optimal. Keberhasilan maupun kekurangan dalam pencapaian upaya-upaya pembangunan kesehatan di Kabupaten Tanggamus selama tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Angka Kematian Ibu (AKI) dari 9 kasus di Tahun 2024 naik menjadi 11 kasus di Tahun 2025.
2. Menurunnya cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil dari 89,7% di Tahun 2024 menjadi 86,1% di Tahun 2025.
3. Menurunnya cakupan persalinan di tenaga kesehatan dari 86,5 % di Tahun 2024 menjadi 84,2 % di Tahun 2025.
4. Menurunnya cakupan penanganan komplikasi kebidanan dari 87 % di Tahun 2024 menjadi 74,7 % di Tahun 2025.
5. Meningkatnya cakupan peserta KB baru/pasca persalinan dari 75,9 % di Tahun 2024 menjadi 79,1% di Tahun 2025.
6. Meningkatnya cakupan peserta KB aktif dari 72,1 % di Tahun 2024 menjadi 72,8 % di Tahun 2025.

7. Meningkatnya angka kematian bayi (termasuk neonatal) dari 3,5 per 1.000 kelahiran hidup di Tahun 2024 menjadi 6,2 per 1.000 kelahiran hidup di Tahun 2025.
8. Menurunnya cakupan pelayanan kesehatan usia produktif dari 96,1 % di Tahun 2024 menjadi 94,7 % di Tahun 2025.
9. Meningkatnya cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut dari 92,08% di Tahun 2024 menjadi 97,6% Tahun 2025.
10. Meningkatnya cakupan pelayanan orang terduga TB tahun 2024 100 % menjadi di Tahun 2025 menjadi 113,4%.
11. Meningkatnya angka kesakitan diare Kabupaten Tanggamus dari 27 per 1.000 di tahun 2024 menjadi 29,6 % per 1.000 penduduk di Tahun 2025.
12. Menurunnya angka kesakitan DBD dari 60,9 % per 100.000 penduduk di Tahun 2024 menjadi 25,7 % di Tahun 2025.
13. Angka kesakitan malaria dari 0,00 kasus di Tahun 2024 tetap sama 0,00 per 1.000 penduduk di Tahun 2025.
14. Cakupan penderita hipertensi mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar sebesar 95,1% pada 120.256 jiwa.
15. Cakupan penyandang diabetes melitus mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar sebesar 107,5 %.
16. Cakupan pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) sebesar 99,4 %.
17. Cakupan air minum yang sudah memenuhi syarat sebesar 35,44%.
18. Cakupan kepala keluarga (KK) dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat) sebesar 100 %.
19. Tempat-tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan sebesar 41,9 %.
20. Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan sebesar 57,03%.

9.2 Saran

Dari hasil-hasil tersebut diatas, beberapa program sudah memenuhi target dan masih ada program yang belum mencapai hasil yang optimal. Hal tersebut menunjukkan perlunya perhatian dan penanganan yang lebih serius karena pembangunan kesehatan tetap merupakan kebutuhan masyarakat yang perlu ditingkatkan secara terus menerus sesuai dengan perkembangan pembangunan nasional. Oleh karena itu ada beberapa saran yang dapat disampaikan untuk peningkatan pembangunan kesehatan di tahun yang akan datang yaitu :

1. Meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan dengan penambahan dan pemeliharaan sarana prasarana kesehatan serta pemenuhan standar mutu akreditasi sarana pelayanan kesehatan.
2. Meningkatkan peran serta Jejaring dan jaringan di tingkat puskesmas.
3. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam program kesehatan dengan menggalakkan Posyandu ILP.
4. Secara bertahap memenuhi kebutuhan sumber daya manusia kesehatan terutama tenaga medis dan paramedis agar rasio terhadap penduduk meningkat sehingga pelayanan kesehatan terhadap masyarakat diharapkan semakin merata.
5. Meningkatkan kerjasama Lintas Sektoral dan Lintas Program dalam pelaksanaan program pembangunan kesehatan.
6. Meningkatkan kegiatan inovasi yang memiliki daya ungkit dalam pencapaian target program-program kesehatan.
7. Mengembangkan Sistem Informasi Kesehatan (SIK) secara berkelanjutan sebagai Decision Support System (DSS) agar menghasilkan data yang berkualitas, tepat waktu dan dapat dipertanggung jawabkan.
8. Program-program yang telah mencapai target agar dipertahankan dan ditingkatkan, namun untuk program yang belum mencapai target yang telah ditetapkan agar melakukan analisis kajian mengenai faktor-faktor

penyebab belum tercapainya target dan selanjutnya merumuskan langkah-langkah perbaikan untuk pencapaian target yang telah ditetapkan.

Semoga Buku Profil Kesehatan Kabupaten Tanggamus Tahun 2025 ini dapat bermanfaat. Kritik dan saran sangat kami harapkan demi perbaikan Buku Profil Kesehatan Kabupaten Tanggamus pada tahun-tahun mendatang.

**KABUPATEN/K TANGGAMUS
TAHUN 2025**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			2,855	Km ²	TABEL 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			302	Desa/Kelurahan	TABEL 1
3	Jumlah Penduduk	329,914	308,738	638,652	Jiwa	TABEL 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			4.7	Jiwa	TABEL 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			223.7	Jiwa/Km ²	TABEL 1
6	Rasio Beban Tanggungan			851.5	per 100 penduduk produktif	TABEL 2
7	Rasio Jenis Kelamin			106.9		TABEL 2
8	Persentase Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	TABEL 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
9	Jumlah Rumah Sakit Umum			2	RS	TABEL 4
10	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	TABEL 4
11	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			18	Puskesmas	TABEL 4
12	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			8	Puskesmas	TABEL 4
13	Jumlah Puskesmas Keliling			63	Puskesmas keliling	TABEL 4
14	Jumlah Puskesmas pembantu			54	Pustu	TABEL 4
15	Jumlah Apotek			57	Apotek	TABEL 4
16	Jumlah Klinik Pratama			33	Klinik Pratama	TABEL 4
17	Jumlah Klinik Utama			1	Klinik Utama	TABEL 4
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	52.6	24.1	76.3	%	TABEL 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	3.8	3.2	4.9	%	TABEL 5
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	35.5	29.4	32.3	per 1.000 pasien keluar	TABEL 6
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	14.6	13.6	14.1	per 1.000 pasien keluar	TABEL 6
22	Persentase <i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			54.2	%	TABEL 7
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			53.9	Kali	TABEL 7
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			3.1	Hari	TABEL 7
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			2.3	Hari	TABEL 7
26	vaksin IRL			0	%	TABEL 11
II.3	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)					
27	Jumlah Posyandu Siklus Hidup			699	Posyandu	TABEL 12
28	Persentase Posyandu Siklus Hidup Aktif			100.0	%	TABEL 12
III	SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN					
31	Rasio Dokter Spesialis per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 13
32	Rasio Dokter Sub Spesialis per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 13
33	Rasio Dokter per 1000 Penduduk			15	per 1000 penduduk	TABEL 13

34	Rasio Dokter Gigi Spesialis per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 13
35	Rasio Dokter Gigi Sub Spesialis per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 13
36	Rasio Dokter Gigi per 1000 Penduduk			1	per 1000 penduduk	TABEL 13
37	Rasio Keperawatan per 1000 Penduduk			92	per 1000 penduduk	TABEL 14
38	Rasio Tenaga Kebidanan per 1000 Penduduk			117	per 1000 penduduk	TABEL 14
39	Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat per 1000 Penduduk			4	per 1000 penduduk	TABEL 15
40	Rasio Tenaga Kesehatan Lingkungan per 1000 Penduduk			6	per 1000 penduduk	TABEL 15
41	Rasio Tenaga Gizi per 1000 Penduduk			7	per 1000 penduduk	TABEL 15
42	Rasio Tenaga Kefarmasian per 1000 Penduduk			12	per 1000 penduduk	TABEL 16
43	Rasio Tenaga Psikologis Klinis per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 16
44	Rasio Tenaga Kesehatan Tradisional per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 16
45	Rasio Tenaga Teknik Biomedika per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 17
46	Rasio Tenaga Teknik Keterampilan Fisik per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 17
47	Rasio Tenaga Keteknisan Medis per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 17
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
48	Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)			98.0	%	TABEL 19
49	Total anggaran kesehatan			#####	Rp	TABEL 20
50	Persentase APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			8.4	%	TABEL 20
51	Anggaran kesehatan perkapita			Rp248,078	Rp	TABEL 20
V KESEHATAN KELUARGA						
V.1 Kesehatan Ibu						
52	Jumlah Lahir Hidup	5,049	4,694	9,743	Orang	TABEL 21
53	Angka Lahir Mati (dilaporkan)			3	per 1.000 Kelahiran Hidup	TABEL 22
54	Jumlah Kematian Ibu		11		Ibu	TABEL 23
55	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		113		per 100.000 Kelahiran Hidup	TABEL 24
56	Persentase Kunjungan Ibu Hamil (K1)		86.1		%	TABEL 26
57	Persentase Kunjungan Ibu Hamil (K6)		9482		%	TABEL 26
58	Persentase Persalinan di Fasyankes		84.2		%	TABEL 26
59	Persentase Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		84.2		%	TABEL 26
60	Persentase Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		84.2		%	TABEL 26
61	Persentase Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		83.3		%	TABEL 27
62	Tablet		5332		%	TABEL 28
63	Ditangani		74.7		%	TABEL 32
64	Persentase Peserta KB Aktif Modern			72.8	%	TABEL 29
65	Persentase Peserta KB Pasca Persalinan			79.1	%	TABEL 31
V.2 Kesehatan Anak						
66	Jumlah Kematian Neonatal	34	25	59	neonatal	TABEL 34
67	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	0.0	0.0	6.1	per 1.000 Kelahiran Hidup	TABEL 35
68	Jumlah Bayi Mati	36	26	62	bayi	TABEL 34
69	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	0.0	0.0	6.4	per 1.000 Kelahiran Hidup	TABEL 35
70	Jumlah Balita Mati	0	0	0	Balita	TABEL 34
71	Persentase Angka Kematian Balita (dilaporkan)	0.0	0.0	0.0	per 1.000 Kelahiran Hidup	TABEL 35
72	Persentase Bayi Baru Lahir Ditimbang	100.0	100.0	100.0	%	TABEL 38
73	Persentase Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	1.4	1.6	1.5	%	TABEL 38

74	Persentase Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	99.6	99.7	99.7	%	TABEL 39
75	Persentase Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	99.2	99.4	99.3	%	TABEL 39
76	Persentase Bayi yang diberi ASI Eksklusif			81.9	%	TABEL 40
77	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	97.0	96.2	96.6	%	TABEL 43
78	Persentase Imunisasi dasar lengkap pada bayi	95.7	97.4	96.5	%	TABEL 43
79	Cakupan Bayi Mendapat Vitamin A			88.6	%	TABEL 46
80	Cakupan Anak Balita Mendapat Vitamin A			61.9	%	TABEL 46
81	Persentase Balita Mendapatkan Vitamin A			88.6	%	TABEL 46
82	Persentase Balita Memiliki Buku KIA			76.2	%	TABEL 47
83	Persentase Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			21.6	%	TABEL 47
84	Persentase Balita ditimbang (D/S)	77.4	73.3	73.7	%	TABEL 48
85	Persentase Balita Gizi Kurang (BB/TB)			2.8	%	TABEL 49
86	Persentase Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0.2	%	TABEL 49
87	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Siswa Kelas 1 SD/MI			31.4	%	TABEL 50
88	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Siswa Kelas 7			17.6	%	TABEL 50
89	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Siswa Kelas 10			9.6	%	TABEL 50
90	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis pada usia pendidikan			22.1	%	TABEL 50
	Cakupan Imunisasi HPV			98.9	%	TABEL 51
	Cakupan Imunisasi Anak Sekolah Lengkap	100.0	100.0	100.0	%	TABEL 51
	Cakupan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut			0.1	%	TABEL 52
	Cakupan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak SD a			76.7	%	TABEL 53
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
91	Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Produktif			94.7	%	TABEL 54
92	Persentase Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan			47.5	%	TABEL 55
93	Persentase Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)			97.6	%	TABEL 56
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
94	kesehatan sesuai standar			113.40	%	TABEL 59
95	CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)			67.02	%	TABEL 59
96	KONTAK SERUMAH			1,790	%	TABEL 59
97	Persentase angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	43.3	49.1	97.0	%	TABEL 60
98	semua kasus TBC	96.0	98.5	97.0	%	TABEL 60
99	Persentase jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			1.9	%	TABEL 60
100	Persentase penemuan penderita pneumonia pada balita			3.3	%	TABEL 61
101	pneumonia min 60%			1.0	%	TABEL 61
102	Jumlah Kasus HIV	19	10	29	Kasus	TABEL 62
103	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			93	%	TABEL 63
104	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			83.1	%	TABEL 64
105	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			63.5	%	TABEL 64
106	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			71.2	%	TABEL 65
107	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			1.0	%	TABEL 65
108	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100.0	%	TABEL 66
109	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	14	17	31	Kasus	TABEL 67
110	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	4	6	5	per 100.000 penduduk	TABEL 67
111	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			0.0	%	TABEL 68

112	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			0.0	%	TABEL 68
113	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0	%	TABEL 68
114	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0	per 1.000.000 penduduk	TABEL 68
115	Angka Prevalensi Kusta			0.5	per 10.000 Penduduk	TABEL 69
116	Persentase Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			83.9	%	TABEL 70
117	Persentase Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			38.5	%	TABEL 70
VI.2 Imunisasi						
118	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			19.4	per 100.000 penduduk <15 tahu	TABEL 71
119	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	TABEL 72
120	Persentase <i>Case fatality rate</i> difteri			#DIV/0!	%	TABEL 72
121	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	TABEL 72
122	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	TABEL 72
123	Persentase <i>Case fatality rate</i> tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	TABEL 72
124	Jumlah kasus hepatitis B	0	82	82	Kasus	TABEL 72
125	Jumlah kasus suspek campak	20	26	46	Kasus	TABEL 72
126	Insiden rate suspek campak	3.1	4.1	7.2	per 100.000 penduduk	TABEL 72
127	Persentase KLB ditangani < 24 jam			100.0	%	TABEL 73
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
128	Angka kesakitan (<i>incidence rate</i>) DBD			25.7	per 100.000 penduduk	TABEL 75
129	Persentase Angka kematian (<i>case fatality rate</i>) DBD	0.0	0.0	0.0	%	TABEL 75
130	Angka kesakitan malaria (<i>annual parasit incidence</i>)			0.0	per 1.000 penduduk	TABEL 76
131	Persentase konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			1727	%	TABEL 76
132	Persentase pengobatan standar kasus malaria positif			1	%	TABEL 76
133	Penderita kronis filariasis	1	1	2	Kasus	TABEL 77
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
134	Kesehatan	95.8	94,3	95,1	%	TABEL 78
135	Persentase penyandang DM yang terkontrol			98.0	%	TABEL 79
136	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		5.2		% perempuan usia 30-50 tahun	TABEL 80
137	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0.6		%	TABEL 80
138	Persentase pemeriksaan payudara (SADANIS) pada		0.2		%	TABEL 80
139	tahun		0.1		%	TABEL 80
140	Jiwa Berat			99.4	%	TABEL 81
VII KESEHATAN LINGKUNGAN						
141	Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			36.4	%	TABEL 82
142	syarat			11.5	%	TABEL 83
143	Persentase KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi			100.0	%	TABEL 84
144	Persentase KK Stop BABS (SBS)			2,600.0	%	TABEL 85
145	Persentase Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			0.0	%	TABEL 85
146	Persentase Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan			419	%	TABEL 88
147	Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang			71.4	%	TABEL 87
148	Persentase Hasil Pengukuran Kualitas Udara dalam Ruang			#DIV/0!	%	TABEL 88

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Wonosobo	209.6	28	0	28	41756	8848	4.7	199.2
2	Bandar Negeri Semuong	98.1	11	0	11	16450	3486	4.7	167.7
3	Semaka	170.9	22	0	22	39021	8269	4.7	228.3
4	Kota Agung	76.9	13	3	16	47721	10112	4.7	620.3
5	Pematang Sawa	185.3	14	0	14	17390	3685	4.7	93.9
6	Kota Agung Timur	73.3	12	0	12	22291	4723	4.7	304.0
7	Kota Agung Barat	101.3	16	0	16	23215	4919	4.7	229.2
8	Pulau Panggung	437.2	21	0	21	40555	8594	4.7	92.8
9	Air Naningan	186.4	10	0	10	31328	6638	4.7	168.1
10	Ulu Belu	323.1	16	0	16	43699	9259	4.7	135.3
11	Talang Padang	45.1	20	0	20	52564	11138	4.7	1164.7
12	Sumber Rejo	56.8	13	0	13	37070	7855	4.7	653.0
13	Gisting	32.5	9	0	9	43308	9177	4.7	1331.3
14	Gunung Alip	25.7	12	0	12	21889	4638	4.7	852.4
15	Pugung	232.4	27	0	27	64851	13742	4.7	279.0
16	Bulok	51.7	10	0	10	24782	5251	4.7	479.5
17	Cukuh Balak	133.8	20	0	20	24153	5118	4.7	180.6
18	Klumbayan	121.1	8	0	8	11362	2408	4.7	93.8
19	Klumbayan Barat	53.7	6	0	6	14395	3050	4.7	268.2
20	Limau	240.6	11	0	11	20852	4419	4.7	86.7
KABUPATEN/KOTA		2,855.5	299	3	302	638,652	135,329	4.7	223.7

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/Kota
- sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS
TAHUN 2025

NO	KELOMPOK UMUR	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4			0	#DIV/0!
2	5 - 9			0	#DIV/0!
3	10 - 14			0	#DIV/0!
4	15 - 19			0	#DIV/0!
5	20 - 24			0	#DIV/0!
6	25 - 29			0	#DIV/0!
7	30 - 34			0	#DIV/0!
8	35 - 39			0	#DIV/0!
9	40 - 44			0	#DIV/0!
10	45 - 49			0	#DIV/0!
11	50 - 54			0	#DIV/0!
12	55 - 59			0	#DIV/0!
13	60 - 64			0	#DIV/0!
14	65 - 69			0	#DIV/0!
15	70 - 74			0	#DIV/0!
16	75+			0	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		329,914	308,738	638,652	106.9
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				852	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/kota
 - Sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS
TAHUN 2025**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	0	0	0			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	YANG MELEK HURUF						
	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	b. SD/MI			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	c. SMP/ MTs			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	d. SMA/ MA			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	g. AKADEMI/DIPLOMA III			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	h. S1/DIPLOMA IV			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS
TAHUN 2025**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA								JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	K/L Lainnya	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATA N/KEAGAMAAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
RUMAH SAKIT										
1	RUMAH SAKIT UMUM			1				1		2
2	RUMAH SAKIT KHUSUS									-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA										
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			18						18
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			254						254
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			8						8
3	PUSKESMAS KELILING			63						63
4	PUSKESMAS PEMBANTU			54						54
SARANA PELAYANAN LAIN										
1	KLINIK PRATAMA			3	2			28		33
2	KLINIK UTAMA							1		1
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER							15		15
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI							3		3
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS							1		1
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN							200		200
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT							9		9
8	GRIYA SEHAT							0		-
9	PANTI SEHAT							0		-
10	UNIT PENGELOLA DARAH							0		-
11	LABORATORIUM KESEHATAN							0		-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI FARMASI DAN ALAT KESEHATAN										
1	INDUSTRI FARMASI									-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)									-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)									-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN									-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)									-
6	INDUSTRI KOSMETIKA									-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)							1		1
8	DISTRIBUTOR ALAT KESEHATAN (DAK)									-
9	APOTEK							57		57
10	TOKO OBAT							9		9
11	TOKO ALKES							1		1

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN RAWAT INAP DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS
TAHUN 2025**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		173,548	74,511	487,288	12,651	9,767	31,289	1,554	609	2,163
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		329,914	308,738	638,652	329,914	308,738	638,652			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		52.6	24.1	76.3	3.8	3.2	4.9			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
	Puskesmas Wonosobo	6158	712	13278	0	0	0	271	67	338
	Puskesmas Siring Betik	5974	1185	17824	304	390	694	36	4	40
	Puskesmas Sanggi	4225	921	13435	158	257	415	27	7	34
	Puskesmas Sudimoro	1726	28	4526	0	0	0	67	21	88
	Puskesmas Sukaraja	452	921	1373	92	114	206	38	20	58
	Puskesmas Kota Agung	10031	191	29131	0	0	0	64	17	81
	Puskesmas Way Nipah	365	5824	9474	100	155	255	10	3	13
	Puskesmas Pasar Simpang	14749	2589	40639	0	0	0	58	15	73
	Puskesmas Negara Batin	8833	9867	187	0	0	0	30	13	43
	Puskesmas Pulau Panggung	11529	4958	61109	226	520	746	72	65	137
	Puskesmas Air Naningan	4736	685	11586	100	160	260	74	52	126
	Puskesmas Ngarip	7299	1985	27149	63	155	218	50	14	64
	Puskesmas Talang Padang	11937	1958	31517	99	105	204	136	58	194
	Puskesmas Margoyoso	2466	452	6986	43	70	113	27	13	40
	Puskesmas Sumberrejo	3318	452	7838	0	0	0	65	32	97
	Puskesmas Gisting	7746	1153	19276	70	90	166	42	32	74
	Puskesmas Kedaloman	10531	253	35831	0	0	0	258	80	338
	Puskesmas Rantau Tijang	4871	98	14671	180	201	381	69	24	93
	Puskesmas Sumanda	4687	623	10917	65	100	165	36	12	48
	Puskesmas Bulu Sukamara	454	953	1407	331	510	841	31	11	42
	Puskesmas Putih Doh	2551	495	7501		113	248	25	11	36
	Puskesmas Klumbayan	797	121	2007	4	3	7	8	10	18
	Puskesmas Klumbayan Barat	1285	35	4785	26	56	82	20	4	24
	Puskesmas Antar Brak	2398	453	6928	190	230	420	23	12	35
	Puskesmas Gunung Sari			0			0	17	12	29
2	Klinik Pratama									
	Klinik Rawat Inap Medik Dasar "Alhafa Medika"	10,231	7,478	17,709	286	473	759			0
	Klinik Rawat Inap Medik Dasar "Sabila Nisa"	0	0	0	0	0	0			0
	Klinik Rawat Inap Medik Dasar "Husada"	16,899	12,853	29,752	455	776	1,213			0
	Klinik Utama "Anugrah Bunda"	0	0	0	0	0	0			0
	Klinik Pratama Azzahra	0	0	0	0	0	0			0
	Klinik Pratama Nabil Husada	0	0	0	0	0	0			0
	Klinik Pratama Polres Tanggamus	0	0	0	0	0	0			0
	Klinik Pratama Poskesdim 0424	0	0	0	0	0	0			0
	Klinik Pratama Siring Betik	0	0	0	0	0	0			0
	Klinik Pratama Wahyu Medika	0	0	0	0	0	0			0
	Klinik Pratama An Nafii	0	0	0	0	0	0			0
	Klinik Sehati	0	0	0	0	0	0			0
	Klinik Pratama Arrahmah	0	0	0	0	0	0			0
	Klinik Pratama Gunung Sari Sehat	0	0							0
	Klinik Rawat Inap "Sobad Husada"									0
	Klinik Utama "Enggal Waras "	368	1,346	1,714	0	0	0			0

	Klinik Rawat Jalan "Ziya Medika"									0
	Klinik Kecantikan Rastra Aesthetic									0
	Klinik Rawat Inap "Ulu Belu Medical Center (UMC)									0
	Klinik Rawat Inap Pratama " Sangon Inton Medika Putih Doh									0
	Klinik Pratama Rawat Jalan " Lembaga Permayarakatan Kelas IIB Kota Agung"									0
	Klinik Pratama Rawat Inap "Hasanah Medika"	975	1,137	2,112	968	642	161			0
	Klinik Rawat Inap Pratama "Khadeejah Medical Center"	141	140	281	123	168	291			0
	Klinik BNN Tanqamun	0	0	0	0	0	0			0
	Klinik Abung Koto Medical	639	275	914	0	0	0			0
	klinik Al-Mukaromah Medika	0	0	0	0	0	0			0
	Klinik Rawat Jalan Rutan Kelas IIB Kotaaqung	152	1.712	3.232	0	0	0			0
	dst									0
3	Praktik Mandiri Dokter									0
	1	220	227	447			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									0
	1	0	0	0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
5	Praktik Mandiri Bidan									0
	1	0	0	0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
SUB JUMLAH I		158,743	62,080	435,536	3,883	5,288	7,845	1,554	609	2,163
B	Facilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
2	RS Umum									
	1. Batin mangunang	892	10,599	19,519	6,113	1,133	17,443			0
	2. Panti secanti	13,913	1,832	32,233	2,655	3,346	6,001			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
3	RS Khusus									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
SUB JUMLAH II		14,805	12,431	51,752	8,768	4,479	23,444	0	0	0

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS
TAHUN 2025**

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			JUMLAH PASIEN KELUAR MATI			JUMLAH PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	RSUD Batin manguang	2,420	2,170	4,590	120	109	229	62	63	125	49.6	50.2	49.9	25.6	29.0	27.2
2	RSU Panti secanti	2,507	3,200	5,707	55	49	104	10	10	20	21.9	15.3	18.2	4.0	3.1	3.5
3				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
TOTAL		4,927	5,370	10,297	175	158	333	72	73	145	35.5	29.4	32.3	14.6	13.6	14.1

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 7

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS
TAHUN 2025**

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	JUMLAH PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Batin mangunang	114	4,590	18,564	10,221	44.6	40	5	2
2	RSU Panti secanti	77	5,707	19,256	13,581	68.5	74	2	2
3	0		0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	0		0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	0		0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	0		0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	0		0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	0		0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	0		0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	0		0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	0		0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	0		0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	0		0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14	0		0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	0		0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16	0		0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17	0		0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18	0		0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	0		0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20	0		0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
TOTAL		191	10,297	37,820	23,802	54.2	54	3	2

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT JALAN MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS
TAHUN 2025**

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	Pasien Baru			Total Jumlah Kunjungan
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	H52.1	Myopia	263	696	959	959
2	K30	Dyspepsia	311	533	844	844
3	J00	RFA	259	241	500	500
4	A09.9	GEA	155	148	303	303
5	H52.0	Hypermetropia	109	173	282	282
6	N39.0	ISK	95	166	261	261
7	I10	Hypertensi	95	156	251	251
8	J18.0	Bronchopneumonia	98	78	176	176
9	E11.9	DM	50	115	165	165
10	M79.1	Myalgia	79	79	158	158
TOTAL			1,514	2,385	3,899	3,899

Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan

TABEL 9

**10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT INAP MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS
TAHUN 2025**

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	JUMLAH PASIEN			Pasien Mati	CFR (%)
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	A09.9	GEA	203	179	382	20	
2	J00	RFA	191	138	329	23	
3	J15.8	Bacterial Pneumonia	127	86	213	29	
4	J18.9	Pneumonia	99	79	178	31	
5	E11.9	DM	51	121	172	26	
6	N39.0	ISK	15	153	168	26	
7	A90	Dengue Fever	67	87	154	11	
8	I10	Hypertensi	42	86	128	27	
9	J18.0	Bronchopneumonia	73	53	126	25	
10	K30	Dyspesia	40	76	116	18	
TOTAL			908	1,058	1,966	236	12.00

Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan

TABEL 10

**10 PENYAKIT DENGAN FATALITAS TERBESAR PADA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS
TAHUN 2025**

No	ICD X	PENYAKIT DENGAN KEMATIAN TERBANYAK	JUMLAH KEMATIAN	JUMLAH PASIEN	CFR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	I46.9	Cardiac arrest	28	28	100.00
2	J18.9	Pneumonia	31	178	17.42
3	E11	Diabetes Melitus	26	172	15.12
4	I21	Acute Myocardial	17	34	50.00
5	D64.9	Anemia	6	117	5.13
6	J81	Oedema Pulmonary	6	69	8.70
7	J18.0	Bronchopneumonia	25	126	19.84
8	N18.9	CKD	12	55	21.82
9	I10	Hypertensi	27	128	21.09
10	K92.0	Haematemesis	2	7	28.57

Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan

TABEL 11

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IRL (IMUNISASI RUTIN LENGKAP) MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*	KETERSEDIAAN VAKSIN IRL	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IRL
1	2	3	4	5	6
1	Wonosobo	Wonosobo	V	V	V
2		Siring Betik	V	V	V
3	Bandar Negeri Semuong	Sanggi	V	V	V
4	Semaka	Sudimoro	V	V	V
5		Sukaraja	V	V	V
6	Kota Agung	Kota Agung	V	V	V
7	Pematang Sawa	Way Nipah	V	V	V
8		Martanda	V	V	V
9	Kota Agung Timur	Pasar Simpang	V	V	V
10	Kota Agung Barat	Negara Batin	V	V	V
11	Pulau Panggung	Pulau Panggung	V	V	V
12	Air Naningan	Air Naningan	V	V	V
13	Ulu Belu	Ngarip	V	V	V
14		Gunung Sari	V	V	V
15	Talang Padang	Talang Padang	V	V	V
16	Sumber Rejo	Margoyoso	V	V	V
17		Sumberejo	V	V	V
18	Gisting	Gisting	V	V	V
19	Gunung Alip	Kedaloman	V	V	V
20	Pugung	Rantau Tijang	V	V	V
21		Sumanda	V	V	V
22	Bulok	Bulok Sukamara	V	V	V
23	Cukuh Balak	Putih Doh	V	V	V
24	Klumbayan	Klumbayan	V	V	V
25	Klumbayan Barat	Klumbayan Barat	V	V	V
26	Limau	Antar Brak	V	V	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 90% OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IRL					26
JUMLAH SELURUH PUSKESMAS					26
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IRL					0.00%

Sumber: Sub Koordinator substansi Kefarmasian

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat esensial $\geq 90\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat esensial $< 90\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, beri tanda "X"

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU SIKLUS HIDUP MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU SIKLUS HIDUP				
			AKTIF		TIDAK AKTIF		JUMLAH
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	12
1	Wonosobo	Wonosobo	15	100.0	0	0.0	15
2		Siring Betik	18	100.0	0	0.0	18
3	Bandar Negeri Semuol	Sanggi	15	100.0	0	0.0	15
4	Semaka	Sudimoro	20	100.0	0	0.0	20
5		Sukaraja	15	100.0	0	0.0	15
6	Kota Agung	Kota Agung	42	100.0	0	0.0	42
7	Pematang Sawa	Way Nipah	12	100.0	0	0.0	12
8		Martanda	9	100.0	0	0.0	9
9	Kota Agung Timur	Pasar Simpang	27	100.0	0	0.0	27
10	Kota Agung Barat	Negara Batin	22	100.0	0	0.0	22
11	Pulau Panggung	Pulau Panggung	44	100.0	0	0.0	44
12	Air Naningan	Air Naningan	31	100.0	0	0.0	31
13	Ulu Belu	Ngarip	32	100.0	0	0.0	32
14		Gunung Sari	23	100.0	0	0.0	23
15	Talang Padang	Talang Padang	68	100.0	0	0.0	68
16	Sumber Rejo	Margoyoso	21	100.0	0	0.0	21
17		Sumberejo	12	100.0	0	0.0	12
18	Gisting	Gisting	48	100.0	0	0.0	48
19	Gunung Alip	Kedaloman	24	100.0	0	0.0	24
20	Pugung	Rantau Tijang	57	100.0	0	0.0	57
21		Sumanda	31	100.0	0	0.0	31
22	Bulok	Bulok Sukamara	29	100.0	0	0.0	29
23	Cukuh Balak	Putih Doh	31	100.0	0	0.0	31
24	Klumbayan	Klumbayan	19	100.0	0	0.0	19
25	Klumbayan Barat	Klumbayan Barat	13	100.0	0	0.0	13
26	Limau	Antar Brak	21	100.0	0	0.0	21
TOTAL			699	100.0	0	0.0	699

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA.NGGAMUS
TAHUN 2025**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DR SUBSPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI SPESIALIS			DOKTER GIGI SUB SPESIALIS			DOKTER GIGI			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	15	16	17	18	19	20
1	Wonosobo	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Siring Betik	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Sanggi	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Sudimoro	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sukaraja	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kota Agung	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Way Nipah	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Martanda	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Pasar Simpang	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Negara Batin	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Pulau Panggung	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
12	Air Naningan	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Ngarip	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
14	Gunung Sari	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Talang Padang	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Margoyoso	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Sumberejo	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Gisting	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
19	Kedaloman	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Rantau Tjiang	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Sumanda	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Bulok Sukamara	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Putih Doh	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Klumbayan	0	0	0	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Klumbayan Barat	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Antar Brak	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		0	0	0	0	0	0	8	36	44	8	36	44	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0		
1	RSUD Batin Mangunang	10	5	15	0	0	0	4	4	8	14	9	23	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
	RS Panti Secanti	6	3	9	0	0	0	4	4	8	10	7	17	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
		16	8	24	0	0	0	8	8	16	24	16	40	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN (KLINIK SWASTA)	2	2	0	0	0	0	9	27	36	9	29	38	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2
	JUMLAH TENAGA KESEHATAN	16	10	26	0	0	0	25	71	96	41	81	122	0	0	0	0	0	0	1	6	7	1	3	4
	RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK			0.0			0.0			15.0			0.2			0.0			0.0			1.1			0.0

Sumber: Sub Koordinator substansi SDM dan Penjaminan I

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS
TAHUN 2025**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Wonosobo	7	3	10	27
2	Siring Betik	4	14	18	30
3	Sanggi	9	3	12	25
4	Sudimoro	5	8	13	17
5	Sukaraja	8	7	15	22
6	Kota Agung	3	9	12	27
7	Way Nipah	9	5	14	19
8	Martanda	3	1	4	7
9	Pasar Simpang	4	3	7	22
10	Negara Batin	2	8	10	20
11	Pulau Panggung	8	9	17	39
12	Air Naningan	13	9	22	37
13	Ngarip	5	8	13	23
14	Gunung Sari	2	1	3	15
15	Talang Padang	4	15	19	41
16	Margoyoso	5	8	13	27
17	Sumberejo	4	4	8	19
18	Gisting	5	13	18	43
19	Kedaloman	1	11	12	35
20	Rantau Tijang	7	8	15	26
21	Sumanda	4	14	18	32
22	Bulok Sukamara	9	12	21	21
23	Putih Doh	7	12	19	24
24	Klumbayan	9	6	15	16
25	Klumbayan Barat	7	5	12	17
26	Antar Brak	11	8	19	25
		155	204	359	656
1	RS Batin Mangunang	37	76	113	37
	RS Panti Secanti	9	42	51	10
		46	118	164	47
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN (KLINIK	26	36	62	44
	JUMLAH TENAGA KESEHATAN	227	358	585	747
	RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK			91.6	117.0

Sumber: Sub Koordinator substansi SDM dan Penjaminan Kesehatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat ha

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS
TAHUN 2025**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Wonosobo	0	0	0	0	1	1	0	1	1
2	Siring Betik	2	0	2	0	1	1	0	2	2
3	Sanggi	0	0	0	0	1	1	0	1	1
4	Sudimoro	0	0	0	0	1	1	0	1	1
5	Sukaraja	0	1	1	0	1	1	1	1	2
6	Kota Agung	0	0	0	0	1	1	0	2	2
7	Way Nipah	0	0	0	1	0	1	0	1	1
8	Martanda	0	1	1	0	1	1	0	1	1
9	Pasar Simpang	0	1	1	0	1	1	0	0	0
10	Negara Batin	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	Pulau Panggung	0	0	0	0	1	1	0	1	1
12	Air Naningan	0	0	0	0	1	1	0	2	2
13	Ngarip	1	0	1	0	0	0	0	1	1
14	Gunung Sari	0	2	2	0	1	1	0	1	1
15	Talang Padang	0	1	1	0	0	0	0	2	2
16	Margoyoso	0	1	1	0	1	1	1	1	2
17	Sumberejo	0	2	2	0	1	1	0	1	1
18	Gisting	0	1	1	0	1	1	1	1	2
19	Kedaloman	0	1	1	1	0	1	1	1	2
20	Rantau Tijang	1	2	3	1	1	2	0	1	1
21	Sumanda	0	1	1	0	2	2	0	1	1
22	Bulok Sukamara	0	1	1	1	1	2	0	1	1
23	Putih Doh	0	0	0	0	0	0	0	2	2
24	Klumbayan	0	0	0	0	0	0	0	1	1
25	Klumbayan Barat	0	0	0	1	2	3	0	1	1
26	Antar Brak	0	1	1	0	2	2	0	1	1
		4	17	21	5	22	27	4	30	34
1	RS Batin Mangunang	0	0	0	1	4	5	1	1	2
	RS Panti secanti	0	0	0	1	1	2	0	2	2
		0	0	0	2	5	7	1	3	4
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN (KLINIK	0	2	2	1	2	3	0	7	7
	JUMLAH TENAGA KESEHATAN	4	19	23	8	29	37	5	40	45
	RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK			3.6			5.8			7.0

Sumber: Sub Koordinator substansi SDM dan Penjaminan Kesehatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu ka

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN, TENAGA PSIKOLOGIS KLINIS DAN TENAGA KESEHATAN TRADISIONAL
KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS
TAHUN 2025**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN			TENAGA PSIKOLOGIS KLINIS			TENAGA KESEHATAN TRADISIONAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	1 Wonosobo	0	2	2	0	0	0	0	0	0
	2 Siring Betik	1	2	3	0	0	0	0	0	0
	3 Sanggi	1	0	1	0	0	0	0	0	0
	4 Sudimoro	0	1	1	0	0	0	0	0	0
	5 Sukaraja	0	2	2	0	0	0	0	0	0
	6 Kota Agung	0	3	3	0	0	0	0	0	0
	7 Way Nipah	1	0	1	0	0	0	0	0	0
	8 Martanda	0	2	2	0	0	0	0	0	0
	9 Pasar Simpang	1	3	4	0	0	0	0	0	0
	10 Negara Batin	0	1	1	0	0	0	0	0	0
	11 Pulau Panggung	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	12 Air Naningan	0	1	1	0	0	0	0	0	0
	13 Ngarip	0	1	1	0	0	0	0	0	0
	14 Gunung Sari	0	1	1	0	0	0	0	0	0
	15 Talang Padang	1	3	4	0	0	0	0	0	0
	16 Margoyoso	0	1	1	0	0	0	0	0	0
	17 Sumberejo	0	2	2	0	0	0	0	0	0
	18 Gisting	0	3	3	0	0	0	0	0	0
	19 Kedaloman	0	2	2	0	0	0	0	0	0
	20 Rantau Tijing	1	3	4	0	0	0	0	0	0
	21 Sumanda	1	1	2	0	0	0	0	0	0
	22 Bulok Sukamara	0	1	1	0	0	0	0	0	0
	23 Putih Doh	0	1	1	0	0	0	0	0	0
	24 Klumbayan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	25 Klumbayan Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	26 Antar Brak	0	1	1	0	0	0	0	0	0
		7	37	44	0	0	0	0	0	0
	1 RS Batin Mangunan	3	6	9	0	0	0	0	0	0
	RS Panti Secanti	2	8	10	0	0	0	0	0	0
		5	14	19	0	0	0	0	0	0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	3	10	13	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH TENAGA KESEHATAN	15	61	76	0	0	0	0	0	0
	RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK			11.9			0.0			0.0

Sumber: Sub Koordinator substansi SDM dan Penjaminan Kesehatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS
TAHUN 2025**

NO	UNIT KERJA	TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Wonosobo	0	1	1	0	0	0	0	0	0
2	Siring Betik	1	2	3	0	0	0	0	0	0
3	Sanggi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Sudimoro	1	0	1	0	0	0	0	0	0
5	Sukaraja	1	1	2	0	0	0	0	0	0
6	Kota Agung	0	1	1	0	0	0	0	0	0
7	Way Nipah	0	1	1	0	0	0	0	0	0
8	Martanda	0	1	1	0	0	0	0	0	0
9	Pasar Simpang	0	1	1	0	0	0	0	0	0
10	Negara Batin	0	1	1	0	0	0	0	0	0
11	Pulau Panggung	0	1	1	0	0	0	0	0	0
12	Air Naningan	0	1	1	0	0	0	0	0	0
13	Ngarip	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Gunung Sari	0	1	1	0	0	0	0	0	0
15	Talang Padang	0	2	2	0	0	0	0	0	0
16	Margoyoso	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Sumberejo	0	1	1	0	0	0	0	0	0
18	Gisting	1	1	2	0	0	0	0	0	0
19	Kedaloman	1	0	1	0	0	0	0	0	0
20	Rantau Tijang	0	1	1	0	0	0	0	0	0
21	Sumanda	0	1	1	0	0	0	0	0	0
22	Bulok Sukamara	1	0	1	0	0	0	0	0	0
23	Putih Doh	1	0	1	0	0	0	0	0	0
24	Klumbayan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Klumbayan Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Antar Brak	0	1	1	0	0	0	0	0	0
		7	19	26	0	0	0	0	0	0
1	RS Batin Mangunang	4	15	19	1	3	4	1	6	7
	RS Pantii Secanti	7	11	18	0	1	1	4	3	7
		11	26	37	1	4	5	5	9	14
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN (KLINIK	0	9	9	0	1	1	0	3	3
	JUMLAH TENAGA KESEHATAN	18	45	63	1	4	5	5	9	14
	RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK			0.1			0.0			0.0

Sumber: Sub Koordinator substansi SDM dan Penjaminan Kesehatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitu

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS
TAHUN 2025**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		TENAGA PENDUKUNG ATAU PENUNJANG UPAYA KESEHATAN ATAU PELAYANAN KESEHATAN			TENAGA PENDUKUNG ATAU PENUNJANG ADMISISTRASI, MANAJEMEN, DAN TEKNOLOGI INFORMASI KESEHATAN			TENAGA PENDUKUNG ATAU MENUNJANG SARANA DAN PRASARANA FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	1 Wonosobo	1	0	1	6	0	6	0	0	0	7	0	7
	2 Siring Betik	1	1	2	3	4	7	0	0	0	4	5	9
	3 Sanggi	0	0	0	4	5	9	0	0	0	4	5	9
	4 Sudimoro	0	0	0	4	1	5	0	0	0	4	1	5
	5 Sukaraja	0	2	2	3	4	7	0	0	0	3	6	9
	6 Kota Agung	0	0	0	5	5	10	0	0	0	5	5	10
	7 Way Nipah	0	0	0	3	4	7	0	0	0	3	4	7
	8 Martanda	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
	9 Pasar Simpang	0	1	1	4	6	10	0	0	0	4	7	11
	10 Negara Batin	0	2	2	1	3	4	0	0	0	1	5	6
	11 Pulau Panggung	0	0	0	6	4	10	0	0	0	6	4	10
	12 Air Naningan	1	0	1	3	3	6	0	0	0	4	3	7
	13 Ngarip	0	0	0	4	7	11	0	0	0	4	7	11
	14 Gunung Sari	0	1	1	2	3	5	0	0	0	2	4	6
	15 Talang Padang	0	1	1	3	7	10	0	0	0	3	8	11
	16 Margoyoso	0	2	2	1	6	7	0	0	0	1	8	9
	17 Sumberejo	0	2	2	2	2	4	0	0	0	2	4	6
	18 Gisting	1	0	1	5	5	10	0	0	0	6	5	11
	19 Kedaloman	1	1	2	2	2	4	0	0	0	3	3	6
	20 Rantau Tjiang	0	0	0	4	5	9	0	0	0	4	5	9
	21 Sumanda	0	2	2	3	5	8	0	0	0	3	7	10
	22 Bulok Sukamara	1	0	1	3	4	7	0	0	0	4	4	8
	23 Putih Doh	1	0	1	4	4	8	0	0	0	5	4	9
	24 Klumbayan	0	1	1	4	4	8	0	0	0	4	5	9
	25 Klumbayan Barat	1	0	1	3	3	6	0	0	0	4	3	7
	26 Antar Brak	1	1	2	2	4	6	0	0	0	3	5	8
		10	17	27	84	100	184	0	0	0	94	117	211
	1 RS Batin Mangunan	5	9	14	68	43	111	0	0	0	73	52	125
	RS Panti Secanti	0	0	0	15	50	65	0	0	0	15	50	65
		5	9	14	83	93	176	0	0	0	88	102	190
SARANA PELAYANAN KESEHATAN		0	0	0	15	21	36	0	0	0	15	21	36
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		12	4	16	16	13	29	0	0	0	28	17	45
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		27	30	57	198	227	425	0	0	0	225	257	482

Sumber: Sub Koordinator substansi SDM dan Penjaminan Kesehatan

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN) MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS
TAHUN 2025**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA AKTIF JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	355,272	55.2
2	PBI APBD	175,597	27.3
SUB JUMLAH PBI		530,869	82.5
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	59,844	9.3
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	33,791	5.3
3	Bukan Pekerja (BP)	6,087	0.9
SUB JUMLAH NON PBI		99,722	15.5
CAKUPAN JKN		630,591	98.0

Sumber: Sub Koordinator substansi SDM dan Penjaminan Kesehatan

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS
TAHUN 2025**

NO	APBD Kesehatan Provinsi/ Kab/Kota	Alokasi Anggaran Kesehatan	Realisasi Anggaran Kesehatan	
		Rupiah	Rupiah	%
1	2	3	4	5
A	Pendapatan daerah	1,719,258,427,254	1,634,803,686,279	95.088
1	Pendapatan Asli Daerah	130,136,455,612	119,090,241,350	91.512
	Pajak Daerah	52,048,554,470	53,213,227,396	102.24
	Retribusi Daerah	63,942,505,698	49,380,407,732	77.226
	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	4,017,476,463	1,917,276,661	47.723
	Lain-Lain PAD yang sah	10,127,918,981	14,579,329,562	143.95
2	Pendapatan Transfer			
	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	1,472,396,472,000	-	
	1) Dana Alokasi Umum (DAU) Block Grant			
	2) Dana Alokasi Umum (DAU) Spesific Grant			
	3) Dana Alokasi Khusus (DAK):		-	
	a. DAK Fisik			
	b. DAK Non Fisik:		-	
	- BOK Kabupaten			
	- BOK Puskesmas			
	- DAK Non Fisik BPOM			
	4) Dana Bagi Hasil			
	5) Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok			
	6) Pendapatan Dana Kapitasi JKN			
	7) Sumber anggaran lainnya			
	Pendapatan Transfer Antar Daerah	70,791,738,562		
3	APBN	-	-	
	a. Dana Dekonsentrasi			
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi			
4	Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah	45,933,761,080	-	
	Pendapatan Hibah Luar Negeri/Pinjaman (sebutkan)			
	Dana Darurat			
	Lain-Lain Pendapatan sesuai dengan ketentuan perUU	45,933,761,080		
B	Belanja Daerah	158,435,474,267	148,646,661,192	
1	Belanja Operasi	131,990,261,233	128,155,394,323	
	Belanja Pegawai	56,463,272,798	53,987,745,610	
	Belanja Barang dan Jasa	75,501,988,435	74,142,648,713	
	Belanja Hibah	25,000,000	25,000,000	
	Belanja Bantuan Sosial			
2	Belanja Modal	26,445,213,034	20,491,266,869	
	Belanja Modal Tanah			
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	7,364,963,364	6,720,645,199	
	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	19,080,249,670	13,770,621,670	
	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi			
	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya			
	Belanja Modal Aset Lainnya			
3	Belanja Tidak Terduga	-	-	
	Belanja tidak terduga			
4	Belanja Transfer	-	-	
	Belanja bagi hasil			
	Belanja Bantuan Keuangan			
C	Pembiayaan Daerah			
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN (= B)	158,435,474,267		
	TOTAL APBD PROV/KAB/KOTA	1,877,693,901,521		
	% APBD Kesehatan Terhadap APBD Prov/Kab/Kota	8		
	Anggaran kesehatan per kapita	248077.9427		

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Wonosobo	Wonosobo	160	0	160	142	0	142	302	0	302
2		Siring Betik	142	2	144	155	0	155	297	2	299
3	Bandar Negeri Semud	Sanggi	154	2	156	145	0	145	299	2	301
4	Semaka	Sudimoro	176	1	177	171	1	172	347	2	349
5		Sukaraja	182	0	182	142	0	142	324	0	324
6	Kota Agung	Kota Agung	336	0	336	326	2	328	662	2	664
7	Pematang Sawa	Way Nipah	90	1	91	75	0	75	165	1	166
8		Martanda	51	0	51	32	1	33	83	1	84
9	Kota Agung Timur	Pasar Simpang	153	0	153	128	0	128	281	0	281
10	Kota Agung Barat	Negara Batin	219	0	219	200	0	200	419	0	419
11	Pulau Panggung	Pulau Panggung	382	2	384	348	2	350	730	4	734
12	Air Naningan	Air Naningan	298	2	300	271	0	271	569	2	571
13	Ulu Belu	Ngarip	237	0	237	247	1	248	484	1	485
14		Gunung Sari	158	1	159	151	0	151	309	1	310
15	Talang Padang	Talang Padang	468	2	470	484	1	485	952	3	955
16	Sumber Rejo	Margoyoso	165	0	165	181	0	181	346	0	346
17		Sumberejo	115	0	115	118	1	119	233	1	234
18	Gisting	Gisting	375	0	375	333	0	333	708	0	708
19	Gunung Alip	Kedaloman	190	1	191	176	0	176	366	1	367
20	Pugung	Rantau Tijang	218	2	220	220	2	222	438	4	442
21		Sumanda	171	0	171	150	0	150	321	0	321
22	Bulok	Bulok Sukamara	141	0	141	106	1	107	247	1	248
23	Cukuh Balak	Putih Doh	143	0	143	146	0	146	289	0	289
24	Klumbayan	Klumbayan	57	0	57	70	0	70	127	0	127
25	Klumbayan Barat	Klumbayan Barat	114	0	114	93	0	93	207	0	207
26	Limau	Antar Brak	154	1	155	84	0	84	238	1	239
TOTAL			5,049	17	5,066	4,694	12	4,706	9,743	29	9,772

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

Keterangan : Jumlah Lahir Hidup dan Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT KABUPATEN /KOTA
PROVINSI TANGGAMUS
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN/PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
		LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
		HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Wonosobo	160	0	160	142	0	142	302	0	302
2	Siring Betik	142	2	144	155	0	155	297	2	299
3	Sanggi	154	2	156	145	0	145	299	2	301
4	Sudimoro	176	1	177	171	1	172	347	2	349
5	Sukaraja	182	0	182	142	0	142	324	0	324
6	Kota Agung	336	0	336	326	2	328	662	2	664
7	Way Nipah	90	1	91	75	0	75	165	1	166
8	Martanda	51	0	51	32	1	33	83	1	84
9	Pasar Simpang	153	0	153	128	0	128	281	0	281
10	Negara Batin	219	0	219	200	0	200	419	0	419
11	Pulau Panggung	382	2	384	348	2	350	730	4	734
12	Air Naningan	298	2	300	271	0	271	569	2	571
13	Ngarip	237	0	237	247	1	248	484	1	485
14	Gunung Sari	158	1	159	151	0	151	309	1	310
15	Talang Padang	468	2	470	484	1	485	952	3	955
16	Margoyoso	165	0	165	181	0	181	346	0	346
17	Sumberejo	115	0	115	118	1	119	233	1	234
18	Gisting	375	0	375	333	0	333	708	0	708
19	Kedaloman	190	1	191	176	0	176	366	1	367
20	Rantau Tijing	218	2	220	220	2	222	438	4	442
21	Sumanda	171	0	171	150	0	150	321	0	321
22	Bulok Sukamara	141	0	141	106	1	107	247	1	248
23	Putih Doh	143	0	143	146	0	146	289	0	289
24	Klumbayan	57	0	57	70	0	70	127	0	127
25	Klumbayan Barat	114	0	114	93	0	93	207	0	207
26	Antar Brak	154	1	155	84	0	84	238	1	239
TOTAL		5,049	17	5,066	4,694	12	4,706	9,743	29	9,772
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)			2.96766271							

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

Keterangan : Jumlah Lahir Hidup dan Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka sebenarnya di populasi

Tabel ini diisi oleh Provinsi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KEMATIAN IBU			
			JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7
1	Wonosobo	Wonosobo	0	0	0	0
2		Siring Betik	0	0	0	0
3	Bandar Negeri Semud	Sanggi	0	0	0	0
4	Semaka	Sudimoro	0	0	0	0
5		Sukaraja	0	0	0	0
6	Kota Agung	Kota Agung	0	1	0	1
7	Pematang Sawa	Way Nipah	0	0	0	0
8		Martanda	0	0	0	0
9	Kota Agung Timur	Pasar Simpang	1	0	0	1
10	Kota Agung Barat	Negara Batin	0	0	0	0
11	Pulau Panggung	Pulau Panggung	0	0	0	0
12	Air Naningan	Air Naningan	0	0	2	2
13	Ulu Belu	Ngarip	0	0	1	1
14		Gunung Sari	0	0	0	0
15	Talang Padang	Talang Padang	0	2	0	2
16	Sumber Rejo	Margoyoso	0	0	0	0
17		Sumberejo	0	0	0	0
18	Gisting	Gisting	0	0	0	0
19	Gunung Alip	Kedaloman	0	0	0	0
20	Pugung	Rantau Tijang	0	0	0	0
21		Sumanda	0	0	0	0
22	Bulok	Bulok Sukamara	2	0	0	2
23	Cukuh Balak	Putih Doh	0	0	1	1
24	Klumbayan	Klumbayan	0	0	0	0
25	Klumbayan Barat	Klumbayan Barat	0	0	0	0
26	Limau	Antar Brak	0	0	1	1
TOTAL			3	3	5	11

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi
- Diisi oleh Kab/kota, Bila diisi puskesmas, disesuaikan levelnya

TABEL 24

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KABUPATEN
PROVINSI TANGGAMUS
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN/PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
			JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	4	5	6	7	8
1	Wonosobo	302	0	0	0	0
2	Siring Betik	297	0	0	0	0
3	Sanggi	299	0	0	0	0
4	Sudimoro	347	0	0	0	0
5	Sukaraja	324	0	0	0	0
6	Kota Agung	662	0	1	0	1
7	Way Nipah	165	0	0	0	0
8	Martanda	83	0	0	0	0
9	Pasar Simpang	281	1	0	0	1
10	Negara Batin	419	0	0	0	0
11	Pulau Panggung	730	0	0	0	0
12	Air Naningan	569	0	0	2	2
13	Ngarip	484	0	0	1	1
14	Gunung Sari	309	0	0	0	0
15	Talang Padang	952	0	2	0	2
16	Margoyoso	346	0	0	0	0
17	Sumberejo	233	0	0	0	0
18	Gisting	708	0	0	0	0
19	Kedaloman	366	0	0	0	0
20	Rantau Tijang	438	0	0	0	0
21	Sumanda	321	0	0	0	0
22	Bulok Sukamara	247	2	0	0	2
23	Putih Doh	289	0	0	1	1
24	Klumbayan	127	0	0	0	0
25	Klumbayan Barat	207	0	0	0	0
26	Antar Brak	238	0	0	1	1
TOTAL		9,743	3	3	5	11
ANGKA KEMATIAN IBU PER 100.000 KELAHIRAN HIDUP(DILAPORKAN)						112.9015704

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 25

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU							
			KOMPLIKASI ABORTUS	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN, PERSALINAN DAN NIFAS	PERDARAHAN OBSTETRIK	INFEKSI TERKAIT KEHAMILAN	KOMPLIKASI OBSTETRIK LAIN	KOMPLIKASI MANAJEMEN YANG TIDAK TERANTISIPASI	KOMPLIKASI NON OBSTETRIK	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	13
1	Wonosobo	Wonosobo	0	0	0	0	0	0	0	0
2		Siring Betik	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Bandar Negeri Semud	Sanggi	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Semaka	Sudimoro	0	0	0	0	0	0	0	0
5		Sukaraja	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kota Agung	Kota Agung	0	0	0	0	1	0	0	1
7	Pematang Sawa	Way Nipah	0	0	0	0	0	0	0	0
8		Martanda	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kota Agung Timur	Pasar Simpang	0	1	0	0	0	0	0	1
10	Kota Agung Barat	Negara Batin	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Pulau Panggung	Pulau Panggung	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Air Naningan	Air Naningan	0	0	0	0	0	0	2	2
13	Ulu Belu	Ngarip	0	0	1	0	0	0	0	1
14		Gunung Sari	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Talang Padang	Talang Padang	0	0	1	0	1	0	0	2
16	Sumber Rejo	Margoyoso	0	0	0	0	0	0	0	0
17		Sumberejo	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Gisting	Gisting	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Gunung Alip	Kedaloman	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Pugung	Rantau Tijang	0	0	0	0	0	0	0	0
21		Sumanda	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Bulok	Bulok Sukamara	1	1	0	0	0	0	0	2
23	Cukuh Balak	Putih Doh	0	1	0	0	0	0	0	1
24	Klumbayan	Klumbayan	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Klumbayan Barat	Klumbayan Barat	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Limau	Antar Brak	0	1	0	0	0	0	0	1
TOTAL			1	4	2	0	2	0	2	11

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

TABEL 26

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL			IBU BERSALIN/NIFAS										
			JUMLAH	K1		JUMLAH	K6		PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Wonosobo	Wonosobo	332	332	100.0	328	301	91.8	301	91.8	301	91.8	301	91.8	301	91.8
2		Siring Betik	432	441	102.1	428	312	72.9	294	68.7	294	68.7	294	68.7	294	68.7
3	Bandar Negeri Semud	Sanggi	301	301	100.0	298	301	101.0	298	100.0	298	100.0	298	100.0	298	100.0
4	Semaka	Sudimoro	367	366	99.7	363	367	101.1	363	100.0	363	100.0	363	100.0	363	100.0
5		Sukaraja	347	319	91.9	343	317	92.4	322	93.9	322	93.9	322	93.9	322	93.9
6	Kota Agung	Kota Agung	873	712	81.6	864	693	80.2	473	54.7	664	76.9	661	76.5	664	76.9
7	Pematang Sawa	Way Nipah	171	172	100.6	169	166	98.2	164	97.0	164	97.0	164	97.0	164	97.0
8		Martanda	147	114	77.6	146	53	36.3	76	52.1	87	59.6	87	59.6	87	59.6
9	Kota Agung Timur	Pasar Simpang	408	323	79.2	403	293	72.7	282	70.0	282	70.0	282	70.0	282	70.0
10	Kota Agung Barat	Negara Batin	425	384	90.4	420	425	101.2	413	98.3	413	98.3	413	98.3	413	98.3
11	Pulau Panggung	Pulau Panggung	742	741	99.9	734	727	99.0	683	93.1	728	99.2	721	98.2	728	99.2
12	Air Naningan	Air Naningan	573	577	100.7	567	573	101.1	567	100.0	566	99.8	566	99.8	566	99.8
13	Ulu Belu	Ngarip	485	485	100.0	480	485	101.0	485	101.0	484	100.8	484	100.8	484	100.8
14		Gunung Sari	315	315	100.0	311	315	101.3	311	100.0	311	100.0	311	100.0	311	100.0
15	Talang Padang	Talang Padang	962	960	99.8	951	958	100.7	951	100.0	950	99.9	950	99.9	950	99.9
16	Sumber Rejo	Margoyoso	430	325	75.6	425	347	81.6	344	80.9	344	80.9	344	80.9	344	80.9
17		Sumberejo	248	252	101.6	246	238	96.7	230	93.5	230	93.5	224	91.1	230	93.5
18	Gisting	Gisting	793	695	87.6	784	695	88.6	707	90.2	707	90.2	705	89.9	707	90.2
19	Gunung Alip	Kedaloman	401	394	98.3	396	394	99.5	365	92.2	365	92.2	365	92.2	365	92.2
20	Pugung	Rantau Tijang	789	552	70.0	781	482	61.7	437	56.0	437	56.0	436	55.8	437	56.0
21		Sumanda	397	288	72.5	393	288	73.3	321	81.7	321	81.7	319	81.2	321	81.7
22	Bulok	Bulok Sukamara	454	182	40.1	449	165	36.7	244	54.3	246	54.8	246	54.8	246	54.8
23	Cukuh Balak	Putih Doh	442	258	58.4	437	280	64.1	279	63.8	287	65.7	237	54.2	287	65.7
24	Klumbayan	Klumbayan	208	115	55.3	206	76	36.9	127	61.7	127	61.7	127	61.7	127	61.7
25	Klumbayan Barat	Klumbayan Barat	263	197	74.9	261	220	84.3	207	79.3	207	79.3	207	79.3	207	79.3
26	Limau	Antar Brak	382	266	69.6	377	228	60.5	238	63.1	238	63.1	238	63.1	238	63.1
TOTAL			11,687	10,066	86.1	11,560	9,699	83.9	9,482	82.0	9,736	84.2	9,665	83.6	9,736	84.2

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

TABEL 27

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (IBU HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Wonosobo	Wonosobo	332	0	0.0	0	0.0	48	14.5	112	33.7	123	37.0	283	85.2
2		Siring Betik	432	0	0.0	0	0.0	0	0.0	206	47.7	240	55.6	446	103.2
3	Bandar Negeri Semuong	Sanggi	301	0	0.0	0	0.0	30	10.0	88	29.2	156	51.8	274	91.0
4	Semaka	Sudimoro	367	0	0.0	0	0.0	42	11.4	135	36.8	115	31.3	292	79.6
5		Sukaraja	347	0	0.0	0	0.0	52	15.0	110	31.7	121	34.9	283	81.6
6	Kota Agung	Kota Agung	873	0	0.0	0	0.0	65	7.4	152	17.4	379	43.4	596	68.3
7	Pematang Sawa	Way Nipah	171	0	0.0	0	0.0	0	0.0	177	103.5	10	5.8	187	109.4
8		Martanda	147	0	0.0	0	0.0	14	9.5	55	37.4	46	31.3	115	78.2
9	Kota Agung Timur	Pasar Simpang	408	0	0.0	0	0.0	50	12.3	121	29.7	144	35.3	315	77.2
10	Kota Agung Barat	Negara Batin	425	1	0.2	4	0.9	61	14.4	200	47.1	70	16.5	335	78.8
11	Pulau Panggung	Pulau Panggung	742	0	0.0	0	0.0	52	7.0	196	26.4	379	51.1	627	84.5
12	Air Naningan	Air Naningan	573	42	7.3	82	14.3	176	30.7	169	29.5	152	26.5	579	101.0
13	Ulu Belu	Ngarip	485	0	0.0	0	0.0	101	20.8	145	29.9	160	33.0	406	83.7
14		Gunung Sari	315	0	0.0	0	0.0	0	0.0	70	22.2	228	72.4	298	94.6
15	Talang Padang	Talang Padang	962	0	0.0	0	0.0	68	7.1	125	13.0	433	45.0	626	65.1
16	Sumber Rejo	Margoyoso	430	0	0.0	0	0.0	43	10.0	223	51.9	67	15.6	333	77.4
17		Sumberejo	248	0	0.0	0	0.0	18	7.3	49	19.8	177	71.4	244	98.4
18	Gisting	Gisting	793	0	0.0	0	0.0	18	2.3	347	43.8	316	39.8	681	85.9
19	Gunung Alip	Kedaloman	401	0	0.0	0	0.0	21	5.2	176	43.9	221	55.1	418	104.2
20	Pugung	Rantau Tijang	789	37	4.7	80	10.1	158	20.0	149	18.9	201	25.5	588	74.5
21		Sumanda	397	8	2.0	23	5.8	84	21.2	107	27.0	119	30.0	333	83.9
22	Bulok	Bulok Sukamara	454	46	10.1	30	6.6	79	17.4	122	26.9	157	34.6	388	85.5
23	Cukuh Balak	Putih Doh	442	0	0.0	5	1.1	148	33.5	169	38.2	52	11.8	374	84.6
24	Klumbayan	Klumbayan	208	0	0.0	0	0.0	0	0.0	82	39.4	102	49.0	184	88.5
25	Klumbayan Barat	Klumbayan Barat	263	0	0.0	0	0.0	10	3.8	103	39.2	111	42.2	224	85.2
26	Limau	Antar Brak	382	0	0.0	0	0.0	30	7.9	141	36.9	141	36.9	312	81.7
TOTAL			11,687	134	1.1	224	1.9	1,368	11.7	3,729	31.9	4,420	37.8	9,741	83.3

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

Keterangan: Wanita usia subur yang menjadi sasaran adalah ibu hamil (indikator Renstra)

TABEL 28

**CAKUPAN IBU HAMIL MENGONSUMSI SUPLEMENTASI GIZI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	SUPLEMENTASI GIZI		
				IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI TTD MINIMAL 180 TABLET	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI MMS MINIMAL 180 TABLET	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Wonosobo	Wonosobo	332	32	31	7.8
2		Siring Betik	432	503	485	94.4
3	Bandar Negeri Semuong	Sanggi	301	238	229	64.1
4	Semaka	Sudimoro	367	265	255	58.6
5		Sukaraja	347	97	93	22.8
6	Kota Agung	Kota Agung	873	51	49	4.7
7	Pematang Sawa	Way Nipah	171	99	95	46.8
8		Martanda	92	30	29	26.1
9	Kota Agung Timur	Pasar Simpang	408	169	163	33.6
10	Kota Agung Barat	Negara Batin	415	290	279	56.6
11	Pulau Panggung	Pulau Panggung	742	381	367	41.6
12	Air Naningan	Air Naningan	573	247	238	34.9
13	Ulu Belu	Ngarip	486	80	77	13.4
14		Gunung Sari	-	0	0	#VALUE!
15	Talang Padang	Talang Padang	964	452	435	38.0
16	Sumber Rejo	Margoyoso	430	386	372	72.8
17		Sumberejo	248	226	218	73.8
18	Gisting	Gisting	299	42	40	11.4
19	Gunung Alip	Kedaloman	401	241	232	48.6
20	Pugung	Rantau Tijang	668	90	87	10.9
21		Sumanda	299	292	281	79.3
22	Bulok	Bulok Sukamara	408	632	609	125.5
23	Cukuh Balak	Putih Doh	442	64	62	11.8
24	Klumbayan	Klumbayan	138	136	131	79.7
25	Klumbayan Barat	Klumbayan Barat	262	154	148	47.7
26	Limau	Antar Brak	382	135	131	28.8
TOTAL			10,480	5,332	5,136	99.9

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

TABEL 29

CAKUPAN PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSIDAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	JUMLAH PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																																
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PII	%	AKDR	%	BIPLAN	%	MOP	%	MOW	%	MAL	%	JUMLAH	%	EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%							
1	Wonorejo	Wonorejo	3.040	41	1,7	1.378	58,0	458	21,0	22	1,1	358	15,5	12	0,5	10	0,5	38	1,6	2.376	78,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	12	0,5					
2	Siring Betik	Siring Betik	3.962	114	4,0	1.915	67,1	411	14,4	43	1,5	346	12,1	0	0,0	6	0,2	20	0,7	2.855	72,1	1	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	26	0,9					
3	Bandar Negeri Semuong	Sangg	2.759	32	1,6	1.332	67,3	375	18,9	34	1,7	152	7,7	0	0,0	2	0,1	53	2,7	1.980	71,8	5	0,3	0	0,0	1	0,1	298	15,1							
4	Semala	Sudimoro	3.364	288	12,1	654	27,8	619	25,9	101	4,2	686	28,5	0	0,0	0	0,0	35	1,5	2.387	71,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	75	3,1							
5	Sukaraja	Sukaraja	3.180	48	1,9	1.520	61,6	486	19,7	31	1,3	375	15,2	0	0,0	6	0,2	0	0,0	2.466	77,5	70	2,8	0	0,0	0	0,0	15	0,6							
6	Kota Agung	Kota Agung	8.003	23	0,4	3.487	60,5	1.175	20,3	99	1,7	945	16,3	9	0,2	32	0,9	0	0,0	5.780	72,2	203	3,5	0	0,0	0	0,0	125	2,2							
7	Pematang Sawa	Way Nipah	1.587	21	1,8	775	67,7	156	13,6	16	1,4	167	14,8	0	0,0	8	0,7	1	0,1	1.144	73,0	163	14,2	0	0,0	4	0,3	85	7,4							
8	Martanda	Martanda	1.348	18	1,7	899	84,7	132	12,4	0	0,0	12	1,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.061	78,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	45	4,2							
9	Kota Agung Timur	Pasar Simpang	3.738	8	0,3	1.355	48,4	657	23,5	210	7,5	526	18,8	0	0,0	38	1,3	7	0,3	2.798	74,9	121	4,3	2	0,1	0	0,0	208	7,5							
10	Kota Agung Barat	Negeri Batin	3.893	8	0,3	2.214	80,1	192	6,9	86	2,9	258	16,3	0	0,0	11	0,4	0	0,0	2.708	71,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	9	0,3							
11	Pulau Panggang	Pulau Panggang	6.801	89	1,8	3.290	69,5	383	7,8	173	3,5	994	26,1	0	0,0	18	0,4	0	0,0	4.888	72,0	3	0,1	0	0,0	0	0,0	430	8,7							
12	Air Naringen	Air Naringen	5.254	119	3,2	2.257	60,3	469	12,5	81	2,2	815	21,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3.741	71,2	1.016	27,2	2	0,1	2	0,1	800	21,4							
13	Ulu Belu	Ngarip	4.445	37	1,5	2.801	73,7	39	1,0	81	2,1	832	21,9	2	0,1	7	0,2	0	0,0	3.799	85,5	142	3,7	0	0,0	0	0,0	52	1,4							
14		Gunung Sari	2.883	101	5,5	987	48,8	456	22,5	84	4,2	297	14,7	0	0,0	36	1,7	64	3,2	2.024	70,2	105	4,8	0	0,0	0	0,0	11	0,5							
15	Talang Padang	Talang Padang	8.814	272	4,4	3.752	60,1	1.450	23,2	213	3,4	495	7,9	0	0,0	64	1,0	0	0,0	6.246	70,9	198	3,2	0	0,0	2	0,0	192	3,1							
16	Sumber Rejo	Margoyoso	3.939	198	6,4	1.600	52,1	388	12,6	182	5,9	566	18,4	11	0,4	62	2,0	70	2,3	3.082	78,2	74	2,4	0	0,0	0	0,0	155	5,0							
17		Bumirejo	2.277	94	6,8	727	46,3	254	16,2	75	4,8	328	21,8	7	0,4	16	1,0	68	4,3	1.570	69,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	142	6,9							
18	Gisting	Gisting	7.264	14	0,3	3.918	78,4	100	2,0	363	7,1	550	11,8	10	0,2	15	0,3	0	0,0	5.000	68,8	58	1,2	0	0,0	0	0,0	341	6,8							
19	Gunung Alp	Kedalamen	3.671	112	4,1	1.143	41,5	388	14,1	207	7,5	843	30,6	0	0,0	63	2,3	0	0,0	2.756	75,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0							
20	Pugang	Rantau Tingi	7.233	9	0,2	4.461	87,5	197	3,9	67	1,3	255	5,8	19	0,4	63	1,2	0	0,0	5.111	70,7	5	0,1	0	0,0	0	0,0	40	0,8							
21		Sumada	3.642	0	0,0	1.980	76,7	142	5,5	26	1,0	405	16,5	4	0,2	30	1,2	0	0,0	2.282	70,9	36	1,2	0	0,0	0	0,0	30	1,2							
22	Bukit	Bukit Sukamara	4.156	161	5,5	1.800	61,0	645	21,9	113	3,8	203	6,9	0	0,0	13	0,4	14	0,5	2.949	71,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	43	1,5							
23	Cukuh Balak	Putih Doh	4.051	58	2,5	2.421	65,5	154	5,3	23	0,8	201	6,9	12	0,4	22	0,8	8	0,3	2.899	71,6	1	0,0	135	4,7	16	0,6	116	4,0							
24	Kumbayan	Kumbayan	1.505	39	2,8	846	61,5	392	28,5	4	0,3	86	6,5	0	0,0	4	0,4	0	0,0	1.376	72,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	95	6,9							
25	Kumbayan Barat	Kumbayan Barat	2.413	37	2,1	1.207	69,6	311	17,9	20	1,2	143	8,2	0	0,0	12	0,7	5	0,3	1.735	71,9	9	0,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0							
26	Limau	Antar Brak	3.496	341	13,5	672	20,5	633	29,0	78	3,0	728	28,8	0	0,0	83	3,3	0	0,0	2.532	72,4	4	0,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0							
TOTAL				197.899	2.582	2,9	48.417	63,4	11.184	14,2	2.416	3,1	15.649	14,9	86	0,1	624	0,9	383	0,9	77.861	72,8	2.284	2,9	139	0,2	25	0,0	3.344	4,3						

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

MAL : Metode Amnion Laktasi

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T MENGGUNAKAN KB	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI MENGGUNAKAN KB	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Wonosobo	Wonosobo	3,040	308	10.1	308	100.0	67	2.2	67	100.0
2		Siring Betik	3,962	1,440	36.3	1,440	100.0	12	0.3	12	100.0
3	Bandar Negeri Semud	Sanggi	2,759	6	1.5	6	14.3	0	0.0	0	0.0
4	Semaka	Sudimoro	3,364	14	0.4	14	100.0	11	0.3	11	100.0
5		Sukaraja	3,180	40	1.3	40	95.2	13	0.4	13	100.0
6	Kota Agung	Kota Agung	8,003	373	5.4	373	85.9	272	3.6	232	69.1
7	Pematang Sawa	Way Nipah	1,567	145	9.3	145	100.0	43	2.7	37	69.8
8		Martanda	1,349	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	Kota Agung Timur	Pasar Simpang	3,738	304	13.2	304	61.5	20	0.5	19	95.0
10	Kota Agung Barat	Negara Batin	3,893	275	7.1	275	100.0	98	6.3	78	100.0
11	Pulau Panggung	Pulau Panggung	6,801	219	3.4	219	93.6	42	0.4	40	100.0
12	Air Naningan	Air Naningan	5,254	446	8.5	446	100.0	109	2.1	100	90.8
13	Ulu Belu	Ngarip	4,445	211	4.7	211	100.0	0	0.0	0	0.0
14		Gunung Sari	2,883	122	4.2	122	100.0	78	8.4	69	18.3
15	Talang Padang	Talang Padang	8,814	133	1.5	133	100.0	21	0.2	21	100.0
16	Sumber Rejo	Margoyoso	3,939	43	1.1	43	100.0	89	10.1	89	29.3
17		Sumberejo	2,277	22	1.0	22	100.0	0	0.0	0	0.0
18	Gisting	Gisting	7,264	76	1.0	76	100.0	6	0.1	6	0.0
19	Gunung Alip	Kedaloman	3,671	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
20	Pugung	Rantau Tijang	7,233	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
21		Sumanda	3,642	322	8.8	322	100.0	21	1.2	21	100.0
22	Bulok	Bulok Sukamara	4,156	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
23	Cukuh Balak	Putih Doh	4,051	29	0.9	29	82.9	0	0.0	0	0.0
24	Klumbayan	Klumbayan	1,905	16	0.8	16	100.0	1	0.2	1	100.0
25	Klumbayan Barat	Klumbayan Barat	2,413	55	2.3	55	98.2	0	0.0	0	0.0
26	Limau	Antar Brak	3,496	26	0.9	26	81.3	0	0.0	0	0.0
TOTAL			107,099	4,625	4.3	4,625	100.0	903	0.8	816	90.4

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau

4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	IMPLAN	%	MOP	%	MOW	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Wonosobo	Wonosobo	328	25	10.7	122	52.4	78	33.5	8	3.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	233	71.0
2		Siring Betik	428	0	0.0	273	99.6	0	0.0	1	0.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	274	64.0
3	Bandar Negeri Semuong	Sanggi	298	8	3.0	175	64.6	35	12.9	1	0.4	5	1.8	0	0.0	2	0.7	45	16.6	271	90.9
4	Semaka	Sudimoro	363	26	7.5	322	92.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	348	95.9
5		Sukaraja	343	4	1.2	322	98.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	326	95.0
6	Kota Agung	Kota Agung	864	0	0.0	560	84.3	100	15.1	0	0.0	4	0.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	664	76.9
7	Pematang Sawa	Way Nipah	169	0	0.0	117	90.7	0	0.0	2	1.6	8	6.2	0	0.0	1	0.8	1	0.8	129	76.3
8		Martanda	146	5	5.0	78	77.2	15	14.9	0	0.0	3	3.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	101	69.2
9	Kota Agung Timur	Pasar Simpang	403	10	4.1	178	73.3	31	12.8	6	2.5	3	1.2	0	0.0	1	0.4	14	5.8	243	60.3
10	Kota Agung Barat	Negara Batin	420	0	0.0	388	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	388	92.4
11	Pulau Panggung	Pulau Panggung	734	68	9.8	625	90.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	693	94.4
12	Air Naningan	Air Naningan	567	62	11.0	480	85.3	0	0.0	0	0.0	21	3.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	563	99.3
13	Ulu Belu	Ngarip	480	2	0.6	197	61.2	28	8.7	35	10.9	58	18.0	0	0.0	2	0.6	0	0.0	322	67.1
14		Gunung Sari	311	11	4.3	188	74.3	3	1.2	10	4.0	4	1.6	0	0.0	35	13.8	2	0.8	253	81.4
15	Talang Padang	Talang Padang	951	0	0.0	650	70.6	153	16.6	52	5.6	66	7.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	921	96.8
16	Sumber Rejo	Margoyoso	425	115	42.4	124	45.8	16	5.9	2	0.7	8	3.0	0	0.0	4	1.5	2	0.7	271	63.8
17		Sumberejo	246	0	0.0	180	79.6	27	11.9	10	4.4	9	4.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	226	91.9
18	Gisting	Gisting	784	0	0.0	598	99.3	0	0.0	2	0.3	2	0.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	602	76.8
19	Gunung Alip	Kedaloman	396	5	1.4	148	40.4	25	6.8	48	13.1	93	25.4	0	0.0	5	1.4	42	11.5	366	92.4
20	Pugung	Rantau Tijang	781	1	0.4	250	93.3	4	1.5	3	1.1	4	1.5	1	0.4	5	1.9	0	0.0	268	34.3
21		Sumanda	393	0	0.0	255	94.4	5	1.9	0	0.0	10	3.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	270	68.7
22	Bulok	Bulok Sukamara	449	32	13.0	140	56.9	13	5.3	3	1.2	52	21.1	0	0.0	0	0.0	6	2.4	246	54.8
23	Cukuh Balak	Putih Doh	437	58	15.1	246	64.1	56	14.6	11	2.9	13	3.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	384	87.9
24	Klumbayan	Klumbayan	206	18	9.1	124	62.9	38	19.3	0	0.0	17	8.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	197	95.6
25	Klumbayan Barat	Klumbayan Barat	261	26	12.4	147	70.3	25	12.0	0	0.0	6	2.9	0	0.0	0	0.0	5	2.4	209	80.1
26	Limau	Antar Brak	377	139	37.2	43	11.5	52	13.9	15	4.0	43	11.5	0	0.0	82	21.9	0	0.0	374	99.2
TOTAL			11,560	342	3.7	6,930	75.8	704	7.7	209	2.3	429	4.7	1	0.0	137	1.5	117	1.3	9,142	79.1

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

TABEL 32

PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI	JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN										JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		
					ANEMIA	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	INFEKSI	PENYAKIT JANTUNG	DIABETES MELITUS	OBEASITAS	KEGUGURAN	MALARIA	TUBERKULOSI S	PENYEBAB LAINNYA				JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Wonosobo	Wonosobo	332	66	8	21	0	0	0	0	1	0	0	0	30	0	0	30	45.5	
2		Siring Betik	432	86	18	20	1	0	0	0	0	0	0	0	39	0	0	39	45.3	
3	Bandar Negeri Semuong	Sanggi	301	60	21	16	0	0	1	0	0	0	0	0	43	81	1	0	82	136.7
4	Semaka	Sudimoro	367	73	8	20	0	0	0	0	8	0	0	0	41	47	0	0	47	64.4
5		Sukaraja	347	69	12	20	0	0	0	4	8	0	0	0	35	79	2	0	81	117.4
6	Kota Agung	Kota Agung	873	175	60	21	0	0	1	0	1	0	0	0	30	113	0	0	113	64.6
7	Pematang Sawa	Way Nipah	171	34	37	25	0	0	0	1	5	0	0	0	3	71	0	0	71	208.8
8		Martanda	147	29	0	15	0	0	0	0	2	0	0	0	1	18	0	0	18	62.1
9	Kota Agung Timur	Pasar Simpang	408	82	37	24	0	0	1	2	6	0	0	0	23	93	0	0	93	113.4
10	Kota Agung Barat	Negara Batin	425	85	2	30	0	0	0	0	2	0	0	0	2	36	0	0	36	42.4
11	Pulau Panggung	Pulau Panggung	742	148	44	20	0	1	0	4	3	0	0	0	40	112	0	0	112	75.7
12	Air Naningan	Air Naningan	573	115	26	31	1	1	0	1	16	0	0	0	59	135	5	0	140	121.7
13	Ulu Belu	Ngarip	485	97	45	18	0	0	4	0	7	0	0	0	15	89	36	0	127	130.9
14		Gunung Sari	315	63	18	17	0	0	0	3	0	0	0	0	0	38	0	0	38	60.3
15	Talang Padang	Talang Padang	962	192	0	23	0	0	0	1	2	0	0	0	5	31	1	0	32	16.7
16	Sumber Rejo	Margoyoso	430	86	27	23	0	0	0	3	21	0	1	3	78	0	0	78	90.7	
17		Sumberejo	248	50	13	20	0	0	0	0	2	0	0	0	20	55	2	0	57	114.0
18	Gisting	Gisting	793	159	39	32	0	1	0	0	5	0	0	0	22	99	3	0	102	64.2
19	Gunung Alip	Kedaloman	401	80	19	26	0	0	0	0	1	0	0	0	16	62	0	0	62	77.5
20	Pugung	Rantau Tijang	789	158	46	35	0	0	1	1	11	0	0	0	7	101	3	0	104	65.8
21		Sumanda	397	79	6	17	0	0	0	0	8	0	0	0	10	41	0	0	41	51.9
22	Bulok	Bulok Sukamara	454	91	9	30	0	0	0	3	4	0	0	0	0	46	1	0	47	51.6
23	Cukuh Batak	Putih Doh	442	88	9	22	0	0	2	0	10	0	0	0	7	50	2	0	52	59.1
24	Klumbayan	Klumbayan	208	42	26	29	0	0	0	0	6	0	0	1	0	62	0	0	62	147.6
25	Klumbayan Barat	Klumbayan Barat	263	53	6	25	0	0	0	0	4	0	0	0	5	40	0	0	40	75.5
26	Limau	Antar Brak	382	76	0	25	0	0	0	0	2	0	0	0	13	40	1	0	41	53.9
TOTAL			11,687	2,337	536	605	2	3	10	23	135	0	2	370	1,686	59	0	1,745	74.7	

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN KOMPLIKASI NEONATAL			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATAL									
									BBLR		ASFIKZIA		INFEKSI		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	22	23	24	25
1	Wonosobo	Wonosobo	160	142	302	24	21	45	4	8.8	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	4	8.8
2		Siring Betik	142	155	297	21	23	45	3	6.7	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	3	6.7
3	Bandar Negeri Sem	Sanggi	154	145	299	23	22	45	9	20.1	0	0.0	0.0	0.0	1	2.2	10	22.3
4	Semaka	Sudimoro	176	171	347	26	26	52	1	1.9	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	1	1.9
5		Sukaraja	182	142	324	27	21	49	11	22.6	1	2.1	0.0	0.0	3	6.2	15	30.9
6	Kota Agung	Kota Agung	336	326	662	50	49	99	7	7.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	7	7.0
7	Pematang Sawa	Way Nipah	90	75	165	14	11	25	4	16.2	1	4.0	0.0	0.0	0	0.0	5	20.2
8		Martanda	51	32	83	8	5	12	0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	4	32.1	4	32.1
9	Kota Agung Timur	Pasar Simpang	153	128	281	23	19	42	9	21.4	1	2.4	1.0	2.4	4	9.5	15	35.6
10	Kota Agung Barat	Negara Batin	219	200	419	33	30	63	6	9.5	1	1.6	0.0	0.0	0	0.0	7	11.1
11	Pulau Panggung	Pulau Panggung	382	348	730	57	52	110	4	3.7	3	2.7	0.0	0.0	3	2.7	10	9.1
12	Air Naningan	Air Naningan	298	271	569	45	41	85	10	11.7	36	42.2	0.0	0.0	4	4.7	50	58.6
13	Ulu Belu	Ngarip	237	247	484	36	37	73	8	11.0	14	19.3	0.0	0.0	15	20.7	37	51.0
14		Gunung Sari	158	151	309	24	23	46	0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	3	6.5	3	6.5
15	Talang Padang	Talang Padang	468	484	952	70	73	143	8	5.6	2	1.4	0.0	0.0	5	3.5	15	10.5
16	Sumber Rejo	Margoyoso	165	181	346	25	27	52	7	13.5	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	7	13.5
17		Sumberejo	115	118	233	17	18	35	5	14.3	0	0.0	0.0	0.0	2	5.7	7	20.0
18	Gisting	Gisting	375	333	708	56	50	106	10	9.4	10	9.4	0.0	0.0	6	5.6	26	24.5
19	Gunung Alip	Kedaloman	190	176	366	29	26	55	3	5.5	0	0.0	0.0	0.0	33	60.1	36	65.6
20	Pugung	Rantau Tijang	218	220	438	33	33	66	14	21.3	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	14	21.3
21		Sumanda	171	150	321	26	23	48	8	16.6	1	2.1	0.0	0.0	2	4.2	11	22.8
22	Bulok	Bulok Sukamara	141	106	247	21	16	37	1	2.7	1	2.7	0.0	0.0	1	2.7	3	8.1
23	Cukuh Balak	Putih Doh	143	146	289	21	22	43	12	27.7	2	4.6	0.0	0.0	0	0.0	14	32.3
24	Klumbayan	Klumbayan	57	70	127	9	11	19	0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0	0.0
25	Klumbayan Barat	Klumbayan Barat	114	93	207	17	14	31	2	6.4	1	3.2	0.0	0.0	0	0.0	3	9.7
26	Limau	Antar Brak	154	84	238	23	13	36	3	8.4	1	2.8	0.0	0.0	0	0.0	4	11.2
TOTAL			5,049	4,694	9,743	757	704	1,461	149	10.2	75	5.1	1	0.1	86	5.9	311	21.3

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN																		
			LAKI - LAKI						PEREMPUAN						LAKI - LAKI + PEREMPUAN						
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA						
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Wonosobo	Wonosobo	9	0	9	0	9	2	0	2	0	2	11	0	11	0	11	0	11	0	11
2		Siring Betik	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2	0	2	0	2
3	Bandar Negeri Semu	Sanggi	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2
4	Semaka	Sudimoro	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	2	0	2	0	2	0	2	0	2
5		Sukaraja	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2	0	2	0	2
6	Kota Agung	Kota Agung	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2	0	2	0	2
7	Pematang Sawa	Way Nipah	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1
8		Martanda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kota Agung Timur	Pasar Simpang	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2	3	0	3	0	3	0	3	0	3
10	Kota Agung Barat	Negara Batin	2	0	2	0	2	2	0	2	0	2	4	0	4	0	4	0	4	0	4
11	Pulau Panggung	Pulau Panggung	4	0	4	0	4	2	0	2	0	2	6	0	6	0	6	0	6	0	6
12	Air Naningan	Air Naningan	1	0	1	0	1	4	0	4	0	4	5	0	5	0	5	0	5	0	5
13	Ulu Belu	Ngarip	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2	0	2	0	2
14		Gunung Sari	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2	3	0	3	0	3	0	3	0	3
15	Talang Padang	Talang Padang	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2	0	2	0	2
16	Sumber Rejo	Margoyoso	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2
17		Sumberejo	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2
18	Gisting	Gisting	2	1	3	0	3	1	1	2	0	2	3	2	5	0	5	0	5	0	5
19	Gunung Alip	Kedaloman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Pugung	Rantau Tijang	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2
21		Sumanda	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	2	0	2	0	2	0	2
22	Bulok	Bulok Sukamara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Cukuh Balak	Putih Doh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Klumbayan	Klumbayan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Klumbayan Barat	Klumbayan Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Limau	Antar Brak	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	2	0	2	0	2	0	2	0	2
TOTAL			34	2	36	0	36	25	1	26	0	26	59	3	62	0	62	0	62	0	62

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI TANGGAMUS
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN/PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
		LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
		NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
				BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21
1	Wonosobo	9	0	9	0	9	2	0	2	0	2	11	0	11	0	11
2	Siring Betik	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2
3	Sanggi	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2
4	Sudimoro	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	2	0	2	0	2
5	Sukaraja	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2
6	Kota Agung	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2
7	Way Nipah	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
8	Martanda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Pasar Simpang	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2	3	0	3	0	3
10	Negara Batin	2	0	2	0	2	2	0	2	0	2	4	0	4	0	4
11	Pulau Panggung	4	0	4	0	4	2	0	2	0	2	6	0	6	0	6
12	Air Naningan	1	0	1	0	1	4	0	4	0	4	5	0	5	0	5
13	Ngarip	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2
14	Gunung Sari	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2	3	0	3	0	3
15	Talang Padang	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2
16	Margoyoso	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2
17	Sumberejo	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2
18	Gisting	2	1	3	0	3	1	1	2	0	2	3	2	5	0	5
19	Kedaloman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Rantau Tijang	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2
21	Sumanda	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	2	0	2
22	Bulok Sukamara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Putih Doh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Klumbayan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Klumbayan Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Antar Brak	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	2	0	2	0	2
TOTAL		34	2	36	0	36	25	1	26	0	26	59	3	62	0	62
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)												6.1	0.3	6.4	0.0	6.4

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)									
			MALFORMASI KONGENITAL, DEFORMASI, DAN KELAINAN KROMOSOM	GANGGUAN TERKAIT USIA KEHAMILAN DAN PERTUMBUHAN JANIN	TRAUMA KELAHIRAN	KOMPLIKASI PADA SAAT PERSALINAN (INTRAPARTUM)	KEJANG DAN GANGGUAN STATUS SEREBRAL	INFEKSI	GANGGUAN PERNAPASAN DAN KARDIOVASKULAR	KONDISI NEONATAL LAINNYA	BERAT BADAN LAHIR RENDAH DAN PREMATURITAS	KEMATIAN NEONATAL DENGAN PENYEBAB YANG TIDAK DITENTUKAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Wonosobo	Wonosobo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		Siring Betik	0	0	1	0	0	0	3	0	0	0
3	Bandar Negeri Semuong	Sanggi	0	0	0	0	0	0	2	1	0	0
4	Semaka	Sudimoro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		Sukaraja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kota Agung	Kota Agung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
7	Pematang Sawa	Way Nipah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		Martanda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kota Agung Timur	Pasar Simpang	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
10	Kota Agung Barat	Negara Batin	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0
11	Pulau Panggung	Pulau Panggung	0	0	0	0	0	0	4	0	1	0
12	Air Naningan	Air Naningan	1	0	0	0	0	1	3	2	1	0
13	Ulu Belu	Ngarip	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0
14		Gunung Sari	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Talang Padang	Talang Padang	2	0	0	0	0	0	3	0	1	1
16	Sumber Rejo	Margoyoso	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17		Sumberejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Gisting	Gisting	2	0	0	0	0	2	1	1	1	0
19	Gunung Alip	Kedaloman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Pugung	Rantau Tijang	2	0	1	1	1	0	0	0	1	0
21		Sumanda	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0
22	Bulok	Bulok Sukamara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Cukuh Balak	Putih Doh	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
24	Klumbayan	Klumbayan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Klumbayan Barat	Klumbayan Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Limau	Antar Brak	0	0	0	0	0	0	3	1	0	0
TOTAL			9	0	2	1	1	4	24	9	7	2

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

TABEL 37

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)									
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGCELAM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14
1	Wonosobo	Wonosobo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		Siring Betik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Bandar Negeri Semu	Sanggi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Semaka	Sudimoro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		Sukaraja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kota Agung	Kota Agung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Pematang Sawa	Way Nipah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		Martanda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kota Agung Timur	Pasar Simpang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kota Agung Barat	Negara Batin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Pulau Panggung	Pulau Panggung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Air Naningan	Air Naningan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Ulu Belu	Ngarip	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14		Gunung Sari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Talang Padang	Talang Padang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Sumber Rejo	Margoyoso	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17		Sumberejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Gisting	Gisting	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Gunung Alip	Kedaloman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Pugung	Rantau Tijang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21		Sumanda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Bulok	Bulok Sukamara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Cukuh Balak	Putih Doh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Klumbayan	Klumbayan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Klumbayan Barat	Klumbayan Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Limau	Antar Brak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

TABEL 38

UR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Wonosobo	Wonosobo	160	142	302	160	100.0	142	100.0	302	100.0	2	1.3	2	1.4	4	1.3	1	0.6	1	0.7	2	0.7
2		Siring Betik	142	155	297	142	100.0	155	100.0	297	100.0	2	1.4	1	0.6	3	1.0	2	1.4	3	1.9	5	1.7
3	Bandar Negeri Semu	Sanggi	154	145	299	154	100.0	145	100.0	299	100.0	4	2.6	5	3.4	9	3.0	1	0.6	0	0.0	1	0.3
4	Semaka	Sudimoro	176	171	347	176	100.0	171	100.0	347	100.0	0	0.0	1	0.6	1	0.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5		Sukaraja	182	142	324	182	100.0	142	100.0	324	100.0	5	2.7	6	4.2	11	3.4	1	0.5	3	2.1	4	1.2
6	Kota Agung	Kota Agung	336	326	662	336	100.0	326	100.0	662	100.0	3	0.9	4	1.2	7	1.1	3	0.9	2	0.6	5	0.8
7	Pematang Sawa	Way Nipah	90	75	165	90	100.0	75	100.0	165	100.0	1	1.1	3	4.0	4	2.4	1	1.1	0	0.0	1	0.6
8		Martanda	51	32	83	51	100.0	32	100.0	83	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	Kota Agung Timur	Pasar Simpang	153	128	281	153	100.0	128	100.0	281	100.0	6	3.9	3	2.3	9	3.2	6	3.9	3	2.3	9	3.2
10	Kota Agung Barat	Negara Batin	219	200	419	219	100.0	200	100.0	419	100.0	2	0.9	4	2.0	6	1.4	3	1.4	5	2.5	8	1.9
11	Pulau Panggung	Pulau Panggung	382	348	730	382	100.0	348	100.0	730	100.0	3	0.8	1	0.3	4	0.5	1	0.3	1	0.3	2	0.3
12	Air Naningan	Air Naningan	298	271	569	298	100.0	271	100.0	569	100.0	4	1.3	6	2.2	10	1.8	4	1.3	6	2.2	10	1.8
13	Ulu Belu	Ngarip	237	247	484	237	100.0	247	100.0	484	100.0	5	2.1	3	1.2	8	1.7	1	0.4	1	0.4	2	0.4
14		Gunung Sari	158	151	309	158	100.0	151	100.0	309	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
15	Talang Padang	Talang Padang	468	484	952	468	100.0	484	100.0	952	100.0	4	0.9	4	0.8	8	0.8	4	0.9	4	0.8	8	0.8
16	Sumber Rejo	Margoyoso	165	181	346	165	100.0	181	100.0	346	100.0	2	1.2	5	2.8	7	2.0	1	0.6	1	0.6	2	0.6
17		Sumberejo	115	118	233	115	100.0	118	100.0	233	100.0	2	1.7	3	2.5	5	2.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
18	Gisting	Gisting	375	333	708	375	100.0	333	100.0	708	100.0	6	1.6	4	1.2	10	1.4	4	1.1	2	0.6	6	0.8
19	Gunung Alip	Kedaloman	190	176	366	190	100.0	176	100.0	366	100.0	2	1.1	1	0.6	3	0.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0
20	Pugung	Rantau Tijang	218	220	438	218	100.0	220	100.0	438	100.0	6	2.8	8	3.6	14	3.2	2	0.9	0	0.0	2	0.5
21		Sumanda	171	150	321	171	100.0	150	100.0	321	100.0	4	2.3	4	2.7	8	2.5	1	0.6	1	0.7	2	0.6
22	Bulok	Bulok Sukamara	141	106	247	141	100.0	106	100.0	247	100.0	0	0.0	1	0.9	1	0.4	0	0.0	2	1.9	2	0.8
23	Cukuh Balak	Putih Doh	143	146	289	143	100.0	146	100.0	289	100.0	5	3.5	7	4.8	12	4.2	3	2.1	4	2.7	7	2.4
24	Klumbayan	Klumbayan	57	70	127	57	100.0	70	100.0	127	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
25	Klumbayan Barat	Klumbayan Barat	114	93	207	114	100.0	93	100.0	207	100.0	2	1.8	0	0.0	2	1.0	1	0.9	0	0.0	1	0.5
26	Limau	Antar Brak	154	84	238	154	100.0	84	100.0	238	100.0	2	1.3	1	1.2	3	1.3	3	1.9	1	1.2	4	1.7
TOTAL			5,049	4,694	9,743	5,049	100.0	4,694	100.0	9,743	100.0	72	1.4	77	1.6	149	1.5	43	0.9	40	0.9	83	0.9

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

TABEL 39

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Wonosobo	Wonosobo	160	142	302	160	100.0	142	100.0	302	100.0	160	100.0	142	100.0	302	100.0	29	18.1	21	14.8	50	16.6
2		Siring Betik	142	155	297	142	100.0	155	100.0	297	100.0	142	100.0	155	100.0	297	100.0	13	9.2	16	10.3	29	9.8
3	Bandar Negeri Semud	Sanggi	154	145	299	153	99.4	144	99.3	297	99.3	152	98.7	144	99.3	296	99.0	44	28.6	49	33.8	93	31.1
4	Semaka	Sudimoro	176	171	347	176	100.0	171	100.0	347	100.0	176	100.0	171	100.0	347	100.0	65	36.9	44	25.7	109	31.4
5		Sukaraja	182	142	324	181	99.5	142	100.0	323	99.7	181	99.5	142	100.0	323	99.7	46	25.3	38	26.8	84	25.9
6	Kota Agung	Kota Agung	336	326	662	335	99.7	326	100.0	661	99.8	333	99.1	322	98.8	655	98.9	167	49.7	141	43.3	308	46.5
7	Pematang Sawa	Way Nipah	90	75	165	90	100.0	75	100.0	165	100.0	90	100.0	75	100.0	165	100.0	44	48.9	36	48.0	80	48.5
8		Martanda	51	32	83	51	100.0	32	100.0	83	100.0	51	100.0	32	100.0	83	100.0	2	3.9	5	15.6	7	8.4
9	Kota Agung Timur	Pasar Simpang	153	128	281	152	99.3	126	98.4	278	98.9	151	98.7	126	98.4	277	98.6	58	37.9	49	38.3	107	38.1
10	Kota Agung Barat	Negara Batin	219	200	419	219	100.0	199	99.5	418	99.8	219	100.0	200	100.0	419	100.0	136	62.1	122	61.0	258	61.6
11	Pulau Panggung	Pulau Panggung	382	348	730	375	98.2	347	99.7	722	98.9	373	97.6	345	99.1	718	98.4	32	8.4	22	6.3	54	7.4
12	Air Naningan	Air Naningan	298	271	569	298	100.0	271	100.0	569	100.0	296	99.3	270	99.6	566	99.5	80	26.8	70	25.8	150	26.4
13	Ulu Belu	Ngarip	237	247	484	237	100.0	247	100.0	484	100.0	237	100.0	247	100.0	484	100.0	50	21.1	53	21.5	103	21.3
14		Gunung Sari	158	151	309	158	100.0	151	100.0	309	100.0	158	100.0	151	100.0	309	100.0	3	1.9	3	2.0	6	1.9
15	Talang Padang	Talang Padang	468	484	952	461	98.5	479	99.0	940	98.7	461	98.5	478	98.8	939	98.6	205	43.8	186	38.4	391	41.1
16	Sumber Rejo	Margoyoso	165	181	346	165	100.0	181	100.0	346	100.0	165	100.0	177	97.8	342	98.8	82	49.7	80	44.2	162	46.8
17		Sumberejo	115	118	233	115	100.0	118	100.0	233	100.0	110	95.7	116	98.3	226	97.0	7	6.1	9	7.6	16	6.9
18	Gisting	Gisting	375	333	708	375	100.0	333	100.0	708	100.0	375	100.0	333	100.0	708	100.0	155	41.3	136	40.8	291	41.1
19	Gunung Alip	Kedaloman	190	176	366	190	100.0	176	100.0	366	100.0	190	100.0	176	100.0	366	100.0	24	12.6	14	8.0	38	10.4
20	Pugung	Rantau Tijang	218	220	438	218	100.0	219	99.5	437	99.8	218	100.0	220	100.0	438	100.0	77	35.3	88	40.0	165	37.7
21		Sumanda	171	150	321	171	100.0	150	100.0	321	100.0	171	100.0	147	98.0	318	99.1	48	28.1	44	29.3	92	28.7
22	Bulok	Bulok Sukamara	141	106	247	141	100.0	106	100.0	247	100.0	141	100.0	106	100.0	247	100.0	91	64.5	77	72.6	168	68.0
23	Cukuh Balak	Putih Doh	143	146	289	140	97.9	145	99.3	285	98.6	136	95.1	142	97.3	278	96.2	106	74.1	81	55.5	187	64.7
24	Klumbayan	Klumbayan	57	70	127	57	100.0	70	100.0	127	100.0	57	100.0	70	100.0	127	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
25	Klumbayan Barat	Klumbayan Barat	114	93	207	114	100.0	93	100.0	207	100.0	114	100.0	93	100.0	207	100.0	88	77.2	77	82.8	165	79.7
26	Limau	Antar Brak	154	84	238	154	100.0	84	100.0	238	100.0	154	100.0	84	100.0	238	100.0	20	13.0	22	26.2	42	17.6
TOTAL			5,049	4,694	9,743	5,028	99.6	4,682	99.7	9,710	99.7	5,011	99.2	4,664	99.4	9,675	99.3	1,672	33.1	1,483	31.6	3,155	32.4

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

TABEL 40

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS								
KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS								
TAHUN 2025								
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN YANG DILAKUKAN RECALL		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6.0	7	8	9.0
1	Wonosobo	Wonosobo	43	40	93.0	27	27	100.0
2		Siring Betik	160	160	100.0	213	130	61.0
3	Bandar Negeri Semuong	Sanggi	13	15	115.4	67	44	65.7
4	Semaka	Sudimoro	39	37	94.9	5	5	100.0
5		Sukaraja	6	41	683.3	15	15	100.0
6	Kota Agung	Kota Agung	34	34	100.0	17	17	100.0
7	Pematang Sawa	Way Nipah	17	16	94.1	18	16	88.9
8		Martanda	4	3	75.0	0	0	#DIV/0!
9	Kota Agung Timur	Pasar Simpang	280	215	76.8	186	178	95.7
10	Kota Agung Barat	Negara Batin	149	146	98.0	40	19	47.5
11	Pulau Panggung	Pulau Panggung	83	81	97.6	103	65	63.1
12	Air Naningan	Air Naningan	36	36	100.0	35	33	94.3
13	Ulu Belu	Ngarip	10	7	70.0	103	103	100.0
14		Gunung Sari	38	38	100.0	7	7	100.0
15	Talang Padang	Talang Padang	33	31	93.9	61	54	88.5
16	Sumber Rejo	Margoyoso	78	75	96.2	106	83	78.3
17		Sumberejo	58	46	79.3	64	63	98.4
18	Gisting	Gisting	64	61	95.3	6	5	83.3
19	Gunung Alip	Kedaloman	5	5	100.0	31	22	71.0
20	Pugung	Rantau Tijang	55	55	100.0	7	4	57.1
21		Sumanda	21	21	100.0	63	63	100.0
22	Bulok	Bulok Sukamara	18	18	100.0	10	0	0.0
23	Cukuh Balak	Putih Doh	56	48	85.7	66	66	100.0
24	Klumbayan	Klumbayan	4	4	100.0	29	27	93.1
25	Klumbayan Barat	Klumbayan Barat	13	20	153.8	151	125	82.8
26	Limau	Antar Brak	5	5	100.0	0	0	#DIV/0!
TOTAL			1322	1258	95.2	1430	1171	81.9

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus
Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 41

CAKUPAN IMUNISASI LENGKAP 14 ANTIGEN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS (1)
KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI BARU LAHIR			JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																													
									HB0						BCG						DPT-HB-Hib 1						PCV 1						bOPV 1*					
									L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39
1	Wonosobo	Wonosobo	160	152	312	158	152	310	152	95.0	127	83.6	279	89.4	153	95.6	133	87.5	286	91.7	158	100.0	141	92.8	299	96.5	137.0	86.7	132.0	86.8	269	86.8	145.0	91.8	141.0	92.8	286	92.3
2		Siring Betik	208	198	406	206	198	404	153	73.6	158	79.8	311	76.6	169	81.3	194	98.0	363	89.4	168	81.6	196	99.0	364	90.1	118.0	57.3	147.0	74.2	265	65.6	169.0	82.0	194.0	98.0	363	89.9
3	Bandar Negeri Semuc	Sanggi	145	138	283	143	138	281	141	97.2	126	91.3	267	94.3	138	95.2	127	92.0	265	93.6	147	102.8	128	92.8	275	97.9	134.0	93.7	119.0	86.2	253	90.0	138.0	96.5	127.0	92.0	265	94.3
4	Semaka	Sudimoro	177	169	346	175	169	344	170	96.0	183	108.3	353	102.0	177	100.0	154	91.1	331	95.7	166	94.9	167	98.8	333	96.8	159.0	90.9	146.0	86.4	305	88.7	186.0	106.3	160.0	94.7	346	100.6
5		Sukaraja	167	159	326	165	159	324	182	109.0	142	89.3	324	99.4	170	101.8	154	96.9	324	99.4	170	103.0	157	98.7	327	100.9	156.0	94.5	138.0	86.8	294	90.7	170.0	103.0	154.0	96.9	324	100.0
6	Kota Agung	Kota Agung	420	401	821	415	401	816	304	72.4	300	74.8	604	73.6	352	83.8	340	84.8	692	84.3	363	87.5	341	85.0	704	86.3	222.0	53.5	200.0	49.9	422	51.7	351.0	84.6	341.0	85.0	692	84.8
7	Pematang Sawa	Way Nipah	82	79	161	81	79	160	80	97.6	92	116.5	172	106.8	78	95.1	80	101.3	158	98.1	83	102.5	77	97.5	160	100.0	57.0	70.4	60.0	75.9	117	73.1	80.0	98.8	78.0	98.7	158	98.8
8		Martanda	71	68	139	70	68	138	52	73.2	46	67.6	98	70.5	69	97.2	53	77.9	122	87.8	61	87.1	57	83.8	118	85.5	23.0	32.9	33.0	48.5	56	40.6	69.0	98.6	53.0	77.9	122	88.4
9	Kota Agung Timur	Pasar Simpang	196	187	383	194	187	381	161	82.1	152	81.3	313	81.7	192	98.0	156	83.4	348	90.9	169	87.1	175	93.6	344	90.3	96.0	49.5	96.0	51.3	192	50.4	184.0	94.8	164.0	87.7	348	91.3
10	Kota Agung Barat	Negara Batin	204	195	399	202	195	397	175	85.8	156	80.0	331	83.0	204	100.0	188	96.4	392	98.2	197	97.5	192	98.5	389	98.0	194.0	96.0	155.0	79.5	349	87.9	204.0	101.0	188.0	96.4	392	98.7
11	Kota Agung	Pulau Panggung	357	341	698	353	341	694	359	100.6	347	101.8	706	101.1	360	100.8	346	101.5	706	101.1	362	102.5	360	105.6	722	104.0	143.0	40.5	148.0	43.4	291	41.9	360.0	102.0	346.0	101.5	706	101.7
12	Air Nanningan	Air Nanningan	276	263	539	273	263	536	198	71.7	188	71.5	386	71.6	276	100.0	259	98.5	535	99.3	287	97.8	284	108.0	551	102.8	253.0	92.7	263.0	100.0	516	96.3	276.0	101.1	259.0	98.5	535	99.8
13	Ulu Belu	Ngerip	233	223	456	231	223	454	244	104.7	242	108.5	486	106.6	237	101.7	237	106.3	474	103.9	225	97.4	225	100.9	450	99.1	217.0	93.9	215.0	96.4	432	95.2	216.6	93.5	268.0	115.7	474	104.4
14		Gunung Sari	151	144	295	150	144	294	165	109.3	150	104.2	315	106.8	158	104.6	157	109.0	315	106.8	150	100.0	154	106.9	304	103.4	149.0	99.3	151.0	104.9	300	102.0	156.0	104.0	159.0	110.4	315	107.1
15	Talang Padang	Talang Padang	463	442	905	457	442	899	379	81.9	351	79.4	730	80.7	401	86.6	388	87.8	789	87.2	413	90.4	396	89.6	809	90.0	260.0	56.9	244.0	55.2	504	56.1	401.0	87.7	388.0	87.8	789	87.8
16	Sumber Rejo	Margoyoso	207	197	404	204	197	401	128	61.8	161	81.7	289	71.5	186	89.9	178	90.4	364	90.1	182	89.2	188	95.4	370	92.3	123.0	60.3	95.0	48.2	218	54.4	186.0	91.2	178.0	90.4	364	90.8
17		Sumberejo	119	114	233	118	114	232	113	95.0	120	105.3	233	100.0	103	86.6	119	104.4	222	95.3	103	87.3	115	100.9	218	94.0	98.0	81.4	110.0	96.5	206	88.8	104.0	88.1	118.0	103.5	222	95.7
18	Gisting	Gisting	381	364	745	377	364	741	375	98.4	384	105.5	759	101.9	461	121.0	441	121.2	902	121.1	385	102.1	356	97.8	741	100.0	232.0	61.5	234.0	64.3	466	62.9	450.0	119.4	438.0	120.3	888	119.8
19	Gunung Alip	Kadaloman	193	184	377	190	184	374	186	96.4	180	97.8	366	97.1	187	96.9	179	97.3	366	97.1	180	94.7	182	98.9	362	96.8	162.0	85.3	153.0	83.2	315	84.2	187.0	98.4	179.0	97.3	366	97.9
20	Pugung	Rantau Tjiang	380	362	742	375	362	737	276	72.6	313	86.5	589	79.4	321	84.5	337	93.1	658	88.7	311	82.9	362	100.0	673	91.3	245.0	65.3	268.0	74.0	513	69.6	321.0	85.6	337.0	93.1	658	89.3
21		Sumanda	191	182	373	189	182	371	161	84.3	132	72.5	293	78.6	179	93.7	173	95.1	352	94.4	213	112.7	171	94.0	384	103.5	139.0	73.5	114.0	62.6	253	68.2	179.0	94.7	173.0	95.1	352	94.9
22	Bulok	Bulok Sukamara	218	208	426	216	208	424	103	47.2	126	60.6	229	53.8	202	92.7	183	88.0	385	90.4	227	105.1	210	101.0	437	103.1	187.0	86.6	192.0	92.3	379	89.4	198.0	91.7	187.0	89.9	385	90.8
23	Cukuh Balak	Putih Doh	213	203	416	210	203	413	235	110.3	228	112.3	463	111.3	210	98.6	197	97.0	407	97.8	193	91.9	182	89.7	375	90.8	133.0	63.3	131.0	64.5	264	63.9	205.0	97.6	202.0	99.5	407	98.5
24	Klumbayan	Klumbayan	100	95	195	99	95	194	79	79.0	89	93.7	168	86.2	90	90.0	95	100.0	185	94.9	84	84.8	82	96.8	176	90.7	77.0	77.8	78.0	82.1	155	79.9	84.0	84.8	101.0	106.3	185	95.4
25	Klumbayan Barat	Klumbayan Barat	127	121	248	125	121	246	109	85.8	103	85.1	212	85.5	111	87.4	106	87.6	217	87.5	112	89.6	103	85.1	215	87.4	64.0	51.2	63.0	52.1	127	51.6	112.0	89.6	105.0	86.8	217	88.2
26	Limau	Antar Brak	183	175	358	181	175	356	142	77.6	146	83.4	288	80.4	162	88.5	150	85.7	312	87.2	155	85.6	155	88.6	310	87.1	95.0	52.5	86.0	49.1	181	50.8	163.0	90.1	150.0	85.7	313	87.9
TOTAL			5,622	5,364	10,986	5,557	5,364	10,921	4,822	85.8	4,742	88.4	9,564	87.1	5,346	95.1	5,124	95.5	10,470	95.3	5,244	94.4	5,166	96.3	10,410	95.3	3,871	69.7	3,771	70.3	7,642	70.0	5,294	94.2	5,178	96.5	10,472	95.3

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY tdk diberikan bOPV

MR = measles rubella

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI LENGKAP 14 ANTIGEN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS (2)
KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI BARU LAHIR			JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			JUMLAH MURID PEREMPUAN KELAS 5	Rotavirus 1								IPV 1								MR1								JE								HPV		IMUNISASI 14 ANTIGEN MENCAPAI TARGET			
										L				P				L + P				L				P				L + P				L				P						L + P			
			L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P											
			40	41	42	43	44	45		46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	66	67	71	73	75															
1	2	3	4	5	6	7	8	9	8	113,0	71,5	106,0	69,7	219	70,6	147,0	93,0	129,0	84,9	276	89,0	164	103,8	139	91,4	303	97,7	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	145	98,0	81,9	78,7	81,2									
	Wonosobo	Wonosobo	160	152	312	158	152	310	148	113,0	54,9	105,0	77,3	266	65,8	155,0	75,2	170,0	85,9	325	80,4	158	76,7	173	87,4	331	81,9	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	142	100,0	64,7	79,9	74,0									
2	Bandar Negeri Semud	Singgi	208	198	406	206	198	404	142	130,0	90,9	122,0	88,4	252	89,7	146,0	102,1	129,0	93,5	275	97,9	151	105,6	129	93,5	280	99,6	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	123	100,0	87,1	83,0	85,7									
3	Semaka	Sudimoro	177	169	346	175	169	344	154	136,0	77,7	159,0	94,1	295	85,8	167,0	95,4	166,0	98,2	333	96,8	171	97,7	165	97,6	336	97,7	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	154	100,0	84,3	86,9	86,4									
4		Sukaraja	167	159	326	165	159	324	149	153,0	92,7	155,0	97,5	308	95,1	161,0	97,6	165,0	103,8	326	100,6	178	107,9	168	105,7	346	106,8	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	149	100,0	90,0	87,5	89,3									
5	Kota Agung	Kota Agung	420	401	821	415	401	816	410	172,0	41,4	173,0	43,1	345	42,3	283,0	68,2	270,0	67,3	553	67,8	305	73,5	266	66,3	571	70,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	365	89,0	62,8	64,5	65,0									
6	Pematang Sawa	Way Nipah	82	79	161	81	79	160	68	52,0	64,2	56,0	70,9	108	67,5	71,0	87,7	60,0	75,9	131	81,9	78	96,3	100	126,6	178	111,3	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	68	100,0	79,2	86,3	83,7									
7		Martanda	71	68	139	70	68	138	64	14,0	20,0	14,0	20,6	28	20,3	36,0	51,4	31,0	45,6	67	48,6	50	71,4	56	82,4	106	76,8	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	64	100,0	59,1	60,4	61,8									
8	Kota Agung Timur	Pasar Simpang	196	187	383	194	187	381	155	72,0	37,1	81,0	43,3	153	40,2	122,0	62,9	116,0	62,0	238	62,5	169	87,1	161	86,1	330	86,6	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	155	100,0	66,5	68,9	69,4									
9	Kota Agung Barat	Negara Batin	204	195	399	202	195	397	154	123,0	60,9	116,0	59,5	239	60,2	145,0	71,8	152,0	77,9	297	74,8	250	123,8	230	117,9	480	120,9	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	154	100,0	81,9	80,6	82,2									
10	Pulau Panggung	Pulau Panggung	357	341	698	353	341	694	305	195,0	55,2	228,0	66,9	423	61,0	287,0	81,3	268,0	78,6	555	80,0	341	96,6	330	96,8	671	96,7	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	303	99,3	75,5	78,7	78,7									
11	Air Nanningan	Air Nanningan	276	263	539	273	263	536	224	170,0	62,3	164,0	62,4	334	62,3	280,0	102,6	285,0	108,4	565	105,4	283	103,7	270	102,7	553	103,2	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	224	100,0	81,3	85,0	84,1									
12	Ulu Belu	Ngurip	233	223	456	231	223	454	195	168,0	81,4	188,0	84,3	378	82,8	225,0	97,4	218,0	97,8	443	97,6	230	99,6	223	100,0	453	99,8	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	195	100,0	85,5	91,0	88,9									
13		Gunung Sari	151	144	295	150	144	294	175	82,0	54,7	80,0	55,6	162	55,1	158,0	105,3	164,0	113,9	322	109,5	165	110,0	196	136,1	361	122,8	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	171	97,7	87,5	93,9	91,1									
14	Talang Padang	Talang Padang	463	442	905	457	442	899	443	231,0	50,5	205,0	46,4	436	48,5	374,0	81,8	349,0	79,0	723	80,4	466	102,0	428	96,8	894	99,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	432	97,5	70,9	71,9	72,8									
15	Sumber Rejo	Margoyoso	207	197	404	204	197	401	161	90,0	44,1	85,0	43,1	175	43,6	138,0	67,6	129,0	65,5	267	66,6	187	91,7	158	80,2	345	86,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	157	97,5	66,2	69,2	69,3									
16		Sumberejo	119	114	233	118	114	232	107	87,0	73,7	101,0	88,6	188	81,0	102,0	86,4	125,0	109,6	227	97,8	94	79,7	112	98,2	206	88,8	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	107	100,0	75,3	90,7	84,1									
17	Gisting	Gisting	381	364	745	377	364	741	346	139,0	36,9	121,0	33,2	260	35,1	375,0	99,5	366,0	100,5	741	100,0	445	118,0	432	118,7	877	118,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	346	100,0	84,1	86,2	85,9									
18	Gunung Alip	Kedaloman	193	184	377	190	184	374	134	162,0	85,3	151,0	82,1	313	83,7	180,0	94,7	171,0	92,9	351	93,9	194	102,1	188	102,2	382	102,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	134	100,0	83,8	85,2	85,3									
19	Pugung	Rantau Tijing	380	362	742	375	362	737	276	235,0	62,7	265,0	73,2	500	67,8	269,0	71,7	262,0	72,4	531	72,0	331	88,3	288	79,6	619	84,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	270	97,8	68,2	77,0	74,0									
20		Sumanda	191	182	373	189	182	371	179	118,0	62,4	102,0	56,0	220	59,3	168,0	88,9	160,0	87,9	328	88,4	181	95,8	165	90,7	346	93,3	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	175	97,8	78,5	75,2	77,8									
21	Bulok	Bulok Sukamara	218	208	426	216	208	424	220	173,0	80,1	177,0	85,1	350	82,5	215,0	99,5	212,0	101,9	427	100,7	245	113,4	220	105,8	465	109,7	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	220	100,0	79,6	82,5	82,0									
22	Cukuh Balak	Putih Doh	213	203	416	210	203	413	181	58,0	27,6	66,0	32,5	124	30,0	193,0	91,9	158,0	77,8	351	85,0	211	100,5	209	103,0	420	101,7	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	181	100,0	75,8	77,6	77,9									
23	Klumbayan	Klumbayan	100	95	195	99	95	194	88	69,0	69,7	74,0	77,9	143	73,7	93,0	93,9	90,0	94,7	183	94,3	91	91,9	95	100,0	186	95,9	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	88	100,0	74,7	85,2	81,1									
24	Klumbayan Barat	Klumbayan Barat	127	121	248	125	121	246	110	44,0	35,2	45,0	37,2	89	36,2	103,0	82,4	98,0	81,0	201	81,7	107	85,6	108	89,3	215	87,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	110	100,0	67,4	70,4	70,6									
25	Limau	Antar Brak	183	175	358	181	175	356	161	58,0	32,0	72,0	41,1	130	36,5	130,0	71,8	141,0	80,6	271	76,1	148	81,8	153	87,4	301	84,6	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	161	100,0	64,4	70,2	69,1									
TOTAL			5,622	5,364	10,986	5,557	5,364	10,921	4,872	3,177	57,2	3,259	60,8	6,436	58,9	4,723	85,0	4,584	85,5	9,307	85,2	5,393	97,0	5,162	96,2	10,555	96,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4,793	98,4	75,4	78,8	78,2							

Sumber: Sekel Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY tdk diberikan bOPV

MR = measles rubella

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, MR1 DAN IMUNISASI BAYI LENGKAP MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						MR1						IMUNISASI BAYI LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Wonosobo	Wonosobo	158	152	310	159	100.6	143	94.1	302	97.4	158	100.0	128	84.2	286	92.3	164	103.8	139	91.4	303	97.7	164	103.8	145	95.4	309	99.7
2		Siring Betik	206	198	404	177	85.9	191	96.5	368	91.1	177	85.9	191	96.5	368	91.1	158	76.7	173	87.4	331	81.9	158	76.7	173	87.4	331	81.9
3	Bandar Negeri Semuc	Sanggi	143	138	281	146	102.1	129	93.5	275	97.9	147	102.8	128	92.8	275	97.9	151	105.6	129	93.5	280	99.6	151	105.6	129	93.5	280	99.6
4	Semaka	Sudimoro	175	169	344	166	94.9	169	100.0	335	97.4	169	96.6	165	97.6	334	97.1	171	97.7	165	97.6	336	97.7	170	97.1	166	98.2	336	97.7
5		Sukaraja	165	159	324	164	99.4	162	101.9	326	100.6	164	99.4	162	101.9	326	100.6	178	107.9	168	105.7	346	106.8	169	102.4	162	101.9	331	102.2
6	Kota Agung	Kota Agung	415	401	816	359	86.5	337	84.0	696	85.3	334	80.5	327	81.5	661	81.0	305	73.5	266	66.3	571	70.0	296	71.3	275	68.6	571	70.0
7	Pematang Sawa	Way Nipah	81	79	160	79	97.5	77	97.5	156	97.5	78	96.3	77	97.5	155	96.9	78	96.3	100	126.6	178	111.3	94	116.0	87	110.1	181	113.1
8		Martanda	70	68	138	49	70.0	70	102.9	119	86.2	49	70.0	70	102.9	119	86.2	50	71.4	56	82.4	106	76.8	48	68.6	56	82.4	104	75.4
9	Kota Agung Timur	Pasar Simpang	194	187	381	172	88.7	174	93.0	346	90.8	172	88.7	174	93.0	346	90.8	169	87.1	161	86.1	330	86.6	173	89.2	157	84.0	330	86.6
10	Kota Agung Barat	Negara Batin	202	195	397	206	102.0	204	104.6	410	103.3	213	105.4	200	102.6	413	104.0	250	123.8	230	117.9	480	120.9	225	111.4	204	104.6	429	108.1
11	Pulau Panggung	Pulau Panggung	353	341	694	363	102.8	351	102.9	714	102.9	358	101.4	360	105.6	718	103.5	341	96.6	330	96.8	671	96.7	364	103.1	368	107.9	732	105.5
12	Air Naningan	Air Naningan	273	263	536	271	99.3	276	104.9	547	102.1	290	106.2	295	112.2	585	109.1	283	103.7	270	102.7	553	103.2	283	103.7	270	102.7	553	103.2
13	Ulu Belu	Ngarip	231	223	454	226	97.8	226	101.3	452	99.6	226	97.8	226	101.3	452	99.6	230	99.6	223	100.0	453	99.8	229	99.1	224	100.4	453	99.8
14		Gunung Sari	150	144	294	157	104.7	164	113.9	321	109.2	158	105.3	164	113.9	322	109.5	165	110.0	196	136.1	361	122.8	165	110.0	196	136.1	361	122.8
15	Talang Padang	Talang Padang	457	442	899	416	91.0	388	87.8	804	89.4	417	91.2	386	87.3	803	89.3	466	102.0	428	96.8	894	99.4	452	98.9	442	100.0	894	99.4
16	Sumber Rejo	Margoyoso	204	197	401	186	91.2	174	88.3	360	89.8	186	91.2	174	88.3	360	89.8	187	91.7	158	80.2	345	86.0	177	86.8	168	85.3	345	86.0
17		Sumberejo	118	114	232	102	86.4	125	109.6	227	97.8	102	86.4	125	109.6	227	97.8	94	79.7	112	98.2	206	88.8	94	79.7	112	98.2	206	88.8
18	Gisting	Gisting	377	364	741	441	117.0	422	115.9	863	116.5	443	117.5	422	115.9	865	116.7	445	118.0	432	118.7	877	118.4	439	116.4	438	120.3	877	118.4
19	Gunung Alip	Kedaloman	190	184	374	180	94.7	175	95.1	355	94.9	183	96.3	172	93.5	355	94.9	194	102.1	188	102.2	382	102.1	190	100.0	189	102.7	379	101.3
20	Pugung	Rantau Tijang	375	362	737	322	85.9	333	92.0	655	88.9	321	85.6	343	94.8	664	90.1	331	88.3	288	79.6	619	84.0	313	83.5	306	84.5	619	84.0
21		Sumanda	189	182	371	192	101.6	187	102.7	379	102.2	190	100.5	187	102.7	377	101.6	181	95.8	165	90.7	346	93.3	177	93.7	169	92.9	346	93.3
22	Bulok	Bulok Sukamara	216	208	424	220	101.9	190	91.3	410	96.7	218	100.9	193	92.8	411	96.9	245	113.4	220	105.8	465	109.7	234	108.3	212	101.9	446	105.2
23	Cukuh Balak	Putih Doh	210	203	413	196	93.3	174	85.7	370	89.6	194	92.4	177	87.2	371	89.8	211	100.5	209	103.0	420	101.7	206	98.1	212	104.4	418	101.2
24	Klumbayan	Klumbayan	99	95	194	84	84.8	97	102.1	181	93.3	83	83.8	98	103.2	181	93.3	91	91.9	95	100.0	186	95.9	91	91.9	99	104.2	190	97.9
25	Klumbayan Barat	Klumbayan Barat	125	121	246	108	86.4	105	86.8	213	86.6	108	86.4	105	86.8	213	86.6	107	85.6	108	89.3	215	87.4	108	86.4	109	90.1	217	88.2
26	Limau	Antar Brak	181	175	356	143	79.0	160	91.4	303	85.1	143	79.0	160	91.4	303	85.1	148	81.8	153	87.4	301	84.6	148	81.8	156	89.1	304	85.4
TOTAL			5,557	5,364	10,921	5,284	95.1	5,203	97.0	10,487	96.0	5,281	95.0	5,209	97.1	10,490	96.1	5,393	97.0	5,162	96.2	10,555	96.6	5,318	95.7	5,224	97.4	10,542	96.5

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus
Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3
MR = measles rubella

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI ANTIGEN BARU MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																	
						PCV 2						RV 3						IMUNISASI ANTIGEN BARU*					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	13	14	15	16	17	18
1	Wonosobo	Wonosobo	158	152	310	146	92.4	121	79.6	267	86.1	136.0	86.1	117.0	77.0	253	81.6	146	92.4	121	79.6	267	86.1
2		Siring Betik	206	198	404	157	76.2	171	86.4	328	81.2	151.0	73.3	161.0	81.3	312	77.2	157	76.2	171	86.4	328	81.2
3	Bandar Negeri Semud	Sanggi	143	138	281	136	95.1	121	87.7	257	91.5	138.0	96.5	130.0	94.2	268	95.4	136	95.1	121	87.7	257	91.5
4	Semaka	Sudimoro	175	169	344	140	80.0	138	81.7	278	80.8	144.0	82.3	146.0	86.4	290	84.3	140	80.0	138	81.7	278	80.8
5		Sukaraja	165	159	324	155	93.9	163	102.5	318	98.1	165.0	100.0	147.0	92.5	312	96.3	155	93.9	163	102.5	318	98.1
6	Kota Agung	Kota Agung	415	401	816	190	45.8	173	43.1	363	44.5	168.0	40.5	159.0	39.7	327	40.1	190	45.8	173	43.1	363	44.5
7	Pematang Sawa	Way Nipah	81	79	160	78	96.3	66	83.5	144	90.0	66.0	81.5	69.0	87.3	135	84.4	78	96.3	66	83.5	144	90.0
8		Martanda	70	68	138	44	62.9	46	67.6	90	65.2	39.0	55.7	44.0	64.7	83	60.1	44	62.9	46	67.6	90	65.2
9	Kota Agung Timur	Pasar Simpang	194	187	381	130	67.0	125	66.8	255	66.9	98.0	50.5	95.0	50.8	193	50.7	130	67.0	125	66.8	255	66.9
10	Kota Agung Barat	Negara Batin	202	195	397	167	82.7	182	93.3	349	87.9	114.0	56.4	95.0	48.7	209	52.6	167	82.7	182	93.3	349	87.9
11	Pulau Panggung	Pulau Panggung	353	341	694	167	47.3	160	46.9	327	47.1	201.0	56.9	192.0	56.3	393	56.6	167	47.3	160	46.9	327	47.1
12	Air Naningan	Air Naningan	273	263	536	251	91.9	263	100.0	514	95.9	173.0	63.4	172.0	65.4	345	64.4	251	91.9	263	100.0	514	95.9
13	Ulu Belu	Ngarip	231	223	454	212	91.8	207	92.8	419	92.3	183.0	79.2	185.0	83.0	368	81.1	212	91.8	207	92.8	419	92.3
14		Gunung Sari	150	144	294	153	102.0	159	110.4	312	106.1	145.0	96.7	153.0	106.3	298	101.4	153	102.0	159	110.4	312	106.1
15	Talang Padang	Talang Padang	457	442	899	373	81.6	364	82.4	737	82.0	348.0	76.1	324.0	73.3	672	74.7	373	81.6	364	82.4	737	82.0
16	Sumber Rejo	Margoyoso	204	197	401	117	57.4	100	50.8	217	54.1	40.0	19.6	41.0	20.8	81	20.2	117	57.4	100	50.8	217	54.1
17		Sumberejo	118	114	232	95	80.5	97	85.1	192	82.8	98.0	83.1	101.0	88.6	199	85.8	95	80.5	97	85.1	192	82.8
18	Gisting	Gisting	377	364	741	422	111.9	419	115.1	841	113.5	208.0	55.2	221.0	60.7	429	57.9	422	111.9	419	115.1	841	113.5
19	Gunung Alip	Kedaloman	190	184	374	179	94.2	158	85.9	337	90.1	165.0	86.8	156.0	84.8	321	85.8	179	94.2	158	85.9	337	90.1
20	Pugung	Rantau Tijang	375	362	737	257	68.5	241	66.6	498	67.6	225.0	60.0	231.0	63.8	456	61.9	257	68.5	241	66.6	498	67.6
21		Sumanda	189	182	371	154	81.5	158	86.8	312	84.1	120.0	63.5	129.0	70.9	249	67.1	154	81.5	158	86.8	312	84.1
22	Bulok	Bulok Sukamara	216	208	424	203	94.0	161	77.4	364	85.8	190.0	88.0	178.0	85.6	368	86.8	203	94.0	161	77.4	364	85.8
23	Cukuh Balak	Putih Doh	210	203	413	134	63.8	118	58.1	252	61.0	121.0	57.6	133.0	65.5	254	61.5	134	63.8	118	58.1	252	61.0
24	Klumbayan	Klumbayan	99	95	194	77	77.8	76	80.0	153	78.9	22.0	22.2	20.0	21.1	42	21.6	77	77.8	76	80.0	153	78.9
25	Klumbayan Barat	Klumbayan Barat	125	121	246	80	64.0	82	67.8	162	65.9	73.0	58.4	75.0	62.0	148	60.2	80	64.0	82	67.8	162	65.9
26	Limau	Antar Brak	181	175	356	89	49.2	107	61.1	196	55.1	101.0	55.8	77.0	44.0	178	50.0	89	49.2	107	61.1	196	55.1
TOTAL			5,557	5,364	10,921	4,306	77.5	4,176	77.9	8,482	77.7	3632	65.4	3551	66.2	7183	65.8	4,306	77.5	4,176	77.9	8,482	77.7

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

Keterangan:

*) Diisi cakupan PCV 2 atau RV3 (angka yang tertinggi)

TABEL 45

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Wonosobo	Wonosobo	146	124	270	147	100.7	129	104.0	276	102.2	141	96.6	123	99.2	264	97.8
2		Siring Betik	160	139	299	140	87.5	160	115.1	300	100.3	153	95.6	150	107.9	303	101.3
3	Bandar Negeri Semud	Sanggi	190	195	385	198	104.2	187	95.9	385	100.0	197	103.7	183	93.8	380	98.7
4	Semaka	Sudimoro	162	158	320	156	96.3	141	89.2	297	92.8	155	95.7	165	104.4	320	100.0
5		Sukaraja	165	138	303	177	107.3	180	130.4	357	117.8	179	108.5	179	129.7	358	118.2
6	Kota Agung	Kota Agung	462	422	884	312	67.5	316	74.9	628	71.0	315	68.2	313	74.2	628	71.0
7	Pematang Sawa	Way Nipah	97	86	183	127	130.9	115	133.7	242	132.2	105	108.2	91	105.8	196	107.1
8		Martanda	89	76	165	69	77.5	54	71.1	123	74.5	58	65.2	65	85.5	123	74.5
9	Kota Agung Timur	Pasar Simpang	200	215	415	181	90.5	198	92.1	379	91.3	217	108.5	197	91.6	414	99.8
10	Kota Agung Barat	Negara Batin	296	276	572	259	87.5	242	87.7	501	87.6	272	91.9	283	102.5	555	97.0
11	Pulau Panggung	Pulau Panggung	340	386	726	289	85.0	313	81.1	602	82.9	309	90.9	324	83.9	633	87.2
12	Air Naningan	Air Naningan	315	295	610	298	94.6	304	103.1	602	98.7	294	93.3	296	100.3	590	96.7
13	Ulu Belu	Ngarip	305	332	637	303	99.3	317	95.5	620	97.3	299	98.0	320	96.4	619	97.2
14		Gunung Sari	219	236	455	206	94.1	232	98.3	438	96.3	190	86.8	240	101.7	430	94.5
15	Talang Padang	Talang Padang	419	421	840	356	85.0	371	88.1	727	86.5	356	85.0	369	87.6	725	86.3
16	Sumber Rejo	Margoyoso	201	184	385	179	89.1	194	105.4	373	96.9	190	94.5	206	112.0	396	102.9
17		Sumberejo	102	106	208	101	99.0	105	99.1	206	99.0	102	100.0	104	98.1	206	99.0
18	Gisting	Gisting	409	384	793	443	108.3	445	115.9	888	112.0	475	116.1	463	120.6	938	118.3
19	Gunung Alip	Kedaloman	159	170	329	160	100.6	169	99.4	329	100.0	184	115.7	184	108.2	368	111.9
20	Pugung	Rantau Tijang	337	317	654	350	103.9	354	111.7	704	107.6	412	122.3	409	129.0	821	125.5
21		Sumanda	162	154	316	160	98.8	152	98.7	312	98.7	163	100.6	158	102.6	321	101.6
22	Bulok	Bulok Sukamara	186	186	372	230	123.7	197	105.9	427	114.8	216	116.1	201	108.1	417	112.1
23	Cukuh Balak	Putih Doh	222	185	407	183	82.4	192	103.8	375	92.1	211	95.0	208	112.4	419	102.9
24	Klumbayan	Klumbayan	97	106	203	101	104.1	97	91.5	198	97.5	101	104.1	102	96.2	203	100.0
25	Klumbayan Barat	Klumbayan Barat	165	133	298	140	84.8	123	92.5	263	88.3	138	83.6	125	94.0	263	88.3
26	Limau	Antar Brak	168	177	345	142	84.5	144	81.4	286	82.9	147	87.5	139	78.5	286	82.9
TOTAL			5,773	5,601	11,374	5,407	93.7	5,431	97.0	10,838	95.3	5,579	96.6	5,597	99.9	11,176	98.3

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

TABEL 46

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	6-11 BULAN			12-59 BULAN			6-59 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Wonosobo	Wonosobo	55	45	81.8	709	432	60.9	874	765	87.5
2		Siring Betik	127	80	63.0	1,172	743	63.4	1,525	1,324	86.8
3	Bandar Negeri Sem	Sanggi	86	56	65.1	857	412	48.1	1,098	762	69.4
4	Semaka	Sudimoro	42	35	83.3	907	575	63.4	1,053	959	91.1
5		Sukaraja	105	88	83.8	780	494	63.3	1,061	966	91.0
6	Kota Agung	Kota Agung	251	211	84.1	2,798	1,773	63.4	3,521	3,207	91.1
7	Pematang Sawa	Way Nipah	22	18	81.8	469	296	63.1	545	494	90.6
8		Martanda	24	20	83.3	390	247	63.3	467	425	91.0
9	Kota Agung Timur	Pasar Simpang	104	87	83.7	1,117	708	63.4	1,415	1,289	91.1
10	Kota Agung Barat	Negara Batin	71	59	83.1	1,332	835	62.7	1,568	1,412	90.1
11	Pulau Panggung	Pulau Panggung	79	56	70.9	1,808	1,073	59.3	2,086	1,765	84.6
12	Air Naningan	Air Naningan	103	79	76.7	1,459	903	61.9	1,774	1,566	88.3
13	Ulu Belu	Ngarip	61	49	80.3	1,413	868	61.4	1,630	1,439	88.3
14		Gunung Sari	12	9	75.0	930	588	63.2	1,008	915	90.8
15	Talang Padang	Talang Padang	73	61	83.6	1,899	1,203	63.3	2,170	1,976	91.1
16	Sumber Rejo	Margoyoso	91	75	82.4	1,075	680	63.3	1,341	1,217	90.8
17		Sumberejo	31	25	80.6	701	437	62.3	809	724	89.5
18	Gisting	Gisting	54	45	83.3	2,082	1,311	63.0	2,320	2,101	90.6
19	Gunung Alip	Kedaloman	67	56	83.6	710	450	63.4	900	820	91.1
20	Pugung	Rantau Tijang	107	79	73.8	1,654	999	60.4	1,988	1,711	86.1
21		Sumanda	98	82	83.7	1,402	888	63.3	1,700	1,548	91.1
22	Bulok	Bulok Sukamara	73	61	83.6	1,339	837	62.5	1,579	1,421	90.0
23	Cukuh Balak	Putih Doh	78	52	66.7	1,173	711	60.6	1,414	1,206	85.3
24	Klumbayan	Klumbayan	55	46	83.6	499	316	63.3	652	594	91.1
25	Klumbayan Barat	Klumbayan Barat	85	65	76.5	874	509	58.2	1,115	932	83.6
26	Limau	Antar Brak	26	22	84.6	1,076	670	62.3	1,189	1,067	89.7
TOTAL			1,980	1,561	78.8	30,625	18,958	61.9	36,802	32,605	88.6

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 47

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		MTBM/MTBS				
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH BAYI MUDA USIA <2 BULAN YANG BERKUNJUNG KE FKTP	JUMLAH BALITA SAKIT USIA 2-59 BULAN YANG BERKUNJUNG DI FKTP	BAYI MUDA USIA <2 BULAN DILAYANI MTBM DI FKTP	BALITA SAKIT USIA 2-59 BULAN DILAYANI MTBS DI FKTP	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		14	15
1	Wonosobo	Wonosobo	1548	758	847	54.7	41	10.6	90	5.8	302	640	302	478	74.7
2		Siring Betik	1985	1338	1496	75.4	554	82.0	1468	74.0	297	912	297	913	100.1
3	Bandar Negeri Semuong	Sanggal	1311	970	1078	82.2	180	36.8	0	0.0	299	811	296	800	98.6
4	Semaka	Sudimoro	1589	928	1037	65.3	0	0.0	0	0.0	347	774	347	714	92.2
5		Sukaraja	1620	870	961	59.3	0	0.0	0	0.0	324	684	323	526	76.9
6	Kota Agung	Kota Agung	4076	1631	1824	44.7	0	0.0	0	0.0	662	303	655	303	100
7	Pematang Sawa	Way Nipah	798	492	550	68.9	182	73.5	53	6.6	165	654	165	643	98.3
8		Martanda	334	119	110	32.9	0	0.0	0	0.0	83	516	83	511	99
9	Kota Agung Timur	Pasar Simpang	1904	1281	1432	75.2	528	81.7	775	40.7	281	503	277	458	91.1
10	Kota Agung Barat	Negara Batin	2022	1484	1659	82.0	636	84.9	1620	80.1	419	1228	419	1216	99
11	Pulau Panggung	Pulau Panggung	2290	2069	2074	90.6	887	84.9	0	0.0	730	1188	718	1044	87.9
12	Air Naningan	Air Naningan	2676	1491	1667	62.3	678	90.1	1634	61.1	569	2345	566	2326	99.2
13	Ulu Belu	Ngarip	1631	1395	1459	89.5	0	0.0	0	0.0	484	2290	484	2290	100
14		Gunung Sari	1041	876	979	94.0	0	0.0	0	0.0	309	803	309	803	100
15	Talang Padang	Talang Padang	2262	1819	2034	89.9	510	55.6	24	1.1	952	794	939	794	100
16	Sumber Rejo	Margoyoso	2006	1167	1295	64.6	651	110.5	1247	62.2	346	1382	342	1288	93.2
17		Sumberejo	1160	742	830	71.6	337	89.9	837	72.2	233	1150	226	1108	96.3
18	Gisting	Gisting	2349	1945	2174	92.6	196	19.9	0	0.0	708	3168	708	2778	87.7
19	Gunung Alip	Kedaloman	915	811	907	99.1	380	92.7	456	49.8	366	2895	366	2895	100
20	Pugung	Rantau Tjiang	2516	1987	2221	88.3	0	0.0	0	0.0	438	1404	438	1350	96.2
21		Sumanda	153	1243	1390	908.5	0	0.0	0	0.0	321	1312	318	1339	102.1
22	Bulok	Bulok Sukamara	2113	1334	1489	70.5	145	21.5	0	0.0	247	1130	247	851	75.3
23	Cukuh Balak	Putih Doh	2062	1263	1412	68.5	296	46.5	14	0.7	289	610	278	640	104.9
24	Klumbayan	Klumbayan	713	576	334	46.8	224	76.9	0	0.0	127	391	127	391	100
25	Klumbayan Barat	Klumbayan Barat	1136	965	1079	95.0	135	27.6	298	26.2	207	1000	207	1000	100
26	Limau	Antar Brak	1781	1075	1190	67.3	49	8.8	115	6.5	238	1609	238	1609	100
TOTAL			43991	30629	33528	76.22	6609	21.6	8631	19.6	9,743	30496	9675	23238	95.1

Sumber: Seksi Kesehatan Kelu

TABEL 48

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Wonosobo	Wonosobo	740	808	1,548	390	457	847	99.2	99.3	54.7
2		Siring Betik	1,042	943	1,985	714	782	1,496	96.7	97.4	75.4
3	Bandar Negeri Semuong	Sanggi	648	663	1,311	535	550	1,085	100.0	100.0	82.8
4	Semaka	Sudimoro	827	762	1,589	555	482	1,037	70.6	67.2	65.3
5		Sukaraja	827	793	1,620	508	465	973	59.6	56.6	60.1
6	Kota Agung	Kota Agung	2,131	1,945	4,076	943	881	1,824	64.7	69.0	44.7
7	Pematang Sawa	Way Nipah	407	391	798	277	273	550	74.7	76.7	68.9
8		Martanda	154	180	334	53	80	133	92.3	93.5	39.8
9	Kota Agung Timur	Pasar Simpang	1,066	838	1,904	801	631	1,432	92.8	99.8	75.2
10	Kota Agung Barat	Negara Batin	107	952	2,022	889	770	1,659	100.0	100.0	82.0
11	Pulau Panggung	Pulau Panggung	1,205	1,085	2,290	1,005	985	1,990	100.0	100.0	86.9
12	Air Naningan	Air Naningan	1,413	1,263	2,676	891	776	1,667	96.9	100.8	62.3
13	Ulu Belu	Ngarip	845	786	1,631	835	725	1,560	72.3	63.5	95.6
14		Gunung Sari	582	461	1,041	550	429	979	92.1	90.2	94.0
15	Talang Padang	Talang Padang	1,211	1,051	2,262	1,087	947	2,034	96.8	98.4	89.9
16	Sumber Rejo	Margoyoso	1,035	971	2,006	690	615	1,305	99.4	97.9	65.1
17		Sumberejo	587	580	1,160	421	409	830	96.5	93.7	71.6
18	Gisting	Gisting	1,183	1,166	2,349	994	998	1,992	98.3	98.6	84.8
19	Gunung Alip	Kedaloman	429	486	915	425	445	870	85.2	84.2	95.1
20	Pugung	Rantau Tijang	1,509	1,007	2,516	1,360	861	2,221	99.7	100.0	88.3
21		Sumanda	76	77	153	72	70	142	75.1	78.5	92.8
22	Bulok	Bulok Sukamara	1,135	978	2,113	815	676	1,491	98.0	100.2	70.6
23	Cukuh Balak	Putih Doh	1,043	973	2,062	764	648	1,412	97.5	97.1	68.5
24	Klumbayan	Klumbayan	371	342	713	337	307	644	100.0	100.0	90.3
25	Klumbayan Barat	Klumbayan Barat	580	556	1,136	564	494	1,058	98.3	89.9	93.1
26	Limau	Antar Brak	904	877	1,781	607	593	1,200	97.0	99.1	67.4
TOTAL			22,057	20,934	43,991	17,082	15,349	32,431	77.4	73.3	73.7

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

TABEL 49

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB DAN TATA LAKSANA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR BERAT BADAN & TINGGI BADAN	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)		BALITA GIZI KURANG MENDAPAT MAKANAN TAMBAHAN		BALITA GIZI BURUK MENDAPAT TATALAKSANA	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	5	6	8	9
1	Wonosobo	Wonosobo	871	27	3.1	803	27	3.36	803	30	3.7	2	0.2	10	33.3	0	0.0
2		Siring Betik	1,538	30	2.0	1,391	104	7.48	1,391	60	4.3	2	0.1	12	20.0	0	0.0
3	Bandar Negeri Semuong	Sanggi	1,116	13	1.2	1,254	34	2.71	1,254	62	4.9	3	0.2	13	21.0	0	0.0
4	Semaka	Sudimoro	1,066	18	1.7	1,049	37	3.53	1,049	51	4.9	4	0.4	13	25.5	0	0.0
5		Sukaraja	1,000	30	3.0	901	33	3.66	901	33	3.7	2	0.2	16	48.5	0	0.0
6	Kota Agung	Kota Agung	1,875	22	1.2	1,941	39	2.01	1,941	35	1.8	2	0.1	14	40.0	0	0.0
7	Pematang Sawa	Way Nipah	566	34	6.0	578	32	5.54	578	36	6.2	5	0.9	3	8.3	0	0.0
8		Martanda	137	3	2.2	415	28	6.75	415	2	0.5	1	0.2	2	100.0	0	0.0
9	Kota Agung Timur	Pasar Simpang	1,472	19	1.3	1,309	64	4.89	1,309	20	1.5	3	0.2	2	10.0	0	0.0
10	Kota Agung Barat	Negara Batin	1,706	29	1.7	1,536	52	3.39	1,536	20	1.3	6	0.4	2	10.0	0	0.0
11	Pulau Panggung	Pulau Panggung	2,046	39	1.9	2,045	66	3.23	2,045	25	1.2	4	0.2	17	68.0	2	50.0
12	Air Naningan	Air Naningan	1,714	22	1.3	1,612	105	6.51	1,612	55	3.4	2	0.1	16	29.1	0	0.0
13	Ulu Belu	Ngarip	1,604	22	1.4	1,061	37	3.49	1,061	53	5.0	7	0.7	15	28.3	0	0.0
14		Gunung Sari	1,007	6	0.6	995	40	4.02	995	22	2.2	4	0.4	26	118.2	0	0.0
15	Talang Padang	Talang Padang	2,091	29	1.4	1,897	55	2.90	1,897	41	2.2	2	0.1	18	43.9	0	0.0
16	Sumber Rejo	Margoyoso	1,342	20	1.5	1,257	57	4.53	1,257	33	2.6	4	0.3	33	100.0	0	0.0
17		Sumberejo	853	25	2.9	782	37	4.73	782	30	3.8	2	0.3	30	100.0	0	0.0
18	Gisting	Gisting	2,048	15	0.7	2,213	47	2.12	2,213	56	2.5	3	0.1	18	32.1	0	0.0
19	Gunung Alip	Kedaloman	895	19	2.1	856	32	3.74	856	32	3.7	3	0.4	19	59.4	0	0.0
20	Pugung	Rantau Tijang	2,284	21	0.9	2,404	46	1.91	2,404	38	1.6	2	0.1	40	105.3	0	0.0
21		Sumanda	146	28	19.2	1,363	75	5.50	1,363	48	3.5	2	0.1	23	47.9	0	0.0
22	Bulok	Bulok Sukamara	1,533	19	1.2	1,380	40	2.90	1,380	30	2.2	3	0.2	30	100.0	0	0.0
23	Cukuh Balak	Putih Doh	1,452	30	2.1	1,397	56	4.01	1,397	39	2.8	2	0.1	35	89.7	0	0.0
24	Klumbayan	Klumbayan	662	13	2.0	636	35	5.50	636	20	3.1	3	0.5	20	100.0	0	0.0
25	Klumbayan Barat	Klumbayan Barat	1,088	649	59.7	1,023	28	2.74	1,023	21	2.1	2	0.2	25	119.0	0	0.0
26	Limau	Antar Brak	1,233	25	2.0	1,247	41	3.29	1,247	30	2.4	1	0.1	30	100.0	1	100.0
TOTAL			33,345	1,207	3.6	33,345	1,247	3.74	33,345	922	2.8	76	0.2	482	52.3	3	3.9

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

TABEL 50

CAKUPAN PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA			JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%
			JUMLAH PESERTA DIDIK	JUMLAH PESERTA DIDIK	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	JUMLAH PESERTA DIDIK	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	JUMLAH PESERTA DIDIK	%												
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Wonosobo	Wonosobo	1.865	585	31,4	1.368	240	17,5	302	29	9,6	3233	714	22,1	16	16	100,0	5	5	100,0	3	3	100,0
2		Sring Beluk	2.075	651	31,4	631	111	17,6	781	75	9,6	2706	597	22,1	16	16	100,0	5	5	100,0	3	3	100,0
3	Bandar Negeri Se	Sangji	1.436	450	31,3	483	85	17,6	348	34	9,8	1919	424	22,1	13	13	100,0	2	2	100,0	0	0	#DIV/0!
4	Semaka	Sudimoro	1.931	606	31,4	386	68	17,6	1.088	105	9,7	2317	511	22,1	14	14	100,0	4	4	100,0	2	2	100,0
5		Sukajaya	1.750	540	31,4	1.077	189	17,5	0	0		2827	624	22,1	18	18	100,0	4	4	100,0	2	2	100,0
6	Kota Agung	Kota Agung	6.211	1.948	31,4	2.836	498	17,6	2.048	197	9,6	9047	1997	22,1	24	24	100,0	8	8	100,0	7	7	100,0
7	Pematang Sawa	Way Nipah	833	261	31,3	279	49	17,6	49	5	10,2	1112	245	22,0	8	8	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0
8		Marianda	908	285	31,4	375	66	17,6	178	17	9,6	1283	283	22,1	10	10	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0
9	Kota Agung Timur	Pasar Simpang	1.923	603	31,4	773	136	17,6	631	61	9,7	2696	595	22,1	13	13	100,0	4	4	100,0	2	2	100,0
10	Kota Agung Barat	Negara Batin	2.260	709	31,4	1.236	217	17,6	919	89	9,7	3496	772	22,1	14	14	100,0	4	4	100,0	3	3	100,0
11	Pulau Panggang	Pulau Panggang	4.007	1.267	31,4	1.349	237	17,6	722	70	9,7	3356	1182	22,1	32	32	100,0	5	5	100,0	3	3	100,0
12	Air Nanningan	Air Nanningan	3.012	945	31,4	704	124	17,6	530	51	9,6	3716	820	22,1	22	22	100,0	4	4	100,0	3	3	100,0
13	Ulu Belu	Ngarip	2.689	843	31,3	467	82	17,6	223	21	9,4	3156	697	22,1	29	29	100,0	7	7	100,0	3	3	100,0
14		Cumung Sari	1.997	626	31,3	247	43	17,4	817	79	9,7	2244	495	22,1	11	11	100,0	5	5	100,0	2	2	100,0
15	Talang Padang	Talang Padang	5.557	1.743	31,4	2.497	438	17,5	3.110	300	9,6	8654	1778	22,1	20	20	100,0	10	10	100,0	6	6	100,0
16	Sumber Rejo	Margoyoso	2.164	679	31,4	2.167	370	17,6	1.668	161	9,7	4271	943	22,1	11	11	100,0	3	3	100,0	3	3	100,0
17		Sumbejo	1.367	435	31,4	1.668	286	17,5	1.163	112	9,6	3075	678	22,1	17	17	100,0	4	4	100,0	3	3	100,0
18	Gisting	Gisting	5.804	1.820	31,4	2.204	387	17,6	1.922	185	9,6	8008	1767	22,1	15	15	100,0	8	8	100,0	6	6	100,0
19	Cumung Alip	Kedalomani	2.197	689	31,4	1.539	270	17,5	660	64	9,7	3736	825	22,1	27	27	100,0	5	5	100,0	3	3	100,0
20	Pupung	Rantau Tjeng	3.804	1.193	31,4	1.446	254	17,6	1.016	98	9,6	3259	1156	22,1	20	20	100,0	9	9	100,0	6	6	100,0
21		Sumanda	2.209	693	31,4	405	71	17,5	1.030	99	9,6	2614	577	22,1	19	19	100,0	6	6	100,0	3	3	100,0
22	Bulok	Bulok Sukamara	2.724	854	31,4	650	107	17,6	537	52	9,7	3674	811	22,1	39	39	100,0	6	6	100,0	3	3	100,0
23	Cukuh Batak	Puthi Dek	2.618	821	31,4	631	103	17,5	651	63	9,6	3549	783	22,1	8	8	100,0	9	9	100,0	4	4	100,0
24	Klumbayan	Klumbayan	831	261	31,4	266	47	17,7	96	9	9,4	1997	242	22,1	17	17	100,0	4	4	100,0	3	3	100,0
25	Klumbayan Barat	Klumbayan Barat	1.608	504	31,3	738	130	17,6	583	56	9,6	2346	516	22,1	10	10	100,0	6	6	100,0	2	2	100,0
26	Litmay	Arday Brak	2.091	654	31,3	752	130	17,3	293	23	7,8	2843	600	21,0	7	7	100,0	4	4	100,0	3	3	100,0
TOTAL			65.891	20.664	31,4	27.734	4.868	17,6	21.337	2.055	9,6	93626	20.664	22,1	432	432	100,0	137	137	100,0	82	82	100,0

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

TABEL 51

CAKUPAN IMUNISASI ANAK USIA SEKOLAH DASAR/ SEDERAJAT
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TAHUN 2025

[illegible]

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kab. Tanogamusa

TABEL 52

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUT AN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Wonosobo	Wonosobo	3	7	334	0.428571429	172	22	0.127906977
2		Siring Betik	2	8	455	0.25	268	19	0.070895522
3	Bandar Negeri Semuong	Sanggi	2	12	322	0.166666667	112	20	0.178571429
4	Semaka	Sudimoro	3	9	444	0.333333333	168	20	0.119047619
5		Sukaraja	2	11	428	0.181818182	256	22	0.0859375
6	Kota Agung	Kota Agung	4	14	512	0.285714286	114	30	0.263157895
7	Pematang Sawa	Way Nipah	1	8	430	0.125	156	19	0.121794872
8		Martanda	2	9	377	0.222222222	194	26	0.134020619
9	Kota Agung Timur	Pasar Simpang	1	9	623	0.111111111	336	17	0.050595238
10	Kota Agung Barat	Negara Batin	1	10	566	0.1	201	34	0.169154229
11	Pulau Panggung	Pulau Panggung	1	15	609	0.066666667	178	18	0.101123596
12	Air Naningan	Air Naningan	1	6	677	0.166666667	116	19	0.163793103
13	Ulu Belu	Ngarip	4	8	268	0.5	232	21	0.090517241
14		Gunung Sari	5	6	294	0.833333333	155	13	0.083870968
15	Talang Padang	Talang Padang	4	5	357	0.8	153	24	0.156862745
16	Sumber Rejo	Margoyoso	3	8	621	0.375	167	38	0.22754491
17		Sumberejo	3	6	348	0.5	178	27	0.151685393
18	Gisting	Gisting	2	8	236	0.25	155	26	0.167741935
19	Gunung Alip	Kedaloman	3	11	621	0.272727273	156	26	0.166666667
20	Pugung	Rantau Tijang	1	10	293	0.1	194	30	0.154639175
21		Sumanda	2	9	521	0.222222222	227	17	0.074889868
22	Bulok	Bulok Sukamara	4	2	478	2	155	12	0.077419355
23	Cukuh Balak	Putih Doh	1	7	238	0.142857143	167	17	0.101796407
24	Klumbayan	Klumbayan	1	6	632	0.166666667	129	16	0.124031008
25	Klumbayan Barat	Klumbayan Barat	3	14	211	0.214285714	156	23	0.147435897
26	Limau	Antar Brak	4	14	305	0.285714286	163	26	0.159509202
TOTAL			63	232	11200	0.271551724	4658	582	0.124946329

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Primer Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan

TABEL 53

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																	
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT PELAYANAN GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA			MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN			
								L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	18	19	20	21	23	25	26
1	Wonosobo	Wonosobo	16	0	0,0	16	100,0	270	274	544	210	214	424	209	214	423	130	211	341	80,6
2		Siring Betik	14	0	0,0	14	#DIV/0!	94	101	195	94	101	195	83	101	184	73	101	174	94,6
3	Bandar Negeri Semuong	Sanggal	14	0	0,0	11	78,6	126	130	256	126	129	255	122	129	251	112	128	240	95,6
4	Semaka	Sudimoro	14	14	100,0	11	78,6	251	255	506	251	255	506	245	255	500	115	250	365	73,0
5		Sukaraja	18	0	0,0	14	77,8	98	98	196	98	98	196	80	98	178	40	90	130	73,0
6	Kota Agung	Kota Agung	24	0	0,0	18	75,0	453	454	907	403	454	857	403	454	857	103	454	557	65,0
7	Pematang Sawa	Way Nipah	18	0	0,0	5	27,8	128	130	258	128	129	257	119	129	248	80	119	199	80,2
8		Martanda	18	0	0,0	2	#DIV/0!	232	233	465	212	213	425	0	213	213	0	0	0	0,0
9	Kota Agung Timur	Pasar Simpang	13	0	0,0	13	100,0	77	87	164	77	81	158	70	81	151	30	71	101	66,9
10	Kota Agung Barat	Negara Batin	20	0	0,0	16	#DIV/0!	300	304	604	300	304	604	229	304	533	156	304	460	86,3
11	Pulau Panggung	Pulau Panggung	32	0	0,0	26	#DIV/0!	222	229	451	222	229	451	220	229	449	145	220	365	81,3
12	Air Naningan	Air Naningan	20	0	0,0	16	#DIV/0!	300	304	604	300	304	604	229	304	533	156	304	460	86,3
13	Ulu Belu	Ngarip	34	0	0,0	27	#DIV/0!	491	492	983	491	472	963	318	472	790	215	440	655	82,9
14		Gunung Sari	18	0	0,0	5	#DIV/0!	232	233	465	212	213	425	0	213	213	0	0	0	0,0
15	Talang Padang	Talang Padang	26	0	0,0	12	46,2	191	192	383	151	152	303	144	152	296	112	150	262	88,5
16	Sumber Rejo	Margoyoso	27	0	0,0	21	77,8	279	281	560	179	184	363	169	184	353	144	180	324	91,8
17		Sumberejo	22	22	100,0	18	18,0	199	200	399	199	200	399	159	200	359	100	200	300	83,6
18	Gisting	Gisting	23	23	100,0	18	78,3	320	321	641	220	301	521	210	301	511	105	301	406	78,5
19	Gunung Alip	Kedaloman	20	0	0,0	16	#DIV/0!	300	304	604	300	304	604	229	304	533	156	304	460	86,3
20	Pugung	Rantau Tjang	35	0	0,0	28	#DIV/0!	366	366	732	366	366	732	330	366	696	221	327	548	78,7
21		Sumanda	14	0	0,0	14	#DIV/0!	238	239	477	238	239	477	233	239	472	211	230	441	93,4
22	Bulok	Bulok Sukamara	22	22	100,0	18	18,0	199	200	399	199	200	399	159	200	359	100	200	300	83,6
23	Cukuh Balak	Putih Doh	27	0	0,0	27	#DIV/0!	206	207	413	156	197	353	149	197	346	139	197	336	97,1
24	Klumbayan	Klumbayan	17	0	0,0	17	#DIV/0!	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
25	Klumbayan Barat	Klumbayan Barat	10	0	0,0	8	#DIV/0!	110	112	222	110	112	222	100	112	212	0	0	0	0,0
26	Limau	Antar Brak	18	0	0,0	4	#DIV/0!	232	233	465	212	213	425	0	213	213	0	0	0	0,0
TOTAL			426	59	13.84976526	307	72.0657277	4929	4988	9917	4539	4703	9242	3568	4703	8271	2193	4154	6347	76.73800024

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Primer Dinas Kesehata

TABEL 54

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN										
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR				BERISIKO			
						LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	%	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	9	11	12	13	15	17	18
1	Wonosobo	Wonosobo	5,993	5,544	11,537	5,754	5783	11,537	100.0	813	714	1,527	13.2
2		Siring Betik	7,811	7,225	15,036	7,646	6390	14,036	93.3	968	791	1,759	12.5
3	Bandar Negeri Semuong	Sanggi	5,438	5,030	10,468	3,392	7076	10,468	100.0	653	932	1,585	15.1
4	Semaka	Sudimoro	6,632	6,134	12,766	5,776	6990	12,766	100.0	981	954	1,935	15.2
5		Sukaraja	6,269	5,798	12,067	6,269	5798	12,067	100.0	717	596	1,313	10.9
6	Kota Agung	Kota Agung	15,777	14,593	30,370	14,027	14456	28,483	93.8	2,467	1,841	4,308	15.1
7	Pematang Sawa	Way Nipah	3,090	2,858	5,948	3,051	2702	5,753	96.7	515	375	890	15.5
8		Martanda	2,659	2,460	5,119	2,106	2330	4,436	86.7	414	317	731	16.5
9	Kota Agung Timur	Pasar Simpang	7,369	6,817	14,186	7,099	5876	12,975	91.5	800	834	1,634	12.6
10	Kota Agung Barat	Negara Batin	7,675	7,099	14,774	7,089	7685	14,774	100.0	1,313	1,107	2,420	16.4
11	Pulau Panggung	Pulau Panggung	13,407	12,402	25,809	11,426	12429	23,855	92.4	1,912	1,550	3,462	14.5
12	Air Naningan	Air Naningan	10,357	9,580	19,937	8,285	10833	19,118	95.9	1,986	1,385	3,371	17.6
13	Ulu Belu	Ngarip	8,763	8,105	16,868	8,132	8736	16,868	100.0	1,148	1,245	2,393	14.2
14		Gunung Sari	5,684	5,258	10,942	4,632	6310	10,942	100.0	1,049	884	1,933	17.7
15	Talang Padang	Talang Padang	17,378	16,074	33,452	17,378	16074	33,452	100.0	2,403	1,885	4,288	12.8
16	Sumber Rejo	Margoyoso	7,766	7,184	14,950	6,924	6997	13,921	93.1	1,031	938	1,969	14.1
17		Sumberejo	4,489	4,152	8,641	4,337	4375	8,712	100.8	515	506	1,021	11.7
18	Gisting	Gisting	14,318	13,244	27,562	13,331	13521	26,852	97.4	2,055	1,714	3,769	14.0
19	Gunung Alip	Kedaloman	7,237	6,694	13,931	7,237	6694	13,931	100.0	885	747	1,632	11.7
20	Pugung	Rantau Tijang	14,260	13,190	27,450	14,202	12846	27,048	98.5	1,971	1,510	3,481	12.9
21		Sumanda	7,180	6,641	13,821	6,901	5876	12,777	92.4	860	725	1,585	12.4
22	Bulok	Bulok Sukamara	8,193	7,578	15,771	4,173	7231	11,404	72.3	981	894	1,875	16.4
23	Cukuh Balak	Putih Doh	7,985	7,386	15,371	6,288	6692	12,980	84.4	1,314	1,008	2,322	17.9
24	Klumbayan	Klumbayan	3,756	3,474	7,230	3,595	3241	6,836	94.6	537	453	990	14.5
25	Klumbayan Barat	Klumbayan Barat	4,759	4,402	9,161	3,864	3825	7,689	83.9	833	683	1,516	19.7
26	Limau	Antar Brak	6,894	6,377	13,271	6,168	4912	11,080	83.5	675	749	1,424	12.9
TOTAL			211,139	195,299	406,438	189,082	195,678	384,760	94.7	29,796	25,337	55,133	14.3

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

TABEL 55

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN				CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN KURANG ENERGI KRONIK (KEK)		CATIN LAKI-LAKI IMS		CATIN PEREMPUAN IMS	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	9	11	12	15	16	15	16	15	16	15	16
1	Wonosobo	Wonosobo	229	229	458	78	102	180	39.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2		Siring Betik	229	229	458	106	106	212	46.3	2	1.9	8	7.5	0	0.0	0	0.0
3	Bandar Negeri Semud	Sanggi	260	260	520	80	80	160	30.8	0	0.0	6	7.5	0	0.0	1	1.3
4	Semaka	Sudimoro	191	191	382	95	96	191	50.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5		Sukaraja	260	260	520	71	88	159	30.6	4	4.5	7	8.0	0	0.0	0	0.0
6	Kota Agung	Kota Agung	425	425	850	212	213	425	50.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	Pematang Sawa	Way Nipah	136	136	272	55	55	110	40.4	6	10.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8		Martanda	33	33	66	15	15	30	45.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	Kota Agung Timur	Pasar Simpang	144	144	288	53	67	120	41.7	3	4.5	1	1.5	0	0.0	0	0.0
10	Kota Agung Barat	Negara Batin	236	236	472	115	116	231	48.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11	Pulau Panggung	Pulau Panggung	381	381	762	163	163	326	42.8	4	2.5	41	25.2	0	0.0	0	0.0
12	Air Naningan	Air Naningan	264	264	528	126	126	252	47.7	9	7.1	17	13.5	0	0.0	0	0.0
13	Ulu Belu	Ngarip	768	768	1,536	384	384	768	50.0	14	3.6	12	3.1	0	0.0	0	0.0
14		Gunung Sari	403	403	806	201	202	403	50.0	1	0.5	1	0.5	0	0.0	0	0.0
15	Talang Padang	Talang Padang	334	334	668	165	175	340	50.9	16	9.1	13	7.4	1	0.6	2	1.1
16	Sumber Rejo	Margoyoso	114	114	228	158	158	316	138.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
17		Sumberejo	166	166	332	79	79	158	47.6	0	0.0	2	2.5	0	0.0	0	0.0
18	Gisting	Gisting	264	264	528	130	241	371	70.3	0	0.0	49	20.3	0	0.0	0	0.0
19	Gunung Alip	Kedaloman	262	262	524	121	121	242	46.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
20	Pugung	Rantau Tijang	220	220	440	104	104	208	47.3	1	1.0	1	1.0	0	0.0	0	0.0
21		Sumanda	457	457	914	160	159	319	34.9	2	1.3	14	8.8	0	0.0	0	0.0
22	Bulok	Bulok Sukamara	267	267	534	133	133	266	49.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	1.5
23	Cukuh Balak	Putih Doh	234	234	468	90	90	180	38.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
24	Klumbayan	Klumbayan	98	98	196	48	48	96	49.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
25	Klumbayan Barat	Klumbayan Barat	93	93	186	46	46	92	49.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
26	Limau	Antar Brak	242	242	484	111	111	222	45.9	15	13.5	15	13.5	0	0.0	0	0.0
TOTAL			6,710	6,710	13,420	3,099	3,278	6,377	47.5	77	2.3	187	5.7	1	0.0	5	0.2

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

TABEL 56

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)						
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR			
			L	P	L+P	L	P	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	9	11	12
1	Wonosobo	Wonosobo	1,037	1,026	2,063	1,060	996	2,056	99.7
2		Siring Betik	1,352	1,337	2,689	1,361	1,343	2,704	100.6
3	Bandar Negeri Semud	Sanggi	941	931	1,872	941	931	1,872	100.0
4	Semaka	Sudimoro	1,147	1,135	2,282	1,147	1,135	2,282	100.0
5		Sukaraja	1,085	1,073	2,158	1,168	607	1,775	82.3
6	Kota Agung	Kota Agung	2,730	2,701	5,431	2,411	2,582	4,993	91.9
7	Pematang Sawa	Way Nipah	535	529	1,064	548	514	1,062	99.8
8		Martanda	460	455	915	430	434	864	94.4
9	Kota Agung Timur	Pasar Simpang	1,275	1,262	2,537	1,172	1,278	2,450	96.6
10	Kota Agung Barat	Negara Batin	1,328	1,314	2,642	1,325	1,317	2,642	100.0
11	Pulau Panggung	Pulau Panggung	2,320	2,295	4,615	2,316	2,292	4,608	99.8
12	Air Naningan	Air Naningan	1,792	1,773	3,565	1,536	1,567	3,103	87.0
13	Ulu Belu	Ngarip	1,516	1,500	3,016	1,626	1,388	3,014	99.9
14		Gunung Sari	983	973	1,956	968	982	1,950	99.7
15	Talang Padang	Talang Padang	3,007	2,975	5,982	3,061	2,916	5,977	99.9
16	Sumber Rejo	Margoyoso	1,344	1,330	2,674	1,340	1,336	2,676	100.1
17		Sumberejo	777	769	1,546	716	830	1,546	100.0
18	Gisting	Gisting	2,477	2,451	4,928	2,482	2,444	4,926	100.0
19	Gunung Alip	Kedaloman	1,252	1,239	2,491	1,089	1,398	2,487	99.8
20	Pugung	Rantau Tijang	2,467	2,441	4,908	1,984	2,910	4,894	99.7
21		Sumanda	1,242	1,229	2,471	1,141	1,280	2,421	98.0
22	Bulok	Bulok Sukamara	1,418	1,403	2,821	1,366	1,364	2,730	96.8
23	Cukuh Balak	Putih Doh	1,382	1,367	2,749	1,062	1,687	2,749	100.0
24	Klumbayan	Klumbayan	650	643	1,293	569	648	1,217	94.1
25	Klumbayan Barat	Klumbayan Barat	823	815	1,638	826	804	1,630	99.5
26	Limau	Antar Brak	1,193	1,180	2,373	1,155	1,163	2,318	97.7
TOTAL			36,533	36,146	72,679	34,800	36,146	70,946	97.6

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

TABEL 57

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS						
			MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN PENDEKATAN MTBS	MELAKSANAKAN SDIDTK	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS PADA SD/MI/SEDERAJAT	MELAKSANAKAN PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS PADA SMP/MTS/SEDERAJAT	MELAKSANAKAN PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS PADA SMA/MA/SEDERAJAT
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Wonosobo	Wonosobo	V	V	V	V	V	V	V
2		Siring Betik	V	V	V	V	V	V	V
3	Bandar Negeri Semuong	Sanggi	V	V	V	V	V	V	V
4	Semaka	Sudimoro	V	V	V	V	V	V	V
5		Sukaraja	V	V	V	V	V	V	V
6	Kota Agung	Kota Agung	V	V	V	V	V	V	V
7	Pematang Sawa	Way Nipah	V	V	V	V	V	V	V
8		Martanda	V	V	V	V	V	V	V
9	Kota Agung Timur	Pasar Simpang	V	V	V	V	V	V	V
10	Kota Agung Barat	Negara Batin	V	V	V	V	V	V	V
11	Pulau Panggung	Pulau Panggung	V	V	V	V	V	V	V
12	Air Naningan	Air Naningan	V	V	V	V	V	V	V
13	Ulu Belu	Ngarip	V	V	V	V	V	V	V
14		Gunung Sari	V	V	V	V	V	V	V
15	Talang Padang	Talang Padang	V	V	V	V	V	V	V
16	Sumber Rejo	Margoyoso	V	V	V	V	V	V	V
17		Sumberejo	V	V	V	V	V	V	V
18	Gisting	Gisting	V	V	V	V	V	V	V
19	Gunung Alip	Kedaloman	V	V	V	V	V	V	V
20	Pugung	Rantau Tijang	V	V	V	V	V	V	V
21		Sumanda	V	V	V	V	V	V	V
22	Bulok	Bulok Sukamara	V	V	V	V	V	V	V
23	Cukuh Balak	Putih Doh	V	V	V	V	V	V	V
24	Klumbayan	Klumbayan	V	V	V	V	V	V	V
25	Klumbayan Barat	Klumbayan Barat	V	V	V	V	V	V	V
26	Limau	Antar Brak	V	V	V	V	V	V	V
TOTAL		26	26	26	24	26	26	26	26
PERSENTASE			100.0	100.0	92.3	100.0	100.0	100.0	100.0

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 58

**CAKUPAN IBU HAMIL MENGIKUTI KELAS IBU HAMIL
KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IBU HAMIL MENGIKUTI KELAS IBU HAMIL	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Wonosobo	Wonosobo	332	146	44.0
2		Siring Betik	432	151	35.0
3	Bandar Negeri Semuong	Sanggi	301	136	45.2
4	Semaka	Sudimoro	367	174	47.4
5		Sukaraja	347	153	44.1
6	Kota Agung	Kota Agung	873	335	38.4
7	Pematang Sawa	Way Nipah	171	80	46.8
8		Martanda	147	28	19.0
9	Kota Agung Timur	Pasar Simping	408	142	34.8
10	Kota Agung Barat	Negara Batin	425	206	48.5
11	Pulau Panggung	Pulau Panggung	742	352	47.4
12	Air Naningan	Air Naningan	573	266	46.4
13	Ulu Belu	Ngarip	485	238	49.1
14		Gunung Sari	315	163	51.7
15	Talang Padang	Talang Padang	962	463	48.1
16	Sumber Rejo	Margoyoso	430	168	39.1
17		Sumberejo	248	115	46.4
18	Gisting	Gisting	793	336	42.4
19	Gunung Alip	Kedaloman	401	191	47.6
20	Pugung	Rantau Tijang	789	233	29.5
21		Sumanda	397	139	35.0
22	Bulok	Bulok Sukamara	454	82	18.1
23	Cukuh Balak	Putih Doh	442	135	30.5
24	Klumbayan	Klumbayan	208	41	19.7
25	Klumbayan Barat	Klumbayan Barat	263	106	40.3
26	Limau	Antar Brak	382	111	29.1
TOTAL		26	11,687	4690	40.1
PERSENTASE			44950	18038.46154	154.3463809

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

TABEL 59

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT (SO) YANG MEMULAI PENGOBATAN, PEMBERIAN TERAPI PENCEGAHAN TUBERKULOSIS (TPT)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA
KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS			JUMLAH KASUS TB SENSITIF OBAT (SO) YANG MEMULAI PENGOBATAN	JUMLAH KONTAK SERUMAH YANG MENDAPATKAN TERAPI PENCEGAHAN TUBERKULOSIS (TPT)
				LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
1	2	3	4	5	7	9	10	11
1	Wonosobo	Wonosobo	400	31	25	56	56	21
2		Siring Betik	627	47	23	70	70	47
3	Bandar Negeri Semuong	Sanggi	376	38	17	55	55	54
4	Semaka	Sudimoro	440	33	24	57	57	19
5		Sukaraja	386	30	16	46	46	11
6	Kota Agung	Kota Agung	1,286	135	92	227	227	153
7	Pematang Sawa	Way Nipah	206	22	8	30	30	2
8		Martanda	248	17	11	28	28	6
9	Kota Agung Timur	Pasar Simpang	629	39	19	58	58	65
10	Kota Agung Barat	Negara Batin	595	64	25	89	89	17
11	Pulau Panggung	Pulau Panggung	839	59	50	109	109	8
12	Air Naningan	Air Naningan	665	57	31	88	88	12
13	Ulu Belu	Ngarip	548	40	21	61	61	13
14		Gunung Sari	389	34	9	43	43	1
15	Talang Padang	Talang Padang	1,268	91	50	141	141	32
16	Sumber Rejo	Margoyoso	511	28	16	44	44	1
17		Sumberejo	277	18	9	27	27	13
18	Gisting	Gisting	1,002	61	36	97	97	18
19	Gunung Alip	Kedaloman	458	26	11	37	37	12
20	Pugung	Rantau Tijang	1,207	66	36	102	102	68
21		Sumanda	405	34	21	55	55	8
22	Bulok	Bulok Sukamara	467	45	25	70	70	10
23	Cukuh Balak	Putih Doh	450	51	24	75	75	1
24	Klumbayan	Klumbayan	245	22	9	31	31	5
25	Klumbayan Barat	Klumbayan Barat	259	34	10	44	44	11
26	Limau	Antar Brak	538	31	19	50	50	7
TOTAL			14,721	1,153	637	1,790	1,790	615
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			12,981					
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR				113.4				
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)						2,671		
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)						67.0		
KASUS TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT (SO)							1790	
PERSENTASE PASIEN TB SO YANG MEMULAI PENGOBATAN (%)							1	
PERKIRAAN JUMLAH KONTAK SERUMAH YANG DIBERIKAN TERAPI PENCEGAHAN TUBERKULOSIS (TPT)								995
CAKUPAN PEMBERIAN TERAPI PENCEGAHAN TB PADA KONTAK SERUMAH								0.6

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Fasankes lainnya : rumah sakit pemerintah, Rumah sakit swasta, BBKPM/BKPM/BP4, klinik, dokter praktek mandiri (DPM), lapas/ rutan

TABEL 60

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT (SO) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DIOBATI DAN DI LAPORKAN*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DIOBATI DAN DI LAPORKAN*)			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Wonosobo	Wonosobo	17	9	26	19	12	31	10	66.7	5	55.6	15	62.5	9	47.4	7	58.3	16	51.6	19	100.0	12	100.0	31	100.0	1	3.2
2		Siring Betik	25	13	38	26	15	41	5	20.0	3	23.1	8	21.1	20	76.9	11	73.3	31	75.6	25	96.2	14	93.3	39	95.1	1	2.4
3	Bandar Negeri Semud	Sanggal	21	10	31	21	11	32	0	0.0	0	0.0	0	0.0	20	95.2	11	100.0	31	98.9	20	95.2	11	100.0	31	98.9	0	0.0
4	Semaka	Sudinoro	22	14	36	24	7	31	18	81.8	7	50.0	25	69.4	6	25.0	0	0.0	6	19.4	24	100.0	7	100.0	31	100.0	0	0.0
5		Sukaraja	12	15	27	13	5	18	4	33.3	5	100.0	9	52.9	8	61.5	0	0.0	8	44.4	12	92.3	5	100.0	17	94.4	0	0.0
6	Kota Agung	Kota Agung	63	43	106	73	42	115	51	81.0	29	67.4	80	75.5	19	26.0	13	31.0	32	27.8	70	95.9	42	100.0	112	97.4	3	2.6
7	Pematang Sawa	Way Nipah	1	2	3	4	3	7	0	#DIV/0!	1	100.0	1	100.0	3	75.0	2	66.7	5	71.4	3	75.0	3	100.0	6	85.7	1	14.3
8		Martanda	3	2	5	5	3	8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	5	100.0	3	100.0	8	100.0	5	100.0	3	100.0	8	100.0	0	0.0
9	Kota Agung Timur	Pasar Simpang	21	5	26	29	19	48	15	71.4	4	80.0	19	73.1	12	41.4	15	78.9	27	56.3	27	93.1	19	100.0	46	95.8	2	4.2
10	Kota Agung Barat	Negara Batin	24	15	39	19	9	28	0	0.0	0	0.0	0	0.0	19	100.0	9	100.0	28	100.0	19	100.0	9	100.0	28	100.0	0	0.0
11	Pulau Panggung	Pulau Panggung	29	15	44	27	19	46	23	92.0	11	73.3	34	85.0	4	14.8	8	42.1	12	26.1	27	100.0	19	100.0	46	100.0	0	0.0
12	Air Naningan	Air Naningan	33	13	46	13	12	25	7	30.4	8	61.5	15	41.7	6	46.2	4	33.3	10	40.0	13	100.0	12	100.0	25	100.0	0	0.0
13	Ulu Belu	Ngarip	11	2	13	12	7	19	7	63.6	3	150.0	10	76.9	5	41.7	2	28.6	7	36.8	12	100.0	5	71.4	17	89.5	1	5.3
14		Gunung Sari	6	2	8	1	4	5	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0	1	100.0	4	100.0	5	100.0	1	100.0	4	100.0	5	100.0	0	0.0
15	Talang Padang	Talang Padang	37	14	51	76	34	110	43	116.2	16	114.3	59	115.7	33	43.4	18	52.9	51	46.4	76	100.0	34	100.0	110	100.0	0	0.0
16	Sumber Rejo	Margoyoso	13	4	17	6	9	15	1	10.0	0	0.0	1	7.1	5	83.3	9	100.0	14	93.3	6	100.0	9	100.0	15	100.0	0	0.0
17		Sumberejo	14	5	19	8	5	13	4	36.4	2	40.0	6	37.5	4	50.0	3	60.0	7	53.8	8	100.0	5	100.0	13	100.0	0	0.0
18	Gisting	Gisting	36	9	45	30	12	42	14	58.3	8	88.9	22	66.7	13	43.3	7	58.3	20	47.6	27	90.0	15	125.0	42	100.0	0	0.0
19	Gunung Alip	Kedaloman	32	8	40	16	9	25	12	57.1	6	100.0	18	66.7	3	18.8	2	22.2	5	20.0	15	93.8	8	88.9	23	92.0	1	4.0
20	Pugung	Rantau Tijang	37	15	52	43	39	82	34	91.9	30	200.0	64	123.1	6	14.0	8	20.5	14	17.1	40	93.0	38	97.4	78	95.1	4	4.9
21		Sumanda	14	8	22	12	9	21	0	0.0	1	12.5	1	5.9	11	91.7	8	88.9	19	90.5	11	91.7	9	100.0	20	95.2	0	0.0
22	Bulok	Bulok Sukamara	10	8	18	25	21	46	13	130.0	12	150.0	25	138.9	11	44.0	9	42.9	20	43.5	24	96.0	21	100.0	45	97.8	1	2.2
23	Cukuh Balak	Putih Doh	21	9	30	22	15	37	14	66.7	8	133.3	22	81.5	5	22.7	4	26.7	9	24.3	19	86.4	12	80.0	31	83.8	1	2.7
24	Klumbayan	Klumbayan	24	9	33	10	8	18	8	36.4	7	77.8	15	48.4	1	10.0	1	12.5	2	11.1	9	90.0	8	100.0	17	94.4	1	5.6
25	Klumbayan Barat	Klumbayan Barat	14	4	18	13	4	17	9	64.3	1	25.0	10	55.6	4	30.8	3	75.0	7	41.2	13	100.0	4	100.0	17	100.0	0	0.0
26	Limau	Antar Brak	17	14	31	9	9	18	1	5.9	2	18.2	3	10.7	8	88.9	7	77.8	15	83.3	9	100.0	9	100.0	18	100.0	0	0.0
TOTAL			557	267	824	556	342	898	293	52.6	169	63.3	462	56.1	241	43.3	168	49.1	409	45.5	534	96.0	337	98.5	871	97.0	17	1.9

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis diobati dan dilaporkan berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap (kohort satu tahun sebelumnya)
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll
Fasankes lainnya : rumah sakit pemerintah, Rumah sakit swasta, BBKPM/BKPM/BP4, klinik, dokter praktek mandiri (DPM), lapas/ rutan

TABEL 61

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA (0 - 59 BULAN)	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA							BATUK BUKAN PNEUMONIA			
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA A STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH						%
								L	P	L	P	L	P	L + P	L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Wonosobo	Wonosobo	1,290	149	149	100.0	38	9	7			9	7	16	42.1	70	63	133
2		Siring Betik	1,578	680	680	100.0	46	2	2			2	2	4	8.7	345	331	676
3	Bandar Negeri Semud	Sanggi	1,138	136	136	100.0	33	1	0			1	0	1	3.0	77	58	135
4	Semaka	Sudimoro	1,366	277	277	100.0	40	1	0			1	0	1	2.5	129	147	276
5		Sukaraja	1,290	777	777	100.0	38	0	0			0	0	0	0.0	422	355	777
6	Kota Agung	Kota Agung	3,263	1,613	1,613	100.0	96	3	6			3	6	9	9.4	845	759	1,604
7	Pematang Sawa	Way Nipah	835	374	374	100.0	25	0	0			0	0	0	0.0	185	189	374
8		Martanda	683	429	429	100.0	20	1	0			1	0	1	5.0	224	204	428
9	Kota Agung Timur	Pasar Simpang	1,502	1,291	1,291	100.0	44	0	0			0	0	0	0.0	640	651	1,291
10	Kota Agung Barat	Negara Batin	1,514	567	567	100.0	44	0	0			0	0	0	0.0	289	278	567
11	Pulau Panggung	Pulau Panggung	2,656	369	369	100.0	78	0	0			0	0	0	0.0	156	213	369
12	Air Naningan	Air Naningan	2,049	420	420	100.0	60	0	0			0	0	0	0.0	217	203	420
13	Ulu Belu	Ngarip	1,753	115	115	100.0	52	1	1			1	1	2	3.8	47	66	113
14		Gunung Sari	1,199	292	292	100.0	35	0	0			0	0	0	0.0	181	111	292
15	Talang Padang	Talang Padang	3,460	893	893	100.0	102	3	3			3	3	6	5.9	483	402	885
16	Sumber Rejo	Margoyoso	1,525	283	283	100.0	45	0	1			0	1	1	2.2	124	158	282
17		Sumberejo	1,138	297	297	100.0	33	0	0			0	0	0	0.0	180	117	297
18	Gisting	Gisting	2,868	1,037	1,037	100.0	84	0	0			0	0	0	0.0	520	517	1,037
19	Gunung Alip	Kedaloman	1,480	331	331	100.0	43	0	0			0	0	0	0.0	151	180	331
20	Pugung	Rantau Tjiang	2,944	745	745	100.0	87	0	0			0	0	0	0.0	404	341	745
21		Sumanda	1,449	308	308	100.0	43	0	1			0	1	1	2.3	144	163	307
22	Bulok	Bulok Sukamara	1,692	624	624	100.0	50	0	0			0	0	0	0.0	306	318	624
23	Cukuh Balak	Putih Doh	1,669	528	528	100.0	49	0	0			0	0	0	0.0	263	265	528
24	Klumbayan	Klumbayan	1,149	141	141	100.0	34	0	0			0	0	0	0.0	76	65	141
25	Klumbayan Barat	Klumbayan Barat	1,138	203	203	100.0	33	0	0			0	0	0	0.0	111	92	203
26	Limau	Antar Brak	1,363	751	751	100.0	40	0	0			0	0	0	0.0	360	391	751
TOTAL			43,991	13,630	13,630	100.0	1,292	21	21	0	0	21	21	42	3.3	6,949	6,637	13,586
Prevalensi pneumonia pada balita (%)																		
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						26												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						100.0%												

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil risekdas

TABEL 62

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS
TAHUN 2025**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.0
2	5 - 14 TAHUN	0	1	1	3.4
3	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0
4	20 - 24 TAHUN	4	0	4	13.8
5	25 - 49 TAHUN	11	6	17	58.6
6	≥ 50 TAHUN	4	3	7	24.1
TOTAL		19	10	29	
PROPORSI JENIS KELAMIN		65.5	34.5		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					13575
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					15150
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					111.6

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasu

TABEL 63

**PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	Wonosobo	Wonosobo	0	0	#DIV/0!
2		Siring Betik			#DIV/0!
3	Bandar Negeri Semuong	Sanggi	3	3	100
4	Semaka	Sudimoro	2	2	100
5		Sukaraja			#DIV/0!
6	Kota Agung	Kota Agung	7	7	100
7	Pematang Sawa	Way Nipah	1	1	100
8		Martanda			#DIV/0!
9	Kota Agung Timur	Pasar Simpang	2	2	100
10	Kota Agung Barat	Negara Batin	1	1	100
11	Pulau Panggung	Pulau Panggung			#DIV/0!
12	Air Naningan	Air Naningan			#DIV/0!
13	Ulu Belu	Ngarip			#DIV/0!
14		Gunung Sari			#DIV/0!
15	Talang Padang	Talang Padang	1	1	100
16	Sumber Rejo	Margoyoso	3	2	67
17		Sumberejo			#DIV/0!
18	Gisting	Gisting	3	2	67
19	Gunung Alip	Kedaloman	1	1	100
20	Pugung	Rantau Tijang	1	1	100
21		Sumanda			#DIV/0!
22	Bulok	Bulok Sukamara			#DIV/0!
23	Cukuh Balak	Putih Doh			#DIV/0!
24	Klumbayan	Klumbayan			#DIV/0!
25	Klumbayan Barat	Klumbayan Barat	4	4	100
26	Limau	Antar Brak			#DIV/0!
TOTAL			29	27	93

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

TABEL 64

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT					
				SEMUA UMUR	BALITA	SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		MENDAPAT ZINC BALITA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Wonosobo	Wonosobo	18,128	152	54	83	54.6	19	35.2	64	77.1	19	100.0	19	100.0
2		Siring Betik	23,628	198	70	315	159.1	89	127.1	226	71.7	89	100.0	89	100.0
3	Bandar Negeri Semuon	Sanggi	16,450	138	49	203	147.1	64	130.6	140	69.0	64	100.0	64	100.0
4	Semaka	Sudimoro	20,060	169	59	108	63.9	14	23.7	94	87.0	14	100.0	14	100.0
5		Sukaraja	18,961	159	56	245	154.1	9	16.1	236	96.3	9	100.0	9	100.0
6	Kota Agung	Kota Agung	47,721	401	141	338	84.3	144	102.1	194	57.4	144	100.0	144	100.0
7	Pematang Sawa	Way Nipah	9,346	79	28	94	119.0	91	325.0	3	3.2	91	100.0	91	100.0
8		Martanda	8,044	68	24	80	117.6	18	75.0	62	77.5	18	100.0	18	100.0
9	Kota Agung Timur	Pasar Simpang	22,291	187	66	107	57.2	32	48.5	75	70.1	32	100.0	32	100.0
10	Kota Agung Barat	Negara Batin	23,215	195	69	410	210.3	166	240.6	244	59.5	166	100.0	166	100.0
11	Pulau Panggung	Pulau Panggung	40,555	341	120	207	60.7	45	37.5	162	78.3	45	100.0	45	100.0
12	Air Naningan	Air Naningan	31,328	263	93	508	193.2	55	59.1	453	89.2	55	100.0	55	100.0
13	Ulu Belu	Ngarip	26,505	223	78	100	44.8	2	2.6	72	72.0	2	100.0	2	100.0
14		Gunung Sari	17,194	144	51	85	59.0	21	41.2	64	75.3	21	100.0	21	100.0
15	Talang Padang	Talang Padang	52,564	442	156	196	44.3	65	41.7	64	32.7	65	100.0	65	100.0
16	Sumber Rejo	Margoyoso	23,492	197	70	150	76.1	33	47.1	50	33.3	33	100.0	33	100.0
17		Sumberejo	13,578	114	40	103	90.4	28	70.0	75	72.8	28	100.0	28	100.0
18	Gisting	Gisting	43,308	364	128	210	57.7	62	48.4	148	70.5	62	100.0	62	100.0
19	Gunung Alip	Kedaloman	21,889	184	65	117	63.6	36	55.4	81	69.2	36	100.0	36	100.0
20	Pugung	Rantau Tijang	43,134	362	128	142	39.2	45	35.2	97	68.3	45	100.0	45	100.0
21		Sumanda	21,717	182	64	102	56.0	18	28.1	84	82.4	18	100.0	18	100.0
22	Bulok	Bulok Sukamara	24,782	208	73	192	92.3	36	49.3	49	25.5	36	100.0	36	100.0
23	Cukuh Balak	Putih Doh	24,153	203	72	43	21.2	22	30.6	21	48.8	22	100.0	22	100.0
24	Klumbayan	Klumbayan	11,362	95	34	100	105.3	9	26.5	91	91.0	9	100.0	9	100.0
25	Klumbayan Barat	Klumbayan Barat	14,395	121	43	28	23.1	6	14.0	22	78.6	6	100.0	6	100.0
26	Limau	Antar Brak	20,852	175	62	190	108.6	74	119.4	54	28.4	74	100.0	74	100.0
TOTAL			638,652	5,364	1,893	4,456	83.1	1,203	63.5	2,925	65.6	1,203	100.0	1,203	100.0
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				8	2.96										

Sumber: (sebutkan)

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
 - Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 65

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Wonosobo	Wonosobo	332	5	265	270	81.3	2
2		Siring Betik	432	6	243	249	57.6	2
3	Bandar Negeri Semuong	Sanggi	301	2	243	245	81.4	1
4		Sudimoro	367	1	165	166	45.2	1
5	Semaka	Sukaraja	347	0	168	168	48.4	0
6		Kota Agung	873	13	786	799	91.5	2
7	Pematang Sawa	Way Nipah	171	1	172	173	101.2	1
8		Martanda	147	0	86	86	58.5	0
9	Kota Agung Timur	Pasar Simpang	408	1	262	263	64.5	0
10	Kota Agung Barat	Negara Batin	425	2	394	396	93.2	1
11	Pulau Panggung	Pulau Panggung	742	4	738	742	100.0	1
12	Air Naningan	Air Naningan	573	3	572	575	100.3	1
13	Ulu Belu	Ngarip	485	0	427	427	88.0	0
14		Gunung Sari	315	1	295	296	94.0	0
15	Talang Padang	Talang Padang	962	6	527	533	55.4	1
16	Sumber Rejo	Margoyoso	430	2	355	357	83.0	1
17		Sumberejo	248	0	187	187	75.4	0
18	Gisting	Gisting	793	6	477	483	60.9	1
19	Gunung Alip	Kedaloman	401	4	77	81	20.2	5
20	Pugung	Rantau Tijang	789	8	447	455	57.7	2
21		Sumanda	397	7	279	286	72.0	2
22	Bulok	Bulok Sukamara	454	6	448	454	100.0	1
23	Cukuh Balak	Putih Doh	442	4	264	268	60.6	1
24	Klumbayan	Klumbayan	208	0	118	118	56.7	0
25	Klumbayan Barat	Klumbayan Barat	263	0	106	106	40.3	0
26	Limau	Antar Brak	382	0	138	138	36.1	0
TOTAL			11,687	82	8,239	8,321	71.2	1

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

TABEL 66

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Wonosobo	Wonosobo	1	1	100	0	0.0	1	100
2	0	Siring Betik	1	1	100	0	0.0	1	100
3	Bandar Negeri Semuone	Sanggi	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	Semaka	Sudimoro	1	1	100	0	0.0	1	100
5	0	Sukaraja	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	Kota Agung	Kota Agung	8	6	75	1	12.5	7	87.5
7	Pematang Sawa	Way Nipah	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	0	Martanda	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	Kota Agung Timur	Pasar Simpang	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	Kota Agung Barat	Negara Batin	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	Pulau Panggung	Pulau Panggung	3	2	67	1	33.3	3	100
12	Air Naningan	Air Naningan	2	2	100	0	0.0	2	100
13	Ulu Belu	Ngarip	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
14	0	Gunung Sari	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
15	Talang Padang	Talang Padang	5	5	100	0	0.0	5	100
16	Sumber Rejo	Margoyoso	2	2	100	0	0.0	2	100
17	0	Sumberejo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
18	Gisting	Gisting	4	4	100	0	0.0	4	100
19	Gunung Alip	Kedaloman	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
20	Pugung	Rantau Tijang	8	8	100	0	0.0	8	100
21	0	Sumanda	1	1	100	0	0.0	1	100
22	Bulok	Bulok Sukamara	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
23	Cukuh Balak	Putih Doh	1	1	100	1	100.0	2	200
24	Klumbayan	Klumbayan	1	1	100	0	0.0	1	100
25	Klumbayan Barat	Klumbayan Barat	1	1	100	0	0.0	1	100
26	Limau	Antar Brak	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
TOTAL			39	36	92	3	7.7	39	100

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

TABEL 67

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Wonosobo	Wonosobo			0	3	0	3	3	0	3
2		Siring Betik			0	1	4	5	1	4	5
3	Bandar Negeri Semuong	Sanggi			0	1	0	1	1	0	1
4	Semaka	Sudimoro			0	2	0	2	2	0	2
5		Sukaraja			0	0	1	1	0	1	1
6	Kota Agung	Kota Agung			0	2	5	7	2	5	7
7	Pematang Sawa	Way Nipah			0	0	0	0	0	0	0
8		Martanda			0	0	0	0	0	0	0
9	Kota Agung Timur	Pasar Simpang			0	0	0	0	0	0	0
10	Kota Agung Barat	Negara Batin			0	0	1	1	0	1	1
11	Pulau Panggung	Pulau Panggung			0	0	0	0	0	0	0
12	Air Naningan	Air Naningan			0	0	0	0	0	0	0
13	Ulu Belu	Ngarip			0	0	1	1	0	1	1
14		Gunung Sari			0	0	0	0	0	0	0
15	Talang Padang	Talang Padang			0	1	3	4	1	3	4
16	Sumber Rejo	Margoyoso			0	0	0	0	0	0	0
17		Sumberejo			0	1	0	1	1	0	1
18	Gisting	Gisting			0	0	1	1	0	1	1
19	Gunung Alip	Kedaloman			0	1	0	1	1	0	1
20	Pugung	Rantau Tijang			0	1	1	2	1	1	2
21		Sumanda			0	0	0	0	0	0	0
22	Bulok	Bulok Sukamara			0	0	0	0	0	0	0
23	Cukuh Balak	Putih Doh			0	0	0	0	0	0	0
24	Klumbayan	Klumbayan			0	0	0	0	0	0	0
25	Klumbayan Barat	Klumbayan Barat			0	0	0	0	0	0	0
26	Limau	Antar Brak			0	1	0	1	1	0	1
TOTAL			0	0	0	14	17	31	14	17	31
PROPORSI JENIS KELAMIN			#DIV/0!	#DIV/0!		45.2	54.8		45.2	54.8	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									4.2	5.5	4.9

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

TABEL 68

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 1, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU										
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 1		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	5	6	7	8	9	10	11	10
1	Wonosobo	Wonosobo	3		0.0		0.0		0.0	1	33.3		0.0
2		Siring Betik	5		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
3	Bandar Negeri Semuong	Sanggi	1		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
4	Semaka	Sudimoro	2		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
5		Sukaraja	1		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
6	Kota Agung	Kota Agung	7		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
7	Pematang Sawa	Way Nipah	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
8		Martanda	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
9	Kota Agung Timur	Pasar Simpang	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
10	Kota Agung Barat	Negara Batin	1		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
11	Pulau Panggung	Pulau Panggung	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
12	Air Naningan	Air Naningan	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
13	Ulu Belu	Ngarip	1		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
14		Gunung Sari	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
15	Talang Padang	Talang Padang	4		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
16	Sumber Rejo	Margoyoso	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
17		Sumberejo	1		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
18	Gisting	Gisting	1		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
19	Gunung Alip	Kedaloman	1		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
20	Pugung	Rantau Tijang	2		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
21		Sumanda	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
22	Bulok	Bulok Sukamara	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
23	Cukuh Balak	Putih Doh	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
24	Klumbayan	Klumbayan	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
25	Klumbayan Barat	Klumbayan Barat	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
26	Limau	Antar Brak	1		0.0		0.0		0.0		0.0		0.0
TOTAL			31	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	3.2	0	#DIV/0!
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK								0.0					

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

TABEL 69

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH			
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Wonosobo	Wonosobo			0	1	2	3	1	2	3	
2		Siring Betik			0		5	5	0	5	5	
3	Bandar Negeri Semuong	Sanggi			0		1	1	0	1	1	
4	Semaka	Sudimoro			0		2	2	0	2	2	
5		Sukaraja			0		1	1	0	1	1	
6	Kota Agung	Kota Agung			0		6	6	0	6	6	
7	Pematang Sawa	Way Nipah			0			0	0	0	0	
8		Martanda			0			0	0	0	0	
9	Kota Agung Timur	Pasar Simpang			0			0	0	0	0	
10	Kota Agung Barat	Negara Batin			0		2	2	0	2	2	
11	Pulau Panggung	Pulau Panggung			0			0	0	0	0	
12	Air Naningan	Air Naningan			0			0	0	0	0	
13	Ulu Belu	Ngarip			0			0	0	0	0	
14		Gunung Sari			0			0	0	0	0	
15	Talang Padang	Talang Padang			0		4	4	0	4	4	
16	Sumber Rejo	Margoyoso			0			0	0	0	0	
17		Sumberejo			0		1	1	0	1	1	
18	Gisting	Gisting			0		1	1	0	1	1	
19	Gunung Alip	Kedaloman			0		1	1	0	1	1	
20	Pugung	Rantau Tijang			0		2	2	0	2	2	
21		Sumanda			0			0	0	0	0	
22	Bulok	Bulok Sukamara			0			0	0	0	0	
23	Cukuh Balak	Putih Doh			0			0	0	0	0	
24	Klumbayan	Klumbayan			0			0	0	0	0	
25	Klumbayan Barat	Klumbayan Barat			0			0	0	0	0	
26	Limau	Antar Brak			0		2	2	0	2	2	
TOTAL			0	0	0	1	30	31	1	30	31	
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK												0.5

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

TABEL 70

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2024	TAHUN 2024	TAHUN 2024	TAHUN 2023	TAHUN 2023	TAHUN 2023
			JML PENDERITA BARU.a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU.b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Wonosobo	Wonosobo	3	1	33.3	1	0	0.0
2		Siring Betik	5	3	60.0	3	0	0.0
3	Bandar Negeri Sem	Sanggi	1	0	0.0	0	0	0.0
4	Semaka	Sudimoro	2	0	0.0	0	2	0.0
5		Sukaraja	1	0	0.0	0		0.0
6	Kota Agung	Kota Agung	6	4	66.7	4		0.0
7	Pematang Sawa	Way Nipah	0	0	0.0	0		0.0
8		Martanda	0	0	0.0	0		0.0
9	Kota Agung Timur	Pasar Simpang	0	2	0.0	2	1	50.0
10	Kota Agung Barat	Negara Batin	2	3	150.0	3		0.0
11	Pulau Panggung	Pulau Panggung	0	0	0.0	0		0.0
12	Air Naningan	Air Naningan	0	0	0.0	0		0.0
13	Ulu Belu	Ngarip	0	2	0.0	2		0.0
14		Gunung Sari	0	0	0.0	0		0.0
15	Talang Padang	Talang Padang	4	5	125.0	5		0.0
16	Sumber Rejo	Margoyoso	0	2	0.0	2	1	50.0
17		Sumberejo	1	0	0.0	0		0.0
18	Gisting	Gisting	1	0	0.0	0	1	0.0
19	Gunung Alip	Kedaloman	1	1	100.0	1	1	100.0
20	Pugung	Rantau Tijang	2	0	0.0	0		0.0
21		Sumanda	0	0	0.0	0	1	0.0
22	Bulok	Bulok Sukamara	0	1	0.0	1		0.0
23	Cukuh Balak	Putih Doh	0	0	0.0	0		0.0
24	Klumbayan	Klumbayan	0	0	0.0	0		0.0
25	Klumbayan Barat	Klumbayan Barat	0	0	0.0	0		0.0
26	Limau	Antar Brak	2	2	100.0	2	3	150.0
TOTAL			31	26	83.9	26	10	38.5

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tahun 2021
- b = Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tahun 2021

TABEL 71

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Wonosobo	Wonosobo	4,537	0
2		Siring Betik	5,914	1
3	Bandar Negeri Semuong	Sanggi	4,117	1
4	Semaka	Sudimoro	5,021	1
5		Sukaraja	4,746	2
6	Kota Agung	Kota Agung	11,944	1
7	Pematang Sawa	Way Nipah	2,339	1
8		Martanda	2,013	0
9	Kota Agung Timur	Pasar Simpang	5,579	0
10	Kota Agung Barat	Negara Batin	5,811	2
11	Pulau Panggung	Pulau Panggung	10,151	0
12	Air Naningan	Air Naningan	7,841	1
13	Ulu Belu	Ngarip	6,634	0
14		Gunung Sari	4,304	0
15	Talang Padang	Talang Padang	13,156	2
16	Sumber Rejo	Margoyoso	5,880	0
17		Sumberejo	3,398	1
18	Gisting	Gisting	10,840	6
19	Gunung Alip	Kedaloman	5,479	3
20	Pugung	Rantau Tijang	10,796	1
21		Sumanda	5,436	2
22	Bulok	Bulok Sukamara	6,203	1
23	Cukuh Balak	Putih Doh	6,045	1
24	Klumbayan	Klumbayan	2,844	0
25	Klumbayan Barat	Klumbayan Barat	3,603	0
26	Limau	Antar Brak	5,219	4
TOTAL			159,850	31
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				19.4

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 72

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				TETANUS NEONATORUM				PERTUSIS			HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			MENINGGAL										
			L	P	L+P		MENINGGAL	L	P		L+P	MENINGGAL	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Wonosobo	Wonosobo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	0	1	1	
2		Siring Betik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	6	0	3	3	
3	Bandar Negeri Semud	Sanggi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	1	1	
4	Semaka	Sudimoro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	
5		Sukaraja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	
6	Kota Agung	Kota Agung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13	13	2	2	4	
7	Pematang Sawa	Way Nipah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
8		Martanda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	
9	Kota Agung Timur	Pasar Simpang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
10	Kota Agung Barat	Negara Batin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	1	1	
11	Pulau Panggung	Pulau Panggung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	0	0	
12	Air Naningan	Air Naningan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	5	4	9	
13	Ulu Belu	Ngarip	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
14		Gunung Sari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	
15	Talang Padang	Talang Padang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	6	0	0	0	
16	Sumber Rejo	Margoyoso	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	1	0	1	
17		Sumberejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	
18	Gisting	Gisting	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	6	1	2	3	
19	Gunung Alip	Kedaloman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	1	1	2	
20	Pugung	Rantau Tijang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	8	0	1	1	
21		Sumanda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	7	0	1	1	
22	Bulok	Bulok Sukamara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	6	0	2	2	
23	Cukuh Balak	Putih Doh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	2	1	3	
24	Klumbayan	Klumbayan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	4	
25	Klumbayan Barat	Klumbayan Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	
26	Limau	Antar Brak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	
TOTAL			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	82	82	20	26	46	
CASE FATALITY RATE (%)			#DIV/0!							#DIV/0!										
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK (PER 100.000 PENDUDUK)																	3.1	4.1	7.2	

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

TABEL 73

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Wonosobo	Wonosobo	0	0	#DIV/0!
2		Siring Betik	0	0	#DIV/0!
3	Bandar Negeri Semuong	Sanggi	1	1	100.0
4	Semaka	Sudimoro	0	0	#DIV/0!
5		Sukaraja	0	0	#DIV/0!
6	Kota Agung	Kota Agung	0	0	#DIV/0!
7	Pematang Sawa	Way Nipah	0	0	#DIV/0!
8		Martanda	0	0	#DIV/0!
9	Kota Agung Timur	Pasar Simpang	0	0	#DIV/0!
10	Kota Agung Barat	Negara Batin	0	0	#DIV/0!
11	Pulau Panggung	Pulau Panggung	0	0	#DIV/0!
12	Air Naningan	Air Naningan	0	0	#DIV/0!
13	Ulu Belu	Ngarip	0	0	#DIV/0!
14		Gunung Sari	0	0	#DIV/0!
15	Talang Padang	Talang Padang	0	0	#DIV/0!
16	Sumber Rejo	Margoyoso	0	0	#DIV/0!
17		Sumberejo	0	0	#DIV/0!
18	Gisting	Gisting	0	0	#DIV/0!
19	Gunung Alip	Kedaloman	0	0	#DIV/0!
20	Pugung	Rantau Tijang	1	1	100.0
21		Sumanda	0	0	#DIV/0!
22	Bulok	Bulok Sukamara	0	0	#DIV/0!
23	Cukuh Balak	Putih Doh	0	0	#DIV/0!
24	Klumbayan	Klumbayan	0	0	#DIV/0!
25	Klumbayan Barat	Klumbayan Barat	0	0	#DIV/0!
26	Limau	Antar Brak	0	0	#DIV/0!
TOTAL			2	2	100.0

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

TABEL 74

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS
TAHUN 2025

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA													JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU- LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7	8-28	1-11	1-4	5-9	10-14	15-19	20-44	45-54	55-59	60-69	70+	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
										HARI	HARI	BLN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN													THN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
1	Keracunan Pangan	1	1	4/5/2025	5/5/2025	5/5/2025	3	3	6	0	0	0	0	4	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	8,567	7,883	16,450	0.04	0.04	0.04	0.0	0.0	0.0	
2	Keracunan MBG	1	1	8/6/2025	8/6/2025	8/6/2025	7	11	18	0	0	0	0	11	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	22,187	20,947	43,134	0.03	0.05	0.04	0.0	0.0	0.0	
3									0															0		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
4									0															0		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
5									0															0		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
6									0															0		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
7									0															0		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
8									0															0		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
9									0															0		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
10									0															0		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
11									0															0		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
12									0															0		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
13									0															0		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
14									0															0		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
15									0															0		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

TABEL 75

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Wonosobo	Wonosobo	1	3	4	0	0	0	0.0	0.0	0.0
2		Siring Betik	3	6	9	0	0	0	0.0	0.0	0.0
3	Bandar Negeri Semuong	Sanggi	3	3	6	0	0	0	0.0	0.0	0.0
4	Semaka	Sudimoro	4	3	7	0	0	0	0.0	0.0	0.0
5		Sukaraja	4	3	7	0	0	0	0.0	0.0	0.0
6	Kota Agung	Kota Agung	1	3	4	0	0	0	0.0	0.0	0.0
7	Pematang Sawa	Way Nipah	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
8		Martanda	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
9	Kota Agung Timur	Pasar Simpang	5	1	6	0	0	0	0.0	0.0	0.0
10	Kota Agung Barat	Negara Batin	5	4	9	0	0	0	0.0	0.0	0.0
11	Pulau Panggung	Pulau Panggung	6	7	13	0	0	0	0.0	0.0	0.0
12	Air Naningan	Air Naningan	6	7	13	0	0	0	0.0	0.0	0.0
13	Ulu Belu	Ngarip	1	1	2	0	0	0	0.0	0.0	0.0
14		Gunung Sari	5	0	5	0	0	0	0.0	0.0	0.0
15	Talang Padang	Talang Padang	3	2	5	0	0	0	0.0	0.0	0.0
16	Sumber Rejo	Margoyoso	2	7	9	0	0	0	0.0	0.0	0.0
17		Sumberejo	1	2	3	0	0	0	0.0	0.0	0.0
18	Gisting	Gisting	10	7	17	0	0	0	0.0	0.0	0.0
19	Gunung Alip	Kedaloman	5	8	13	0	0	0	0.0	0.0	0.0
20	Pugung	Rantau Tijang	4	2	6	0	0	0	0.0	0.0	0.0
21		Sumanda	0	1	1	0	0	0	0.0	0.0	0.0
22	Bulok	Bulok Sukamara	14	6	20	0	0	0	0.0	0.0	0.0
23	Cukuh Balak	Putih Doh	1	0	1	0	0	0	0.0	0.0	0.0
24	Klumbayan	Klumbayan	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
25	Klumbayan Barat	Klumbayan Barat	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
26	Limau	Antar Brak	1	3	4	0	0	0	0.0	0.0	0.0
TOTAL			85	79	164	0	0	0	0.0	0.0	0.0
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			25.7								

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 76

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK	MALARIA												
				SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL		
					MIKROS KOPIK	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Wonosobo	Wonosobo	18128	39	10	29	39	100.0	0	0	0	1	#DIV/0!			0
2		Siring Betik	23628	75	2	73	75	100.0	0	0	0		#DIV/0!			0
3	Bandar Negeri Semu	Sanggi	16450	39	0	39	39	100.0	0	0	0		#DIV/0!			0
4	Semaka	Sudimoro	20060	82	0	82	82	100.0	0	0	0		#DIV/0!			0
5		Sukaraja	18961	65	0	65	65	100.0	0	0	0		#DIV/0!			0
6	Kota Agung	Kota Agung	47721	135	0	135	135	100.0	0	0	0		#DIV/0!			0
7	Pematang Sawa	Way Nipah	9346	44	22	22	44	100.0	0	0	0		#DIV/0!			0
8		Martanda	8044	47	4	43	47	100.0	0	0	0		#DIV/0!			0
9	Kota Agung Timur	Pasar Simpang	22291	170	66	104	170	100.0	0	0	0		#DIV/0!			0
10	Kota Agung Barat	Negara Batin	23215	60	5	55	60	100.0	0	0	0		#DIV/0!			0
11	Pulau Panggung	Pulau Panggung	40555	76	29	47	76	100.0	0	0	0		#DIV/0!			0
12	Air Naningan	Air Naningan	31328	55	1	54	55	100.0	1	0	1		100.0			0
13	Ulu Belu	Ngarip	26505	66	8	58	66	100.0	0	0	0		#DIV/0!			0
14		Gunung Sari	17194	28	0	28	28	100.0	0	0	0		#DIV/0!			0
15	Talang Padang	Talang Padang	52564	149	0	149	149	100.0	0	0	0		#DIV/0!			0
16	Sumber Rejo	Margoyoso	23492	29	0	29	29	100.0	0	0	0		#DIV/0!			0
17		Sumberejo	13578	6	2	4	6	100.0	0	0	0		#DIV/0!			0
18	Gisting	Gisting	43308	193	0	193	193	100.0	0	0	0		#DIV/0!			0
19	Gunung Alip	Kedaloman	21889	10	0	10	10	100.0	0	0	0		#DIV/0!			0
20	Pugung	Rantau Tijang	43134	93	0	93	93	100.0	0	0	0		#DIV/0!			0
21		Sumanda	21717	69	0	69	69	100.0	0	0	0		#DIV/0!			0
22	Bulok	Bulok Sukamara	24782	66	0	66	66	100.0	0	0	0		#DIV/0!			0
23	Cukuh Balak	Putih Doh	24153	29	0	29	29	100.0	0	0	0		#DIV/0!			0
24	Klumbayan	Klumbayan	11362	27	2	27	30	100.0	0	0	0		#DIV/0!			0
25	Klumbayan Barat	Klumbayan Barat	14395	34	0	34	34	100.0	0	0	0		#DIV/0!			0
26	Limau	Antar Brak	20852	37	0	38	38	100.0	0	0	0		#DIV/0!			0
TOTAL			638652	1,723	151	1,575	1,727	100.2	1	0	1	1	100.0	0	0	0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK											0.0					

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 77

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Wonosobo	Wonosobo	0	0	0	0	0	0			0			0	0	0	0
2		Siring Betik	0	0	0	0	0	0			0			0	0	0	0
3	Bandar Negeri Semuong	Sanggi	0	0	0	0	0	0			0			0	0	0	0
4	Semaka	Sudimoro	0	0	0	0	0	0			0			0	0	0	0
5		Sukaraja	0	0	0	0	0	0			0			0	0	0	0
6	Kota Agung	Kota Agung	0	1	1	0	0	0			0			0	0	1	1
7	Pematang Sawa	Way Nipah	0	0	0	0	0	0			0			0	0	0	0
8		Martanda	0	0	0	0	0	0			0			0	0	0	0
9	Kota Agung Timur	Pasar Simpang	0	0	0	0	0	0			0			0	0	0	0
10	Kota Agung Barat	Negara Batin	0	0	0	0	0	0			0			0	0	0	0
11	Pulau Panggung	Pulau Panggung	1	0	1	0	0	0			0			0	1	0	1
12	Air Naningan	Air Naningan	0	0	0	0	0	0			0			0	0	0	0
13	Ulu Belu	Ngarip	0	0	0	0	0	0			0			0	0	0	0
14		Gunung Sari	0	0	0	0	0	0			0			0	0	0	0
15	Talang Padang	Talang Padang	0	0	0	0	0	0			0			0	0	0	0
16	Sumber Rejo	Margoyoso	0	0	0	0	0	0			0			0	0	0	0
17		Sumberejo	0	0	0	0	0	0			0			0	0	0	0
18	Gisting	Gisting	0	0	0	0	0	0			0			0	0	0	0
19	Gunung Alip	Kedaloman	0	0	0	0	0	0			0			0	0	0	0
20	Pugung	Rantau Tijang	0	0	0	0	0	0			0			0	0	0	0
21		Sumanda	0	0	0	0	0	0			0			0	0	0	0
22	Bulok	Bulok Sukamara	0	0	0	0	0	0			0			0	0	0	0
23	Cukuh Balak	Putih Doh	0	0	0	0	0	0			0			0	0	0	0
24	Klumbayan	Klumbayan	0	0	0	0	0	0			0			0	0	0	0
25	Klumbayan Barat	Klumbayan Barat	0	0	0	0	0	0			0			0	0	0	0
26	Limau	Antar Brak	0	0	0	0	0	0			0			0	0	0	0
TOTAL			1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Wonosobo	Wonosobo	1.856	1.734	3.590	1.805	97.25	1.691	97,5	3.496	97,4
2		Siring Betik	2.419	2.261	4.680	2.184	90.29	2.088	92,3	4.272	91,3
3	Bandar Negeri Semuong	Sanggi	1.684	1.574	3.258	1.655	98.28	1.731	110,0	3.386	103,9
4	Semaka	Sudimoro	2.054	1.919	3.973	2.056	100.10	1.917	99,9	3.973	100,0
5		Sukaraja	1.941	1.814	3.755	1.960	100.98	2.104	116,0	4.064	108,2
6	Kota Agung	Kota Agung	4.886	4.566	9.452	4.829	98.83	3.999	87,6	8.828	93,4
7	Pematang Sawa	Way Nipah	957	894	1.851.000	936	97.81	790	88,4	1.726	93,2
8		Martanda	823	770	1.593.000	819	99.51	643	83,5	1.462	91,8
9	Kota Agung Timur	Pasar Simpang	2.282	2.133	4.415	2.655	116.35	2.105	98,7	4.760	107,8
10	Kota Agung Barat	Negara Batin	2.377	2.221	4.598	2.378	100.04	2.220	100,0	4.598	100,0
11	Pulau Panggung	Pulau Panggung	4.152	3.880	8.032	3.967	95.54	3.294	84,9	7.261	90,4
12	Air Naningan	Air Naningan	3.207	2.997	6.204	3.121	97.32	2.758	92,0	5.879	94,8
13	Ulu Belu	Ngarip	2.714	2.536	5.250	2.842	104.72	1.888	74,4	4.730	90,1
14		Gunung Sari	1.760	1.645	3.405	1.657	94.15	1.809	110.000	3.466	101,8
15	Talang Padang	Talang Padang	5.381	5.029	10.410	5.359	99.59	5.029	100,0	10.388	99,8
16	Sumber Rejo	Margoyoso	2.405	2.248	4.653	2.204	91.64	2.040	90,7	4.244	91,2
17		Sumberejo	1.390	1.299	2.689	1.167	83.96	1.257	96,8	2.424	90,1
18	Gisting	Gisting	4.434	4.143	8.577	3.845	86.72	3.993	96,4	7.838	91,4
19	Gunung Alip	Kedaloman	2.241	2.094	4.335	2.034	90.76	2.003	95,7	4.037	93,1
20	Pugung	Rantau Tijang	4.416	4.127	8.543	3.954	89.54	3.975	96,3	7.929	92,8
21		Sumanda	2.223	2.078	4.301	2.145	96.49	1.756	84,5	3.901	90,7
22	Bulok	Bulok Sukamara	2.537	2.371	4.908	2.422	95.47	2.384	100,5	4.806	97,9
23	Cukuh Balak	Putih Doh	2.473	2.311	4.784	2.100	84.92	2.250	97,4	4.350	90,9
24	Klumbayan	Klumbayan	1.163	1.087	2.250	1.091	93.81	1.000	92,0	2.091	92,9
25	Klumbayan Barat	Klumbayan Barat	1.474	1.377	2.851	1.458	98.91	1.110	80,6	2.568	90,1
26	Limau	Antar Brak	2.135	1.995	4.130	1.982	92.83	1.797	90,1	3.779	91,5
TOTAL			65.384	61.103	126.487	62.625	95.78	57.631	94,3	120.256	95,1

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus
Estimasi penderita hipertensi kabupaten/kota berdasarkan prevalensi data riset / survei terbaru

TABEL 79

**PERSENTASE DIABETES MELITUS DALAM PENGENDALIAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN PASIEN (DILAKUKAN PEMERIKSAAN GULA DARAH)	TERDIAGNOSIS DM		PENYANDANG DM TERKENDALI	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Wonosobo	Wonosobo	112	125	112	0	0.0
2		Siring Betik	145	157	108	0	0.0
3	Bandar Negeri Semuong	Sanggi	101	101	100	0	0.0
4	Semaka	Sudimoro	124	224	181	2	0.9
5		Sukaraja	116	150	129	0	0.0
6	Kota Agung	Kota Agung	294	297	101	0	0.0
7	Pematang Sawa	Way Nipah	58	58	100	0	0.0
8		Martanda	50	12	24	0	0.0
9	Kota Agung Timur	Pasar Simpang	137	173	126	0	0.0
10	Kota Agung Barat	Negara Batin	143	168	117	0	0.0
11	Pulau Panggung	Pulau Panggung	250	140	56	0	0.0
12	Air Naningan	Air Naningan	193	193	100	0	0.0
13	Ulu Belu	Ngarip	163	198	121	0	0.0
14		Gunung Sari	106	138	130	0	0.0
15	Talang Padang	Talang Padang	323	359	111	0	0.0
16	Sumber Rejo	Margoyoso	145	180	124	0	0.0
17		Sumberejo	83	93	112	0	0.0
18	Gisting	Gisting	267	271	101	0	0.0
19	Gunung Alip	Kedaloman	135	138	102	0	0.0
20	Pugung	Rantau Tijang	265	308	116	9	2.9
21		Sumanda	134	148	110	0	0.0
22	Bulok	Bulok Sukamara	153	150	98	0	0.0
23	Cukuh Balak	Putih Doh	149	171	115	0	0.0
24	Klumbayan	Klumbayan	70	70	100	0	0.0
25	Klumbayan Barat	Klumbayan Barat	89	75	84	0	0.0
26	Limau	Antar Brak	128	131	102	2	1.5
TOTAL			3,933	4,228	107.5	13	0.3

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus
Jumlah penderita DM kabupaten/kota diperoleh berdasarkan prevalensi data riset / survei terbaru

TABEL 80

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Wonosobo	Wonosobo	√	2.778	15	0.54	16	0.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
2		Siring Betik	√	3.625	736	20.30	1.115	30.8	1	0.1	0	0.0	0	0.0	1	100.0	2	0.2	0	0.0	2	100.0
3	Bandar Negeri Semuong	Sanggi	√	2.531	1	0.04	1	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
4	Semaka	Sudimoro	√	3.073	420	13.67	583	19.0	5	1.2	0	0.0	0	0.0	5	100.0	2	0.3	1	0.2	3	100.0
5		Sukaraja	√	2.917	142	4.87	3.476	119.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	0.1	1	0.0	3	100.0
6	Kota Agung	Kota Agung	√	7.345	228	3.10	246	3.3	1	0.4	0	0.0	0	0.0	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
7	Pematang Sawa	Way Nipah	√	1.436	1	0.07	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
8		Martanda	√	1.239	70	5.65	90	7.3	1	1.4	0	0.0	0	0.0	1	100.0	#DIV/0!	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
9	Kota Agung Timur	Pasar Simpang	√	3.450	38	1.10	44	1.3	1	2.6	0	0.0	0	0.0	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
10	Kota Agung Barat	Negara Batin	√	3.567	83	2.33	1.336	37.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
11	Pulau Panggung	Pulau Panggung	√	6.246	734	11.75	1.931	30.9	1	0.1	0	0.0	0	0.0	1	100.0	1	0.1	0	0.0	1	100.0
12	Air Naningan	Air Naningan	√	4.829	0	0.00	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.1	0	0.0	0	#DIV/0!
13	Ulu Belu	Ngarip	√	4.106	296	7.26	3.058	74.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	#DIV/0!	0.0	#DIV/0!	0.0	0	#DIV/0!
14		Gunung Sari	√	2.656	462	17.39	1.419	53.4	1	0.2	0	0.0	0	0.0	1	100.0	1	0.1	0	0.0	1	100.0
15	Talang Padang	Talang Padang	√	8.096	1	0.01	2.959	36.5	18	18.0	0	0.0	0	0.0	18	100.0	0	0.0	14	0.5	14	100.0
16	Sumber Rejo	Margoyoso	√	3.628	30	0.83	364	10.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
17		Sumberejo	√	2.096	71	3.39	73	3.5	1	1.4	0	0.0	0	0.0	1	100.0	0	0.0	1	1.4	1	100.0
18	Gisting	Gisting	√	6.678	177	2.65	178	2.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
19	Gunung Alip	Kedakoman	√	3.360	400	11.90	804	23.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0.1	1	100.0
20	Pugung	Rantau Tjiang	√	6.626	204	3.08	296	4.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0.3	1	100.0
21		Sumanda	√	3.360	0	0.00	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
22	Bulok	Bulok Sukamara	√	3.810	0	0.00	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!
23	Cukuh Balak	Putih Doh	√	3.720	279	7.50	1.203	32.3	1	0.4	0	0.0	0	0.0	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
24	Klumbayan	Klumbayan	√	1.738	0	0.00	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
25	Klumbayan Barat	Klumbayan Barat	√	2.220	2	0.09	3	0.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
26	Limau	Antar Brak	√	3.217	725	22.54	749	23.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
TOTAL			0	98.347	5.117	5.20	19.944	0.2	31	0.6	0	0.0	0	0.0	31	100.0	10	0.1	19	0.1	29	100.0

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

TABEL 81

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT											MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL						
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	Wonosobo	Wonosobo	31	0	29	2	0	0	0	0	29	2	31	100.0		
2		Siring Betik	40	0	37	3	0	0	0	0	37	3	40	100.0		
3	Bandar Negeri Semuong	Sanggi	28	0	33	0	0	1	0	0	34	0	34	121.4		
4	Semaka	Sudimoro	34	0	33	1	0	0	0	0	33	1	34	100.0		
5		Sukaraja	32	0	17	4	0	8	3	0	25	7	32	100.0		
6	Kota Agung	Kota Agung	81	0	77	4	0	0	0	0	77	4	81	100.0		
7	Pematang Sawa	Way Nipah	16	0	13	0	0	0	0	0	13	0	13	81.3		
8		Martanda	14	0	1	3	0	0	0	0	1	3	4	28.6		
9	Kota Agung Timur	Pasar Simpang	41	0	22	7	0	10	2	0	32	9	41	100.0		
10	Kota Agung Barat	Negara Batin	39	0	39	4	0	0	0	0	39	4	43	110.3		
11	Pulau Panggung	Pulau Panggung	69	0	65	4	0	0	0	0	65	4	69	100.0		
12	Air Naningan	Air Naningan	53	0	44	4	0	5	0	0	49	4	53	100.0		
13	Ulu Belu	Ngarip	45	0	43	2	0	0	0	0	43	2	45	100.0		
14		Gunung Sari	29	0	27	2	0	0	0	0	27	2	29	100.0		
15	Talang Padang	Talang Padang	89	0	62	2	0	0	0	0	62	2	64	71.9		
16	Sumber Rejo	Margoyoso	40	0	28	12	0	0	0	0	28	12	40	100.0		
17		Sumberejo	23	0	21	2	0	0	0	0	21	2	23	100.0		
18	Gisting	Gisting	74	0	42	32	0	0	0	0	42	32	74	100.0		
19	Gunung Alip	Kedaloman	37	0	34	3	0	0	0	0	34	3	37	100.0		
20	Pugung	Rantau Tijang	73	0	7	95	0	0	0	0	7	95	102	139.7		
21		Sumanda	37	0	28	12	0	0	0	0	28	12	40	108.1		
22	Bulok	Bulok Sukamara	42	0	42	0	0	0	0	0	42	0	42	100.0		
23	Cukuh Balak	Putih Doh	41	0	29	0	0	0	0	0	29	0	29	70.7		
24	Klumbayan	Klumbayan	19	0	18	0	0	0	0	0	18	0	18	94.7		
25	Klumbayan Barat	Klumbayan Barat	24	0	24	0	0	0	0	0	24	0	24	100.0		
26	Limau	Antar Brak	32	0	32	3	0	0	0	0	32	3	35	109.4		
TOTAL			1083	0	847	201	0	24	5	0	871	206	1077	99.4		

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pei

Sasaran ODGJ berat kabupaten/kota diperoleh berdasarkan prev:

TABEL 82

**SARANA AIR MINUM DENGAN KUALITAS AIR MINUM MEMENUHI SYARAT
KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM	JUMLAH PERUSAHAAN PENYEDIA AIR MINUM SWASTA	JUMLAH SARANA AIR MINUM KOMUNAL	TOTAL SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI DAN DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA (MINIMAL E. COLI)		
							MEMENUHI SYARAT (MS)	TIDAK MEMENUHI SYARAT (TMS)	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Wonosobo	Wonosobo	0	0	1	1	1	0	100.00%
2		Siring Betik	0	0	3	3	1	2	33.33%
3	Bandar Negeri Semuong	Sanggi	0	0	4	4	0	4	0.00%
4	Semaka	Sudimoro	0	0	7	7	5	2	71.43%
5		Sukaraja	0	0	3	3	3	0	100.00%
6	Kota Agung	Kota Agung	3	0	4	7	2	5	28.57%
7	Pematang Sawa	Way Nipah	0	0	2	2	2	0	100.00%
8		Martanda	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
9	Kota Agung Timur	Pasar Simpang	1	0	1	2	1	1	50.00%
10	Kota Agung Barat	Negara Batin	1	0	3	4	1	3	25.00%
11	Pulau Panggung	Pulau Panggung	1	0	10	11	5	6	45.45%
12	Air Naningan	Air Naningan	1	0	5	6	2	4	33.33%
13	Ulu Belu	Ngarip	0	0	3	3	3	0	100.00%
14		Gunung Sari	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
15	Talang Padang	Talang Padang	1	0	1	2	0	2	0.00%
16	Sumber Rejo	Margoyoso	0	0	9	9	0	9	0.00%
17		Sumberejo	0	0	6	6	6	0	100.00%
18	Gisting	Gisting	0	0	12	12	0	12	0.00%
19	Gunung Alip	Kedaloman	0	0	7	7	0	7	0.00%
20	Pugung	Rantau Tijang	0	0	1	1	0	1	0.00%
21		Sumanda	0	0	8	8	5	3	62.50%
22	Bulok	Bulok Sukamara	0	0	4	4	3	1	75.00%
23	Cukuh Balak	Putih Doh	0	0	5	5	0	5	0.00%
24	Klumbayan	Klumbayan	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
25	Klumbayan Barat	Klumbayan Barat	0	0	6	6	1	5	16.67%
26	Limau	Antar Brak	0	0	5	5	2	3	40.00%
TOTAL			8	0	110	118	43	75	36.44

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

TABEL 83

**KUALITAS AIR MINUM RUMAH TANGGA DALAM SURVEILANS KUALITAS AIR MINUM RUMAH TANGGA (SKAMRT) MEMENUHI SYARAT
KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SAMPEL RUMAH TANGGA DALAM SKAMRT	JUMLAH RUMAH TANGGA DENGAN KUALITAS AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	% RUMAH TANGGA DENGAN AIR MINUM MEMENUHI SYARAT
1	2	3	4	5	6
1	Wonosobo	Wonosobo	30	0	0.00%
2		Siring Betik	30	9	30.00%
3	Bandar Negeri Semuong	Sanggi	30	4	13.33%
4	Semaka	Sudimoro	30	19	63.33%
5		Sukaraja	30	12	40.00%
6	Kota Agung	Kota Agung	30	10	33.33%
7	Pematang Sawa	Way Nipah	30	0	0.00%
8		Martanda	30	0	0.00%
9	Kota Agung Timur	Pasar Simpang	30	0	0.00%
10	Kota Agung Barat	Negara Batin	30	0	0.00%
11	Pulau Panggung	Pulau Panggung	30	6	20.00%
12	Air Naningan	Air Naningan	30	0	0.00%
13	Ulu Belu	Ngarip	30	2	6.67%
14		Gunung Sari	30	0	0.00%
15	Talang Padang	Talang Padang	30	1	3.33%
16	Sumber Rejo	Margoyoso	30	7	23.33%
17		Sumberejo	30	4	13.33%
18	Gisting	Gisting	30	7	23.33%
19	Gunung Alip	Kedaloman	30	0	0.00%
20	Pugung	Rantau Tijang	30	0	0.00%
21		Sumanda	30	8	26.67%
22	Bulok	Bulok Sukamara	30	0	0.00%
23	Cukuh Balak	Putih Doh	30	0	0.00%
24	Klumbayan	Klumbayan	30	0	0.00%
25	Klumbayan Barat	Klumbayan Barat	30	0	0.00%
26	Limau	Antar Brak	30	1	3.33%
TOTAL			780	90	11.54%

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

TABEL 84

JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA														KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI	
					AKSES SANITASI AMAN	%	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	%	AKSES LAYAK BERSAMA	%	AKSES BELUM LAYAK	%	BABS TERTUTUP	%	BABS TERBUKA	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
1	Wonosobo	Wonosobo	12	5455	0	0	4851	88.9	604	11.07	0	0	0	0	0	0	5455	100		
2		Siring Betik	16	6226	0	0	5721	91.9	505	8.11	0	0	0	0	0	0	6226	100		
3	Bandar Negeri Semuon	Sanggal	11	3173	0	0	2756	86.9	417	13.14	0	0	0	0	0	0	3173	100		
4	Semaka	Sudimoro	10	5552	0	0	5552	100.0	0	0.00	0	0	0	0	0	0	5552	100		
5		Sukaraja	12	5889	0	0	5569	94.6	320	5.43	0	0	0	0	0	0	5889	100		
6	Kota Agung	Kota Agung	16	9775	0	0	8576	87.7	1199	12.27	0	0	0	0	0	0	9775	100		
7	Pematang Sawa	Way Nipah	7	1980	0	0	1900	96.0	80	4.04	0	0	0	0	0	0	1980	100		
8		Martanda	7	2303	0	0	2058	89.4	245	10.64	0	0	0	0	0	0	2303	100		
9	Kota Agung Timur	Pasar Simpang	12	4929	0	0	4303	87.3	626	12.70	0	0	0	0	0	0	4929	100		
10	Kota Agung Barat	Negara Batin	16	5926	0	0	5609	94.7	317	5.35	0	0	0	0	0	0	5926	100		
11	Pulau Panggung	Pulau Panggung	21	11093	0	0	11093	100.0	0	0.00	0	0	0	0	0	0	11093	100		
12	Air Naningan	Air Naningan	10	8209	0	0	8107	98.8	102	1.24	0	0	0	0	0	0	8209	100		
13	Ulu Belu	Ngarip	9	7390	0	0	6986	94.5	404	5.47	0	0	0	0	0	0	7390	100		
14		Gunung Sari	7	3137	0	0	2762	88.0	375	11.95	0	0	0	0	0	0	3137	100		
15	Talang Padang	Talang Padang	20	52564	0	0	52000	98.9	564	1.07	0	0	0	0	0	0	52564	100		
16	Sumber Rejo	Margoyoso	7	5880	0	0	5687	96.7	193	3.28	0	0	0	0	0	0	5880	100		
17		Sumberejo	6	4089	0	0	3981	97.4	108	2.64	0	0	0	0	0	0	4089	100		
18	Gisting	Gisting	9	11125	0	0	10968	98.6	157	1.41	0	0	0	0	0	0	11125	100		
19	Gunung Alip	Kedaloman	12	4568	0	0	4178	91.5	390	8.54	0	0	0	0	0	0	4568	100		
20	Pugung	Rantau Tjiang	18	11358	0	0	10506	92.5	852	7.50	0	0	0	0	0	0	11358	100		
21		Sumanda	9	5297	0	0	5200	98.2	97	1.83	0	0	0	0	0	0	5297	100		
22	Bulok	Bulok Sukamara	10	6656	0	0	6150	92.4	506	7.60	0	0	0	0	0	0	6656	100		
23	Cukuh Balak	Putih Doh	20	6592	0	0	5372	81.5	1220	18.51	0	0	0	0	0	0	6592	100		
24	Klumbayan	Klumbayan	8	3602	0	0	2532	70.3	1070	29.71	0	0	0	0	0	0	3602	100		
25	Klumbayan Barat	Klumbayan Barat	6	3764	0	0	3764	100.0	0	0.00	0	0	0	0	0	0	3764	100		
26	Limau	Antar Brak	11	5168	0	0	4138	80.1	1030	19.93	0	0	0	0	0	0	5168	100		
TOTAL			302	201700	0	0	190319	94.4	11381	5.64	0	0	0	0	0	0	201700	100		

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus
Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 85

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)										
					KK STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN AIR LIMBAH DOMESTIK RUMAH TANGGA (PALDRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Wonosobo	Wonosobo	12	5455	5455	100	2364	43.34	1592	29.18	1819	33.35	1609	29.50	0
2		Siring Betik	16	6226	6226	100	2895	46.50	3368	54.10	1905	30.60	2041	32.78	0
3	Bandar Negeri Semuong	Sanggi	11	3173	3173	100	965	30.41	1086	34.23	0	0.00	0	0.00	0
4	Semaka	Sudimoro	10	5552	5552	100	3638	65.53	3638	65.53	259	4.66	348	6.27	0
5		Sukaraja	12	5889	5889	100	2086	35.42	3105	52.73	1251	21.24	891	15.13	0
6	Kota Agung	Kota Agung	16	9775	9775	100	5101	52.18	2785	28.49	2167	22.17	2782	28.46	0
7	Pematang Sawa	Way Nipah	7	1980	1980	100	1254	63.33	1389	70.15	1277	64.49	1124	56.77	0
8		Martanda	7	2303	2303	100	1629	70.73	1684	73.12	117	5.08	0	0.00	0
9	Kota Agung Timur	Pasar Simpang	12	4929	4929	100	3035	61.57	1711	34.71	2472	50.15	1878	38.10	0
10	Kota Agung Barat	Negara Batin	16	5926	5926	100	3935	66.40	2993	50.51	2818	47.55	2484	41.92	0
11	Pulau Panggung	Pulau Panggung	21	11093	11093	100	5666	51.08	5883	53.03	3095	27.90	2767	24.94	0
12	Air Naningan	Air Naningan	10	8209	8209	100	4298	52.36	4989	60.77	3340	40.69	3649	44.45	0
13	Ulu Belu	Ngarip	9	7390	7390	100	4011	54.28	5377	72.76	2001	27.08	1427	19.31	0
14		Gunung Sari	7	3137	3137	100	1029	32.80	1078	34.36	769	24.51	569	18.14	0
15	Talang Padang	Talang Padang	20	52564	52564	100	30677	58.36	23417	44.55	21070	40.08	21035	40.02	0
16	Sumber Rejo	Margoyoso	7	5880	5880	100	4090	69.56	5699	96.92	50	0.85	2699	45.90	0
17		Sumberejo	6	4089	4089	100	3890	95.13	3560	87.06	2053	50.21	1876	45.88	0
18	Gisting	Gisting	9	11125	11125	100	9021	81.09	9943	89.38	7937	71.34	8617	77.46	0
19	Gunung Alip	Kedaloman	12	4568	4568	100	1109	24.28	1099	24.06	0	0.00	679	14.86	0
20	Pugung	Rantau Tjiang	18	11358	11358	100	7569	66.64	9090	80.03	7651	67.36	8095	71.27	0
21		Sumanda	9	5297	5297	100	4643	87.65	4008	75.67	3644	68.79	3467	65.45	0
22	Bulok	Bulok Sukamara	10	6656	6656	100	3640	54.69	3552	53.37	3060	45.97	2996	45.01	0
23	Cukuh Balak	Putih Doh	20	6592	6592	100	1819	27.59	1758	26.67	1854	28.13	2041	30.96	0
24	Klumbayan	Klumbayan	8	3602	3602	100	349	9.69	309	8.58	0	0.00	0	0.00	0
25	Klumbayan Barat	Klumbayan Barat	6	3764	3764	100	1272	33.79	1372	36.45	0	0.00	0	0.00	0
26	Limau	Antar Brak	11	5168	5168	100	3694	71.48	3108	60.14	2695	52.15	1860	35.99	0
TOTAL			302	201,700	201,700	2,600	113,679	56.36	107,593	53.34	73,304	36.34	74,934	37	0
PRESENTASE DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM															
0															

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

Desa / kelurahan 5 pilar STBM : jika 100% SBS, > 75% (CTPS, PAMMRT dan PSRT) dan > 30% PALDRT

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS
TAHUN 2025**

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

TABEL 87

**PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	22	23	24
1	Wonosobo	Wonosobo	1	1	100.00	0	0	#DIV/0!	3	3	100	11	9	81.82	8	7	87.50	13	13	100.00	3	2	66.67	39	35	89.74
2		Siring Betik	1	1	100.00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	3	2	66.67	2	1	50.00	4	3	75.00	0	0	#DIV/0!	10	7	70.00
3	Bandar Negeri Semu	Sanggi	0	0	0.00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	2	100.00	1	0	0.00	0	0	#DIV/0!	13	8	61.54	16	10	62.50
4	Semaka	Sudimoro	4	2	50.00	1	0	0	35	20	57.1429	2	2	100.00	1	1	100.00	13	8	61.54	0	0	#DIV/0!	56	33	58.93
5		Sukaraja	0	0	0.00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	4	3	75.00	17	11	64.71	35	20	57.14	0	0	#DIV/0!	56	34	60.71
6	Kota Agung	Kota Agung	11	7	63.64	13	8	61.53846	1	0	0	18	15	83.33	18	10	55.56	9	0	0.00	1	0	0.00	71	40	56.34
7	Pematang Sawa	Way Nipah	0	0	0.00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	1	100.00	0	0	#DIV/0!	6	5	83.33	8	4	50.00	15	10	66.67
8		Martanda	0	0	0.00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	1	100.00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	1	100.00
9	Kota Agung Timur	Pasar Simpang	1	1	100.00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	0	0.00	2	2	100.00	0	0	#DIV/0!	9	0	0.00	13	3	23.08
10	Kota Agung Barat	Negara Batin	2	1	50.00	0	0	#DIV/0!	5	2	40	12	1	8.33	1	1	100.00	25	12	48.00	17	0	0.00	62	17	27.42
11	Pulau Panggung	Pulau Panggung	0	0	0.00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	8	0	0.00	4	2	50.00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	12	2	16.67
12	Air Naningan	Air Naningan	0	0	0.00	7	3	42.85714	2	1	50	3	2	66.67	6	3	50.00	9	4	44.44	0	0	#DIV/0!	27	13	48.15
13	Ulu Belu	Ngarip	1	1	100.00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	5	4	80.00	6	3	50.00	0	0	#DIV/0!	29	23	79.31	41	31	75.61
14		Gunung Sari			0.00			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
15	Talang Padang	Talang Padang	3	2	66.67	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	19	11	57.89	12	5	41.67	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	34	18	52.94
16	Sumber Rejo	Margoyoso	0	0	0.00	0	0	#DIV/0!	3	0	0	2	0	0.00	3	1	33.33	24	7	29.17	4	1	25.00	36	9	25.00
17		Sumberejo	3	3	100.00	0	0	#DIV/0!	6	2	33.3333	1	1	100.00	3	0	0.00	6	4	66.67	0	0	#DIV/0!	19	10	52.63
18	Gisting	Gisting	4	3	75.00	8	6	75	0	0	#DIV/0!	5	4	80.00	12	9	75.00	8	6	75.00	33	17	51.52	70	45	64.29
19	Gunung Alip	Kedaloman	2	2	100.00	1	1	100	0	0	#DIV/0!	7	6	85.71	1	0	0.00	16	9	56.25	2	1	50.00	29	19	65.52
20	Pugung	Rantau Tijang	0	0	0.00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	5	2	40.00	4	2	50.00	0	0	#DIV/0!	22	8	36.36	31	12	38.71
21		Sumanda	1	0	0.00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	8	7	87.50	4	4	100.00	15	14	93.33	0	0	#DIV/0!	28	25	89.29
22	Bulok	Bulok Sukamara	0	0	0.00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	3	1	33.33	12	7	58.33	20	10	50.00	0	0	#DIV/0!	35	18	51.43
23	Cukuh Balak	Puthi Doh	0	0	0.00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	6	2	33.33	14	7	50.00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	20	9	45.00
24	Klumbayan	Klumbayan	0	0	0.00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	0	0.00	1	1	100.00	2	1	50.00	4	2	50.00
25	Klumbayan Barat	Klumbayan Barat	1	1	100.00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	4	2	50.00	7	3	42.86	0	0	#DIV/0!	11	7	63.64	23	13	56.52
26	Limau	Antar Brak	0	0	0.00	0	0	#DIV/0!	6	5	83.3333	1	1	100.00	3	2	66.67	0	0	#DIV/0!	31	26	83.87	41	34	82.93
TOTAL			35	25	71.43	30	18	60	61	33	54.0984	132	79	59.85	142	81	57.04	204	116	56.86	185	98	52.97	789	450	57.03

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus

TABEL 88

**PERSENTASE HASIL PENGUKURAN KUALITAS UDARA DALAM RUANG MEMENUHI SYARAT
KABUPATEN/KOTA TANGGAMUS
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RESPONDEN (RUMAH TANGGA)						
			TARGET	DIUKUR	BELUM DIUKUR	%(PENGUKURAN)	DIUKUR		% (MS)
							MS	TMS	
1	2	3	7	8	9		13	14	16
1	Wonosobo	Wonosobo	0	0	0	0.0	0	0	#DIV/0!
2		Siring Betik	0	0	0	0.0	0	0	#DIV/0!
3	Bandar Negeri Semuol	Sanggi	0	0	0	0.0	0	0	#DIV/0!
4	Semaka	Sudimoro	0	0	0	0.0	0	0	#DIV/0!
5		Sukaraja	0	0	0	0.0	0	0	#DIV/0!
6	Kota Agung	Kota Agung	0	0	0	0.0	0	0	#DIV/0!
7	Pematang Sawa	Way Nipah	0	0	0	0.0	0	0	#DIV/0!
8		Martanda	0	0	0	0.0	0	0	#DIV/0!
9	Kota Agung Timur	Pasar Simpang	0	0	0	0.0	0	0	#DIV/0!
10	Kota Agung Barat	Negara Batin	0	0	0	0.0	0	0	#DIV/0!
11	Pulau Panggung	Pulau Panggung	0	0	0	0.0	0	0	#DIV/0!
12	Air Naningan	Air Naningan	0	0	0	0.0	0	0	#DIV/0!
13	Ulu Belu	Ngarip	0	0	0	0.0	0	0	#DIV/0!
14		Gunung Sari	0	0	0	0.0	0	0	#DIV/0!
15	Talang Padang	Talang Padang	0	0	0	0.0	0	0	#DIV/0!
16	Sumber Rejo	Margoyoso	0	0	0	0.0	0	0	#DIV/0!
17		Sumberejo	0	0	0	0.0	0	0	#DIV/0!
18	Gisting	Gisting	0	0	0	0.0	0	0	#DIV/0!
19	Gunung Alip	Kedaloman	0	0	0	0.0	0	0	#DIV/0!
20	Pugung	Rantau Tijang	0	0	0	0.0	0	0	#DIV/0!
21		Sumanda	0	0	0	0.0	0	0	#DIV/0!
22	Bulok	Bulok Sukamara	0	0	0	0.0	0	0	#DIV/0!
23	Cukuh Balak	Putih Doh	0	0	0	0.0	0	0	#DIV/0!
24	Klumbayan	Klumbayan	0	0	0	0.0	0	0	#DIV/0!
25	Klumbayan Barat	Klumbayan Barat	0	0	0	0.0	0	0	#DIV/0!
26	Limau	Antar Brak	0	0	0	0.0	0	0	#DIV/0!
TOTAL			0	0	0	0.0	0	0	#DIV/0!

NIHIL

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan Dinas Kesehatan Kab. Tanggamus